BANK BPD BALI

Sinergi dan Transformasi yang Mengakselerasikan Perekonomian Bali

Accelerating Bali's Economic Growth with Synergy and Transformation

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

BANK BPD BALI
Sinergi dan Transformasi yang Mengakselerasikan Perekonomian Bali
Accelerating Bali's Economic Growth with Synergy and Transformation
2025
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
BANK BPD BALI
PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Jalan Raya Puputan Niti Mandala, Denpasar 80235 Bali
T. (62-361) 223301 ext. 5 | E. bpdbalicare@bpdbali.co.id
1500-844
www.bpdbali.co.id
bpdbaliofficial
Bank BPD Bali
Bank BPD Bali
BankBPDBali
bpdbaliofficial
Bank BPD Bali

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Pada tahun 2025, Bank BPD Bali semakin mengukuhkan posisinya melalui sinergi antara inovasi dan prinsip keberlanjutan yang menyatu sebagai katalis penggerak pertumbuhan. Di tengah dinamika ekonomi, Bank BPD Bali menegaskan bahwa transformasi digital telah menjadi instrumen utama dalam pengelolaan transisi energi, terutama melalui penguatan ekosistem *digital banking* yang dapat mengurangi jejak karbon operasional secara signifikan.

Komitmen Bank BPD Bali semakin diperkuat secara struktural melalui pembentukan Komite ESG, yang memegang peranan penting dalam mengawasi integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di setiap lini bisnis. Secara progresif kami juga mengembangkan portofolio yang berorientasi pada solusi hijau, terutama dalam mendukung 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).

Seluruh pencapaian ini dijalankan dengan memegang teguh filosofi Tri Hita Karana, memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang inklusif tetap berjalan selaras dengan keharmonisan hubungan antara manusia, lingkungan alam, dan nilai-nilai luhur budaya. Melalui kepemimpinan tata kelola yang *prudent* dan inovasi yang berfokus pada keberlanjutan, Bank BPD Bali siap menjadi agen perubahan dalam konteks regional guna menjaga keseimbangan antara profitabilitas jangka panjang dan kelestarian masa depan Bali.

In 2025, Bank BPD Bali further solidified its market position by synergizing innovation and sustainability principles as primary growth catalysts. Amidst evolving economic dynamics, Bank BPD Bali asserts that digital transformation has become a primary instrument in managing the energy transition, particularly through the enhancement of a digital banking ecosystem that significantly reduces the Bank's operational carbon footprint.

Bank BPD Bali's commitment is structurally reinforced through the establishment of the ESG Committee, which plays important role in overseeing the integration of Environmental, Social, and Governance aspects across all lines of business. Progressively, we continue to expand our portfolio toward green-oriented solutions, specifically in supporting the 12 Green Business Categories (KUBL).

All these achievements are executed while strictly adhering to the Tri Hita Karana philosophy, ensuring that inclusive economic growth remains in harmony with the relationships between humanity, the natural environment, and core cultural values. Through prudent governance leadership and sustainability-focused innovation, Bank BPD Bali is poised to serve as a regional agent of change, maintaining the balance between long-term profitability and the future preservation of Bali.

Daftar Isi
Table of Content

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation

Daftar Isi 4
Table of Content

Tentang Laporan Keberlanjutan 6
About Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 01
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 10
Sustainability Performance Highlights

Penghargaan 12
Awards

Peristiwa Penting 15
Significant Events

STRATEGI KEBERLANJUTAN 02
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22] 30
Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-22]

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali [GRI 2-23] 32
Vision and Mission for Sustainable Finance Implementation at Bank BPD Bali [GRI 2-23]

Langkah-langkah Strategis di Tahun 2025 34
Strategic Initiatives for 2025

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] 39
Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Strategi Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) [OJK D.1.c] 40
Strategy for Achieving the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) [OJK D.1.c]

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA 03
Message from the President Director

Sambutan Direktur Utama [OJK D1] 76
Message from the President Directors [OJK D1]

PROFIL PERUSAHAAN 04
Company Profile

Profil Perusahaan 88
Company Profile

Sejarah Bank BPD Bali 89
Bank BPD Bali at a Glance

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4] 93
Products, Services, and Business Activities [OJK C.4]

Produk dengan Manfaat Sosial [OJK F2.6] 98
Socially Beneficial Products [OJK F2.6]

Skala Usaha [OJK C.3] 99
Scale of Business [OJK C.3]

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c] 101
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Informasi tentang Entitas Pengendali 102
Information about the Controlling Entity

Wilayah Operasi [OJK C3.d] 102
Operational Area [OJK C3.d]

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali [OJK C.1] 104
Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Finance at Bank BPD Bali [OJK C.1]

Budaya Perusahaan "CINTA" 106
Corporate Culture "CINTA"

Implementasi Tata Nilai Budaya 107
Cultural Values Implementation

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] 110
Association Membership [OJK C.5]

Perubahan Signifikan [OJK C.6] 110
Significant Changes [OJK C.6]

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 05
Sustainability Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan 115
Objectives of Implementing Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan 119
Sustainability Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 122
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 123
Board of Commissioners

Direksi 124
Board of Directors

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Perusahaan [OJK E.2] 125
Corporate Governance Body Capacity Building [OJK E.2]

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keuangan Berkelanjutan 126
Management Competency Development Program Related to Sustainable Finance

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3] 128
Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1] 132
Responsible Party for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

Pemangku Kepentingan [OJK E.4] 134
Stakeholders [OJK E.4]

Menjaga Integritas 137
Sustaining the Integrity

Konflik Kepentingan 139
Conflict of Interests

Sistem Pelaporan Pelanggaran 141
Whistleblowing System [OJK F.24]

Efektivitas Proses Manajemen Risiko 145
Effectiveness of the Risk Management Process

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial 147
Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis 147
Communicating Critical Matters

Permasalahan Kritis 148
Critical Issues

KINERJA EKONOMI 06
Economic Performance

Perekonomian Global 152
Global Economy

Perekonomian Nasional 153
National Economy

Perekonomian Bali 155
Bali's Economy

Kinerja Perbankan Nasional 156
National Banking Performance

Kinerja Perbankan Bali 157
Bali's Banking Performance

Operasi Keuangan Berkelanjutan 158
Operation of Sustainable Finance

Kemitraan 160
Partnership

Praktik Pengadaan 160
Procurement

Survei Kepuasan [OJK F.30] 161
Satisfaction Survey [OJK F.30]

Pajak 163
Tax

Pendekatan Manajemen 165
Management Approach

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP 07
Environmental Performance

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan 170
Environmental Management Policy

Sistem Manajemen Lingkungan 173
Environmental Management System

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F.16] 174
Environmental Management and Monitoring [OJK F.16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan 175
Capacity Building in the Environmental Sector

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [OJK F.8] 175
Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]

KINERJA SOSIAL 08
Social Performance

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Bank BPD Bali 180
Strategy and Policy Development of People of Bank BPD Bali

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan 180
New Employee Recruitment and Employee Turnover

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F.29] 185
Commitment to Provides Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F.29]

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan [OJK F.28] 185
Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [OJK F.28]

Aspek Hak Pekerja 186
Employees' Rights Aspect

Kesetaraan dan Keberagaman 191
Diversity and Equality

Kesejahteraan 192
Welfare

Program Pelatihan 193
Training Program

Tinjauan Kinerja 195
Performance Review

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan 195
Fulfilling Employee Human Rights (HAM)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21] 196
Occupational Health and Safety [OJK F.21]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23] 198
Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat [OJK F.25] 199
Community Social Responsibility [OJK F.25]

Lembar Umpan Balik [OJK G.2] 202
Feedback Form [OJK G.2]

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [OJK G.4] 204
Disclosure Index in Accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [OJK G.4]

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Publikasi Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali atau disebut juga Perusahaan atau Bank BPD Bali di tahun keenam ini menyoroti komitmen kami terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pembangunan berkelanjutan. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun 2025 (dari rentang 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs).

The publication of PT Bank Pembangunan Daerah Bali's sixth Sustainability Report, or the Company or Bank BPD Bali, underscores our commitment to transparency, accountability, and sustainable development. This report serves as a medium to convey information to all stakeholders regarding our achievements, performance, commitments, program initiatives, and the management of operational impacts in 2025 (from January 1 to December 31, 2025). It also outlines our future sustainability strategies and vision as we contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. Perusahaan menganggap penting menyampaikan kemajuan-kemajuannya dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala ini. Data, informasi, dan figur yang disampaikan pada laporan ini meliputi topik-topik material yang mencakup kinerja internal Perusahaan.

Bank BPD Bali is committed to publishing an annual Sustainability Report alongside its Annual Report. The Company believes in transparently communicating its progress in economic, environmental, and social matters through these periodic reports. The data, information, and figures presented in this report cover material topics that reflect the Company's internal performance.

Standar Pelaporan
Reporting Standards

Laporan ini disusun sesuai dengan:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

This report is prepared in alignment with:
- *Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017*
- *Circular Letter of Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021*

Standar SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna biru pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada halaman (204). [OJK G.4]

The SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 that are implemented in this report is marked with numbers in blue brackets on each relevant page. The List of OJK Index is submitted successively on page (204). [OJK G.4]

Perubahan Terkait Laporan
Report Related Changes

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada Perusahaan yang mencakup bisnis inti, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya.

In 2025, there were no significant changes to the Bank, including its core business, value chain, and other business relationships.

Pernyataan Kembali Informasi
Restatement of Information

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada pelaporan tahun buku 2025, tidak terdapat pernyataan kembali *(restatement)*.

*To support the validity of the report's content, in the event of a restatement of information provided in previous reports, we indicate it with an asterisk (*restated). For the 2025 fiscal year reporting, there were no restatements*

Verifikasi oleh Pihak Independen
Verification by Independent Party [OJK G.1]

Meskipun belum dilakukan verifikasi independen *(assurance)* atas Laporan Keberlanjutan 2025, Perusahaan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

While the 2025 Sustainability Report has not undergone an independent assurance engagement, the Company affirms the accuracy of the information presented within. The report has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the financial data disclosed in this report is derived from the audited financial statements prepared by an independent auditor.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan
Access to Information on the Sustainability Report

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Bank BPD Bali. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

This report is intended for all stakeholders as a basis for assessing Bank BPD Bali's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company contributes to environmental, social, and economic sustainability through its business practices. The Company provides broad access to this sustainability report for all stakeholders, investors, and other interested parties. For inquiries, please contact:

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Sanjaya Caesar, S.H., M.H.

Alamat Kantor Pusat Bank BPD Bali
Bank BPD Bali Headquarter
Jl. Puputan Niti Mandala Denpasar 80235, Bali, Indonesia

Telp | *Phone*
0361) 223301;

Situs Web | *Website*
www.bpdbali.co.id

BODY & SOUL
(In Room Spa)

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha *Total Revenues from Operations and Business*	Rp Ribuan *Thousand*	3.832.116.206	3.629.786.046	3.287.612.898
Pembiayaan *Financing*	Rp Ribuan *Thousand*	25.000.905.850	22.830.169.413	21.150.581.005
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the Year*	Rp Ribuan *Thousand*	1.101.471.095	878.465.741	738.228.309
Total Aset *Total Assets*	Rp Ribuan *Thousand*	41.380.988.852	38.312.681.638	34.310.712.362
Nasabah *Customers*	Jumlah Nasabah *Total Customer*	810.451	649.878	595.849

Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik dan Aktivitas Lainnya *Office Networks, Electronic Banking Terminals and Other Activities*	2025	2024	2023
A. Jaringan Kantor *Office Network*			
Kantor Pusat (KP) *Head Office*	1	1	1
Kantor Cabang (KC) *Branch Office*	14	14	14
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kelas 1 – 4 *Sub Branch Office Level 1-4*	38	38	38
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kelas 5*) *Sub Branch Office Level 5*	50	50	50
B. Terminal Perbankan Elektronik *Electronic Banking Terminal*			
Terminal ATM (Anjungan Tunai Mandiri) *ATM (Automatic Teller Machine) Terminal*	224	215	212
Terminal CRM *(Cash Deposit Machine)* *CRM (Cash Recycling Machine) Terminal*	26	26	26
Terminal EDC *(Electronic Data Capture)* *EDC (Electronic Data Capture) Terminal*	103	103	153
C. Kegiatan/Aktivitas Lainnya *Other Events/Activities*			
KPK Permanen *Permanent KPK*	49	50	52
KPK Berpindah *Mobile KPK*	7	7	7
Total Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik, dan Kegiatan/Aktivitas Lainnya *Total Network Of Offices, Electronic Banking Terminals and Other Activities*	512	504	553

* Kantor Cabang Pembantu Kelas 5 sebelumnya bernama Kantor Kas
Sub Branch Office Class 5 was previously called the Cash Office

Pembiayaan Berkelanjutan
Sustainable Financing

Dalam Rp miliar | *In Rp billion*

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Mikro *Micro*	3.895	3.089	1.862.
Usaha Kecil dan Menengah *Small and Medium Enterprises*	8.874	8.599	8.405
Pembiayaan Berwawasan Lingkungan *Environmental Financing*	350	864	512

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance [OJK B.2]

Dalam Rp miliar | *In Rp billion*

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik *Energy Consumption*	8.096	8.334	7.394
Konsumsi Air *Water Consumption*	290	318	333
Biaya BBM Operasional Kantor Pusat *Operational Fuel Fee in Head Office*	4.342	4.626	4.365
Penggunaan Kertas Kantor Pusat *Paper use in Head Office*	2.080	1.869	1.703
Dana Lingkungan *Environmental Budget [OJK F.4]*	1.838	808	2.166

Kinerja Sosial
Social Performance [OJK B.3]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai *Total Employees*	Orang *People*	1.302	1.298	1.327
Jumlah Pegawai Pria *Total Female Employees*	Orang *People*	721	728	749
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *People*	578	570	578
Turnover Pegawai *Employee Turnover*	Orang *People*	7	6	6
Peserta pelatihan keuangan berkelanjutan *Sustainable finance training participants*	Orang *People*	232	44	52
Dana CSR/TJSL *CSR/Community Development Program Budget*	Rp *IDR*	20.732.370.532	15.227.359.885	14.727.808.442

Penghargaan
Awards

No	Nama Penghargaan *Awards Name*	Tanggal *Date*	Diberikan oleh *Awarded by*
1	*The Best Indonesia Enterprises Risk Management Risk Management Award VII – 2025. Category Regional Development Bank – Asset > Rp30 T*	16 Januari 2025 *January 16, 2025*	Economic Review
2	Bank Mitra Terbaik Non BUMN	23 Januari 2025 *January 23, 2025*	Kementerian Keuangan RI
3	*Best Public Relations 2025 in Ensuring Community Safety and Awareness in Digital Transactions*	24 Januari 2025 *January 24, 2025*	Warta Ekonomi
4	*The Best Indonesia GCG Award - IX - 2025. Gold Award (B) Excellent (4**** Star) Category : Regional Development Bank - Asset > 30T*	14 Februari 2025 *February 14, 2025*	Economic Review
5	*6th Anniversary Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025 & Digital Forum 'Digital Disruption : New Rules in the New Era AI - Top Bank 2024 in KBMI 1 Category*	14 Februari 2025 *February 14, 2025*	The Iconomics
6	*Indonesia Best Digital Awards 2025 in Regional Bank for Integrated Business Operations and Sustainable Business Model*	18 Februari 2025 *February 18, 2025*	JAK TV
7	*The 10th PR Indonesia Awards 2025*	26 Februari 2025 *February 26, 2025*	PR Indonesia
8	*Golden Brand of The Year 2025*	27 Februari 2025 *February 27, 2025*	TRAS N CO - INFOBRAND
9	*7th Top Digital Corporate Brand Awards 2025*	20 Maret 2025 *March 20, 2025*	Info Ekonomi
10	Bank Daerah Pendukung UMKM	22 Maret 2025 *March 22, 2025*	DetikBali
11	*TOP BUMD Awards 2025 BPD* #Bintang 5	28 April 2025 *April 28, 2025*	Top Business
12	*Financial Regional Champion 2025*	16 Mei 2025 *May 16, 2025*	The Asian Post
13	*TOP Bank 2025 in KBMI 1 Category*	27 Mei 2025 *May 27, 2025*	The Iconomics
14	*The Most Innovative Future Finance*	19 Juni 2025 *June 19, 2025*	Media Komunika
15	*Indonesia Best Bank 2025 for Elevating Digital Banking Innovation to Strengthen Regional Economic Development*	25 Juni 2025 *June 25, 2025*	Warta Ekonomi
16	*Best Bank 2025 "Bank BPD KBMI 1 (<Rp 6 triliun)*	25 Juni 2025 *June 25, 2025*	Investortrust
17	BPD Aset > 30 Triliun	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	Bisnis Indonesia
18	*Best BUMD Brand Equity Award 2025*	3 Juli 2025 *July 3, 2025*	The Iconomics
19	*The Best Sustainable Development and Decent Jobs Award*	24 Juli 2025 *July 24, 2025*	First Indonesia - Human Capital on Resilience Excellence Award
20	*Best Company in Employee Engagement 2025*	30 Juli 2025 *July 30, 2025*	Economic Review

No	Nama Penghargaan *Awards Name*	Tanggal *Date*	Diberikan oleh *Awarded by*
21	*Indonesia Best BUMD Awards 2025*	30 Juli 2025 *July 30, 2025*	Warta Ekonomi
22	*6th Indonesia PR Popular Companies Award 2025*	8 Agustus 2025 *August 8, 2025*	The Iconomics
23	*Video Competition Kategori Video Pendek (Terbaik I)*	22 Agustus 2025 *August 22, 2025*	OJK
24	*Video Competition Kategori Video Jingle (Terbaik II)*	22 Agustus 2025 *August 22, 2025*	OJK
25	Finalis Bank Implementasi KEJAR Terbaik Bank Pembangunan Daerah	22 Agustus 2025 *August 22, 2025*	OJK
26	*Best Strategic on Human Capital 2025*	27 Agustus 2025 *August 27, 2025*	Indonesia Business Asia
27	Dimensi Teknologi	28 Agustus 2025 *August 28, 2025*	Investortrust
28	BPD Terbaik II Dalam Mendukung Kebijakan P2DD	28 Agustus 2025 *August 28, 2025*	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia
29	*Bank with Consistent Excellent Performance for 25 Consecutive Years (2000-2024)*	29 Agustus 2025 *August 29, 2025*	Infobank
30	*The Best Performance Bank in KBMI 1*	29 Agustus 2025 *August 29, 2025*	Infobank
31	*The Excellent Performance Bank - KBMI 1*	29 Agustus 2025 *August 29, 2025*	Infobank
32	*TOP GRC Awards 2025 #5 Star*	8 September 2025 *September 8, 2025*	Top Business
33	*Golden Trophy TOP GRC Awards 2025*	8 September 2025 *September 8, 2025*	Top Business
34	Bisnis Indonesia *Financial Award 2025 - Best Performance Bank BPD (Jawa-Bali)*	17 September 2025 *September 17, 2025*	Bisnis Indonesia
35	*Corporate Brand* dan Kinerja Keuangan yang Baik	17 September 2025 *September 17, 2025*	Info Ekonomi
36	ATM Bersama *Awards 2025 - The Best Digital Implementation Regional Bank*	19 September 2025 *September 19, 2025*	Artajasa
37	Institusi Terpopuler di Media Sosial 2025 Kategori BUMD	25 September 2025 *September 25, 2025*	Humas Indonesia
38	*Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment*	25 September 2025 *September 25, 2025*	GML Performance Consulting/Kontan/ Stellar
39	*Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction*	25 September 2025 *September 25, 2025*	GML Performance Consulting/Kontan/ Stellar
40	*Best Regional Bank for Empowering Creative Industries and Local MSMEs. Category : Regional Bank*	29 September 2025 *September 29, 2025*	International Creative Exchange (ICE)
41	*Top Corporate Impact Awards 2025 : in Recognition of Outstanding Contributions by Companies in Indonesia Toward the Growth and Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).*	7 Oktober 2025 *October 7, 2025*	TRASNCO-INFOBRAND
42	*Best Regional Bank - ESG Excelence Award*	16 October 2025 *October 16, 2025*	CNBC

No	Nama Penghargaan *Awards Name*	Tanggal *Date*	Diberikan oleh *Awarded by*
43	*Performance Excellence Awards Distinction Award in ESG Disclosure*	23 October 2025 *October 23, 2025*	Investortrust
44	*Outstanding Regional Bank for MSME Financing and Grassroots Economic Development*	31 October 2025 *October 31, 2025*	CNN Indonesia
45	*The Best Overall for Leadership & Innovation Excellence 2025 (Banking Industries)*	12 November 2025 *November 12, 2025*	GRC Leadership Award
46	Kinerja Mitra Kerja Pembayaran Pensiun PT Taspen (Kategori BPD dan BPR)	13 November 2025 *November 13, 2025*	PT Taspen/Kemenkeu RI
47	*Gold Alignment Score 84,28*	25 November 2025 *November 25, 2025*	La Tofi ESG Rating
48	TJSLP Kota Denpasar	26 November 2025 *November 26, 2025*	Pemerintah Kota Denpasar
49	*Best Community Empowerment Initiative - Predikat Diamond*	28 November 2025 *November 28, 2025*	ESG Initiative Awards
50	*Best ESG Governance & Risk Management Practice - Predikat Diamond*	28 November 2025 *November 28, 2025*	ESG Initiative Awards
51	PJP Teraktif dalam Literasi Akses Keuangan Digitalisasi dan Pelindungan Konsumen (Eling Raga)	2 Desember 2025 *December 2, 2025*	Bank Indonesia
52	*Runner UP* Juara Pasar Rakyat *Go Digital* Kategori PJP Teraktif dalam Memberikan Akses Keuangan	2 Desember 2025 *December 2, 2025*	Bank Indonesia
53	TJSP Pemkab Badung	11 Desember 2025 *December 11, 2025*	Pemerintah Kabupaten Badung
54	Wajib Pajak dengan Kontribusi Besar Tahun 2025 di KPP Madya Denpasar	16 Desember 2025 *December 16, 2025*	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
55	*Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025*	17 Desember 2025 *December 17, 2025*	The Iconomics
56	*Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025*	17 Desember 2025 *December 17, 2025*	The Iconomics

Peristiwa Penting
Significant Events

15 Januari 2025
January 15, 2025

Dukung Elektronifikasi Penerimaan Pendapatan Daerah Bank BPD Bali Menyerahkan Hibah *Gate* Parkir kepada Pemkab Badung

Supporting the Electrification of Regional Revenue Collection Bank BPD Bali Hands Over Parking Gate Grant to Badung Regency Government

20 Januari 2025
January 20, 2025

Bank BPD Bali Torehkan Kinerja Cemerlang Tahun 2024, Laba Tembus Rp878,47 Miliar

Bank BPD Bali Achieved Excellent Performance in 2024, with Profits Reaching Rp878.47 Billion

23 Januari 2025
January 23, 2025

Awali 2025, Bank BPD Bali Raih Penghargaan dari Kementrian Keuangan

Starting 2025, Bank BPD Bali Received Award from the Ministry of Finance

4 Februari 2025
February 4, 2025

Selenggarakan RUPS Tahunan, Bank BPD Bali Bagikan Dividen Rp658,84 Miliar

Holding its Annual General Meeting of Shareholders, Bank BPD Bali Distributed Dividends of Rp658.84 Billion

14 Februari 2025
February 14, 2025

Bank BPD Bali dan Undiksha Tandatangani Kerja Sama Integrasi Pembayaran UKT

Bank BPD Bali and Undiksha Sign UKT Payment Integration Cooperation Agreement

14 Februari 2025
February 14, 2025

Perkuat Budaya Kerja, Bank BPD Bali Luncurkan Program Harmoni Spiritual

Strengthening Work Culture, Bank BPD Bali Launched Spiritual Harmony Program

19 Februari 2025
February 19, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan Indonesia *Best Digital Awards* 2025

Bank BPD Bali Won Indonesia Best Digital Awards 2025

27 Februari 2025
February 27, 2025

Bank BPD Bali Gandeng DOKU Permudah Wisatawan Asing Bayar Pungutan

Bank BPD Bali Partners with DOKU to Facilitate Foreign Tourists in Paying Fees

3 Maret 2025
March 3, 2025

Turnamen Voli BPD Bali Kadisdikpora Cup 2025 Ditutup, SMKN 1 Sukawati dan SMKN 2 Abiansemal Sabet "Champion"

BPD Bali Kadisdikpora Cup 2025 Volleyball Tournament Closes, SMKN 1 Sukawati and SMKN 2 Abiansemal Win "Champion" Title

7 Maret 2025
March 7, 2025

SMK Fest 2025 Jembrana: Bank BPD Bali dan Disdik Provinsi Pacu Literasi Keuangan dan Semangat Kewirausahaan Siswa SMK

SMK Fest 2025 Jembrana: Bank BPD Bali and the Provincial Education Office Promote Financial Literacy and Entrepreneurship Among Vocational School Students

10 Maret 2025
March 10, 2025

Wadahi Potensi Atlet Muda Bali, Bank BPD Bali dan Undiknas Kembali Gelar Kompetisi Basket

To Foster the Potential of Young Athletes in Bali, Bank BPD Bali and Undiknas Hold Another Basketball Competition

12 Maret 2025
March 12, 2025

Bank BPD Bali dan Kejati Bali Gelar FGD Bahas *Business Judgement Rule* untuk Perbankan

Bank BPD Bali and Kejati Bali Hold FGD to Discuss Business Judgment Rules for Banking

14 Maret 2025
March 14, 2025

Waspada Penipuan! Bank BPD Bali Ajak Nasabah Mencegah dan Kenali Sejumlah Modus Kejahatan Digital

March 14, 2025 – Beware of Fraud! Bank BPD Bali Encourages Customers to Prevent and Recognize Various Types of Digital Crime

16 Maret 2025
March 16, 2025

Bank BPD Bali Rektor Cup 2025 Sukses, Resman Jawara Baru

Bank BPD Bali Rector Cup 2025 a Success, Resman Crowned New Champion

19 Maret 2025
March 19, 2025

SMK Fest 2025 Kota Denpasar: Ajang Unjuk Bakat dan Penguatan Kewirausahaan Siswa SMK

SMK Fest 2025 in Denpasar City: A Platform for Showcasing Talents and Strengthening Entrepreneurship Among Vocational School Students

20 Maret 2025
March 20, 2025

Penutupan Meriah SMK Fest 2025 di Bangli, Tunjukkan Sinergi Pendidikan dan Dunia Industri

Grand Closing of SMK Fest 2025 in Bangli, Showcasing Synergy Between Education and Industry

21 Maret 2025
March 21, 2025

Donor Darah Serangkaian HUT ke-63 Bank BPD Bali, Wujud Kepedulian untuk Sesama

Blood Donation Series for Bank BPD Bali's 63rd Anniversary, a Form of Caring for Others

22 Maret 2025
March 22, 2025

Berkomitmen Dukung UMKM, Bank BPD Bali Raih Penghargaan DetikBali Awards 2025

Committed to Supporting MSMEs, Bank BPD Bali Won DetikBali Awards 2025

23 Maret 2025
March 23, 2025

Fun Run Ikayana, Kolaborasi Alumni Unud dan Bank BPD Bali Dukung UMKM

Ikayana Fun Run, Collaboration between Unud Alumni and Bank BPD Bali to Support MSMEs

24 Maret 2025
March 24, 2025

Maksimalkan Layanan Pajak, Bank BPD Bali Serahkan 2 Mobil Jemput Bola ke Pemkab Badung

Maximizing Tax Services, Bank BPD Bali Hands Over 2 Mobile Tax Collection Vehicles to the Badung Regency Government

25 Maret 2025
March 25, 2025

Elektronifikasi Retribusi Pasar Kayuamba, Langkah Maju Menuju Optimalisasi Pendapatan Daerah

Kayuamba Market Retribution Electronification, a Step Forward Towards Optimizing Regional Revenue

11 April 2025
April 11, 2025

Dukungan Nyata Bank BPD Bali di SMK Fest 2025, Dorong Literasi Keuangan dan Talenta Vokasi Pelajar Bali

Bank BPD Bali's Concrete Support at SMK Fest 2025, Promoting Financial Literacy and Vocational Talent Among Balinese Students

14 April 2025
April 14, 2025

Sinergitas dengan Pemprov Bali dalam Kegiatan Pasar Murah dengan Optimalisasi Transaksi Digital

Synergy with the Bali Provincial Government in Cheap Market Activities with Digital Transaction Optimization

26 April 2025
April 26, 2025

Tingkatkan Penyaluran Kredit UMKM, Bank BPD Bali Tanda Tangani Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan KUR 2025

To Increase MSME Credit Distribution, Bank BPD Bali Signed a 2025 KUR Financing Cooperation Agreement

29 April 2025
April 29, 2025

Bank BPD Bali Raih Top BUMD Awards 2025 Bintang 5

Bank BPD Bali Won 5-Star Top BUMD Awards 2025

25 Juni 2025
June 25, 2025

Berkompetisi di Kancah Nasional, Bank BPD Bali Raih Double Award Berkat Inovasi dan Digitalisasi sebagai wujud Bank yang resilien dan berkesinambungan dalam implementasi green banking

Competing at the National Level, Bank BPD Bali Won Double Award Thanks to Innovation and Digitalization as a Resilient and Continuous Bank in Implementing Green Banking

30 Juni 2025
June 30, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan Bisnis Indonesia Awards Kategori Bank dengan Aset di atas Rp30 Triliun

Bank BPD Bali Won the Indonesia Business Awards in the Category of Banks with Assets above Rp30 Trillion

6 Juli 2025
July 6, 2025

Bank BPD Bali Culture Run 2025 Kembali Gebrak Pantai Pandawa dengan 4.000 Peserta

Bank BPD Bali Culture Run 2025 Returned to Pandawa Beach with 4,000 Participants

9 Juli 2025
July 9, 2025

Dukung Industri Kreatif, Bank BPD Bali Sponsori PICA Fest 2025

Supporting the Creative Industry, Bank BPD Bali Sponsored PICA Fest 2025

19 Juli 2025
July 19, 2025

Sinergi Bank BPD Bali dan Serikat Pekerja Digaungkan di Rakernas

Synergy Between Bank BPD Bali and Labor Union Highlighted at National Working Meeting

23 Juli 2025
July 23, 2025

Bank BPD Bali Dukung Inisiasi OJK dalam Gerakan Menabung Pelajar di Denpasar

Bank BPD Bali Supported OJK Initiative in Student Savings Movement in Denpasar

24 Juli 2025
July 24, 2025

Bank BPD Bali Dukung Industri Kreatif Anak Muda, UMKM, Digitalisasi dan Pengelolaan Sampah di PICA Fest

Bank BPD Bali Supported Youth Creative Industry, MSMEs, Digitalization, and Waste Management at PICA Fest

30 Juli 2025
July 30, 2025

Bank BPD Bali Dukung Rare Angon Festival 2025, Perkuat Industri Kreatif dan Pelestarian Budaya Bali

Bank BPD Bali Supported Rare Angon Festival 2025, Strengthened Creative Industry and Preservation of Balinese Culture

1 Agustus 2025
August 1, 2025

Bank BPD Bali Sosialisasi Program Kredit Sidi Kumbara kepada Warga Desa Adat Ungasan

Bank BPD Bali Socialized the Sidi Kumbara Credit Program to Residents of Ungasan Traditional Village

8 Agustus 2025
August 8, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan *PR Popular Companies Awards 2025*

Bank BPD Bali Won the PR Popular Companies Awards 2025

14 Agustus 2025
August 14, 2025

QRIS Tap Hadir di Bus TMD, Kolaborasi Bank BPD Bali dan BI Saat HUT Provinsi Bali ke-67

QRIS Tap Available on TMD Buses, Collaboration between Bank BPD Bali and BI on the 67th Anniversary of Bali Province

17 Agustus 2025
August 17, 2025

Bank BPD Bali Perluas Jangkauan Layanan, Dukung Implementasi QRIS

Bank BPD Bali Expanded Service Coverage, Supports QRIS Implementation

17 Agustus 2025
August 17, 2025

Bank BPD Bali Perluas Jangkauan Layanan, Dukung Implementasi QRIS Antarnegara Indonesia – Jepang dan Sandbox Tiongkok

Bank BPD Bali Expanded Service Coverage, Supports QRIS Implementation Between Indonesia and Japan and China Sandbox

17 Agustus 2025
August 17, 2025

Dapat Apresiasi Tinggi, QRIS Bank BPD Bali Metode Transaksi Baru di Jepang

Highly Appreciated, QRIS Bank BPD Bali New Transaction Method in Japan

19 Agustus 2025
August 19, 2025

Bank BPD Bali-Pemkab Badung Tandatangani PKS, Plafon Kredit Program Sidi Kumbara Naik Hingga Rp100 Juta

Bank BPD Bali and Badung Regency Government Signed Cooperation Agreement, Sidi Kumbara Program Credit Limit Increases to Rp100 Million

22 Agustus 2025
August 22, 2025

Kontribusi Aktif Dalam Literasi Keuangan, Bank BPD Bali Terima Penghargaan di *Financial Literacy Award 2025*

Active Contribution to Financial Literacy, Bank BPD Bali Received Award at the 2025 Financial Literacy Award

25 Agustus 2025
August 25, 2025

Wujudkan Generasi Muda Melek Keuangan, Bank BPD Bali turut serta dalam Program OJK "Ngopi Kuy" di Kampus PNB

Fostering Financially Literate Youth, Bank BPD Bali Participated in OJK's "Ngopi Kuy" Program at PNB Campus

29 Agustus 2025
August 29, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan "Infobank Award 2025" sebagai Bank Kinerja Terbaik

Bank BPD Bali Won the "Infobank Award 2025" as the Best Performing Bank

30 Agustus 2025
August 30, 2025

Pemkab Badung-Bank BPD Bali Resmi Naikkan Plafon Kredit UMKM Sidi Kumbara Jadi Rp100 Juta

Badung Regency Government and Bank BPD Bali Officially Raised the Sidi Kumbara MSME Credit Ceiling to Rp100 Million

4 September 2025
September 4, 2025

Bank BPD Bali Siap Salurkan Perdana Kredit Industri Padat Karya untuk IKM

Bank BPD Bali Ready to Distribute First Labor-Intensive Industry Credit for SMEs

8 September 2025
September 8, 2025

Komitmen GRC Bank BPD Bali Diakui, Sabet Predikat Bintang 5 dan *Golden Trophy* di TOP GRC Awards 2025

Bank BPD Bali's GRC Commitment Recognized, Wins 5-Star Rating and Golden Trophy at TOP GRC Awards 2025

11 September 2025
September 11, 2025

Bank BPD Bali Serahkan Bantuan kepada Masyarakat Terdampak Musibah Banjir di Denpasar

Bank BPD Bali Delivered Aid to Communities Affected by Floods in Denpasar

18 September 2025
September 18, 2025

Bank BPD Bali Kembali Memberikan Donasi untuk Korban Banjir

Bank BPD Bali Provided Another Donation for Flood Victims

18 September 2025
September 18, 2025

Kinerja Teruji! Bank BPD Bali Raih Penghargaan

Proven Performance! Bank BPD Bali Won Award

20 September 2025
September 20, 2025

Selenggarakan *Customer Loyalty*, Bank BPD Bali Ajak Nasabahnya Peduli Bencana

Hosting Customer Loyalty Event, Bank BPD Bali Encouraged Customers to Care About Disasters

22 September 2025
September 22, 2025

Bersama Komunitas Malu Dong, Bank BPD Bali ikut Bersihkan Pasar Kumbasari Pasca banjir

Together with the Malu Dong Community, Bank BPD Bali Helped Clean Up Kumbasari Market After Flood

26 September 2025
September 26, 2025

Bank BPD Bali Serahkan Beasiswa untuk Mahasiswa Unud, Dukung Generasi Berdaya Saing Global

Bank BPD Bali Awards Scholarships to Unud Students, Supporting a Globally Competitive Generation

6 Oktober 2025
October 6, 2025

Triwulan III 2025: Bank BPD Bali Catat Aset Rp42,4 Triliun, Laba Tembus Rp945,43 Miliar

Third Quarter of 2025: Bank BPD Bali Recorded Assets of Rp42.4 Trillion, Profit Reached Rp945.43 Billion

8 Oktober 2025
October 8, 2025

Dies Natalis ke-38 PNB, Bank BPD Bali Serahkan Beasiswa dan Motor Listrik

38th Anniversary of PNB, Bank BPD Bali Awarded Scholarships and Electric Motorcycles

16 Oktober 2025
October 16, 2025

Bank BPD Bali Tingkatkan Literasi SBN dan Kapasistas SDM BPR agar Adaptif di Era Dinamis

Bank BPD Bali Enhanced SBN Literacy and BPR Human Resource Capacity to Adapt to a Dynamic Era

17 Oktober 2025
October 17, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan *Regional Banking ESG Excellence Awards*

Bank BPD Bali Won Regional Banking ESG Excellence Awards

18 Oktober 2025
October 18, 2025

Bank BPD Bali Gelar Expo Bulan Inklusi Keuangan, Dorong Literasi Keuangan Generasi Muda

Bank BPD Bali Held Financial Inclusion Month Expo, Promoting Financial Literacy Among Young People

21 Oktober 2025
October 21, 2025

Dukung Penguatan Ekonomi, Bank BPD Bali Turut Serta Dalam Akad Massal KUR Nasional

Supporting Economic Strengthening, Bank BPD Bali Participated in National KUR Mass Agreement

23 Oktober 2025
October 23, 2025

Bank BPD Bali Salurkan Kredit Industri Padat Karya

Bank BPD Bali Distributed Labor-Intensive Industry Loans

24 Oktober 2025
October 24, 2025

BI Apresiasi Bank BPD Bali dalam Mendorong UMKM dan Ekonomi Hijau

BI Appreciated Bank BPD Bali for Promoting MSMEs and the Green Economy

24 Oktober 2025
October 24, 2025

SimPel *Championship* oleh Bank BPD Bali, Kuatkan Literasi Keuangan Pelajar SMP di Bali

SimPel Championship by Bank BPD Bali Strengthened Financial Literacy Among Junior High School Students in Bali

25 Oktober 2025
October 25, 2025

Bank BPD Bali Dukung Ekonomi Bahari Berkelanjutan Lewat Festival Jaladhi Vistara 2025

Bank BPD Bali Supported Sustainable Maritime Economy Through Jaladhi Vistara Festival 2025

31 Oktober 2025
October 31, 2025

Groundbreaking Kantor Pusat, Gubernur Tekankan Bank BPD Bali Harus Jadi Kebanggaan Orang Bali

Groundbreaking of Headquarters, Governor Emphasized that Bank BPD Bali Must Be the Pride of the Balinese People

31 Oktober 2025
October 31, 2025

Bank BPD Bali dan Pemkab Badung Bersinergi Wujudkan Rumah Layak Huni untuk Warga Kurang Mampu

Bank BPD Bali and Badung Regency Government Collaborated to Provide Decent Housing for Underprivileged Residents

1 November 2025
November 1, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan *CNN Indonesia Awards* 2025

Bank BPD Bali Won CNN Indonesia Awards 2025

7 November 2025
November 7, 2025

Bank BPD Bali Mendukung Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah yang Efektif Melalui Percepatan Implementasi SIPD dan KKPD

Bank BPD Bali Supported the Optimization of Effective Regional Financial Management Through the Acceleration of SIPD and KKPD Implementation

10 November 2025
November 10, 2025

Bank BPD Bali Gencar Akselerasi Transformasi Digital Bali di BALIGIVATION 2025: Dorong Desa *Go Digital* untuk Bali Inklusif!

Bank BPD Bali Accelerated Bali's Digital Transformation at BALIGIVATION 2025: Encouraging Villages to Go Digital for an Inclusive Bali!

11 November 2025
November 11, 2025

Bank BPD Bali Dorong Penguatan Koperasi Jadi Penggerak Ekonomi Rakyat Bali

Bank BPD Bali Encouraged Strengthening Cooperatives as Drivers of Bali's People's Economy

12 November 2025
November 12, 2025

Bank BPD Bali Tunjukan Kinerja Cemerlang, Kunci Utama Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi Bali yang Berkelanjutan dan Inklusif

Bank BPD Bali Demonstrated Outstanding Performance, the Key to Realizing Sustainable and Inclusive Economic Growth in Bali

12 November 2025
November 12, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan Bintang 5 *"GRC & Leadership Award 2025"*

Bank BPD Bali Won 5-Star "GRC & Leadership Award 2025"

14 November 2025
November 14, 2025

Bank BPD Bali Haturkan CSR untuk Pura Dalem Balingkang Wujud Komitmen Bank dalam Pelestarian Adat dan Budaya Bali

Bank BPD Bali Presented CSR for Pura Dalem Balingkang as a Manifestation of the Bank's Commitment to Preserve Balinese Customs and Culture

24 November 2025
November 24, 2025

Kolaborasi Bank BPD Bali dan LPD Tingkatkan Animo Masyarakat Manfaatkan Jasa Sektor Keuangan di Bali

Collaboration between Bank BPD Bali and LPD Increased Public Interest in Utilizing Financial Services in Bali

25 November 2025
November 25, 2025

Bank BPD Bali Dukung Penyaluran Program Kredit Perumahan, Jadi Katalis Penting Bagi Penguatan Ekonomi Daerah

Bank BPD Bali Supported the Distribution of Housing Credit Programs, Becoming an Important Catalyst for Strengthening the Regional Economy

26 November 2025
November 26, 2025

Bank BPD Bali Raih Penghargaan TJSLP 2025, Pemkot Apresiasi Sinergi Dunia Usaha

Bank BPD Bali Won the 2025 TJSLP Award, City Government Appreciates Business World Synergy

02

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22]

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-22]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Bank BPD Bali bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham. Secara signifikan, keberhasilan Bank BPD Bali dipengaruhi oleh cakupan dan kualitas jaringan. Aspek ini dinilai sangat material oleh para pemangku kepentingan dan menjadi perhatian utama dalam strategi bisnis bank.

The sustainable expansion of Bank BPD Bali's business relies on careful investment considerations and strategic decisions aimed at cultivating a team that is prepared to confront future challenges. This encompasses the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, together with the formulation of strategic investment decisions that generate positive direct and indirect value, with the aim of enhancing shareholder value. The success of Bank BPD Bali is significantly influenced by the reach and quality of its network. Stakeholders consider this aspect highly material and a top priority in the bank's business strategy.

Bank BPD Bali berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Bank BPD Bali terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Bank BPD Bali bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Bank BPD Bali attempts to include sustainability throughout all facets of its operations through responsible business practices, notwithstanding the complexities, interdependencies, and constant evolution of the industry. Bank BPD Bali is actively enhancing its internal processes in order to achieve operational excellence, while simultaneously surpassing regulatory compliance obligations. The primary objective of Bank BPD Bali is to generate value for stakeholders by implementing tangible initiatives, with the ultimate goal of fostering favourable environmental, social, economic, and financial outcomes for future generations.

Tahun 2025 menjadi fase krusial bagi Bank BPD Bali dalam mewujudkan ketahanan bisnis di tengah dinamika ekonomi global yang menuntut adaptasi cepat. Saat ini Bank BPD Bali tengah berada di fase sinergi dan transformasi yang dirancang untuk memperkokoh fundamental operasional dan keuangan.

The year 2025 marks a pivotal phase for Bank BPD Bali in achieving business resilience amidst dynamic global economy necessitating rapid adaptation. The Bank is currently engaged in a phase of synergy and transformation designed to fortify its operational and financial fundamentals.

Fokus utama Perusahaan berada pada akselerasi ekosistem digital yang terintegrasi penuh. Digitalisasi tidak lagi sekadar dukungan, melainkan menjadi motor penggerak utama.

The Company's core focus remains the acceleration of a fully integrated digital ecosystem. Digitalization is no longer merely a supportive function, but has become the principal growth driver.

Komitmen terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola telah diinternalisasi dan diwujudkan melalui inisiatif nyata sepanjang tahun 2025, termasuk penguatan program *green financing* dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa kinerja LST adalah prasyarat bagi ketahanan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang Bank BPD Bali.

Commitment to Environmental, Social, and Governance principles has been internalized and realized through concrete initiatives throughout 2025, including the strengthening of our green financing programs and sustainable community development. This reaffirms that robust ESG performance is a prerequisite for business resilience and the long-term growth of Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali juga merespons seluruh tantangan dengan menerapkan sejumlah strategi yang melibatkan berbagai aspek:

In response to difficulties we encountered, Bank BPD Bali has implemented a range of measures encompassing multiple facets, those are:

1. **Efisiensi Sumber Daya, Khususnya Energi**
   Bank BPD Bali memberikan fokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, terutama energi, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.
2. **Menerapkan Kriteria *Beyond Compliance***
   Bank BPD Bali tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku, akan tetapi juga menerapkan kriteria di luar standar kepatuhan, mencerminkan komitmen pada praktik-praktik berkelanjutan yang melebihi kewajiban hukum.
3. **Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat dan Mencapai Kemandirian**
   Bank BPD Bali aktif dalam pemberdayaan masyarakat untuk menjaga kualitas layanan dan mencapai kemandirian, serta menciptakan nilai bersama melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV).

Di tengah kompleksitas tantangan, Bank BPD Bali terus melakukan transformasi yang beragam. Harapannya, transformasi dan sentralisasi ini akan memberikan peningkatan kinerja dan efektivitas, dengan dampak positif pada kinerja keuangan Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali menjadikan prinsip, nilai, dan etika sebagai landasan utama, sekaligus mengintegrasikan konsep Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan terus bertransformasi untuk menjadi entitas berkelanjutan yang memberikan kontribusi positif pada pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, serta pelestarian alam.

Seluruh aktivitas operasional Bank BPD Bali, mulai dari hulu hingga hilir, telah diidentifikasi dampak lingkungannya, dengan langkah-langkah mitigasi yang terukur dan terarah. Sementara itu, strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat diimplementasikan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memiliki dampak terukur dan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan ISO 26000. Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus menjadi entitas yang berkelanjutan, memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar. [OJK A.1] [OJK D.1.b]

1. **Resource Efficiency, Especially Energy**
   Bank BPD Bali prioritize effective utilisation of resources, with particular emphasis on energy, in order to mitigate environmental consequences.
2. **Applying Beyond Compliance Criteria**
   Not only does Bank BPD Bali follow existing regulations but also goes further than compliance norms, demonstrating a commitment to sustainable practices that go beyond legal duties.
3. **Community Health Empowerment and Achieving Independence**
   Bank BPD Bali actively engages in community empowerment efforts to uphold the quality of healthcare services and foster self-sufficiency. Additionally, the bank endeavours to generate shared value by implementing the Creating Shared Value (CSV) strategy.

Bank BPD Bali persists in implementing diverse reforms amidst intricate hurdles. The expectation is that the process of transformation and centralization will yield enhanced performance and efficacy, hence positively influencing the financial performance of Bank BPD Bali.

Primary basis of Bank BPD Bali is rooted in principles, values, and ethics, with a concurrent incorporation of the concept of Sustainable Development. The bank is currently undergoing a process of transformation with the aim of establishing itself as a sustainable business that actively contributes to economic development, enhances social welfare, and promotes environmental sustainability.

The environmental implications of all operational activities conducted by Bank BPD Bali, spanning from upstream to downstream, have been identified and accompanied by quantifiable and focused measures for mitigation. The implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) is a strategy aimed at enhancing community welfare. This approach has been shown to have a quantifiable impact and aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000. Bank BPD Bali demonstrates a steadfast dedication to maintaining its status as a sustainable organisation, thereby fostering a constructive influence on the environment and the communities in its vicinity

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali [GRI 2-23]

Vision and Mission for Sustainable Finance Implementation at Bank BPD Bali [GRI 2-23]

Pembangunan Bali ke depan bertujuan untuk mempercepat proses transformasi ekonomi Bali sesuai dengan Visi EKONOMI KERTHI BALI MENUJU BALI ERA BARU: HIJAU, TANGGUH DAN SEJAHTERA. Pelaksanaan transformasi tersebut akan terwujud perekonomian Bali yang (1) Hijau, yaitu ramah lingkungan dan berkelanjutan; (2) Tangguh, yaitu memiliki daya tahan terhadap krisis dan guncangan eksternal, bernilai tambah tinggi, dan berdaya saing; (3) Sejahtera, yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat, baik sebagai pelaku usaha maupun penerima manfaat dari proses pembangunan tersebut, dengan kondisi yang adil dan merata.

Transformasi Ekonomi Bali adalah proses pembangunan ekonomi yang memiliki dampak jangka panjang , yang mencakup enam strategi besar dan dijalankan dengan berbagai program pembangunan, yaitu:

1. Bali Pintar dan Sehat, melalui transformasi pembangunan kesehatan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bali. Peningkatan kualitas SDM melalui strategi mewujudkan SDM sehat bergizi, SDM cerdas berkarakter kuat dan SDM yang kreatif dan inovatif;
2. Bali Produktif, melalui strategi peningkatan produktivitas tenaga kerja menuju pekerja kelas menengah, modernisasi pertanian, modernisasi kelautan dan perikanan, peningkatan industrialisasi, penguatan sektor pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan UMKM serta penguatan sektor pariwisata, produktivitas tenaga kerja Bali akan mengalami peningkatan sebesar tiga kali lipat dibandingkan rata-rata produktivitas tahun 2015 -2019.
3. Bali Hijau, melalui skenario penerapan kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang ambisius, sehingga tercapai penurunan *Greenhouse Gases* (GHGs) di level *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di sektor ekonomi hijau antara 50.000 sampai 100.000 lapangan pekerjaan baru.
4. Bali Terintegrasi, melalui peningkatan sarana dan prasarana konektivitas, pengembangan Bali sebagai hub logistik udara, penguatan kerja sama Bali-Nusra, serta pengembangan skema inovatif pembiayaan infrastruktur.
5. Bali *Smart Island*, melalui penguatan infrastruktur digital (100% *coverage* dan berkualitas), peningkatan SDM terampil digital, pengembangan berbagai

The future development of Bali aims to accelerate the process of Bali's economic transformation, in line with the vision of KERTHI BALI ECONOMY TOWARDS A NEW ERA OF BALI: GREEN, RESILIENT AND PROSPEROUS. Through this transformation, the Balinese economy will become (1) Green, meaning environmentally friendly and sustainable; (2) Resilient, meaning it has the ability to withstand crises and external shocks, is high value-added, and is competitive; and (3) Prosperous, meaning increased prosperity for the people, both as business actors and beneficiaries of the development process, with fair and equitable conditions.

The Bali Economic Transformation is a long-term economic development process that encompasses six major strategies and is implemented through various development programs, namely:

1. *Smart and Healthy Bali, through the transformation of health and education development aimed at improving the productivity of Bali's human resources. Improving the quality of human resources through strategies to realize a healthy and well-nourished workforce, an intelligent workforce with strong character, and a creative and innovative workforce.*
2. *Productive Bali, through strategies to increase labor productivity towards a middle-class workforce, modernize agriculture, modernize maritime and fisheries, increase industrialization, strengthen the tourism sector, develop the creative economy and strengthen SMEs, and strengthen the tourism sector, Bali's labor productivity will increase threefold compared to the average productivity of 2015-2019.*
3. *Green Bali, through ambitious scenario of implementing climate change mitigation and adaptation policies, hence a reduction in Greenhouse Gases (GHGs) is achieved at the Net Zero Emission level by 2060 or earlier, and the growth of job absorption in the green economy sector is between 50,000 and 100,000 new jobs.*
4. *Integrated Bali, through improving connectivity infrastructure, developing Bali as an air logistics hub, strengthening Bali-Nusra cooperation, and developing innovative infrastructure financing schemes.*
5. *Smart Island Bali, through strengthening digital infrastructure (100% coverage and quality), improving digital-skilled human resources, developing various*

pelayanan publik dan swasta secara digital serta digitalisasi perekonomian Bali antara lain digitalisasi *startup* UMKM dan ekonomi kreatif, dan pengembangan layanan wisata digital.

6. Bali Kondusif, melalui penguatan *enabler* atau faktor pengungkit pertumbuhan ekonomi jangka panjang, yaitu: aspek keuangan daerah, aspek pembiayaan usaha, dari aspek kemudahan berusaha, dan aspek reformasi birokrasi, serta perbaikan tata kelola dan kelembagaan.

public and private digital services, and digitalizing the Bali economy including digitalizing start-ups, SMEs, the creative economy, and developing digital tourism services.

6. *Conducive Bali, through strengthening enablers or long-term economic growth drivers, namely: regional finance, business financing, ease of doing business, bureaucratic reform, and improving governance and institutions.*

Arah dari pengaturan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mendorong penciptaan Keuangan Berkelanjutan di sektor jasa keuangan, yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan. Visi dan Misi Bank BPD Bali dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan fokus utama pembangunan Bali. Fokus utama pembangunan Bali yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026 mencakup Pembangunan Ekonomi Kerthi Bali yang memiliki 6 (enam) sektor unggulan sebagai pilar perekonomian Bali, yaitu:

1. Sektor Pertanian dalam arti luas termasuk Peternakan dan Perkebunan;
2. Sektor Kelautan dan Perikanan;
3. Sektor Industri;
4. Sektor Industri Kecil Menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi;
5. Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital; dan
6. Sektor Pariwisata.

The direction of sustainable finance implementation is to promote the creation of sustainable finance in the financial services sector, supporting economic, social, and environmental sustainability in the development process. The vision and mission of Bank BPD Bali in implementing sustainable finance are aligned with Bali's primary development focus. Bali's primary development focus, as outlined in the Regional Development Plan (RPD) of Bali Province for 2024-2026, encompasses the development of the Kerthi Bali Economy, which has six key sectors as the pillars of Bali's economy, namely:

1. *Agriculture in a broad sense, including livestock and plantations;*
2. *Marine and fisheries;*
3. *Industry;*
4. *Small and Medium Industries (SMIs), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and Cooperatives;*
5. *Creative and digital economy; and*
6. *Tourism.*

Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali telah memutuskan visi dan misi yang sejalan dan mencerminkan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

As a commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance, Bank BPD Bali has decided on a vision and mission that are aligned with and reflect Sustainable Finance as follows:

Visi Bank BPD Bali dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan
Vision of Bank BPD Bali in the Sustainable Finance Implementation [C.1]

Menjadi bank yang kuat, berdaya saing tinggi, serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah melalui perannya dalam Keuangan Berkelanjutan.

To establish itself as a robust and fiercely competitive bank, while making a significant contribution to the economic development of the region through its involvement in Sustainable Finance.

Misi Bank BPD Bali dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan
Mission of Bank BPD Bali in the Sustainable Finance Implementation [C.1]

1. Memperkuat ketahanan kelembagaan melalui peningkatan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;
2. Menjadi pendukung program pembangunan ekonomi daerah;

1. *Enhancing institutional resilience by enhancing the quality of sustainable financial products and services;*
2. *Contributing to the advancement of regional economic development programs;*

3. Menopang pemberdayaan ekonomi daerah melalui pelayanan UMKM;
4. Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.

3. *Facilitating regional economic empowerment through services for micro, small, and medium enterprises;*
4. *Promoting social consciousness regarding the community and the environment.*

Langkah-langkah Strategis di Tahun 2025

Strategic Initiatives for 2025

1. Peningkatan Ketahanan Kelembagaan, melalui:
- 1.1. Memperkuat dan meningkatkan permodalan Bank secara berkelanjutan, dengan:
  - 1.1.1. Penambahan modal disetor dari pemegang saham dan peningkatan pemupukan modal dari penyisihan laba yang ditempatkan dalam cadangan umum;
  - 1.1.2. Melakukan *review* kecukupan modal terhadap perkembangan usaha Bank.
- 1.2. Meningkatkan kualitas pengelolaan *Governance, Risk Management, Compliance,* dan *Control*, serta mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat 2, dengan:
  - 1.2.1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM untuk mendukung penerapan *Governance, Risk Management, Compliance*, dan *Control*;
  - 1.2.2. Meningkatkan kualitas standarisasi dan pengelolaan ketentuan internal yang terintegrasi dengan aspek risiko dan *compliance*;
  - 1.2.3. Meningkatkan penerapan budaya *Anti Fraud* sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* dan pemberian sanksi yang tegas atas pelaku *fraud (zero tolerance)*;
  - 1.2.4. Meningkatkan penerapan program APU PPT & PPSPM dengan menetapkan *rating Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF)* minimal sebesar 8,90;
  - 1.2.5. Meningkatkan kualitas penerapan kebijakan pelindungan konsumen serta masyarakat dan implementasi kebijakan pelindungan data pribadi dalam kegiatan operasional Bank;
  - 1.2.6. Meningkatkan *Governance, Risk Management, Compliance*, dan *Control* TI dalam pengelolaan proyek dan operasional TI;
  - 1.2.7. Meningkatkan kapabilitas *cyber resilience* dengan menetapkan penilaian tingkat *maturity digital* minimal 0,88;
  - 1.2.8. Meningkatkan penerapan Kode Etik, Budaya Kepatuhan dengan peringkat minimal "Baik", dan Budaya Risiko dengan *score maturity* minimal 4,20;

1. Strengthening Institutional Resilience, through:
- *1.1. Strengthening and increasing the Bank's capital sustainably, by:*
  - *1.1.1. Increasing paid-in capital from shareholders and increasing capital accumulation from retained earnings placed in general reserves;*
  - *1.1.2. Conducting capital adequacy reviews against the Bank's business development.*
- *1.2. Improving the quality of Governance, Risk Management, Compliance, and Control (GRC), and maintaining the Bank's Soundness Level at Rating 2, by:*
  - *1.2.1. Increasing the quality and competence of Human Resources to support the implementation of GRC;*
  - *1.2.2. Improving the standardization and management of internal regulations integrated with risk and compliance aspects;*
  - *1.2.3. Strengthening the implementation of an Anti fraud culture as an effort to prevent fraud and imposing strict sanctions on perpetrators (zero tolerance);*
  - *1.2.4. Increasing the implementation of AML-CFT & CPF programs by setting a Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) of at least 8.90;*
  - *1.2.5. Improving the quality of consumer and public protection policies and the implementation of personal data protection policies in the Bank's operational activities;*
  - *1.2.6. Increasing IT Governance, Risk Management, Compliance, and Control in project management and IT operations;*
  - *1.2.7. Strengthening cyber resilience capabilities by setting a minimum digital maturity level assessment of 0.88;*
  - *1.2.8. Increasing the implementation of the Code of Conduct, Compliance Culture with a minimum rating of "Good," and Risk Culture with a minimum maturity score of 4.20;*

1.2.9. Meningkatkan kapabilitas SKAI & *Anti Fraud* serta meningkatkan kemampuan penilaian 3E (Efektif, Efisien & Ekonomis) kegiatan dan kemampuan memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

1.3. Meningkatkan kualitas kredit melalui pengendalian *Non Performing Loan* (NPL) secara ketat dengan menetapkan *NPL gross* maksimal 1,75%, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maksimal 1,75% dan rasio *Loan at Risk* (LaR) maksimal 5,75% dengan:
1.3.1. Meningkatkan pemantauan terhadap kredit yang memiliki potensi bermasalah;
1.3.2. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mentaati peraturan yang berlaku di bidang perkreditan;
1.3.3. Meningkatkan dan menjaga penyaluran kredit *low risk*;
1.3.4. Melakukan *review RAC* dan *credit scoring* pada *digiloan*;
1.3.5. Pelaksanaan pemberian program restrukturisasi kredit secara lebih selektif;
1.3.6. Pemantauan yang lebih ketat terhadap kredit-kredit dalam restrukturisasi.

1.4. Menguatkan bisnis untuk mengoptimalkan rentabilitas secara berkelanjutan dengan menetapkan *ROA* minimal 2,75%, *ROE* minimal 18%, BOPO maksimal 73%, dan *NIM* minimal 5,75%, dengan:
1.4.1. Meningkatkan *fee based income* minimal 20%;
1.4.2. Meningkatkan penerimaan kredit hapus buku dari *outstanding* hapus buku kategori potensial untuk Cabang sebesar 20% dan Korporasi sebesar 2%;
1.4.3. Menjaga kecukupan pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) aset keuangan;
1.4.4. Mempertahankan rasio RPIM minimal sebesar 51,50%;
1.4.5. Meningkatkan aktivitas *treasury* sesuai dengan perizinan yang dimiliki;
1.4.6. Menjaga rasio likuiditas yang efektif dan efisien dengan menetapkan rasio *LCR* minimal 110%, *NSFR* minimal 105%, dan limit kas harian tunai maksimal 1,75%;
1.4.7. Meningkatkan efisiensi usaha dengan menetapkan rasio *CIR* maksimal 48%;
1.4.8. Meningkatkan produktivitas karyawan;
1.4.9. Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan baik kepatuhan formal dan kepatuhan material.

2. Peningkatan Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*, melalui:

2.1. Mendorong pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 3,31%, dengan komposisi CASA minimal 65%, dengan:

1.2.9. Strengthening Internal Audit (SKAI) & Anti Fraud capabilities and enhancing 3E (Effective, Efficient, & Economical) assessment capabilities and advisory skills in governance, risk management, and internal control.

1.3. Improving credit quality through strict control of Non-Performing Loans (NPL) by setting a maximum gross NPL of 1.75%, maximum Productive Asset Quality (KAP) of 1.75%, and a maximum Loan at Risk (LaR) ratio of 5.75%, by:
1.3.1. Increasing monitoring of loans with potential problem issues;
1.3.2. Applying the prudential principle in lending and complying with prevailing credit regulations;
1.3.3. Increasing and maintaining low-risk credit distribution;
1.3.4. Reviewing RAC (Risk Acceptance Criteria) and credit scoring on digital loans (digiloans);
1.3.5. Implementing credit restructuring programs more selectively;
1.3.6. Stricter monitoring of restructured loans.

1.4. Strengthening the business to optimize sustainable profitability by setting a minimum ROA of 2.75%, minimum ROE of 18%, maximum BOPO of 73%, and minimum NIM of 5.75%, by:
1.4.1. Increasing fee-based income by at least 20%;
1.4.2. Increasing recovery of written-off loans from the potential category outstanding by 20% for Branches and 2% for Corporate;
1.4.3. Maintaining the adequacy of Allowance for Impairment Losses (CKKE) on financial assets;
1.4.4. Maintaining the Macroprudential Inclusive Financing Ratio at a minimum of 51.50%;
1.4.5. Increasing treasury activities in accordance with existing licenses;
1.4.6. Maintaining an effective and efficient liquidity ratio by setting a minimum LCR of 110%, minimum NSFR of 105%, and a maximum daily cash limit of 1.75%;
1.4.7. Improving business efficiency by setting a maximum Cost-to-Income Ratio of 48%;
1.4.8. Increasing employee productivity;
1.4.9. Increasing tax compliance, both formal and material.

2. Increasing Capability as an Agent of Regional Development, through:

2.1. Driving growth in third-party fund collection by 3.31%, with a minimum CASA composition of 65%, by:

2.1.1. Meningkatkan pertumbuhan rekening tabungan berbiaya administrasi minimal sebesar 18%;
2.1.2. Mendorong pertumbuhan CASA dan diversifikasi DPK *non core deposit*;
2.1.3. Meningkatkan penguasaan pensiunan minimal 90% dari ASN yang memasuki masa pensiun;
2.1.4. Meningkatkan sinergi dengan Pemerintah Daerah, lembaga keuangan baik Bank maupun *non Bank*, lembaga pendidikan, serta lembaga/instansi lainnya;
2.1.5. Meningkatkan kegiatan promosi dan *cross selling* dalam pemasaran dana;
2.1.6. Meningkatkan kualitas dan pemahaman SDM terkait *product knowledge* di bidang dana dan jasa.

2.2. Mendorong pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 9,08%, dengan komposisi kredit produktif minimal sebesar 57,50% dengan:
2.2.1. Meningkatkan dan mempertahankan penyaluran kredit yang telah menjadi *captive market*;
2.2.2. Meningkatkan penyaluran kredit produktif pada sektor prioritas tertentu yang memberikan insentif bagi Bank;
2.2.3. Membangun kemitraan strategis dalam memperkuat *supply chain ecosystem*;
2.2.4. Meningkatkan kegiatan promosi dan *cross selling* dalam pemasaran kredit;
2.2.5. Meningkatkan kualitas dan pemenuhan SDM di bidang perkreditan;
2.2.6. Melakukan *rebranding* produk kredit;
2.2.7. Menyempurnakan *platform* digital kredit untuk percepatan penetrasi pasar;
2.2.8. Me-*review* ketentuan dan produk perkreditan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan kebijakan pemerintah, regulator, dan persaingan pasar;
2.2.9. Meningkatkan pembiayaan proyek infrastruktur secara bilateral atau sindikasi khususnya pembiayaan proyek strategis nasional dan proyek dengan sumber pendanaan dari APBD/BUMD/APBN/BUMN;
2.2.10. Meningkatkan pembiayaan hijau dalam mendukung implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

2.3. Mendorong segmen UMKM sebagai salah satu motor penggerak perekonomian dan pembangunan daerah dengan mempertahankan *share* kredit UMKM minimal sebesar 51% dari total kredit, dengan:
2.3.1. Meningkatkan penyaluran kredit yang menjadi program prioritas pemerintah;

2.1.1. Increasing the growth of administrative fee-based savings accounts by at least 18%;
2.1.2. Driving CASA growth and diversifying non-core third-party deposits;
2.1.3. Increasing pensioner market share to at least 90% of Civil Servants (ASN) entering retirement;
2.1.4. Increasing synergy with Local Governments, financial institutions (both bank and non-bank), educational institutions, and other agencies;
2.1.5. Increasing promotional activities and cross-selling in funding marketing;
2.1.6. Increasing the quality and understanding of HR regarding product knowledge in funding and services.

2.2. Driving credit growth by 9.08%, with a minimum productive credit composition of 57.50%, by:

2.2.1. Increasing and maintaining credit distribution to captive markets;
2.2.2. Increasing productive credit distribution in specific priority sectors that provide incentives for the Bank;
2.2.3. Building strategic partnerships to strengthen the supply chain ecosystem;
2.2.4. Increasing promotional activities and cross-selling in credit marketing;
2.2.5. Increasing the quality and fulfillment of HR in the credit sector;
2.2.6. Rebranding credit products;
2.2.7. Refining digital credit platforms for faster market penetration;
2.2.8. Reviewing credit regulations and products in accordance with needs and developments in government policies, regulators, and market competition;
2.2.9. Increasing bilateral or syndicated infrastructure project financing, particularly for national strategic projects and projects funded by Regional/State Budgets (APBD/BUMD/APBN/BUMN);
2.2.10. Increasing green financing to support the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG).

2.3. Driving the MSME segment as a catalyst for the economy and regional development by maintaining an MSME credit share of at least 51% of total credit, by:

2.3.1. Increasing credit distribution for government priority programs;

2.3.2. Meningkatkan penyaluran kredit skema kerja sama melalui klaster dan hilirisasi produk untuk mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri;
2.3.3. Meningkatkan penyaluran kredit melalui kerja sama dengan agen Bank, instansi dan pihak ketiga lainnya dalam memperluas layanan kredit UMKM;
2.3.4. Meningkatkan internal *business process* layanan kredit UMKM berbasis aplikasi atau *digital platform*.

2.4. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi ekosistem digital, dengan:
2.4.1. Meningkatkan dukungan infrastruktur *digital solution* bagi Pemerintah Daerah;
2.4.2. Melakukan edukasi dan literasi ekosistem digital kepada OPD Pengelola dan Penghasil serta lembaga keuangan lainnya;
2.4.3. Mengoptimalisasi ekosistem Siskeudes *link* dan SIPLah;
2.4.4. Memperluas kerja sama sistem pembayaran dengan sistem agregator;
2.4.5. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya.

3. Peningkatan Daya Saing, melalui:

3.1. Meningkatkan inovasi produk dan layanan dalam rangka penguatan loyalitas pelanggan, dengan:
3.1.1. Mengembangkan produk dan layanan terintegrasi berbasis digital;
3.1.2. Meningkatkan fitur serta mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat mengadopsi Standar Nasional *Open* API Pembayaran (SNAP) yang telah dimiliki Bank;
3.1.3. Membangun *value added* layanan untuk peningkatan loyalitas nasabah;
3.1.4. Meningkatkan kualitas layanan dengan menetapkan penilaian kualitas layanan *score* minimal 4,2 dari skala 5.

3.2. Memperluas jangkauan layanan dan akses dengan memanfaatkan digitalisasi serta meningkatkan aliansi strategis dengan sejumlah mitra, dengan:
3.2.1. Mendorong pengembangan Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik (TPE) dan Kegiatan/Aktivitas Lainnya untuk meningkatkan akses layanan kepada masyarakat;
3.2.2. Mengoptimalkan pemanfaatan *delivery channel* yang telah dimiliki Bank;
3.2.3. Mengembangkan ekosistem digital;
3.2.4. Meningkatkan kemampuan sebagai *financial consultant* bagi Pemerintah Daerah dan nasabah.

2.3.2. Increasing credit distribution through cluster-based partnership schemes and product downstreaming to support the Domestic Product Usage program;
2.3.3. Increasing credit distribution through collaboration with Bank agents, institutions, and other third parties to expand MSME credit services;
2.3.4. Increasing internal business processes for MSME credit services based on applications or digital platforms.

2.4. Increasing synergy and collaboration in the digital ecosystem, by:
2.4.1. Increasing digital solution infrastructure support for Local Governments;
2.4.2. Conducting education and digital ecosystem literacy for Managing and Producing Regional Government Agencies and other financial institutions;
2.4.3. Optimizing the Siskeudeslink and SIPLah ecosystems;
2.4.4. Expanding payment system cooperation with aggregator systems;
2.4.5. Increasing synergy and collaboration with other financial institutions.

3. Increasing Competitiveness, through:

3.1. Increasing product and service innovation to strengthen customer loyalty, by:
3.1.1. Developing integrated digital-based products and services;
3.1.2. Increasing features and developing new products and services that adopt the National Standard for Open API Payments (SNAP) held by the Bank;
3.1.3. Building value-added services to increase customer loyalty;
3.1.4. Improving service quality by setting a minimum service quality score of 4.2 out of 5.

3.2. Expanding service reach and access by leveraging digitalization and increasing strategic alliances with various partners, by:
3.2.1. Encouraging the development of the Office Network, Electronic Banking Terminals (TPE), and other activities to increase service access for the public;
3.2.2. Optimizing the utilization of existing delivery channels;
3.2.3. Developing the digital ecosystem;
3.2.4. Increasing capabilities as a financial consultant for Local Governments and customers.

3.3. Memperkuat peran sebagai Bank Devisa dengan meningkatkan pertumbuhan pendapatan dari layanan Bank Devisa minimal 20%, dengan:
  3.3.1. Mengembangkan dan meningkatkan produk serta layanan Bank Devisa;
  3.3.2. Meningkatkan sinergi dan kerja sama dengan lembaga/instansi terkait untuk mendorong aktivitas Bank Devisa;
  3.3.3. Meningkatkan kualitas SDM terkait layanan Bank Devisa;
  3.3.4. Me-*review* ketentuan transaksi devisa sesuai dengan perkembangan kebijakan regulator dan persaingan pasar.

3.4. Meningkatkan *Corporate Brand,* dengan:
  3.4.1. Meningkatkan program promosi;
  3.4.2. Melakukan penguatan *market conduct* melalui kegiatan edukasi, literasi, dan inklusi keuangan;
  3.4.3. Melakukan standarisasi *corporate identity*;
  3.4.4. Meningkatkan standar dan kualitas tampilan Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik dan Kegiatan/Aktivitas Lainnya;
  3.4.5. Mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi;
  3.4.6. Mengoptimalkan pemanfaatan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, perubahan iklim dan transisi menuju *net zero carbon emission* serta transformasi ekonomi Bali yang Hijau, Tangguh, dan Sejahtera.

3.5. Memperkuat organisasi dan meningkatkan kapabilitas strategis SDM serta internalisasi budaya perusahaan, dengan:
  3.5.1. Mengoptimalkan kapabilitas organisasi berbasis kinerja dan risiko;
  3.5.2. Memperkuat internalisasi budaya perusahaan dengan *score* minimal 4,4 dari skala 5 dan *employee engagement* dengan *score* minimal 3,0 dari skala 4;
  3.5.3. Mengoptimalkan kapabilitas pengelolaan SDM yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing melalui pengembangan manajemen talenta, *digital leadership*, dan *digital culture;*
  3.5.4. Menyempurnakan kebijakan di bidang *Human Capital*;
  3.5.5. Meningkatkan hubungan industrial.

3.3. Strengthening the role as a Foreign Exchange Bank by increasing revenue growth from foreign exchange services by at least 20%, by:
  3.3.1. Developing and improving Foreign Exchange Bank products and services;
  3.3.2. Increasing synergy and cooperation with relevant agencies/institutions to drive Foreign Exchange Bank activities;
  3.3.3. Improving HR quality regarding foreign exchange services;
  3.3.4. Reviewing foreign exchange transaction regulations in accordance with regulatory policy developments and market competition.

3.4. Increasing Corporate Brand, by:
  3.4.1. Increasing promotional programs;
  3.4.2. Strengthening market conduct through education, literacy, and financial inclusion activities;
  3.4.3. Standardizing corporate identity;
  3.4.4. Improving the standard and display quality of the Office Network, Electronic Banking Terminals, and other activities;
  3.4.5. Supporting the "National Proud of Indonesian Products" Movement through increased usage of domestic products and products from Micro, Small, and Cooperative Enterprises;
  3.4.6. Optimizing the utilization of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to support the implementation of sustainable finance, climate change mitigation, and the transition toward net-zero carbon emissions, as well as Bali's economic transformation into a Green, Resilient, and Prosperous region.

3.5. Strengthening the organization and increasing strategic HR capabilities and the internalization of corporate culture, by:
  3.5.1. Optimizing performance and risk-based organizational capabilities;
  3.5.2. Strengthening the internalization of corporate culture with a minimum score of 4.4 out of 5 and employee engagement with a minimum score of 3.0 out of 4;
  3.5.3. Optimizing professional, high-integrity, and competitive HR management capabilities through talent management, digital leadership, and digital culture development;
  3.5.4. Refining Human Capital policies;
  3.5.5. Improving industrial relations.

3.6. Mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi sebagai *backbone* pelayanan kepada nasabah maupun pengelolaan internal, dengan:
   3.6.1. Mengimplementasikan simplifikasi *business process;*
   3.6.2. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk meningkatkan kapabilitas produk dan layanan Bank;
   3.6.3. Meningkatkan kualitas sumber daya dan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat diandalkan dan terpercaya bagi *stakeholders*;
   3.6.4. Penguatan kemitraan yang produktif antara pengelola Teknologi Informasi dengan Bisnis dalam mencapai strategi dan tujuan bisnis Bank untuk meningkatkan peranan *IT Solution* dan *IT Supporting*.

3.6. Optimizing digitalization as the backbone for customer service and internal management, by:
   3.6.1. Implementing business process simplification;
   3.6.2. Optimizing information technology to increase the Bank's product and service capabilities;
   3.6.3. Improving the quality of Information Technology resources and infrastructure that is reliable and trustworthy for stakeholders;
   3.6.4. Strengthening productive partnerships between IT management and Business to achieve the Bank's strategies and business objectives to enhance the role of IT Solutions and IT Support.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Bank BPD Bali mendukung keuangan berkelanjutan dengan penerapan kebijakan dan praktik perbankan yang diterapkan di seluruh lini bisnisnya. Langkah awal Bank BPD Bali menuju *sustainable banking* telah diimplementasikan di tahun 2018 dengan dibentuknya RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Pembiayaan Berkelanjutan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik pada Tahun 2017.

Bank BPD Bali melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melibatkan seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali menetapkan tujuan untuk menjadi Bank yang unggul secara regional dalam portofolio penghimpunan dana dan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Melalui peningkatan kapasitas internal diharapkan menjadi pendorong atas pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Bank BPD Bali demonstrates its commitment to sustainable finance by incorporating banking principles and practices across all stages of its operations. In 2018, Bank BPD Bali took its first steps towards sustainable banking by establishing the RAKB (Sustainable Finance Action Plan). This was done in response to the issuance of POJK Number 51/POJK.03/2017 by the Financial Services Authority (OJK) in 2017, which focused on sustainable financing for financial service institutions, issuers, and public companies.

Bank BPD Bali has developed a comprehensive Sustainable Financial Action Plan that encompasses all Work Units and Functions, with a particular focus on achieving a harmonious integration of economic, social, and environmental dimensions. In order to promote the adoption of Sustainable Finance, Bank BPD Bali aims to establish itself as a leading bank in the region in terms of its fund collection and financing portfolio. This will be achieved by focusing on enhancing its internal capabilities through education, training, and a comprehensive understanding of Sustainable Finance. Additionally, the institution will address other technical and strategic requirements specific to the implementation of Sustainable Finance. The augmentation of internal capacity is anticipated to serve as a catalyst for the execution of Sustainable Finance initiatives.

Dengan telah disusun dan ditetapkannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank BPD Bali Tahun 2025-2029, agar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja Bank BPD Bali.

The Bank BPD Bali has developed and executed the 2025-2029 Sustainable Financial Action Plan (RAKB) to serve as a framework for the implementation of Sustainable Financial Action Plan initiatives across all Work Units and Bank BPD Bali Work Units.

Strategi Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) [OJK D.1.c]

Strategy for Achieving the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) [OJK D.1.c]

Pencapaian RAKB posisi Desember Tahun 2025 atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2025, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

A. Implementasi efisiensi listrik, air, kertas, dan bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4, yang disesuaikan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank dan adanya kenaikan tarif/harga.

   Bank BPD Bali telah menetapkan Keputusan Direksi Nomor 0607/KEP/DIR/UMS/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Efisiensi Listrik, Air, Kertas, Bahan Bakar, Pembatasan Penggunaan Plastik dan Pengelolaan Sampah bahwa telah dilakukan evaluasi biaya listrik, air, kertas dan bahan bakar sebagai berikut;

   1. Biaya Listrik
      a. Pencapaian Biaya Listrik Kantor Pusat sebesar 95,20% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 0,04%;
      b. Pencapaian Biaya Listrik Kantor Cabang sebesar 92,64% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 3,03%;
      c. Pencapaian Biaya Listrik Kantor Cabang Pembantu sebesar 91,39% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 3,99%.

   2. Biaya Air
      a. Pencapaian Biaya Air Kantor Pusat sebesar 72,78% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 13,69%;
      b. Pencapaian Biaya Air Kantor Cabang sebesar 80,03% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 20,29%;
      c. Pencapaian Biaya Air Kantor Cabang Pembantu sebesar 100,18% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami peningkatan sebesar

A. Implementation of electricity, water, paper, and fuel efficiency at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices (Class 1 to Class 4), adjusted for the increase in the Bank's operational activities and rising tariffs/prices.

Bank BPD Bali established Board of Directors' Decision Number 0607/KEP/DIR/UMS/2020 dated December 30, 2020, concerning Electricity, Water, Paper, Fuel Efficiency, Plastic Usage Restriction, and Waste Management. Evaluations of electricity, water, paper, and fuel costs are as follows:

1. Electricity Costs
   a. The achievement of electricity costs at the Head Office was 95.20% of the budgeted cost target or a decrease of 0.04% year-on-year;
   b. The achievement of electricity costs at branch offices was 92.64% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 3.03%;
   c. The achievement of electricity costs for the Branch Office was 91.39% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 3.99%.

2. Water Costs
   a. Water cost achievement at the Head Office was 72.78% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 13.69%;
   b. Water cost achievement at the Branch Office reached 80.03% of the budgeted cost target or a decrease of 20.29% year-on-year (yoy);
   c. The achievement of Branch Office Water Costs was 100.18% of the budget target or a year-on-year increase of 13.97%. This was

13,97%. Hal ini disebabkan karena adanya aktivitas renovasi gedung pada beberapa gedung kantor Cabang Pembantu.

3. Biaya Kertas
   a. Pencapaian Biaya Kertas Kantor Pusat sebesar 54,42% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 7,86%;
   b. Pencapaian Biaya Kertas Kantor Cabang sebesar 96,61% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami peningkatan sebesar 24,36%, hal ini disebabkan karena aktivitas *Riplay*;
   c. Pencapaian Biaya Kertas Kantor Cabang Pembantu sebesar 89,28% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 2,29%.

4. Biaya Bahan Bakar
   a. Pencapaian Biaya Bahan Bakar Kantor Pusat sebesar 55,59% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 8,28%;
   b. Pencapaian Biaya Bahan Bakar Kantor Cabang sebesar 92,00% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 3,86%;
   c. Pencapaian Biaya Bahan Bakar Kantor Cabang Pembantu sebesar 89,08% dari target anggaran biaya atau secara (yoy) mengalami penurunan sebesar 8,48%.

B. Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.

Bank telah memiliki kebijakan dalam menerapkan Prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Dalam operasional perusahaan juga menghasilkan sampah organik dan non organik sehingga perlu dilakukan pengelolaan agar memberikan manfaat ekonomi, kesehatan serta aman bagi lingkungan maka Bank telah memiliki Keputusan Direksi Nomor 0607/KEP/DIR/UMS/2020, tanggal 30 Desember 2020 tentang Efisiensi Listrik, Air, Kertas, Bahan Bakar, Pembatasan Penggunaan Plastik dan Pengelolaan Sampah bahwa dalam kebijakan tersebut mengatur aktivitas pengelolaan sampah yaitu kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan sampah dengan cara pembatasan timbulan sampah *(reduce)*, pemanfaatan kembali *(reuse)*, dan/atau pendauran ulang sampah *(recycle)* dan penanganan sampah dengan cara pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan dan pemrosesan akhir sampah.

due to renovation activities in several Branch Office buildings.

3. *Paper Costs*
   a. *Paper costs at the Head Office were 54.42% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 7.86%.*
   b. *Paper cost achievement at branch offices was 96.61% of the budgeted cost target or a year-on-year increase of 24.36%, due to Riplay activities;*
   c. *The achievement of Branch Office Paper Costs was 89.28% of the budget target or a decrease of 2.29% (yoy).*

4. *Fuel Costs*
   a. *Fuel Cost achievement at the Head Office was 55.59% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 8.28%;*
   b. *Fuel Cost achievement at the Branch Office was 92.00% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 3.86%;*
   c. *Fuel Cost achievement for the Branch Office Assistant was 89.08% of the budgeted cost target, representing a year-on-year decrease of 8.48%.*

B. *Implementation of restrictions on plastic use and waste management at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices.*

The Bank has a policy of implementing the 3R Principle (reduce, reuse, recycle) through the following activities:

1. *Company operations also produce organic and non-organic waste, which requires management. and provides economic, health, and environmental benefits, so the Bank has issued Board of Directors Decree Number 0607/KEP/DIR/UMS/2020, dated December 30, 2020, concerning Efficiency in Electricity, Water, Paper, Fuel, Restrictions on Plastic Use, and Waste Management. This policy regulates waste management activities, which are systematic, comprehensive, and sustainable, including waste reduction through waste generation restrictions (reduce), reuse, and/or recycling (recycle), as well as waste handling through sorting, collection, transportation, management, and final processing of waste.*

2. Aktivitas pengelolaan sampah kembali ditegaskan melalui Surat Edaran Direksi Nomor 0254/SE/DIR/UMA/2024 tanggal 11 Juni 2024 perihal Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber yang mengatur beberapa hal sebagai berikut:
   a. Kantor Pusat telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran yaitu dengan penyedian tempat sampah dengan pemilihan 5 jenis sampah, penyedian lubang biopori/komposter serta melakukan penjualan sampah;
   b. Pada Kantor Cabang telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran yaitu dengan penyedian tempat sampah dengan pemilihan 5 jenis sampah, penyedian lubang biopori/komposter serta 4 cabang (Bangli, Klungkung, Mangupura, Denpasar) dan Kantor Pusat telah melakukan penjualan sampah;
   c. Pada Kantor Capem kelas 1 s.d. 4 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran yaitu dengan penyedian tempat sampah dengan pemilihan 5 jenis sampah, penyediaan lubang biopori/komposter menyesuaikan dengan kondisi lahan serta belum melakukan penjualan sampah;
   d. Pada beberapa Kantor Cabang Pembantu Kelas 5 dan KPK telah melaksanakan dengan menyesuaikan kondisi kantor dan tata ruang.
3. Aktivitas *campaign* pengurangan timbulan sampah ditegaskan kembali melalui Surat Edaran Direksi Nomor 0044/SE/DIR/SEKPER/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Implementasi Peraturan Gubernur Bali Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai. Adapun aktivitas yang dilaksanakan sebagai berikut:
   a. Seluruh Karyawan Satuan Kerja di Kantor Pusat telah menggunakan *tumbler*;
   b. Seluruh Karyawan Unit Kerja telah menggunakan *tumbler*;
   c. Seluruh Kantor Cabang dan Capem kelas 1 s.d. 4 telah memasang pengumuman pembatasan timbunan sampah plastik sekali pakai.
4. Dalam mendukung pengurangan timbulan sampah plastik Divisi UMA kembali menegaskan melalui Surat Edaran Direksi Nomor 0431/SE/DIR/UMA/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Penegasan Penyediaan Air Minum Galon dan Pengaturan Pemberian Konsumsi (Makanan dan Kudapan) Rapat. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Penegasan Penyediaan Air Minum Galon dan Pengaturan Pemberian Konsumsi (makanan dan kudapan) rapat;
   b. Divisi/Satuan Kerja dan Kantor Cabang agar menyiapkan gelas kertas dan dispenser beserta air galon untuk nasabah;

2. *Waste management activities are reaffirmed through the Board of Directors Circular Letter Number: 0254/SE/DIR/UMA/2024, dated June 11, 2024, regarding the Optimization of Source-Based Waste Management, which regulates the following:*
   a. *The Head Office has implemented the Circular Letter by providing waste bins for 5 types of waste, providing biopori holes/composters, and selling waste;*
   b. *Branch Offices have implemented the Circular Letter by providing trash bins with 5 types of waste selection, providing biopori holes/composters, and 4 branches (Bangli, Klungkung, Mangupura, Denpasar) and the Head Office have sold waste;*
   c. *Class 1 to 4 sub branch Offices have implemented the Circular Letter by providing trash bins with 5 types of waste selection, providing biopori holes/composters adjusted to land conditions, and have not yet sold waste;*
   d. *Several Class 5 Branch Offices and KPK have implemented the program in accordance with office conditions and layout.*
3. *The waste reduction campaign was reaffirmed through the Board of Directors Circular Letter Number 0044/SE/DIR/SEKPER/2025 dated January 31, 2025, concerning the Implementation of Bali Governor Regulation Number 97 of 2018 concerning Restrictions on Single-Use Plastic Waste. The activities carried out are as follows:*
   a. *All employees at the Head Office have started using tumblers;*
   b. *All employees in the Work Units have started using tumblers;*
   c. *All Branch Offices and sub branch Class 1 to 4 have posted announcements regarding the restriction of single-use plastic waste.*
4. *In supporting the reduction of plastic waste, the UMA Division reaffirmed this through the Board of Directors Circular Letter Number 0431/SE/DIR/UMA/2025, dated February 18, 2025, concerning the Provision of Gallon Drinking Water and the Regulation of Consumption (Food and Snacks) at Meetings. The activities carried out are as follows:*
   a. *Reaffirmation of the provision of bottled water and regulation of food and snack distribution during meetings;*
   b. *Divisions/Work Units and Branch Offices are to prepare paper cups and dispensers along with gallon water for customers;*

c. Divisi UMA dan DOC Kantor Cabang agar menyiapkan dispenser beserta air galon di setiap ruangan kerja dan ruang rapat.

5. Dalam rangka menata tampilan media promosi seluruh Unit Kerja Bank BPD Bali dengan meminimalkan penggunaan media *x-banner*, *t-banner, standing banner* dan media promosi yang tercetak lainnya dengan berbahan *banner* (plastik) yang dapat mengurangi estetika tampilan *lobby* seluruh Unit Kerja Bank BPD Bali serta mendukung implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) terkait dengan implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (*Green Office*). Bank menyediakan TV Totem sebagai media promosi sesuai dengan Surat Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-1101/SEKPER/HMS/2025 tanggal 9 Mei 2025 perihal Penegasan Penyediaan TV Media Promosi di seluruh Unit Kerja Bank BPD Bali yang disampaikan kepada Seluruh Kepala Kantor Cabang Bank BPD Bali.
   a. Realisasi sebesar 1 unit pada Kantor Pusat, Total 19 unit pada seluruh Kantor Cabang dan Total 59 unit pada Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. 5;
   b. Materi Iklan dan Promosi yang telah ditayangkan melalui Media Totem TV sebanyak 23 konten.

C. Membantu Pekerja Rentan dalam perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran).

Sampai dengan Bulan Desember 2025 terdapat sebanyak 6.984 orang peserta yang dibayarkan premi BPJS Ketenagakerjaan program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran) Bank BPD Bali dengan realisasi biaya sebesar Rp769.742.400 yang terdiri dari:

1) Siswa/Mahasiswa Praktek kerja Lapangan (PKL) sebanyak 202 orang dengan total subsidi s.d. bulan Desember sebesar Rp20.462.400.
2) Seniman Pesta Kesenian Bali XLVII Tahun 2025 sebanyak 3.344 orang dengan total subsidi sebesar Rp56.179.200.
3) Debitur Mesari sebanyak 736 orang dengan total premi dibayarkan sebesar Rp148.377.600.
4) Debitur SUMI dan Mikro Non Mesari sebanyak 2.609 orang dengan total premi dibayarkan sebesar Rp525.974.400.
5) SIDIKUMBARA sebanyak 93 orang dengan total subsidi sebesar Rp18.748.800.

c. The UMA and DOC Divisions of Branch Offices are to prepare dispensers and gallon water in every workroom and meeting room.

5. In order to organize the appearance of promotional media for all Bank BPD Bali Work Units by minimizing the use of x-banners, t-banners, standing banners, and other printed promotional media made of plastic banners, which can reduce the aesthetic appearance of the lobby of all Bank BPD Bali Work Units and support the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) related to the implementation of environmental issues in company activities (Green Office). The bank provides TV Totems as promotional media in accordance with the Corporate Secretary Division Letter Number B-1101/SEKPER/HMS/2025, dated May 9, 2025, regarding the Confirmation of the Provision of TV Promotional Media in all Bank BPD Bali Work Units, which was submitted to all Bank BPD Bali Branch Managers.
   a. The realization is 1 unit at the Head Office, a total of 19 units at all Branch Offices, and a total of 59 units at Class 1 to 5 Branch Offices.
   b. Advertising and promotional material that has been broadcast through Totem TV Media, totaling 23 pieces of content.

C. Assisting Vulnerable Workers in Social Security Protection through the National Movement for the Protection of Vulnerable Workers (GN Lingkaran) program.

As of December 2025, there were 6,984 participants who paid BPJS Employment premiums for the Bank BPD Bali National Movement for the Protection of Vulnerable Workers (GN Lingkaran) program, with a total cost of Rp769,742,400, consisting of:

1) 202 students/college students participating in field work practice (PKL) with a total subsidy of Rp20,462,400 as of December.
2) Artists participating in the 47th Bali Arts Festival in 2025, totaling 3,344 individuals, with a total subsidy of Rp56,179,200.
3) Mesari borrowers totaling 736 individuals with a total premium paid of Rp148,377,600.
4) SUMI and Micro Non-Mesari borrowers: 2,609 people with a total premium paid of Rp525,974,400.
5) SIDIKUMBARA has 93 borrowers with a total subsidy of Rp18,748,800.

D. Digitalisasi Bank Sampah.
Terdapat realisasi sebanyak 16 Agen Bank Sampah:
1) Bank Sampah Galang Panji kelolaan Cabang Singaraja;
2) Bank Sampah KMP TPS 3R Sampat Lidi Kelolaan Cabang Bangli;
3) Kelompok Bank Sampah Swadaya kelolaan Cabang Negara;
4) Pokdarling Metu Rahayu kelolaan Cabang Mangupura;
5) Bumdes Sari Amerta kelolaan Cabang Seririt;
6) Bumdes Guna Jaya Kerti Kelolaan Cabang Klungkung;
7) Bank Sampah Wiku Lestari kelolaan Cabang Utama Denpasar;
8) SD Cipta Dharma kelolaan Cabang Renon;
9) Ni Wayan Mega Apriliani kelolaan Cabang Renon;
10) Bumdes Cipta Karya Pejaten kelolaan Cabang Tabanan;
11) Bank Sampah Keramas Kedas kelolaan Cabang Gianyar;
12) Bank Sampah SMAN 1 Bebandem kelolaan Cabang Karangasem;
13) Bank Sampah Takmung Asri kelolaan Cabang Klungkung;
14) LPD Desa Adat Semaon kelolaan Cabang Ubud;
15) KPP Desa Keramas kelolaan Cabang Gianyar;
16) Bank Sampah Segara Lestari (Susilowati) kelolaan Cabang Badung.

E. Melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan.

Telah dilaksanakan kegiatan diklat dengan topik terkait dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:
1) Pelatihan Integrasi ESG dan Perhitungan Emisi Karbon sesuai CRMS OJK dalam Analisa Kelayakan Kredit sejumlah 7 *batch* sejak tanggal 18 s.d. 25 Januari 2025. Peserta terdiri dari seluruh analis kredit di Cabang, *Officer* Divisi Kredit Korporasi dan *Officer* Divisi Kredit Ritel dan Konsumer dengan total peserta sejumlah 196 orang;
2) Pelatihan *Introduction ESG Rating* tanggal 25 April 2025 di Aula Bank BPD Bali dengan peserta Direksi, seluruh Kepala Divisi, dan beberapa Kepala Bagian dari Divisi terkait;
3) *Workshop* Teknis Penyusunan Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) OJK bagi BPD se Indonesia yang diselenggarakan oleh Asbanda pada tanggal 2 Juni 2025 di Hotel

D. Digitalization of Waste Banks.
There are 16 Waste Bank Agents:
1) Galang Panji Waste Bank managed by the Singaraja Branch;
2) KMP TPS 3R Sampat Lidi Waste Bank managed by the Bangli Branch;
3) Swadaya Waste Bank Group managed by the Negara Branch;
4) Pokdarling Metu Rahayu managed by the Mangupura Branch;
5) Bumdes Sari Amerta managed by the Seririt Branch;
6) Guna Jaya Kerti Village-Owned Enterprise managed by Klungkung Branch;
7) Wiku Lestari Waste Bank managed by the Main Branch in Denpasar;
8) Cipta Dharma Elementary School managed by the Renon Branch;
9) Ni Wayan Mega Apriliani managed by the Renon Branch;
10) Cipta Karya Pejaten Village-Owned Enterprise managed by the Tabanan Branch;
11) Keramas Kedas Waste Bank managed by Gianyar Branch;
12) SMAN 1 Bebandem Waste Bank managed by Karangasem Branch;
13) Takmung Asri Waste Bank managed by Klungkung Branch;
14) LPD Desa Adat Semaon managed by the Ubud Branch;
15) KPP Keramas Village managed by Gianyar Branch;
16) Segara Lestari (Susilowati) Waste Bank managed by the Badung Branch.

E. Continuing programs aimed at improving employee capacity related to Sustainable Finance.

The following training activities related to the Sustainable Finance Action Plan have been carried out:
1) Training on ESG Integration and Carbon Emission Calculation in accordance with OJK's CRMS in Credit Feasibility Analysis for 7 batches from January 18 to 25, 2025. Participants consisted of all credit analysts at the Branch, Corporate Credit Division Officers, and Retail and Consumer Credit Division Officers, with a total of 196 participants;
2) ESG Rating Introduction Training on April 25, 2025, at the Bank BPD Bali Hall with participants consisting of the Board of Directors, all Division Heads, and several Section Heads from related Divisions;
3) Technical Workshop on the Preparation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Reports for Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia, organized by the

Papandayan Bandung. Peserta yaitu 1 (satu) orang dari Divisi MRO;

4) International Seminar *"Addressing Climate Risk Analysis in Financial Stability Assessment"* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 11-12 Juni 2025 di Hotel Anvaya Beach Badung Bali. Peserta terdiri dari 2 (dua) orang Divisi MRO;
5) *Focus Group Discussion* (FGD) "Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) serta Rencana Digitalisasi Laporan Keberlanjutan (SR) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)" yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 23 dan 26 Juni 2025 di Jakarta. Peserta terdiri dari Divisi REN, Divisi MRO, Divisi KRK, dan analis kredit masing-masing 1 (satu) orang sehingga total peserta sejumlah 4 (empat) orang.

F. Memiliki *Green Bond* yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi.

Terdapat 2 Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) yang telah dimiliki oleh Bank BPD Bali sebagai berikut:

1) Pembelian Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2024 pada tanggal 04 Juli 2023 dengan waktu jatuh tempo tanggal 04 Juli 2026, nominal Rp100.000.000.000,- dan kupon 5,80% p.a;
2) Pembelian Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 pada tanggal 25 Maret 2025 dengan waktu jatuh tempo tanggal 25 Maret 2028, nominal Rp75.000.000.000,- dan kupon 6,65% p.a.

G. Memberikan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak *Environment, Social, Governance* (ESG).

Terdapat 45 Kajian Kepatuhan pemberian kredit kepada debitur yang memiliki dampak sosial dan lingkungan sebagai berikut:

1) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0086/KPN/KEP/2025 tanggal 13 Januari 2025 perihal Kajian Debitur I Nengah Sarjana;
2) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0122/KPN/KEP/2025 tanggal 16 Januari 2025 perihal Kajian Debitur PT Queens Tandoor;
3) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0145/KPN/KEP/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Santrian;

Indonesian Association of Regional Development Banks Asbanda on June 2, 2025, at the Papandayan Hotel in Bandung. Participants included one person from the MRO Division;
4) International Seminar on "Addressing Climate Risk Analysis in Financial Stability Assessment" organized by Bank Indonesia on June 11-12, 2025 at the Anvaya Beach Hotel in Badung, Bali. Participants consisted of 2 (two) people from the MRO Division;
5) Focus Group Discussion (FGD) "Implementation of Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) and the Sustainability Report (SR) Digitalization Plan and Sustainable Finance Action Plan (RAKB)" organized by OJK on June 23 and 26, 2025 in Jakarta. Participants included one representative each from the REN Division, MRO Division, KRK Division, and credit analysts, totaling four participants.

F. Possesses Green Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia or Corporations.

There are 2 Green Bonds owned by Bank BPD Bali as follows:

1) Purchase of Bank Mandiri Phase I Green Bond I 2024 on July 4, 2023, with a maturity date of July 4, 2026, a nominal value of Rp100,000,000,000, and a coupon rate of 5.80% p.a.;

2) Purchase of Bank Mandiri's Sustainable Green Bond Phase II 2025 on March 25, 2025, with a maturity date of March 25, 2028, a nominal value of Rp75,000,000,000, and a coupon rate of 6.65% p.a.

G. Conducting risk and compliance assessments on business activities that have an impact on Environment, Social, Governance (ESG).

There are 45 compliance reviews on credit facilities granted to borrowers with social and environmental impacts as follows:

1) Compliance Division Memorandum No. 0086/KPN/KEP/2025 dated January 13, 2025 regarding the Assessment of Debtor I Nengah Sarjana;
2) Compliance Division Memorandum No. 0122/KPN/KEP/2025 dated January 16, 2025 regarding the Debtor Review of PT Queens Tandoor;
3) Compliance Division Memorandum No. 0145/KPN/KEP/2025 dated January 21, 2025 regarding the Debtor Review of PT Puri Santrian;

4) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0216/KPN/KEP/2025 tanggal 03 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Villandra Lovina Bali;
5) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0264/KPN/KEP/2025 tanggal 06 Februari 2025 perihal Kajian Debitur CV Peternakan Ariasa;
6) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0277/KPN/KEP/2025 tanggal 07 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Puspa Mule Sukses;
7) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0318/KPN/KEP/2025 tanggal 13 Februari 2025 perihal Kajian Debitur Yayasan Kesejahteraan KORPRI Provinsi Bali;
8) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0343/KPN/KEP/2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Sari Mountain View;
9) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0359/KPN/KEP/2025 tanggal 20 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Asta Insan Rejeki;
10) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0449/KPN/ERM/2025 tanggal 04 Maret 2025 perihal Kajian Debitur PT Sastra Mas Estetika;
11) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0520/KPN/KEP/2025 tanggal 11 Maret 2025 perihal Kajian Debitur PT Sanur Jaya Utama;
12) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0539/KPN/KEP/2025 tanggal 13 Maret 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Santrian;
13) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0564/KPN/KEP/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Kajian Debitur I Wayan Murka;
14) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0826/KPN/KEP/2025 tanggal 21 April 2025 perihal Kajian Debitur CV Puspa;
15) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0851/KPN/KEP/2025 tanggal 24 April 2025 perihal Kajian Debitur CV Vidyan Medika;
16) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0893/KPN/KEP/2025 tanggal 30 April 2025 perihal kajian debitur PT Nadia Kencana;
17) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 0987/KPN/KEP/2025 tanggal 09 Mei 2025 perihal Kajian Debitur PT Pramana Artha Raharja;
18) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1075/KPN/KEP/2025 tanggal 26 Mei 2025 perihal Kajian Debitur PT Cahaya Bali Bangun Persada;
19) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1308/KPN/KEP/2025 tanggal 18 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Tjampuhan Agung;
20) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1329/KPN/KEP/2025 tanggal 20 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Balimed Putra Jembrana;
21) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1350/KPN/KEP/2025 tanggal 24 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Vyasa Karya Asri;

4) Compliance Division Memorandum No. 0216/KPN/KEP/2025 February 3, 2025 regarding the Debtor Review of PT Villandra Lovina Bali;
5) Compliance Division Memorandum No. 0264/KPN/KEP/2025 dated February 6, 2025 regarding the Debtor Review of CV Peternakan Ariasa;
6) Compliance Division Memorandum No. 0277/KPN/KEP/2025 dated February 7, 2025 regarding the Debtor Review of PT Puspa Mule Sukses;
7) Compliance Division Memorandum No. 0318/KPN/KEP/2025 dated February 13, 2025 regarding the Debtor Review of the Bali Province KORPRI Welfare Foundation;
8) Compliance Division Memorandum No. 0343/KPN/KEP/2025 dated February 18, 2025 regarding the Debtor Review of PT Sari Mountain View;
9) Compliance Division Memorandum No. 0359/KPN/KEP/2025 dated February 20, 2025 regarding the Debtor Review of PT Asta Insan Rejeki;
10) Compliance Division Memorandum Number 0449/KPN/ERM/2025 dated March 4, 2025 regarding the Debtor Review of PT Sastra Mas Estetika;
11) Compliance Division Memorandum No. 0520/KPN/KEP/2025 dated March 11, 2025 regarding the Debtor Review of PT Sanur Jaya Utama;
12) Compliance Division Memorandum No. 0539/KPN/KEP/2025 March 13, 2025 regarding the Debtor Review of PT Puri Santrian;
13) Compliance Division Memorandum No. 0564/KPN/KEP/2025 dated March 17, 2025 regarding the Debtor Review of I Wayan Murka;
14) Compliance Division Memorandum No. 0826/KPN/KEP/2025 dated April 21, 2025 regarding the Debtor Review of CV Puspa;
15) Compliance Division Memorandum No. 0851/KPN/KEP/2025 dated April 24, 2025 regarding the Debtor Review of CV Vidyan Medika;
16) Compliance Division Memorandum No. 0893/KPN/KEP/2025 dated April 30, 2025 regarding the debtor review of PT Nadia Kencana;
17) Compliance Division Memorandum No. 0987/KPN/KEP/2025 dated May 9, 2025 regarding the Debtor Review of PT Pramana Artha Raharja;
18) Compliance Division Memorandum No. 1075/KPN/KEP/2025 dated May 26, 2025 regarding the Debtor Review of PT Cahaya Bali Bangun Persada;
19) Compliance Division Memorandum No. 1308/KPN/KEP/2025 dated June 18, 2025 regarding the Debtor Review of PT Puri Tjampuhan Agung;
20) Compliance Division Memorandum No. 1329/KPN/KEP/2025 dated June 20, 2025 regarding the Debtor Review of PT Balimed Putra Jembrana;
21) Compliance Division Memorandum No. 1350/KPN/KEP/2025 dated June 24, 2025 regarding the Debtor Review of PT Vyasa Karya Asri;

22) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1438/KPN/KEP/2025 tanggal 02 Juli 2025 perihal Kajian Debitur CV Purnama Karya;
23) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1475/KPN/KEP/2025 tanggal 07 Juli 2025 perihal Kajian Debitur PT Melangit Jaya Mandiri;
24) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1599/KPN/KEP/2025 tanggal 21 Juli 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Utama;
25) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1770/KPN/KEP/2025 tanggal 05 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Raharja;
26) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1855/KPN/KEP/2025 tanggal 13 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Sekar Kasna Bakti;
27) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1933/KPN/KEP/2025 tanggal 21 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur CV Adi Putra;
28) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1935/KPN/KEP/2025 tanggal 21 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Karya;
29) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1974/KPN/KEP/2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Sangtuary Investama Persada;
30) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 1971/KPN/KEP/2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur CV Atma Karya;
31) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2053/KPN/KEP/2025 tanggal 02 September 2025 perihal kajian debitur CV Sari Sedana;
32) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2350/KPN/KEP/2025 tanggal 18 September 2025 perihal kajian debitur PT Bali Tri Bhwana Widaya;
33) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2211/KPN/KEP/2025 tanggal 19 September 2025 perihal kajian debitur PT Bangli Medical Center;
34) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2330/KPN/KEP/2025 tanggal 01 Oktober 2025 perihal kajian debitur PT Arsa Buana Manunggal;
35) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2583/KPN/KEP/2025 tanggal 09 Oktober 2025 perihal kajian debitur PT Kresna Putra Karya;
36) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2518/KPN/KEP/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal kajian debitur PT Arsa Buana Manunggal;
37) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2596 /KPN/KEP/2025 tanggal 29 Oktober 2025 perihal kajian debitur CV Prima;
38) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2599/KPN/KEP/2025 tanggal 29 Oktober 2025 perihal kajian debitur PT Wisata Jaya Internasional;

22) Compliance Division Memorandum No. 1438/KPN/KEP/2025 dated July 2, 2025 regarding the Debtor Review of CV Purnama Karya;
23) Compliance Division Memorandum No. 1475/KPN/KEP/2025 dated July 7, 2025 regarding the Debtor Review of PT Melangit Jaya Mandiri;
24) Compliance Division Memorandum No. 1599/KPN/KEP/2025 dated July 21, 2025 regarding the Debtor Review of PT Kresna Putra Utama;
25) Compliance Division Memorandum No. 1770/KPN/KEP/2025 dated August 5, 2025 regarding the Debtor Review of PT Puri Raharja;
26) Compliance Division Memorandum No. 1855/KPN/KEP/2025 dated August 13, 2025 regarding the Debtor Review of PT Sekar Kasna Bakti;
27) Compliance Division Memorandum No. 1933/KPN/KEP/2025 dated August 21, 2025 regarding the Debtor Review of CV Adi Putra;
28) Compliance Division Memorandum No. 1935/KPN/KEP/2025 dated August 21, 2025 regarding the Debtor Review of PT Kresna Putra Karya;
29) Compliance Division Memorandum No. 1974/KPN/KEP/2025 dated August 26, 2025 regarding the Debtor Review of PT Sangtuary Investama Persada;
30) Compliance Division Memorandum No. 1971/KPN/KEP/2025 dated August 26, 2025 regarding the Debtor Review of CV Atma Karya;
31) Compliance Division Memorandum No. 2053/KPN/KEP/2025 dated September 2, 2025 regarding the debtor review of CV Sari Sedana;
32) Compliance Division Memorandum No. 2350/KPN/KEP/2025 dated September 18, 2025 regarding the debtor review of PT Bali Tri Bhwana Widaya;
33) Compliance Division Memorandum No. 2211/KPN/KEP/2025 dated September 19, 2025 regarding the assessment of the debtor PT Bangli Medical Center;
34) Compliance Division Memorandum No. 2330/KPN/KEP/2025 dated October 1, 2025 regarding the assessment of PT Arsa Buana Manunggal as a debtor;
35) Compliance Division Memorandum No. 2583/KPN/KEP/2025 dated October 9, 2025 regarding the debtor review of PT Kresna Putra Karya;
36) Compliance Division Memorandum No. 2518/KPN/KEP/2025 dated October 20, 2025 regarding the assessment of PT Arsa Buana Manunggal as a debtor;
37) Compliance Division Memorandum Number 2596/KPN/KEP/2025 dated October 29, 2025 regarding the assessment of CV Prima as a debtor;
38) Compliance Division Memorandum Number 2599 /KPN/KEP/2025 dated October 29, 2025 regarding the assessment of PT Wisata Jaya Internasional as a debtor;

39) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2643/KPN/KEP/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal kajian debitur PT Tunas Jaya Sanur;

40) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2763/KPN/KEP/2025 tanggal 12 November 2025 perihal kajian debitur PT Cahaya Bali Bangun Persada;

41) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2891/KPN/KEP/2025 tanggal 28 November 2025 perihal kajian debitur PT Kresna Putra Karya;

42) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2918/KPN/KEP/2025 tanggal 01 Desember 2025 perihal kajian debitur PT Kresna Putra Karya;

43) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2927/KPN/KEP/2025 tanggal 02 Desember 2025 perihal kajian debitur CV Adi Putra;

44) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2948/KPN/KEP/2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal kajian debitur PT Bianglala;

45) Nota Dinas Divisi Kepatuhan Nomor 2962/KPN/KEP/2025 tanggal 04 Desember 2025 perihal kajian debitur PT Jimbaran.

Terdapat 46 Kajian Risiko pemberian kredit kepada debitur yang memiliki dampak sosial dan lingkungan sebagai berikut:

1) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0153/MRO/ERM/2025 tanggal 16 Januari 2025 perihal Kajian Debitur I Nengah Sarjana;

2) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0212/MRO/ERM/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal Kajian Debitur PT Queens Tandoor;

3) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0239/MRO/ERM/2025 tanggal 23 Januari 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Santrian;

4) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0306/MRO/ERM/2025 tanggal 31 Januari 2025 perihal Kajian Debitur CV Peternakan Ariasa;

5) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0320/MRO/ERM/2025 tanggal 03 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Villandra Lovina Bali;

6) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0385/MRO/ERM/2025 tanggal 10 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Puspa Mule Sukses;

7) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0425/MRO/ERM/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Kajian Debitur Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;

39) Compliance Division Official Memorandum Number 2643 /KPN/KEP/2025 dated October 31, 2025 regarding the assessment of PT Tunas Jaya Sanur as a debtor;

40) Compliance Division Official Memorandum Number 2763 /KPN/KEP/2025 dated November 12, 2025 regarding the assessment of PT Cahaya Bali Bangun Persada as a debtor;

41) Compliance Division Memorandum Number 2891 /KPN/KEP/2025 dated November 28, 2025 regarding the assessment of PT Kresna Putra Karya as a debtor;

42) Compliance Division Memorandum Number 2918 /KPN/KEP/2025 dated December 1, 2025 regarding the assessment of PT Kresna Putra Karya as a debtor;

43) Compliance Division Memorandum Number 2927/KPN/KEP/2025 dated December 2, 2025 regarding the assessment of CV Adi Putra as a debtor;

44) Compliance Division Memorandum Number 2948 /KPN/KEP/2025 dated December 3, 2025 regarding the assessment of PT Bianglala as a debtor;

45) Compliance Division Memorandum Number 2962 /KPN/KEP/2025 dated December 4, 2025 regarding the assessment of PT Jimbaran as a debtor.

There are 46 Risk Assessments for granting credit to debtors that have social and environmental impacts as follows:

1) Internal Memorandum of the Risk Management Division Number 0153/MRO/ERM/2025 dated January 16, 2025 regarding the Debtor Assessment of I Nengah Sarjana;

2) Risk Management Division Memorandum Number 0212/MRO/ERM/2025 dated January 21, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Queens Tandoor;

3) Risk Management Division Memorandum Number 0239/MRO/ERM/2025 dated January 23, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Puri Santrian;

4) Risk Management Division Memorandum Number 0306/MRO/ERM/2025 dated January 31, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Peternakan Ariasa;

5) Risk Management Division Official Memorandum Number 0320/MRO/ERM/2025 dated February 3, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Villandra Lovina Bali;

6) Risk Management Division Official Memorandum Number 0385/MRO/ERM/2025 dated February 10, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Puspa Mule Sukses;

7) Risk Management Division Official Memorandum Number 0425/MRO/ERM/2025 dated February 14, 2025 regarding the Debtor Assessment of the Bali Province Korpri Welfare Foundation;

8) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0492/MRO/ERM/2025 tanggal 19 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Sari Mountain View;

9) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0518/MRO/ERM/2025 tanggal 21 Februari 2025 perihal Kajian Debitur PT Asta Insan Rejeki;

10) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0661/MRO/ERM/2025 tanggal 07 Maret 2025 perihal Kajian Debitur PT Sastra Mas Estetika;

11) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0731/MRO/ERM/2025 tanggal 13 Maret 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Santrian;

12) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0760/MRO/ERM/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Kajian Debitur I Wayan Murka;
13) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0757/MRO/ERM/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Kajian Debitur PT Sanur Jaya Utama;
14) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1105/MRO/ERM/2025 tanggal 21 April 2025 perihal Kajian Debitur CV Vidyan Medika;

15) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1166/MRO/ERM/2025 tanggal 25 April 2025 perihal Kajian Debitur CV Puspa;
16) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1329/MRO/ERM/2025 tanggal 14 Mei 2025 perihal Kajian Debitur PT Pramana Artha Raharja;

17) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1468/MRO/ERM/2025 tanggal 27 Mei 2025 perihal Kajian Debitur PT Cahaya Bali Bangun Persada;

18) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1539/MRO/ERM/2025 tanggal 04 Juni 2025 perihal Kajian Debitur CV Eggavian Sodajthu;
19) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1651/MRO/ERM/2025 tanggal 16 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Karya;

20) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1686/MRO/ERM/2025 tanggal 18 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Balimed Putra Jembrana;

21) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1701/MRO/ERM/2025 tanggal 19 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Tjampuhan Agung;

22) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1754/MRO/ERM/2025 tanggal 25 Juni 2025 perihal Kajian Debitur PT Viyasa Karya Asri;

8) Risk Management Division Official Memorandum Number 0492/MRO/ERM/2025 dated February 19, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Sari Mountain View;
9) Risk Management Division Official Memorandum Number 0518/MRO/ERM/2025 dated February 21, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Asta Insan Rejeki;
10) Official Memorandum of the Risk Management Division Number 0661/MRO/ERM/2025 dated March 7, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Sastra Mas Estetika;
11) Risk Management Division Official Memorandum Number 0731/MRO/ERM/2025 dated March 13, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Puri Santrian;
12) Risk Management Division Memorandum Number 0760/MRO/ERM/2025 dated March 17, 2025 regarding Debtor Assessment of I Wayan Murka;
13) Risk Management Division Memorandum Number 0757/MRO/ERM/2025 dated March 17, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Sanur Jaya Utama;
14) Risk Management Division Official Memorandum Number 1105/MRO/ERM/2025 dated April 21, 2025 regarding the Debtor Assessment of CV Vidyan Medika;
15) Risk Management Division Memorandum Number 1166/MRO/ERM/2025 dated April 25, 2025 regarding the Debtor Assessment of CV Puspa;
16) Risk Management Division Memorandum Number 1329/MRO/ERM/2025 dated May 14, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Pramana Artha Raharja;
17) Risk Management Division Official Memorandum Number 1468/MRO/ERM/2025 dated May 27, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Cahaya Bali Bangun Persada;
18) Risk Management Division Memorandum Number 1539/MRO/ERM/2025 dated June 4, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Eggavian Sodajthu;
19) Risk Management Division Official Memorandum Number 1651/MRO/ERM/2025 dated June 16, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Kresna Putra Karya;
20) Risk Management Division Memorandum Number 1686/MRO/ERM/2025 dated June 18, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Balimed Putra Jembrana;
21) Risk Management Division Memorandum Number 1701/MRO/ERM/2025 dated June 19, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Puri Tjampuhan Agung;
22) Risk Management Division Memorandum Number 1754/MRO/ERM/2025 dated June 25, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Viyasa Karya Asri;

23) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1790/MRO/ERM/2025 tanggal 30 Juni 2025 perihal Kajian Debitur CV Purnama Karya;
24) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1875/MRO/ERM/2025 tanggal 08 Juli 2025 perihal Kajian Debitur PT Melangit Jaya Mandiri;

25) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2042/MRO/ERM/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal Kajian Debitur PT Sekar Tunjung Biru;

26) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2044/MRO/ERM/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Utama;

27) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2197/MRO/ERM/2025 tanggal 06 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Puri Raharja;
28) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2294/MRO/ERM/2025 tanggal 14 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Sekar Kasna Bakti;

29) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2398/MRO/ERM/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur CV Adi Putra;
30) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2400/MRO/ERM/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Karya;

31) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2416/MRO/ERM/2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur CV Atma Karya;

32) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2417/MRO/ERM/2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Kajian Debitur PT Sangtuary Investama Persada;
33) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2506/MRO/ERM/2025 tanggal 03 September 2025 perihal Kajian Debitur CV Sari Sedana;

34) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2681/MRO/ERM/2025 tanggal 19 September 2025 perihal Kajian Debitur PT Bali Tri Bhwana Widaya;

35) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2683/MRO/ERM/2025 tanggal 19 September 2025 perihal Kajian Debitur PT Bangli Medical Center;
36) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2814/MRO/ERM/2025 tanggal 02 Oktober 2025 perihal Kajian Debitur PT Arsa Buana Manunggal;

37) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2910/MRO/ERM/2025 tanggal 10 Oktober 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Karya;

23) Risk Management Division Memorandum Number 1790/MRO/ERM/2025 dated June 30, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Purnama Karya;
24) Risk Management Division Official Memorandum Number 1875/MRO/ERM/2025 dated July 8, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Melangit Jaya Mandiri;
25) Risk Management Division Official Memorandum Number 2042/MRO/ERM/2025 dated July 23, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Sekar Tunjung Biru;
26) Risk Management Division Official Memorandum Number 2044/MRO/ERM/2025 dated July 23, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Kresna Putra Utama;
27) Risk Management Division Memorandum Number 2197/MRO/ERM/2025 dated August 6, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Puri Raharja;
28) Risk Management Division Official Memorandum Number 2294/MRO/ERM/2025 dated August 14, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Sekar Kasna Bakti;
29) Risk Management Division Official Memorandum Number 2398/MRO/ERM/2025 dated August 25, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Adi Putra;
30) Risk Management Division Official Memorandum Number 2400/MRO/ERM/2025 dated August 25, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Kresna Putra Karya;
31) Risk Management Division Official Memorandum Number 2416/MRO/ERM/2025 dated August 26, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Atma Karya;
32) Risk Management Division Official Memorandum Number 2417/MRO/ERM/2025 dated August 26, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Sangtuary Investama Persada;
33) Risk Management Division Official Memorandum Number 2506/MRO/ERM/2025 dated September 3, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Sari Sedana;
34) Risk Management Division Official Memorandum Number 2681/MRO/ERM/2025 dated September 19, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Bali Tri Bhwana Widaya;
35) Risk Management Division Memorandum Number 2683/MRO/ERM/2025 dated September 19, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Bangli Medical Center;
36) Risk Management Division Official Memorandum Number 2814/MRO/ERM/2025 dated October 2, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Arsa Buana Manunggal;
37) Risk Management Division Memorandum Number 2910/MRO/ERM/2025 dated October 10, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Kresna Putra Karya;

38) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3109/MRO/ERM/2025 tanggal 28 Oktober 2025 perihal Kajian Debitur CV Prima;
39) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3177/MRO/ERM/2025 tanggal 04 November 2025 perihal Kajian Debitur PT Wisata Jaya Internasional;
40) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3180/MRO/ERM/2025 tanggal 04 November 2025 perihal Kajian Debitur PT Tunas Jaya Sanur;
41) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3293/MRO/ERM/2025 tanggal 14 November 2025 perihal Kajian Debitur PT Cahaya Bali Bangun Persada;
42) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3484/MRO/ERM/2025 tanggal 02 Desember 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Utama;
43) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3497/MRO/ERM/2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal Kajian Debitur CV Adiputra;
44) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3495/MRO/ERM/2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal Kajian Debitur PT Kresna Putra Karya;
45) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3512/MRO/ERM/2025 tanggal 04 Desember 2025 perihal Kajian Debitur PT Bianglala Bali;
46) Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3540/MRO/ERM/2025 tanggal 08 Desember 2025 perihal Kajian Debitur PT Jimbaran.

Terdapat 18 Kajian/Pendapat Hukum yang memiliki dampak sosial dan lingkungan sebagai berikut:
1) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0032/SEKPER/HKM/2025 tanggal 6 Januari 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Naskah Perjanjian Hibah dan Berita Acara Serah Terima Hibah dengan Pemerintah Kabupaten Badung;
2) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0073/SEKPER/HKM/2025 tanggal 13 Januari 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi Tentang Penggunaan Aplikasi E-Surat;
3) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0334/SEKPER/HKM/2025 tanggal 13 Februari 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerja Sama dengan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali tentang Penyaluran Bantuan Rumah Swadaya Masyarakat Bali Tahun 2025;

38) Risk Management Division Memorandum Number 3109/MRO/ERM/2025 dated October 28, 2025 regarding the Debtor Assessment of CV Prima;
39) Risk Management Division Memorandum Number 3177/MRO/ERM/2025 dated November 4, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Wisata Jaya Internasional;
40) Risk Management Division Memorandum Number 3180/MRO/ERM/2025 dated November 4, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Tunas Jaya Sanur;
41) Risk Management Division Official Memorandum Number 3293/MRO/ERM/2025 dated November 14, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Cahaya Bali Bangun Persada;
42) Risk Management Division Official Memorandum Number 3484/MRO/ERM/2025 dated December 2, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Kresna Putra Utama;
43) Risk Management Division Memorandum Number 3497/MRO/ERM/2025 dated December 3, 2025 regarding Debtor Assessment of CV Adiputra;
44) Risk Management Division Official Memorandum Number 3495/MRO/ERM/2025 dated December 3, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Kresna Putra Karya;
45) Risk Management Division Official Memorandum Number 3512/MRO/ERM/2025 dated December 4, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Bianglala Bali;
46) Risk Management Division Memorandum Number 3540/MRO/ERM/2025 dated December 8, 2025 regarding the Debtor Assessment of PT Jimbaran.

There are 18 Legal Opinions/Reviews that have social and environmental impacts as follows:
1) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0032/SEKPER/HKM/2025 dated January 6, 2025, regarding Legal Opinions on the Draft Grant Agreement and Minutes of Grant Handover with the Badung Regency Government;
2) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0073/SEKPER/HKM/2025 dated January 13, 2025 regarding Legal Opinion on the Draft Board of Directors' Decision on the Use of the E-Surat Application;
3) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0334/SEKPER/HKM/2025 dated February 13, 2025 Regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with the Bali Provincial Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlements on the Distribution of Bali Community Self-Help Housing Assistance in 2025;

4) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0374/SEKPER/HKM/2025 tanggal 20 Februari 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerja sama dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Buleleng tentang Penyaluran Bantuan Rumah Swadaya kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kabupaten Buleleng Tahun 2025;
5) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0403/SEKPER/HKM/2025 tanggal 24 Februari 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerjasama dengan PT Vinda Creative Event tentang Kerja Sama *Branding* Bersama Bank BPD Bali *Culture Run 2025*;
6) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0439/SEKPER/HKM/2025 tanggal 28 Februari 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik;
7) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0454/SEKPER/HKM/2025 tanggal 3 Maret 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan Ketiga atas SOP ATM atau CRM dan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu;
8) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 0607/SEKPER/HKM/2025 tanggal 17 Maret 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan SOP Pengelolaan Teknologi Informasi *Mobile Banking,* Uang Elektronik dan *Merchant*;
9) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-0954/SEKPER/HKM/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerja Sama dengan LPK Terakoya tentang Sinergitas Literasi Inklusi Keuangan;
10) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 1466/SEKPER/HKM/2025 tanggal 11 Juni 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerjasama dengan PT MSM Tiga Matra Satria tentang Pengelolaan Dana Sistem Parkir Otomatis Semi *Cashless*;
11) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-1494/SEKPER/HKM/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerja Sama dengan Yayasan Sri Hikari Bali tentang Literasi dan Inklusi Keuangan;
12) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-1504/SEKPER/HKM/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerjasama dengan PT Cahaya Duta Bali tentang Literasi dan Inklusi Keuangan;
13) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-1548/SEKPER/HKM/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerja Sama dengan LPKS *Liberty International*

4) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0374/SEKPER/HKM/2025 dated February 20, 2025 Regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with the Buleleng Regency Housing, Settlement and Land Agency regarding the Distribution of Self-Help Housing Assistance to Low-Income Communities in Buleleng Regency in 2025;
5) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0403/SEKPER/HKM/2025 dated February 24, 2025 Regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with PT Vinda Creative Event on Joint Branding Cooperation with Bank BPD Bali Culture Run 2025;
6) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0439/SEKPER/HKM/2025 dated February 28, 2025, regarding Legal Opinion on the Draft Board of Directors' Decision on the Implementation of Electronic Certificates;
7) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0454/SEKPER/HKM/2025 dated March 3, 2025 Regarding Legal Opinion on the Draft Board of Directors' Decree on the Third Amendment to the SOP for ATMs or CRMs and Payment Instruments Using Cards;
8) Corporate Secretary Division Memorandum Number 0607/SEKPER/HKM/2025 dated March 17, 2025 Regarding Legal Opinion on the Draft Board of Directors' Decision on Changes to the Standard Operating Procedures for Mobile Banking, Electronic Money, and Merchant;
9) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-0954/SEKPER/HKM/2025 dated April 28, 2025 Regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with LPK Terakoya on Financial Inclusion Literacy Synergy;
10) Corporate Secretary Division Memorandum Number 1466/SEKPER/HKM/2025 dated June 11, 2025 regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with PT MSM Tiga Matra Satria on the Management of Semi-Cashless Automatic Parking System Funds;
11) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-1494/SEKPER/HKM/2025 dated June 16, 2025 regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with Yayasan Sri Hikari Bali on Financial Literacy and Inclusion;
12) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-1504/SEKPER/HKM/2025 dated June 16, 2025, regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with PT Cahaya Duta Bali on Financial Literacy and Inclusion;
13) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-1548/SEKPER/HKM/2025 dated June 18, 2025, regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with LPKS Liberty International College

College Karangasem tentang Sinergitas Literasi dan Inklusi Keuangan;

14) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 2095/SEKPER/HKM/2025 tanggal 4 Agustus 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan;
15) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-2115/SEKPER/HKM/2025 tanggal 5 Agustus 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan tentang Sinergi Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) untuk Mendukung Gerakan Indonesia Menabung;
16) Nota Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 2376/SEKPER/HKM/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Tim Penyusun RBB Tahun 2026-2028 dan RAKB Tahun 2026-2030;
17) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-2895/SEKPER/HKM/2025 tanggal 13 Oktober 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerjasama dengan Elizabeth International Denpasar tentang Sinergitas Literasi Inklusi Keuangan;
18) Surat Dinas Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor B-2938/SEKPER/HKM/2025 tanggal 15 Oktober 2025 tentang Pendapat Hukum atas *Draft* Perjanjian Kerja Sama dengan Yayasan Dwipahara tentang Literasi dan Inklusi Keuangan.

H. Melakukan kajian penyesuaian produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam).

Kajian terkait produk *existing* yang dapat dikembangkan menjadi produk berkelanjutan dan/atau produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagai berikut:

1) Menindaklanjuti Hasil Temuan Pemeriksaan Umum Bank BPD Bali Kantor Pusat & Kantor Cabang Renon Posisi 30 April 2023, dimana Bank diminta untuk melengkapi ketentuan Internal dengan kewajiban melakukan kajian dan pemantauan kinerja rekanan asuransi yang menjadi Mitra Kerja, maka telah disusun *draft* Surat Keputusan Direksi tentang Penilaian Rekanan Perusahaan Asuransi/Penjamin/Pialang yang disampaikan pada rapat Komite Kebijkan Perkreditan (KKP) tanggal 9 Januari 2025 sesuai dengan surat Komite Kebijakan Perkreditan Nomor B-0002/KKP/2025;

Karangasem on Synergy in Financial Literacy and Inclusion;

14) Corporate Secretary Division Memorandum Number 2095/SEKPER/HKM/2025 dated August 4, 2025, regarding Legal Opinion on the Draft Board of Directors' Decree on Guidelines for the Implementation of Financial Literacy and Financial Inclusion Improvement;
15) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-2115/SEKPER/HKM/2025 dated August 5, 2025, regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with the Tabanan Regency Education Office on the Synergy of Student Savings (Simpel) to Support the Indonesia Saves Movement;
16) Corporate Secretary Division Memorandum Number 2376/SEKPER/HKM/2025 dated August 29, 2025, regarding Legal Opinion on the Draft Board of Directors' Decision on the 2026-2028 RBB Drafting Team and the 2026-2030 RAKB;
17) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-2895/SEKPER/HKM/2025 dated October 13, 2025 regarding Legal Opinion on the Draft Cooperation Agreement with Elizabeth International Denpasar on Financial Inclusion Literacy Synergy;
18) Corporate Secretary Division Memorandum Number B-2938/SEKPER/HKM/2025 dated October 15, 2025, regarding Legal Opinions on the Draft Cooperation Agreement with the Dwipahara Foundation on Financial Literacy and Inclusion.

H. Conducting a review of existing products and/or developing new products in accordance with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) and based on the principles of Tri Hita Karana (harmonious relationships with God, humans, and nature).

Review existing products that can be developed into sustainable products and/or new products in accordance with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) as follows:

1) Following up on the findings of the General Audit of Bank BPD Bali Head Office & Renon Branch Office as of April 30, 2023, where the Bank was requested to complete internal provisions with the obligation to conduct studies and monitor the performance of insurance partners who are Business Partners, a draft Board of Directors' Decree regarding the Assessment of Insurance Company/Guarantor/Broker Partners has been prepared which was submitted at the Credit Policy Committee (KKP) meeting on January 9, 2025 in accordance with the Credit Policy Committee letter Number B-0002/KKP/2025;

2) Sesuai Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 0112/KRK/RKP/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal Mohon Paraf dan Tanda Tangan atas Keputusan Direksi Tentang Penilaian Rekanan Asuransi/Penjamin dan Surat Edaran Direksi tentang *Sharing* Pertanggungan/ Penjamin Rekanan Asuransi/Penjamin;

3) Sesuai dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 0644/KRK/RKP/2025 perihal Usulan Penyaluran Kusuma Sari (Kredit Usaha Sejahtera Unggul dan Maju untuk Masyarakat Bali) tanggal 25 Februari 2025 dan telah memperoleh Kajian Hukum sesuai dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 0719/KRK/RKP/2025 tanggal 03 Maret 2025 perihal Mohon Kajian Mohon Kajian Hukum Perluasan Penyaluran Kredit Kusuma Sari;

4) Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam merealisasikan program 3 (tiga) juta rumah dan mendorong perekonomian serta kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), Pensiunan, Pegawai Tetap BLU/BLUD dan Karyawan BUMN/ BUMD/Perusahaan Daerah untuk memiliki rumah tinggal yang layak dibuatkan usulan perluasan KMG Perumahan melalui Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 0885/KRK/RKP/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Penyaluran Kredit Multiguna Tujuan Perumahan;
5) Melalui Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 0890/KRK/RKP/2025 tanggal 17 Maret 2025 tentang Pembaharuan SKIM Kredit Usaha Persiapan Pensiun (KUPP) serta dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas sektor UMKM khususnya usaha sampingan produktif sesuai visi dan misi Bank BPD Bali maka dilakukan pembaharuan SKIM Kredit Usaha Persiapan Pensiun (KUPP);
6) Melalui rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) sesuai dengan surat Komite Kebijakan Perkreditan Nomor B-0029/DIR/KRK/2025 tanggal 21 Mei 2025 perihal Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 yang disetujui untuk dilakukan pembaharuan SKIM Konstruksi;
7) Melalui rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) sesuai dengan surat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Nomor B-0029/DIR/KRK/2025 tanggal 21 Mei 2025 perihal Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 yang disetujui untuk dilakukan pembaharuan terkait pemberian kewenangan memutus guna meningkatkan kecepatan pelayanan kepada nasabah dan untuk meningkatkan fungsi intermediasi Bank secara optimal khususnya penyaluran kredit;

2) In accordance with the Retail & Consumer Credit Division Service Note Number 0112/KRK/RKP/2025 dated January 10, 2025, regarding the Request for Initials and Signatures on the Board of Directors' Decree on the Assessment of Insurance Partners/Guarantors and the Board of Directors' Circular Letter on Sharing Insurance/Guarantor Coverage for Insurance Partners/Guarantors;
3) In accordance with the Retail & Consumer Credit Division Service Note Number 0644/KRK/RKP/2025 regarding the Proposal for Distribution of Kusuma Sari (Prosperous, Superior and Advanced Business Credit for the Balinese Community) dated February 25, 2025 and has obtained a Legal Review in accordance with the Retail & Consumer Credit Division Service Note Number 0719/KRK/ RKP/2025 dated March 3, 2025 regarding Request for Review Request for Legal Review for the Expansion of Kusuma Sari Credit Distribution;
4) In order to support the government's program in realizing the 3 (three) million houses program and to boost the economy and meet the needs of Civil Servants (ASN), retirees, permanent employees of BLU/BLUD and employees of BUMN/BUMD/ Regional Companies to have decent housing, a proposal for the expansion of KMG Housing was made through Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 0885/KRK/RKP/2025 dated March 17, 2025 regarding the Distribution of Multipurpose Credit for Housing Purposes;
5) Through Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 0890/KRK/RKP/2025 dated March 17, 2025, concerning the Renewal of the Pre-Retirement Business Loan (KUPP) Scheme and in order to support capacity building in the MSME sector, particularly productive side businesses, in line with the vision and mission of Bank BPD Bali, the Pre-Retirement Business Loan (KUPP) Scheme was renewed;
6) Through a Credit Policy Committee (KPK) meeting in accordance with Credit Policy Committee Letter Number B-0029/DIR/KRK/2025 dated May 21, 2025, regarding the Invitation to the Credit Policy Committee Meeting held on May 26, 2025, it was agreed to renew the Construction SKIM;
7) Through the Credit Policy Committee (KPK) meeting in accordance with Credit Policy Committee (KKP) Letter Number B-0029/DIR/ KRK/2025 dated May 21, 2025, regarding the Invitation to the Credit Policy Committee Meeting held on May 26, 2025, which approved the renewal of the authority to make decisions in order to increase the speed of service to customers and to optimize the Bank's intermediary function, particularly in the distribution of credit;

8) Melalui Usulan dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 2056/KRK/RKP/2025 tanggal 24 Juni 2025 perihal Perubahan Keputusan Direksi tentang Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan *(RIPLAY)* Kredit dan *Market Conduct*;
9) Melalui Usulan dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 2556/KRK/RKP/2025 tanggal 1 Agustus 2025 perubahan Keputusan Direksi terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan *(RIPLAY)* dan *Market Conduct*;
10) Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Badung sesuai dengan Surat Nomor 500.3/977/DiskopUKMP tanggal 7 Juli 2025, serta hasil rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) sesuai surat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Nomor 0029/KKP/2025 tanggal 16 Juli 2025 tentang Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP);

11) Menunjuk Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Industri Padat Karya, Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kriteria Penerima Kredit Industri Padat Karya serta Hasil rapat Komite Kebijakan Perkreditan sesuai surat Komite Kebijakan Perkreditan Nomor 0032/KKP/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP);

12) Sesuai dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 2983/KRK/KRR/2025 tanggal 3 September 2025 perihal Mohon Keputusan atas Surat Edaran Direksi tentang Pengenaan Biaya *Appraisal* Agunan;
13) Melalui Usulan dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 3365/KRK/RKP/2025 tanggal 7 Oktober 2025 perihal Keputusan Direksi terkait Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
14) Sesuai dengan hasil Rapat Komite Kebijakan Perkreditan yang dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2025 terkait pembahasan SKIM Kredit Program Perumahan disampaikan untuk meningkatkan kapasitas daya saing usaha, penyerapan tenaga kerja, dan produktivitas usaha, khususnya pada sektor perumahan maka diperlukan perluasan akses perkreditan pada bank;
15) Melalui usulan dengan Nota Dinas Divisi Kredit Ritel & Konsumer Nomor 4020/KRK/KRR/2025 tanggal 28 November 2025 perihal Usulan Tata Cara Penetapan Target Penyaluran Kredit pada

8) Through a Proposal with Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 2056/KRK/RKP/2025 dated June 24, 2025, regarding Amendments to the Board of Directors' Decree on Product and/or Service Information Summary (RIPLAY) for Credit and Market Conduct;
9) Through Proposal with Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 2556/KRK/RKP/2025 dated August 1, 2025, regarding changes to the Board of Directors' Decree on Product and/or Service Information Summary (RIPLAY) and Market Conduct;
10) Following up on the results of the coordination meeting with the Badung Regency Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises and Trade Office in accordance with Letter Number 500.3/977/DiskopUKMP dated July 7, 2025, as well as the results of the Credit Policy Committee (KKP) in accordance with Credit Policy Committee (KKP) Letter Number 0029/KKP/2025 dated July 16, 2025 regarding the Invitation to the Credit Policy Committee (KKP) Meeting;
11) Referring to Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 4 of 2025 concerning Guidelines for the Implementation of Labor-Intensive Industry Credit, Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 34 of 205 concerning Criteria for Recipients of Labor-Intensive Industry Credit and the results of the Credit Policy Committee meeting in accordance with Credit Policy Committee (KKP) Letter Number 0032/KKP/2025 dated August 29, 2025 concerning the Invitation to the Credit Policy Committee (KKP) Meeting;
12) In accordance with Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 2983/KRK/KRR/2025 dated September 3, 2025 regarding Request for Decision on the Board of Directors Circular Letter concerning the Imposition of Collateral Appraisal Fees;
13) Through a Proposal with Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 3365/KRK/RKP/2025 dated October 7, 2025 regarding the Board of Directors' Decision on facilitating access to financing for micro, small and medium enterprises;
14) In accordance with the results of the Credit Policy Committee Meeting held on October 27, 2025, regarding the discussion of the Housing Program Credit Scheme, it was conveyed that in order to increase business competitiveness, employment, and business productivity, particularly in the housing sector, it is necessary to expand access to credit at banks;
15) Through a proposal with Retail & Consumer Credit Division Memorandum Number 4020/KRK/KRR/2025 dated November 28, 2025, regarding the Proposed Procedures for

Analis Kredit disampaikan menindaklanjuti komitmen Bank BPD Bali atas temuan hasil pemeriksaan umum OJK posisi 30 April 2025 Bidang SDM-Kecukupan Ketentuan Internal Terkait Penilaian KPI Tahun 2024;

16) Sesuai dengan *review* Keputusan Direksi tentang Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) Nomor 4154/KRK/RKP/2025 tanggal 08 Desember 2025 dengan adanya penyesuaian penambahan struktur "Direktur Teknologi Informasi" maka perlu dilakukan penyelarasan pada Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0676/KEP/DIR/KRK/2023 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Komite Kebijakan Perkreditan (KKP);

I. Modifikasi produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam).

Realisasi modifikasi produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam) sebagai berikut:

1) Keputusan Direksi Nomor 0022/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang Penilaian Rekanan Perusahaan Asuransi/Penjamin/Pialang;
2) Keputusan Direksi Nomor 0017/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang *Sharing* Pertanggungan/Penjaminan Rekanan Asuransi/Penjamin;
3) Keputusan Direksi Nomor 0154/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 3 Maret 2025 tentang Penyaluran Kusuma Sari (Kredit Usaha Sejahtera Unggul dan Maju untuk Membangun Negeri);
4) Surat Edaran Direksi Nomor 0238/SE/DIR/KRK/2025 tanggal 8 April 2025 tentang Penyaluran Kredit Konsumtif Perumahan;
5) Keputusan Direksi Nomor 0272/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang SKIM Kredit Pekerja Migran (PMI) dan Pekerja Pemagangan Luar Negeri (PPLN) Kabupaten Jembrana;
6) Keputusan Direksi Nomor 0274/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 2 Juni 2025 tentang SKIM Kredit Usaha Persiapan Pensiun (KUPP);

Determining Credit Distribution Targets for Credit Analysts, it was conveyed that Bank BPD Bali would follow up on its commitment to the findings of the OJK's general audit as of April 30, 2025, in the field of human resources.- Adequacy of Internal Provisions Related to the Assessment of KPIs for 2024;

16) In accordance with the review of the Board of Directors' Decision on the Credit Policy Committee (KKP) Number 4154/KRK/RKP/2025 dated December 8, 2025, with the addition of the "Director of Information Technology" position, it is necessary to align the Bali Regional Development Bank Board of Directors' Decree Number 0676/KEP/DIR/KRK/2023 concerning the Guidelines and Work Procedures (Charter) of the Credit Policy Committee (KKP);

I. Modification of existing products and/or development of new products based on the results of a study on 12 Environmentally Conscious Business Activities (KUBL) and based on the principles of Tri Hita Karana (harmonious relationships with God, humans, and nature).

The realization of modifications to existing products and/or the development of new products based on the results of a study on 12 Environmentally-Friendly Business Activities (KUBL) and based on the principles of Tri Hita Karana (harmonious relationships with God, Humankind, and Nature) is as follows:

1) Board of Directors Decree Number 0022/KEP/DIR/KRK/2025 dated January 14, 2025 concerning the Assessment of Insurance Company Partners/Guarantors/Brokers;
2) Board of Directors Decree Number 0017/KEP/DIR/KRK/2025 dated January 14, 2025 concerning Sharing of Insurance/Guarantor Coverage for Insurance/Guarantor Partners;
3) Board of Directors Decree Number 0154/KEP/DIR/KRK/2025 dated March 3, 2025 concerning the Distribution of Kusuma Sari (Excellent and Advanced Prosperous Business Credit for Nation Building);
4) Board of Directors Circular Letter Number 0238/SE/DIR/KRK/2025 dated April 8, 2025 concerning the Distribution of Housing Consumer Credit;
5) Board of Directors Decree Number 0272/KEP/DIR/KRK/2025 dated May 28, 2025 concerning the Migrant Worker (PMI) and Overseas Apprentice Worker (PPLN) Credit Scheme for Jembrana Regency;
6) Board of Directors Decree Number 0274/KEP/DIR/KRK/2025 dated June 2, 2025 concerning the Retirement Preparation Business Credit Scheme (KUPP);

7) Keputusan Direksi Nomor 0287/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 5 Juni 2025 tentang SKIM Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa;
8) Keputusan Direksi Nomor 0286/KEP/DIR/KRK/2025 tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan Debitur;
9) Keputusan Direksi Nomor 2338/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 26 Juni 2025 tentang Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan *(RIPLAY)* Perkreditan dan *Market Conduct*;
10) Keputusan Direksi Nomor 0465/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 11 Agustus 2025 tentang Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan (RIPLAY) Perkreditan dan *Market Conduct*;
11) Keputusan Direksi Nomor 0491/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 19 Agustus 2025 tentang Skim Kredit SIDI KUMBARA (Subsidi Kredit Usaha Mikro Badung Sejahtera);
12) Keputusan Direksi Nomor 0520/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 1 September 2025 tentang SKIM Kredit Industri Padat Karya;
13) Surat Edaran Direksi Nomor 0539/SE/DIR/KRK/2025 tanggal 30 September 2025 tentang Penegasan Pengenaan Biaya Administrasi Perubahan Jaminan dan Biaya *Appraisal*;
14) Keputusan Direksi Nomor 0677/KEP/DIR/KRK/2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah tanggal 14 November 2025;
15) Keputusan Direksi Nomor 0678/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 17 November 2025 tentang SKIM Kredit Program Perumahan;
16) Surat Edaran Direksi Nomor 0806/SE/DIR/KRK/2025 tanggal 11 Desember 2025 tentang Tata Cara Penetapan Target Penyaluran Kredit Pada Analis Kredit;
17) Keputusan Direksi Nomor 0678/KEP/DIR/KRK/2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Komite Kebijakan Perkreditan (KKP).

J. Memperkenalkan/sosialisasi produk *existing* dan/atau produk baru terkait Keuangan Berkelanjutan.

Jumlah pelaksanaan sosialisasi sebagai berikut :

1) Pelaksanaan *Bank Goes to School* yang bertujuan untuk melakukan edukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 836 Sekolah (Paud, SD, SMP, SMA/SMK, SLB) atau sebanyak 74.489 siswa s.d. Desember 2025.

   a. Cabang Mangupura 32 Sekolah, 4.315 Peserta;
   b. Cabang Renon 49 Sekolah, 4.185 Peserta;
   c. Cabang Utama Denpasar 197 Sekolah, 23.829 Peserta;

7) Board of Directors Decision Number 0287/KEP/DIR/KRK/2025 dated June 5, 2025 concerning the Bali Dwipa Construction and Procurement of Goods/Services Scheme;
8) Board of Directors Decision Number 0286/KEP/DIR/KRK/2025 concerning the Authority to Decide on a Single Credit Package and Debtor Management;
9) Board of Directors Decree Number 2338/KEP/DIR/KRK/2025 dated June 26, 2025 concerning Product and/or Service Information Summary (RIPLAY) for Credit and Market Conduct;
10) Board of Directors Decision Number 0465/KEP/DIR/KRK/2025 dated August 11, 2025 concerning Summary of Product and/or Service Information (RIPLAY) on Credit and Market Conduct;
11) Board of Directors Decree Number 0491/KEP/DIR/KRK/2025 dated August 19, 2025 concerning the SIDI KUMBARA Credit Scheme (Badung Sejahtera Micro Business Credit Subsidy);
12) Board of Directors Decision Number 0520/KEP/DIR/KRK/2025 dated September 1, 2025 concerning the Labor-Intensive Industry Credit Scheme;
13) Directorate Circular Letter No. 0539/SE/DIR/KRK/2025 dated September 30, 2025 concerning the Confirmation of the Imposition of Administrative Fees for Collateral Changes and Appraisal Fees;
14) Board of Directors Decision Number 0677/KEP/DIR/KRK/2025 regarding Ease of Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises dated November 14, 2025;
15) Board of Directors Decision Number 0678/KEP/DIR/KRK/2025 dated November 17, 2025, regarding the Housing Program Credit Scheme;
16) Directorate Circular Letter No. 0806/SE/DIR/KRK/2025 dated December 11, 2025, regarding Procedures for Determining Credit Distribution Targets for Credit Analysts;
17) Board of Directors Decision No. 0678/KEP/DIR/KRK/2025 dated December 29, 2025 regarding the Credit Policy Committee (KKP).

J. Introducing/socializing existing products and/or new products related to Sustainable Finance.

The number of socialization activities carried out is as follows:

1) Implementation of Bank Goes to School, which aims to educate customers. The number of schools visited is 836 schools (early childhood education, elementary school, junior high school, high school/vocational school, special needs school) or 74,489 students as of December 2025.

   a. Mangupura Branch: 32 schools, 4,315 participants;
   b. Renon Branch: 49 schools, 4,185 participants;
   c. Denpasar Main Branch: 197 schools, 23,829 participants;

d. Cabang Tabanan 32 Sekolah, 5.800 Peserta;
e. Cabang Badung 49 Sekolah, 5.246 Peserta;
f. Cabang Singaraja 28 Sekolah, 5.111 Peserta;
g. Cabang Seririt 41 Sekolah, 5.276 Peserta;
h. Cabang Negara 40 Sekolah, 1.800 Peserta;
i. Cabang Gianyar 52 Sekolah, 6.547 Peserta;
j. Cabang Ubud 137 Sekolah, 3.776 Peserta;
k. Cabang Bangli 53 Sekolah, 3.217 Peserta;
l. Cabang Klungkung 61 Sekolah, 2.959 Peserta;
m. Cabang Karangasem 52 Sekolah, 1.956 Peserta;
n. Cabang Mataram 13 Sekolah, 472 Peserta.

2) Kegiatan Bank *Goes to* Kampus sebagai berikut:
a. Universitas Triatma Mulya PSDKU Jembrana pada tanggal 21 Februari 2025 memberikan edukasi terkait Produk Devisa *Remittance* dan *Western Union* serta bagaimana menerima transfer dari luar negeri sebanyak 60 orang;
b. STIE Satya Dharma Singaraja dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang;
c. PPLP Dhyana Pura dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang;
d. Undiknas dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 sebanyak 100 orang;
e. Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Gde Pudja Mataram dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang;
f. Primakara *University* dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang;
g. Monarch Bali Singaraja dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang;
h. Kampus Liberty Karangasem dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang;
i. LPK *Hotel & Cruise International* Singaraja dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 78 orang;
j. Politeknik Negeri Bali Kampus Lombok Barat dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 29 orang;
k. Politeknik Negeri Karangasem dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang;
l. *Star College* (Kampus Perhotelan) dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 88 orang;
m. Undiknas dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 1.700 orang (mahasiswa baru);
n. Universitas Triatma Mulya dilaksanakan pada tanggal 16 September 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang;

d. Tabanan Branch: 32 schools, 5,800 participants;
e. Badung Branch: 49 schools, 5,246 participants;
f. Singaraja Branch: 28 schools, 5,111 participants;
g. Seririt Branch: 41 schools, 5,276 participants;
h. Negara Branch: 40 schools, 1,800 participants;
i. Gianyar Branch: 52 schools, 6,547 participants;
j. Ubud Branch: 137 schools, 3,776 participants;
k. Bangli Branch: 53 schools, 3,217 participants;
l. Klungkung Branch: 61 schools, 2,959 participants;
m. Karangasem Branch: 52 schools, 1,956 participants;
n. Mataram Branch: 13 schools, 472 participants.

2) Bank Goes to Campus activities are as follows:
a. Triatma Mulya University PSDKU Jembrana on February 21, 2025, provided education related to Devisa Remittance and Western Union products and how receives transfers from abroad to 60 people;
b. STIE Satya Dharma Singaraja was held on March 8, 2025, with 70 participants;
c. PPLP Dhyana Pura was held on March 13, 2025, with 60 participants;
d. Undiknas was held on March 20, 2025, with 100 participants;
e. The State Hindu Religious Institute (IAHN) Gde Pudja Mataram was held on April 19, 2025, with 42 participants;
f. Primakara University will be held on May 8, 2025, with 120 participants;
g. Monarch Bali Singaraja was held on May 16, 2025, with 50 participants;
h. Liberty Karangasem Campus was held on July 9, 2025, with 80 participants;
i. LPK Hotel & Cruise International Singaraja will be held on July 28, 2025, with 78 participants;
j. Bali State Polytechnic Lombok Barat Campus was held on August 28, 2025, with 29 participants;
k. Karangasem State Polytechnic was held on August 6, 2025, with 30 participants;
l. Star College (Hotel Management Campus) was held on August 8, 2025, with a total of 88 participants;
m. Undiknas was held on September 4, 2025, with a total of 1,700 participants (new students);
n. Triatma Mulya University was held on September 16, 2025, with 30 participants;

o. Universitas Tabanan dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang;
p. IAHN Gde Puja Mataram dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 302 orang;
q. IAHN Mpu Kuturan Singaraja dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang;
r. Politeknik Negeri Bali dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 540 orang;
s. Kampus Elizabeth International dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang;
t. IAHN Gde Puja Mataram dilaksanakan pada tanggal 25 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 51 orang;
u. Politeknik Negeri Bali dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 250 orang.

3) Kegiatan sosialisasi melalui media sosial *official* Bank BPD Bali terdapat konten yang dibuat sebanyak 153 dengan *viewer* melalui media sosial Facebook sebanyak 485.932 *viewer*, Instagram sebanyak 1.608.748 *viewer*, Tiktok sebanyak 319.793 *viewer*.
4) Pelaksanaan *Goes To Banjar* sebanyak 74 Banjar, 4.503 Peserta)
   a. Cabang Mangupura 5, Banjar, 338 Peserta;
   b. Cabang Renon 7 Banjar, 416 Peserta;
   c. Cabang Utama Denpasar 3 Banjar, 235 Peserta;
   d. Cabang Tabanan 8 Banjar, 296 Peserta;
   e. Cabang Badung 9 Banjar, 1.270 Peserta;
   f. Cabang Singaraja 6 Banjar, 198 Peserta;
   g. Cabang Seririt 2 Banjar, 80 Peserta;
   h. Cabang Negara 8 Banjar, 384 Peserta;
   i. Cabang Gianyar 6 Banjar, 313 Peserta;
   j. Cabang Ubud 2 Banjar, 55 Peserta;
   k. Cabang Bangli 4 Banjar, 368 Peserta;
   l. Cabang Klungkung 3 Banjar, 144 Peserta;
   m. Cabang Karangasem 2 Banjar, 122 Peserta;
   n. Cabang Mataram 9 Banjar, 284 Peserta.

K. Pemberian bibit pohon kepada debitur untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, perubahan iklim dan transisi menuju *net zero carbon emission* serta transformasi ekonomi Bali yang Hijau, Tangguh, dan Sejahtera.

Pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 3.010 debitur:
1. Cabang Mangupura telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 318 debitur;
2. Cabang Renon telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 80 debitur;

o. Tabanan University will be held on October 9, 2025, with a total of 100 participants;
p. IAHN Gde Puja Mataram was held on October 18, 2025, with 302 participants;
q. IAHN Mpu Kuturan Singaraja was held on October 13, 2025, with 60 participants;
r. Bali State Polytechnic was held on October 8, 2025, with 540 participants;
s. Elizabeth International Campus was held on October 30, 2025, with 80 participants;
t. IAHN Gde Puja Mataram was held on November 25, 2025, with 51 participants;
u. Bali State Polytechnic was held on November 6, 2025, with 250 participants.

3) Socialization activities through Bank BPD Bali's official social media accounts included 153 pieces of content, with 485,932 viewers on Facebook, 1,608,748 viewers on Instagram, and 319,793 viewers on TikTok.
4) The "Goes To Banjar" program was conducted in 74 Banjar, with 4,503 participants.
   a. Mangupura Branch 5, Banjar, 338 participants;
   b. Renon Branch: 7 Banjar, 416 participants;
   c. Denpasar Main Branch 3, Banjar, 235 participants;
   d. Tabanan Branch: 8 Banjar, 296 participants;
   e. Badung Branch 9 Banjar, 1,270 participants;
   f. Singaraja Branch 6 Banjar, 198 participants;
   g. Seririt Branch 2 Banjar, 80 participants;
   h. Negara Branch: 8 villages, 384 participants;
   i. Gianyar Branch 6 Banjar, 313 participants;
   j. Ubud Branch: 2 Banjar, 55 participants;
   k. Bangli Branch: 4 banjars, 368 participants;
   l. Klungkung Branch: 3 banjars, 144 participants;
   m. Karangasem Branch: 2 banjars, 122 participants;
   n. Mataram Branch: 9 banjars, 284 participants.

K. Distribution of tree seedlings to borrowers to support the implementation of Sustainable Finance, climate change, and the transition toward net zero carbon emissions, as well as the transformation of Bali's economy into one that is Green, Resilient, and Prosperous.

Distribution of tree seedlings to 3,010 borrowers:

1. The Mangupura Branch has distributed tree seedlings to 318 borrowers;
2. The Renon Branch has distributed tree seedlings to 80 borrowers;

3. Cabang Cabang Utama Denpasar telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 139 debitur;
4. Cabang Tabanan telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 374 debitur;
5. Cabang Badung telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 102 debitur;
6. Cabang Singaraja telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 467 debitur;
7. Cabang Seririt telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 124 debitur;
8. Cabang Negara telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 288 debitur;
9. Cabang Gianyar telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 284 debitur;
10. Cabang Ubud telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 101 debitur;
11. Cabang Bangli telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 188 debitur;
12. Cabang Klungkung telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 170 debitur;
13. Cabang Karangasem telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 331 debitur;
14. Cabang Mataram telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 43 debitur;
15. Divisi Korporasi telah melaksanakan pemberian bibit pohon kepada debitur sebanyak 1 debitur.

L. Menyusun kebijakan/pedoman *Climate Risk Stress Testing* (CRST).

Progres penyusunan kebijakan/pedoman *Climate Risk Stress Testing* (CRST).

1. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0053/MRO/ERM/2025 tanggal 07 Januari 2025 perihal Usulan Penyusunan Pedoman CRST (*Climate Risk Stress Testing*);

2. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0112/MRO/ERM/2025 tanggal 13 Januari 2025 Perihal Permohonan Pengisian Kuesioner Debitur Emisi Karbon Tahun 2025;
3. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0211/MRO/ERM/2025 tanggal 21 Januari 2025 Perihal Permohonan Pengisian Kuesioner Debitur Emisi Karbon Tahun 2025;

4. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0210/MRO/ERM/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal Mohon Persetujuan dan Penandatanganan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Jasa Konsultasi Pendampingan Penyusunan Laporan dan Pelaksanaan *Stress Test* dalam Kerangka *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
5. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0256/MRO/ERM/2025 tanggal 24 Januari 2025

3. The Denpasar Main Branch has distributed tree seedlings to 139 borrowers;

4. The Tabanan Branch has distributed tree seedlings to 374 borrowers;
5. The Badung Branch has distributed tree seedlings to 102 borrowers;
6. The Singaraja Branch has distributed tree seedlings to 467 borrowers;
7. The Seririt Branch has distributed tree seedlings to 124 borrowers;
8. The Negara Branch has distributed tree seedlings to 288 borrowers;
9. The Gianyar Branch has distributed tree seedlings to 284 borrowers;
10. The Ubud Branch has distributed tree seedlings to 101 borrowers;
11. The Bangli Branch has distributed tree seedlings to 188 borrowers;
12. The Klungkung Branch has distributed tree seedlings to 170 borrowers;
13. The Karangasem Branch has distributed tree seedlings to 331 borrowers;
14. The Mataram Branch has distributed tree seedlings to 43 borrowers;
15. The Corporate Division has distributed tree seedlings to 1 borrower.

L. Developing policies/guidelines for Climate Risk Stress Testing (CRST).

Progress in developing Climate Risk Stress Testing (CRST) policies/guidelines.

1. Internal Memorandum from the Risk Management Division Number 0053/MRO/ERM/2025 dated January 7, 2025 regarding the Proposal for the Development of CRST (Climate Risk Stress Testing) Guidelines;
2. Memorandum from the Risk Management Division Number 0112/MRO/ERM/2025 dated January 13, 2025 regarding the Request for Completion of the 2025 Carbon Emissions Debtor Questionnaire;
3. Official Memorandum of the Risk Management Division Number 0211/MRO/ERM/2025 dated January 21, 2025 regarding the Request for Completion of the 2025 Carbon Emission Debtor Questionnaire;
4. Official Memorandum of the Risk Management Division Number 0210/MRO/ERM/2025 dated January 21, 2025 regarding Request for Approval and Signing of the Terms of Reference (TOR) for Consulting Services for the Preparation of Reports and Implementation of Stress Tests within the Framework of Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
5. Official Memorandum of the Risk Management Division Number 0256/MRO/ERM/2025 dated

perihal Mohon Pengadaan Jasa Konsultasi Pendampingan Penyusunan Laporan dan Pelaksanaan *Stress Test* dalam Kerangka *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) PT Bank Pembangunan Daerah Bali;

6. Surat Perintah Kerja (SPK) Untuk Pekerjaan Jasa Konsultasi Pendampingan Penyusunan Laporan dan Pelaksanaan *Stress Test* dalam Rangka *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) Bank BPD Bali Nomor 0354/SPK/UMA/PGN/2025 Tanggal 26 Februari 2025;
7. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0788/MRO/ERM/2025 tanggal 20 Maret 2025 perihal Penyusunan Laporan dan Pelaksanaan *Stress Test* dalam Rangka *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) - Kick Off Meeting;*
8. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 1684/MRO/ERM/2025 tanggal 18 Juni 2025 perihal Pembahasan *Draft* Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) Tahun 2025;
9. BAST Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultasi Pendampingan Penyusunan Laporan dan Pelaksanaan *Stress Test* dalam Rangka *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) Bank BPD Bali Nomor 3676/BA/UMA/PLA/2025 tanggal 26 Juni 2025;
10. Surat Dinas Direksi Nomor B-1954/DIR/MRO/2025 tanggal 16 Juli 2025 perihal Rapat Pembahasan Laporan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) Tahun 2025.
11. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2082/MRO/ERM/2025 tanggal 25 Juli 2025 perihal Usulan Penyusunan Keputusan Direksi tentang Pedoman *Climate Risk Stress Testing* PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
12. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 2130/MRO/ERM/2025 tanggal 30 Juli 2025 perihal Mohon Kajian Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Pedoman Teknis *Climate Risk Stress Testing* (CRST) PT Pembangunan Daerah Bali;
13. Surat Dinas Direksi Nomor B-2154/DIR/MRO/2025 tanggal 01 Agustus 2025 perihal Permohonan Persetujuan Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) Tahun 2025;
14. Surat Dinas Direksi Nomor B-2168/DIR/MRO/2025 tanggal 04 Agustus 2025 perihal Rapat Pembahasan Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) Tahun 2025;
15. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0467/KEP/DIR/MRO/2025

January 24, 2025 regarding Request for Procurement of Consulting Services for Assistance in Preparing Reports and Implementing Stress Tests within the Framework of Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;

6. *Work Order (SPK) for Consulting Services for Assistance in Preparing Reports and Implementing Stress Tests in the Context of Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) for Bank BPD Bali Number 0354/SPK/UMA/PGN/2025 Date February 26, 2025;*
7. *Internal Memorandum of the Risk Management Division Number 0788/MRO/ERM/2025 dated March 20, 2025 regarding the Preparation of Reports and Implementation of Stress Tests in the Context of Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) - Kick Off Meeting;*
8. *Risk Management Division Memorandum Number 1684/MRO/ERM/2025 dated June 18, 2025 regarding Discussion of the Draft Report on Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) for 2025;*
9. *BAST Procurement of Consulting Services for Assistance in Preparing Reports and Implementing Stress Tests in the Context of Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) for Bank BPD Bali Number 3676/BA/UMA/PLA/2025 dated June 26, 2025;*
10. *Official Letter of the Board of Directors Number B-1954/DIR/MRO/2025 dated July 16, 2025 concerning the Meeting to Discuss the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Report for 2025.*
11. *Official Memorandum of the Risk Management Division Number 2082/MRO/ERM/2025 dated July 25, 2025 regarding the Proposed Preparation of a Board of Directors' Decree on Guidelines for Climate Risk Stress Testing at PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
12. *Official Memorandum of the Risk Management Division Number 2130/MRO/ERM/2025 dated July 30, 2025 regarding Request for Legal Review of the Draft Board of Directors' Decree on Technical Guidelines for Climate Risk Stress Testing (CRST) of PT Pembangunan Daerah Bali;*
13. *Directorate Official Letter Number B-2154/DIR/MRO/2025 dated August 1, 2025 regarding Request for Approval of the 2025 Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report;*
14. *Directorate Letter Number B-2168/DIR/MRO/2025 dated August 4, 2025 regarding the Meeting to Discuss the 2025 Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report;*
15. *Decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0467/KEP/*

tanggal 11 Agustus 2025 Tentang Pedoman Teknis *Climate Risk Stress Testing* (CRST) PT Bank Pembangunan Daerah Bali;

16. Surat Dinas Direksi Nomor B-2247/DIR/MRO/2025 tanggal 11 Agustus 2025 perihal Penyampaian Laporan Hasil CRMS/CRST Bank BPD Bali;
17. Surat Dinas Direksi Nomor B-2248/DIR/MRO/2025 tanggal 11 Agustus 2025 perihal Penyampaian Laporan Hasil CRMS/CRST Bank BPD Bali;
18. Surat Dinas Direksi Nomor B-2249/DIR/MRO/2025 tanggal 11 Agustus 2025 perihal Penyampaian Laporan Hasil CRMS/CRST Bank BPD Bali;
19. Surat Dinas Direksi Nomor B-2427/DIR/MRO/2025 tanggal 27 Agustus 2025 perihal Penyampaian Laporan Hasil CRMS/CRST Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali telah melakukan CRMS/CRST untuk menilai dampak risiko iklim terhadap portofolio bank pada tahun 2024. Melibatkan debitur dalam pemenuhan data emisi melalui kuesioner. Mengadopsi *Network for Greening the Financial System* (NGFS) dalam melakukan pelaksanaan CRMS/CRST sesuai dengan panduan CRMS/CRST OJK tahun 2024.

Perhitungan CRMS/CRST mencakup 100% dari total portofolio kredit Bank BPD Bali dengan sektor ekonomi sebagai berikut:

a. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
b. Pertambangan dan Penggalian;
c. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin;
d. Konstruksi;
e. Pengangkutan dan Pergudangan;
f. Industri Pengolahan;
g. Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti;
h. Selain Sektor 1 s.d 7.

Cakupan risiko yang diukur merupakan risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas. hasil CRMS/CRST menunjukkan bahwa dampak risiko iklim berpengaruh kepada nilai CAR/KPMM secara jangka panjang pada tahun 2050 sebesar 5,2%. Namun demikian, nilai CAR/KPMM tersebut masih berada pada kisaran 21,01% yang tergolong masih memenuhi rasio minimum CAR/KPMM sesuai Profil Risiko.

20. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 3570/MRO/PRI/2025 tanggal 10 Desember 2025 perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) Perhitungan Risiko Kredit Multiguna Sehubungan POJK 20

DIR/MRO/2025 dated August 11, 2025 concerning Technical Guidelines for Climate Risk Stress Testing (CRST) at PT Bank Pembangunan Daerah Bali;

16. *Directorate Letter Number B-2247/DIR/MRO/2025 dated August 11, 2025 regarding the Submission of the CRMS/CRST Report of Bank BPD Bali;*
17. *Directorate Office Letter No. B-2248/DIR/MRO/2025 dated August 11, 2025 regarding the Submission of the CRMS/CRST Report Results of Bank BPD Bali;*
18. *Directorate Office Letter No. B-2249/DIR/MRO/2025 dated August 11, 2025 regarding the Submission of the CRMS/CRST Report Results of Bank BPD Bali;*
19. *Directorate Office Letter No. B-2427/DIR/MRO/2025 dated August 27, 2025 regarding the Submission of the CRMS/CRST Report Results of Bank BPD Bali.*

Bank BPD Bali has conducted CRMS/CRST to assess the impact of climate risk on the bank's portfolio in 2024. Involving debtors in the fulfillment of emission data through questionnaires. Adopting the Network for Greening the Financial System (NGFS) in implementing CRMS/CRST in accordance with the 2024 OJK CRMS/CRST guidelines.

The CRMS/CRST calculations cover 100% of Bank BPD Bali's total credit portfolio across the following economic sectors:

a. Agriculture, Forestry, and Fisheries;
b. Mining and Quarrying;
c. Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning Supply;
d. Construction;
e. Transportation and Warehousing;
f. Processing Industry;
g. Consumer Credit for Property Ownership;
h. In addition to Sectors 1 to 7.

The risks measured include credit risk, operational risk, market risk, and liquidity risk. The CRMS/CRST results show that the impact of climate risk will affect the CAR/KPMM value in the long term in 2050 by 5.2%. However, the CAR/KPMM value remains within the range of 21.01%, which still meets the minimum CAR/KPMM ratio according to the Risk Profile.

20. *Risk Management Division Memorandum Number: 3570/MRO/PRI/2025 dated December 10, 2025 regarding the Submission of the Implementation Report of the Focus Group Discussion (FGD) on Multipurpose Credit Risk Calculation in relation*

Tahun 2023 Serta Pengaruh Risiko Iklim Terhadap Risiko Kredit pada Bank BPD Bali.

M. Membentuk Komite *Environment, Social & Governance* (ESG).

Progres penyusunan Komite *Environment, Social & Governance* (ESG).

1. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0489/MRO/ERM/2025 tanggal 19 Februari 2025 perihal Usulan Penyusunan Keputusan Direksi Tentang *Staff Supporting Group* Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
2. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0490/MRO/ERM/2025 tanggal 19 Februari 2025 perihal Usulan Penyusunan Keputusan Direksi Tentang Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
3. Nota Dinas Divisi Manajemen Risiko Nomor 0545/MRO/ERM/2025 tanggal 25 Februari 2025 perihal Mohon Kajian Hukum atas *Draft* Keputusan Direksi sebagai berikut:
   a. *Draft* Keputusan Direksi tentang *Staff Supporting Group* Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
   b. *Draft* Keputusan Direksi tentang Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
4. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0154/KEP/DIR/MRO/2025 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 11 Maret 2025;
5. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0155/KEP/DIR/MRO/2025 tentang *Staff Supporting Group* Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 11 Maret 2025.

N. Meningkatkan jumlah transaksi nasabah melalui *channel* layanan digital Bank (*Mobile Banking* Bank BPD Bali, *Internet Banking* Bank BPD Bali, Uang Elektronik Balipay Bank BPD Bali) termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) dalam rangka meningkatkan peran Bank BPD Bali untuk mendukung Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD).

to POJK 20 of 2023 and the Impact of Climate Risk on Credit Risk at Bank BPD Bali.

M. Forming an Environment, Social, and Governance (ESG) Committee.

Progress in establishing the Environment, Social, and Governance (ESG) Committee.

1. *Official Memorandum of the Risk Management Division Number 0489/MRO/ERM/2025 dated February 19, 2025 regarding the Proposed Drafting of a Board of Directors' Decree on the Staff Supporting Group of the Environment, Social, & Governance (ESG) Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;*
2. *Memorandum from the Risk Management Division Number 0490/MRO/ERM/2025 dated February 19, 2025 regarding the Proposed Drafting of a Board of Directors' Decision on the Environment, Social, & Governance (ESG) Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;*
3. *Official Memorandum of the Risk Management Division Number 0545/MRO/ERM/2025 dated February 25, 20 , regarding Request for Legal Review of the Draft Board of Directors' Decision as follows:*
   a. *Draft Board of Directors' Decision on the Staff Supporting Group for the Environment, Social, & Governance (ESG) Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;*
   b. *Draft Board of Directors' Decision on the Environment, Social, & Governance (ESG) Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
4. *Board of Directors Decision of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0154/KEP/DIR/MRO/2025 concerning the Guidelines and Rules of Procedure (Charter) of the Environment, Social, & Governance (ESG) Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali dated March 11, 2025;*
5. *Board of Directors Decision of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0155/KEP/DIR/MRO/2025 regarding the Staff Supporting Group of the Environment, Social, & Governance (ESG) Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali dated March 11, 2025.*

N. Increasing the number of customer transactions through the Bank's digital service channels (Bank BPD Bali Mobile Banking, Bank BPD Bali Internet Banking, Bank BPD Bali Balipay Electronic Money), including through the Bank's distribution channels (delivery channels), in order to enhance the role of Bank BPD Bali in supporting the Acceleration and Expansion of Regional Digitalization (P2DD).

Persentase jumlah transaksi nasabah melalui *channel* layanan digital Bank termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) (ATM, *Mobile Banking*, QRIS *Off Us*, IBB & IBB serta Uang Elektronik tercapai sebesar 81,84% dari total jumlah transaksi.

O. Peningkatan portofolio produk:
   1. Meningkatkan portofolio jumlah rekening Tabungan SimPel.
      Peningkatan portofolio produk sebagai berikut:
      Jumlah nominal Tabungan SimPel (yoy) mengalami pertumbuhan sebesar 43,13% dengan rincian nominal Tabungan SimPel posisi bulan Desember 2024 sejumlah Rp38.011.659.640 dan nominal Tabungan SimPel posisi bulan Desember 2025 sejumlah Rp54.406.022.839,07.

      Jumlah Tabungan SimPel (yoy) mengalami pertumbuhan sebesar 32,02% dengan rincian jumlah Tabungan SimPel posisi bulan Desember 2024 sejumlah 82.845 rekening dan jumlah tabungan SimPel posisi bulan Desember 2025 sejumlah 109.375 Rekening.

   2. Meningkatkan portofolio jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa.
      Jumlah nominal Tabungan THT Bali Dwipa (yoy) mengalami pertumbuhan sebesar 5,59% dengan rincian nominal Tabungan THT Bali Dwipa posisi bulan Desember 2024 sejumlah Rp387.631.051.609,41 dan nominal Tabungan THT Bali Dwipa posisi bulan Desember 2025 sejumlah Rp409.294.674.739.

      Jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa (yoy) mengalami pertumbuhan sebesar -7,99% dengan rincian jumlah Tabungan THT Bali Dwipa posisi bulan Desember 2024 sejumlah 49.971 Rekening dan jumlah Tabungan THT Bali Dwipa posisi bulan Desember 2025 sejumlah 45.977 rekening.

   3. Meningkatkan portofolio Kredit untuk sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.
      Portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan (yoy) tumbuh sebesar 5,88% dengan realisasi kredit sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan posisi bulan Desember 2024 sebesar Rp1.716.940.863.965 dan untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan realisasi posisi Desember 2025 sebesar Rp1.817.940.538.077.

   4. Meningkatkan portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari).
      Portofolio kredit untuk kredit program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) tumbuh

The percentage of customer transactions through the Bank's digital service channels, including the Bank's distribution channels (delivery channels) (ATM, Mobile Banking, QRIS Off Us, IBB & IBB, and Electronic Money), reached 81.84% of the total number of transactions.

O. Product portfolio enhancement:
   1. Increasing the portfolio of SimPel Savings accounts.
      Product portfolio growth as follows:
      The nominal amount of SimPel Savings (yoy) grew by 43.13%, with details of the nominal amount of SimPel Savings in December 2024 amounting to Rp38,011,659,640 and the nominal amount of SimPel Savings in December 2025 amounting to Rp54,406,022,839.07.

      The number of SimPel Savings accounts (yoy) grew by 32.02%, with details of the number of SimPel Savings accounts in December 2024 amounting to 82,845 accounts and the number of SimPel Savings accounts in December 2025 amounting to 109,375 accounts.

   2. Increasing the portfolio of THT Bali Dwipa Savings accounts.
      The nominal amount of THT Bali Dwipa Savings (yoy) experienced a growth of 5.59% with details of the nominal value of THT Bali Dwipa Savings in December 2024 amounting to Rp387,631,051,609.41 and the nominal value of THT Bali Dwipa Savings in December 2025 amounting to Rp409,294,674,739.

      The number of THT Bali Dwipa Savings accounts (yoy) grew by -7.99%, with details of the number of THT Bali Dwipa Savings accounts as of December 2024 amounting to 49,971 accounts and the number of THT Bali Dwipa Savings accounts as of December 2025 amounting to 45,977 accounts.

   3. Increasing the credit portfolio for the agriculture, forestry, and fisheries sectors.
      The credit portfolio for the agriculture, livestock, and sustainable plantation sectors (yoy) grew by 5.88%, with the realization of credit for the agriculture, livestock, and plantation sectors in December 2024 amounting to Rp1,716,940,863,965, and for the agriculture, livestock, and plantation sectors, the realization as of December 2025 was Rp1,817,940,538,077.

   4. Enhancing the credit portfolio for the Bali Community Development Program (Mesari).
      The credit portfolio for the Bali Community Development Program (Mesari) grew (yoy) by

(yoy) sebesar 6,72% dengan rincian realisasi kredit program Membangun Masyarakat Bali posisi Desember 2024 sebesar Rp64.075.319.987 dan untuk kredit program Membangun Masyarakat Bali realisasi posisi Desember 2025 sebesar Rp68.383.385.896.

5. Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP).
   Penyaluran kredit untuk program Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP) realisasi bulan Desember 2025 sebesar Rp75.347.228.
6. Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA).

   Penyaluran kredit untuk Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA) tumbuh (yoy) sebesar 130,82% dengan rincian realisasi posisi Desember 2024 Rp4.673.066.668 dan realisasi bulan Desember 2025 sebesar Rp10.786.516.680.

7. Meningkatkan Portofolio Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB) posisi Desember 2025 sebesar Rp350.318.576

P. Penerapan pencapaian kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikaitkan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Diterapkannya penilaian kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikaitkan dengan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Nomor 0121/KEP/DIR/RENSTRA/2025 tanggal 24 Februari 2025 tentang Penetapan KRA, KPI, Bobot dan Skala Nilai Penilaian Kinerja Satuan Kerja dan Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Penilaian Tahun 2025;
2. Keputusan Direksi Nomor 0122/KEP/DIR/RENSTRA/2025 tanggal 24 Februari 2025 tentang Pemberian *Reward* atas Kinerja Triwulanan Tahun 2025 untuk Cabang & Cabang Pembantu (Kelas 1 s.d. Kelas 4);
3. Keputusan Direksi Nomor 0501/KEP/DIR/RENSTRA/2025 tanggal 27 Agustus 2025 tentang Penetapan KRA, KPI, Bobot, Skala Nilai dan Predikat/Yudisium Penilaian Kinerja Satuan Kerja dan Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Penilaian Tahun 2025;

4. Keputusan Direksi Nomor 0516/KEP/DIR/RENSTRA/2025 tanggal 01 September 2025 tentang Pemberian *Reward* atas Kinerja Tahun 2025 untuk Cabang & Cabang Pembantu (Kelas 1 s.d. Kelas 4).

6.72% with details of the realization of the Bali Community Development Program credit position in December 2024 amounting to Rp64,075,319,987 and for the Bali Community Development Program credit realization position in December 2025 amounting to Rp68,383,385,896.

5. *Priority Credit for the Agricultural Sector (KPSP). Credit disbursement for the Priority Credit for the Agricultural Sector (KPSP) realization in December 2025 amounting to Rp75,347,228.*
6. *Agricultural Equipment and Machinery Business Credit (KUA).*
   Credit distribution for Agricultural Equipment and Machinery Business Credit (KUA) grew (yoy) by 130.82%, with details of the realization position in December 2024 amounting to Rp4,673,066,668 and the realization in December 2025 amounting to Rp10,786,516,680.

7. *Increase the Battery-Based Electric Motor Vehicle (KBLBB) Credit Portfolio by December 2025 by Rp350,318,576.*

P. Application of performance achievements with Key Performance Indicators (KPIs) linked to the implementation of Sustainable Finance.

The implementation of performance assessment using Key Performance Indicators (KPIs) linked to Sustainable Finance in 2025 is as follows:

1. *Board of Directors Decree Number 0121/KEP/DIR/RENSTRA/2025 dated February 24, 2025 concerning the Determination of KRA, KPI, Weight and Performance Assessment Scale for Work Units and Work Units of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the 2025 Assessment Period;*
2. *Board of Directors Decree Number 0122/KEP/DIR/RENSTRA/2025 dated February 24, 2025 concerning the Awarding of Rewards for Quarterly Performance in 2025 for Branches & Sub-branches (Class 1 to Class 4);*
3. *Board of Directors Decree Number 0501/KEP/DIR/RENSTRA/2025 dated August 27, 2025 concerning the Determination of KRA, KPI, Weight, Value Scale and Predicate/Judgment of Performance Assessment of Work Units and Work Units of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the 2025 Assessment Period;*
4. *Board of Directors Decree Number 0516/KEP/DIR/RENSTRA/2025 dated September 1, 2025 concerning the Awarding of Rewards for 2025 Performance for Branches & Sub-branches (Class 1 to Class 4).*

Q. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Meningkatkan akselerasi penyaluran kredit kepada pelaku UMKM dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Realisasi kredit UMKM posisi Desember 2025 sebesar Rp12.768.888.706.346 total penyaluran kredit sebesar Rp25.000.905.849.982 sehingga persentase penyaluran kredit UMKM terhadap Total penyaluran kredit sebesar 51,07%.

R. Penerapan *green building* di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.

Peningkatan penggunaan lampu LED dan *Air Conditioner* (AC) di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

1. Jumlah lampu LED.
   a. Jumlah penggunaan lampu Kantor Pusat sebanyak 687 lampu di mana sebanyak 638 lampu atau 92,87% sudah menggunakan lampu LED;
   b. Jumlah penggunaan lampu Kantor Cabang sebanyak 3.927 lampu di mana sebanyak 3.516 lampu atau 89,53% sudah menggunakan lampu LED;
   c. Jumlah penggunaan lampu Kantor Cabang Pembantu sebanyak 2.835 lampu di mana sebanyak 2.570 lampu atau 90,65% sudah menggunakan lampu LED;
2. Jumlah AC tersertifikasi bintang empat dalam uji *Energy Efficiency Ratio* (EER).
   a. Jumlah penggunaan AC di Kantor Pusat sebanyak 84 unit dimana sebanyak 41 unit atau 48,81% sudah menggunakan AC tersertifikasi bintang empat dalam uji *Energy Efficiency Ratio* (EER);
   b. Jumlah penggunaan AC di Kantor Cabang sebanyak 417 unit dimana sebanyak 235 unit atau 56,35% sudah menggunakan AC tersertifikasi bintang empat dalam uji *Energy Efficiency Ratio* (EER);
   c. Jumlah penggunaan AC di Kantor Cabang sebanyak 406 unit dimana sebanyak 239 unit atau 58,87% sudah menggunakan AC tersertifikasi bintang empat dalam uji *Energy Efficiency Ratio* (EER).

S. Melakukan pemasangan Panel Surya pada gedung Kantor Bank BPD Bali.

Q. Realizing the implementation of Sustainable Finance through Increased Use of Domestic Products (P3DN) and products from Micro, Small and Cooperative Businesses that are able to drive regional economic growth.

Accelerating credit disbursement to MSMEs with the following achievements:

1. Realization of MSME credit as of December 2025 amounted to Rp12,768,888,706,346, with a total credit distribution of Rp25,000,905,849,982, resulting in a percentage of MSME credit distribution against total credit distribution of 51.07%.

R. Implementation of green building at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices.

Increased use of LED lights and air conditioners (AC) at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices as follows:

1. Number of LED lights.
   a. The number of lights used at the Head Office is 687, of which 638 lights or 92.87% already use LED lights;
   b. The number of lights used at the Branch Office is 3,927, with 3,516 lights or 89.53% already using LED lights;
   c. The number of lights used at the Branch Office is 2,835, with 2,570 lights or 90.65% already using LED lights;

2. The number of air conditioners certified with a four-star rating in the Energy Efficiency Ratio (EER) test.
   a. The number of air conditioners used at the Head Office is 84 units, of which 41 units or 48.81% are already using four-star certified air conditioners in the Energy Efficiency Ratio (EER) test;
   b. The number of air conditioners used at the Branch Office is 417 units, of which 235 units or 56.35% are already using four-star certified air conditioners in the Energy Efficiency Ratio (EER) test;
   c. The number of air conditioners used at the Branch Office is 406 units, of which 239 units or 58.87% have been certified as four-star air conditioners in the Energy Efficiency Ratio (EER) test.

S. Installing solar panels on the Bali Provincial Bank (BPD Bali) office building.

Bank telah merealisasikan penggunaan lampu tenaga surya untuk penerangan halaman Kantor Pusat sebanyak 3 (tiga) unit sebagai langkah awal implementasi energi ramah lingkungan. Namun, rencana pemasangan panel surya secara lebih luas, khususnya pada Capem Nusa Penida, belum dapat terealisasi. Hal ini disebabkan oleh adanya kendala terkait kondisi geografis dan logistik wilayah Nusa Penida yang memerlukan perencanaan instalasi yang lebih kompleks. Selain itu, proses koordinasi dengan penyedia teknologi dan kontraktor belum sepenuhnya rampung, serta pemasangan panel surya masih berada dalam tahap kajian teknis dan studi kelayakan guna memastikan efektivitas dan keberlanjutannya.

The bank has implemented the use of solar-powered lights to illuminate the Central Office courtyard, with 3 (three) units as the first step in implementing environmentally friendly energy. However, plans to install solar panels more widely, particularly at the Nusa Penida Branch Office, have not yet been realized. This is due to constraints related to the geographical and logistical conditions of the Nusa Penida region, which require more complex installation planning. Additionally, the coordination process with technology providers and contractors has not been fully completed, and the installation of solar panels is still in the technical assessment phase and feasibility study to ensure their effectiveness and sustainability.

T. Pemberian layanan khusus bagi konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia pada unit Kerja Cabang.

Realisasi Menyediakan *counter*, tempat duduk, area tunggu, area parkir, pegawai terlatih untuk melayani konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia pada Kantor Cabang.

1. Menyediakan *counter* layanan khusus:
   14 Cabang telah menyediakan *counter* layanan khusus;
   38 Capem kelas 1 s.d. 4 telah menyediakan *counter* layanan khusus.
2. Menyediakan tempat duduk prioritas pada area tunggu/*banking hall*;
   14 Cabang telah menyediakan tempat duduk prioritas pada area tunggu/*banking hall*;
   38 Capem kelas 1 s.d. 4 telah menyediakan tempat duduk prioritas pada area tunggu/*banking hall*.
3. Menyediakan area tunggu bagi konsumen tuna daksa dan/atau lanjut usia yang menggunakan kursi roda;
   14 Cabang telah menyediakan area tunggu bagi konsumen tuna daksa dan/atau lanjut usia yang menggunakan kursi roda;
   38 Capem kelas 1 s.d. 4 telah menyediakan area tunggu bagi konsumen tuna daksa dan/atau lanjut usia yang menggunakan kursi roda.
4. Menyediakan area parkir khusus konsumen penyandang disabilitas dengan memasang tanda fisik di area parkir serta memastikan area parkir khusus dimaksud hanya digunakan untuk konsumen penyandang disabilitas:
   14 Cabang telah menyediakan area parkir khusus konsumen penyandang disabilitas dengan memasang tanda fisik di area parkir;
   38 Capem kelas 1 s.d. 4 telah menyediakan area parkir khusus konsumen penyandang disabilitas dengan memasang tanda fisik di area parkir.

T. Provision of special services for consumers with disabilities and the elderly at branch offices.

Implementation: Providing counters, seating, waiting areas, parking areas, and trained staff to serve consumers with disabilities and the elderly at the Branch Office.

1. *Providing special service counters:*
   14 branches have provided special service counters;
   38 Class 1 to 4 branches have provided special service counters.
2. *Providing priority seating in the waiting area/ banking hall;*
   14 branches have provided priority seating in the waiting area/banking hall;
   38 Class 1 to 4 branches have provided priority seating in the waiting area/banking hall.
3. *Providing a waiting area for consumers with disabilities and/or elderly consumers who use wheelchairs;*
   14 branches have provided waiting areas for consumers with disabilities and/or elderly consumers who use wheelchairs;
   38 Class 1 to 4 branches have provided waiting areas for consumers with disabilities and/or elderly consumers who use wheelchairs.
4. *Providing special parking areas for customers with disabilities by installing physical signs in the parking area and ensuring that the special parking areas are only used by customers with disabilities:*
   14 branches have provided special parking areas for customers with disabilities by installing physical signs in the parking area;
   38 Class 1 to 4 branches have provided special parking areas for customers with disabilities by installing physical signs in the parking area.

5. Menyediakan pegawai terlatih untuk melayani Konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia.
   14 Cabang telah menyediakan pegawai terlatih untuk melayani Konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia;
   38 Capem kelas 1 s.d. 4 telah menyediakan pegawai terlatih untuk melayani Konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia.

U. TJSL Sektor Pendidikan, berupa bantuan bagi anak didik yang tidak mampu dan anak didik berprestasi.

Realisasi TJSL Sektor Pendidikan, berupa bantuan bagi anak didik yang tidak mampu dan anak didik berprestasi sebagai berikut:

1. Penyaluran beasiswa Bank BPD Bali untuk Universitas Pendidikan Ganesha kepada anak didik yang berprestasi dan tidak mampu sebesar Rp100.000.000.
2. Penyaluran program beasiswa Bank BPD Bali untuk Politeknik Negeri Bali sebesar Rp360.000.000.
3. Penyaluran program beasiswa Bank BPD Bali untuk Universitas Udayana sebesar Rp300.000.000.
4. Program bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang pendidikan terealisasi sebagai berikut:
   a. Bantuan CSR untuk Renovasi Bangunan Unit Usaha SLB Negeri 3 Denpasar sebesar Rp61.891.000.
   b. Bantuan Pelatihan Pendidikan Bela Negara untuk SMA dan SMK Kabupaten Jembrana sebesar Rp120.000.000.
   c. Bantuan Pemeliharaan Area Lapangan Basket SMA Negeri 5 Denpasar sebesar Rp64.316.000.
   d. Bantuan Pengembangan *Smart Class Room* berupa 2 (dua) unit *Interactive Flat Panel* di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebesar Rp176.000.000.
   e. Bantuan 15 (lima belas) unit Komputer untuk Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp187.500.000.

V. TJSL Sektor Kesehatan, berupa bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan bantuan untuk penanganan *stunting*.

Realisasi TJSL Sektor Kesehatan, berupa bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan bantuan untuk penanganan *stunting* belum terealisasi.

1. Bantuan 1 (satu) unit *Ambulance Advance* untuk RSU Payangan sebesar Rp1.634.000.000.

5. *Providing trained employees to serve customers with disabilities and the elderly.*
   14 branches have provided trained staff to serve customers with disabilities and the elderly;

   38 Class 1 to 4 branches have provided trained staff to serve consumers with disabilities and the elderly.

U. TJSL Education Sector, in the form of assistance for underprivileged students and high-achieving students.

The realization of TJSL in the Education Sector, in the form of assistance for underprivileged students and high-achieving students, is as follows:

1. *Bank BPD Bali scholarship disbursement for Ganesha University of Education (Undiksha), totaling Rp100,000,000, awarded to high-achieving students from underprivileged backgrounds.*
2. *Bank BPD Bali scholarship disbursement for Bali State Polytechnic, totaling Rp360,000,000,*
3. *Bank BPD Bali scholarship program Disbursement for Udayana University, totaling Rp300,000,000.*
4. *The educational facilities and infrastructure assistance program to support education has been realized as follows:*
   a. *CSR assistance for the renovation of the Denpasar State Special Needs School 3 building amounting to Rp61,891,000,*
   b. *CSR Grant for National Defense Education and Training for High Schools and Vocational Schools in Jembrana Regency, totaling Rp120,000,000.*
   c. *CSR Grant for the Maintenance of the Basketball Court Area at State Senior High School No. 5 Denpasar, totaling Rp64,316,000.*
   d. *CSR Grant for Smart Classroom Development at the Faculty of Medicine, Udayana University, consisting of 2 (two) Interactive Flat Panel units, totaling Rp176,000,000.*
   e. *CSR Grant of 15 (fifteen) Computer units for Ganesha University of Education (Undiksha), totaling Rp187,500,000.*

V. TJSL Health Sector, in the form of assistance for health facilities and infrastructure to improve health services for the community and assistance for stunting prevention.

The realization of TJSL in the Health Sector, in the form of assistance for health facilities and infrastructure to improve health services for the community and assistance for addressing stunting, has not been realized.

1. *CSR Grant of 1 (one) Advanced Ambulance unit for Payangan General Hospital, totaling Rp1,634,000,000.*

2. Bantuan Kursi Penunggu Pasien untuk Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya sebesar Rp86.316.000.
3. Bantuan berupa *Reagen* Uji Saring MLTD untuk PMI Kabupaten Klungkung sebesar Rp50.850.695.
4. Bantuan CSR Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting di Kabupaten Bangli sebesar Rp42.770.000.
5. Bantuan 1 (satu) unit *Ambulance Transport* untuk RSUD Singasana sebesar Rp301.350.000.
6. Bantuan 1 (satu) unit *Ambulance* Transport untuk RSUD Singasana sebesar Rp926,900,000.
7. Bantuan untuk Perbaikan *Ambulance* Wangaya sebesar Rp58.621.000.

W. TJSL Sektor Sosial, berupa bantuan bagi penyandang disabilitas untuk membantu memperlancar aktivitas keseharian serta bantuan bedah rumah untuk rumah tangga miskin untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan.

Realisasi TJSL Sektor Sosial, berupa bantuan bagi penyandang disabilitas untuk membantu memperlancar aktivitas keseharian serta bantuan bedah rumah untuk rumah tangga miskin untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan sebagai berikut:

1. Bantuan alat bantu untuk penyandang disabilitas seperti kursi roda, alat bantu dengar, tongkat, dll sebagai berikut:
   a. Bantuan CSR Alat Bantu bagi Kaum Rentan Disabilitas di Kabupaten Bangli berupa 30 (tiga puluh) unit kursi roda, 8 (delapan) unit tripod, 7 (tujuh) unit tongkat ketiak dan 5 (lima) unit *walker* sebesar Rp85.000.000.
   b. Bantuan CSR Alat Bantu Disabilitas dan Paket Makanan Bergizi kepada Keluarga Kurang Mampu di Yayasan Bunga Bali sebesar Rp144.250.000.
   c. Bantuan 10 (sepuluh) unit Kursi Roda bagi Penyandang Tuna Daksa Kurang Mampu di Wilayah Provinsi Bali sebesar Rp13.500.000.
   d. Bantuan Kegiatan Program Pokok PKK Kabupaten Gianyar berupa 42 unit kursi roda sebesar Rp56.700.000.

2 Bantuan bedah rumah untuk rumah tangga miskin sebagai berikut:
   a. Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Tidak Mampu di Kabupaten Buleleng

2. CSR Grant for Patient Waiting Area Seating at Wangaya Regional General Hospital, totaling Rp86,316,000.
3. CSR Grant of Transfusion-Transmissible Infection Screening Reagents for the Indonesian Red Cross of Klungkung Regency, totaling Rp50,850,695.
4. CSR Grant for the Foster Parent Movement to Prevent Stunting in Bangli Regency, totaling Rp42,770,000.
5. CSR Grant of 1 (one) Transport Ambulance unit for Singasana Regional General Hospital, totaling Rp301,350,000.
6. CSR Grant of 1 (one) Ambulance unit for Warmadewa General Hospital, totaling Rp926,900,000.
7. CSR Grant for the Repair and Maintenance of an Ambulance at Wangaya Regional General Hospital, totaling Rp58,621,000.

W. TJSL Social Sector, in the form of assistance for people with disabilities to help facilitate their daily activities and home renovation assistance for poor households to support the Government's program to alleviate poverty.

The realization of TJSL in the Social Sector, in the form of assistance for persons with disabilities to facilitate their daily activities and home renovation assistance for poor households to support the Government's program to alleviate poverty, is as follows:

1. Assistance in the form of assistive devices for persons with disabilities, such as wheelchairs, hearing aids, canes, etc., as follows:
   a. CSR Grant of Assistive Devices for Vulnerable Persons with Disabilities in Bangli Regency, consisting of 30 (thirty) wheelchair units, 8 (eight) tripod canes, 7 (seven) axillary crutch units, and 5 (five) walker units, totaling Rp85,000,000.
   b. CSR Grant of Assistive Devices for Disabilities and Nutritious Food Packages for Underprivileged Families at the Bunga Bali Foundation, totaling Rp144,250,000.
   c. CSR Grant of 10 (ten) Wheelchair units for Underprivileged Persons with Physical Disabilities across the Province of Bali, totaling Rp13,500,000.
   d. CSR Grant for the Gianyar Regency PKK Core Program, consisting of 42 (forty-two) wheelchair units, totaling Rp56,700,000.

2 Assistance for home renovations for poor households as follows:
   a. CSR Grant for the Home Renovation Program (Bedah Rumah) for Underprivileged

sebanyak 10 (sepuluh) unit sebesar Rp500.000.000.
b. Bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah di Kabupaten Klungkung sebesar Rp40.000.000.
c. Bantuan Bedah Rumah 6 (enam) unit di Kabupaten Tabanan sebesar Rp275.000.000.
d. Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Tidak Mampu di Kabupaten Badung sebanyak 40 (empat puluh) unit sebesar Rp1.500.000.000.

X. TJSL Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan, berupa bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam dan lingkungan.

Realisasi TJSL Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan, berupa bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam dan lingkungan sebagai berikut:

1. Bantuan sarana dan prasarana kebersihan, seperti tong sampah, gerobak sampah, alat pencacah sampah, timbangan bank sampah, komposter, mesin press sampah plastik, dll:
   a. Bantuan Kegiatan Program Pokok PKK Kabupaten Gianyar berupa 20 Teba Modern sebesar Rp40.000.000.
   b. Bantuan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tenaga Mandiri Jayanti Sari berupa 1 unit Mesin Gibrig Pemilah Sampah Organik dan Anorganik, 1 Mesin Jahit Karung, 1 Mesin Pompa Air irigasi, 1 Aerator, 1 Mesin Potong Rumput, 1 Mesin Listrik Pembuat Pupuk Kandang, 1 Timbangan Duduk Digital 200 kg sebesar Rp39.376.400.
   c. Bantuan Pembuatan Teba Modern dan Tempat Sampah di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung sebesar Rp18.195.000.
   d. Bantuan Pengelolaan Sampah untuk Penyenderan Tempat Sampah di Desa Adat Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng sebesar Rp100.000.000.
   e. Bantuan berupa Motor Viar Roda Tiga, Gerobak Sampah dan Pembuatan Teba Modern pada Sarana dan Prasarana yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali sebesar Rp78.785.000.
   f. Bantuan Kendaraan Pengangkut Sampah Roda 3 (tiga) di Desa Jungutbatu sebesar Rp39.400.000.
   g. Bantuan Kendaraan Sampah Roda Tiga (Viar) untuk Desa Adat Buleleng dan Desa

Households in Buleleng Regency, covering 10 (ten) units, totaling Rp500,000,000.
b. CSR Grant for 1 (one) Home Renovation unit (Bedah Rumah) in Klungkung Regency, totaling Rp40,000,000.
c. CSR Grant for 6 (six) Home Renovation units in Tabanan Regency, totaling Rp275,000,000.
d. CSR Grant for the Home Renovation Program for Underprivileged Households in Badung Regency, covering 40 (forty) units, totaling Rp1,500,000,000.

X. TJSL Sector for Nature and Environmental Conservation, in the form of assistance for facilities and infrastructure for nature and environmental conservation.

Implementation of TJSL in the Natural and Environmental Conservation Sector, in the form of assistance for facilities and infrastructure for natural and environmental conservation, as follows:

1. Assistance in the form of sanitation facilities and infrastructure, such as trash bins, trash carts, trash shredders, trash bank scales, composters, plastic trash press machines, etc.:
   a. CSR Grant for the Gianyar Regency PKK Core Program, consisting of 20 (twenty) Modern Teba, totaling Rp40,000,000.
   b. CSR Grant for Infrastructure and Facilities to Support Community Empowerment for the Jayanti Sari Independent Labor Group, consisting of 1 (one) Gibrig Machine for Organic and Inorganic Waste Sorting, 1 (one) Sack Sewing Machine, 1 (one) Irrigation Water Pump, 1 (one) Aerator, 1 (one) Brush Cutter, 1 (one) Electric Manure Processing Machine, and 1 (one) 200 kg Digital Bench Scale, totaling Rp39,376,400.
   c. CSR Grant for the Construction of Modern Teba and Waste Disposal Units at the Badung Regency Regional Secretariat, totaling Rp18,195,000.
   d. CSR Grant for Waste Management Infrastructure, specifically for the Construction of a Retaining Wall for the Waste Disposal Area in Bebetin Traditional Village, Sawan District, Buleleng Regency, totaling Rp100,000,000.
   e. CSR Grant consisting of a Viar Three-Wheeled Motor Vehicle, Waste Carts, and the Construction of Modern Teba for facilities managed by the Bali Provincial Education, Youth, and Sports Office, totaling Rp78,785,000.
   f. Assistance in the form of a three-wheeled waste collection vehicle in Jungutbatu Village, amounting to Rp39,400,000.
   g. CSR Grant of Three-Wheeled Waste Transport Vehicles (Viar) for Buleleng Traditional Village

Nagasepaha sebesar Rp78.800.000.

h. Bantuan CSR untuk Program Penanganan Air Bersih untuk Desa Munti Gunung, Desa Paleg dan Desa Ban Kecamatan Tianyar, Kabupaten Karangasem sebesar Rp712.540.100.
i. Bantuan Pembangunan Penyengker Tulak Tanggul Desa Adat Duda sebesar Rp100.000.000.
j. Bantuan 400 Unit Tong Komposter/Tong Edan untuk Masyarakat Kabupaten Badung sebesar Rp340.000.000.

2. Bantuan bibit tanaman dalam rangka pelestarian lingkungan sudah terealisasi berupa:

a. Kegiatan Penghijauan/Penanaman Pohon Cempaka Putih 50, dan Tanaman Hias Anggrek Bandung 80 pcs, Pucuk Merah 5 pcs, Kerekot Merah 80 pcs, Mawar 10 pcs, Cempaka 7 pcs, Taiwan 70 pcs dan 50 lubang tanaman serta Pelepasan Ikan Koi Lokal sebanyak 10 ekor dalam rangkaian persembahyangan dan penyerahan dana punia di Pura Batukaru sebesar Rp7.665.000.

b. Kegiatan Bersih-Bersih Pantai dan Penanaman Pohon Perindang di Pantai Mertasari, Sanur Kauh berupa 8 pohon nangka, 8 pohon sirsak, 8 pohon cermai, 9 pohon jambu biji, 9 pohon badung, 9 pohon majagau, 9 pohon gaharu, 1 bambu steger tanaman dan 7 tanah subur sebesar Rp4.830.000.
c. Bantuan CSR berupa 65 (enam puluh lima) Dispenser untuk Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp108.875.000.
d. Bantuan Kegiatan Penanaman Tanaman Hias berupa Bibit Bougenville lokal Warna Merah untuk Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung sebanyak 500 pcs sebesar Rp15.000.000.
e. Bantuan Pembuatan Teba Modern dan Pengadaan Mesin RO Pengelolaan Air Siap Minum di Kantor Sekretariat Bawaslu Provinsi Bali sebesar Rp36.000.000.

f. Bantuan CSR 50 Pot Bunga Bermotif Pewayangan serta 50 Bunga Soka untuk Kabupaten Karangasem sebesar Rp21.250.000.

3. Bantuan sarana dan prasarana untuk pembuatan Taman Kota terealisasi sebagai berikut;

a. Bantuan Penataan Taman Kota Klungkung (Besang) sebesar Rp62.825.000.

and Nagasepaha Village, totaling Rp78,800,000.
h. CSR Grant for the Clean Water Access Program in Munti Gunung Village, Paleg Village, and Ban Village, Tianyar District, Karangasem Regency, totaling Rp712,540,100.
i. CSR Grant for the Construction of a Retaining and Protective Wall for Duda Traditional Village, totaling Rp100,000,000.
j. CSR Grant for the Construction of a Retaining and Protective Wall for Duda Traditional Village, totaling Rp100,000,000.

2. Assistance in the form of plant seedlings for environmental conservation has been realized as follows:
a. Environmental Conservation Activity consisting of Greening and Tree Planting, including 50 (fifty) White Cempaka trees and various ornamental plants (80 Bandung Orchids, 5 Red Shoots, 80 Red Kerekot, 10 Roses, 7 Cempaka, and 70 False Heathers), along with the release of 10 (ten) Local Koi Fish, conducted as part of a prayer ceremony and charitable donation presentation at Batukaru Temple, totaling Rp7,665,000.
b. Coastal Cleanup and Shade Tree Planting at Mertasari Beach, Sanur Kauh, consisting of 8 Jackfruit trees, 8 Soursop trees, 8 Star Gooseberry trees, 9 Guava trees, 9 Badung trees, 9 Majagau trees, 9 Agarwood trees, 1 Bamboo plant support, and 7 bags of fertile soil, totaling Rp4,830,000.
c. CSR Grant of 65 (sixty-five) Water Dispenser units for the Badung Regency Government, totaling Rp108,875,000.
d. CSR Grant for Ornamental Planting Activities, consisting of 500 (five hundred) Local Red Bougainvillea Seedlings for the Badung Regency Environmental and Sanitation Office, totaling Rp15,000,000.
e. CSR Grant for the Construction of Modern Teba and the Procurement of Reverse Osmosis Drinking Water Treatment Machines at the Bali Provincial Election Supervisory Board Secretariat Office, totaling Rp36,000,000.
f. CSR Grant of 50 (fifty) Wayang-themed Flower Pots and 50 (fifty) Ixora (Soka) plants for Karangasem Regency, totaling Rp21,250,000.

3. Assistance in the form of facilities and infrastructure for the construction of the City Park has been realized as follows:
a. CSR Grant for the Klungkung Urban Park Landscaping Project, totaling Rp62,825,000.

4. Bantuan untuk pelestarian satwa yang dilindungi belum terealisasi;
   a. Bantuan pakan untuk satwa dilindungi yaitu Jalak Bali berupa jangkrik dan tanaman non musiman sebesar Rp34.700.000.

Y. TJSL di Sektor Sarana Prasarana Umum.

Realisasi TJSL di Sektor Sarana Prasarana Umum, berupa bantuan sarana dan prasarana infrastruktur untuk penataan pasar serta Desa Wisata terealisasi sebagai berikut:
a. Bantuan untuk 2 (dua) unit toilet umum sebesar Rp32.619.000 dan telah terealisasi pada tanggal 30 Desember 2025.

Z. TJSL Sektor Kemitraan, berupa program bantuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha yang *feasible* (layak) namun belum *bankable*, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri.

Realisasi TJSL Sektor Kemitraan, berupa program bantuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha yang *feasible* (layak) namun belum *bankable*, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri sebagai berikut:
1. Bantuan yang diberikan dalam rangka peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil melalui bantuan pendidikan/pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas serta untuk pengkajian/penelitian belum terealisasi;

2. Bantuan dalam bentuk barang modal atau investasi yang digunakan dalam pengembangan usaha termasuk bantuan kepada penyandang disabilitas yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) belum terealisasi;
   a. Realisasi Anggaran TJSL untuk Pembayaran Tagihan Sewa Ruang Tahun Kedua (Tahun 2025) Gerai Bank BPD Bali Madolan sebesar Rp766.203.120.

4. Assistance for the conservation of protected wildlife has not been realized;
   a. Feed assistance for protected animals, namely the Bali Starling, in the form of crickets and non-seasonal plants amounting to IDR 34,700,000.

Y. TJSL in the Public Infrastructure Sector.

The implementation of TJSL in the Public Infrastructure Sector, in the form of infrastructure assistance for market development and Tourism Villages, has been realized as follows:
a. Assistance for 2 (two) public toilet units amounting to Rp32,619,000, which was realized on December 30, 2025.

Z. TJSL in the Partnership Sector, in the form of assistance programs to improve the capabilities of micro and small businesses, both individual and group, that have feasible businesses but are not yet bankable, so that they can become more resilient and independent businesses.

Implementation of TJSL Partnership Sector, in the form of assistance programs to enhance the capabilities of micro and small businesses, both individual and group-based, that have viable (feasible) businesses but are not yet bankable, with the aim of making them more resilient and self-reliant, as follows:
1. Assistance provided in the context of increasing the capacity of Micro and Small Enterprises through assistance in education/training, apprenticeships, marketing, promotion, and other matters related to increasing productivity, as well as for studies/research, has not been realized.

2. Assistance in the form of capital goods or investments used in business development, including assistance to persons with disabilities who own Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), has not been realized;
   a. Realization of the CSR Budget for the Second-Year Rental Payment (2025) for the Bank BPD Bali "Madolan" Outlet, totaling Rp766,203,120.

b. Bantuan CSR *Solar Dryer* untuk Kelompok Tani Merta Abadi sebesar Rp84.640.000.
c. Bantuan 2 (dua) unit bedah warung, 2 (dua) unit *booth container* ukuran kecil, 2 (dua) unit *booth container* ukuran sedang dan 4 (empat) unit *booth container* ukuran besar sebesar Rp147.895.480.

b. CSR Grant of a Solar Dryer for the Merta Abadi Farmers Group, totaling Rp84,640,000.
c. CSR Grant consisting of 2 (two) Stall Renovation units, 2 (two) Small Booth Containers, 2 (two) Medium Booth Containers, and 4 (four) Large Booth Containers, totaling Rp147,895,480.

RARE ANGON - SLBN 3 DPS
NANDHA JEWELRY

03

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from the President Director

Sambutan Direktur Utama [OJK D1]

Message from the President Director [OJK D1]

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi Global dan Domestik 2025
2025 Global and Domestic Economic Review

Ekosistem keuangan global pada tahun 2025 masih berada dalam fase ketidakpastian yang dipicu oleh volatilitas harga komoditas energi serta persistensi ketegangan geopolitik di beberapa kawasan utama. *International Monetary Fund* (IMF) melaporkan pertumbuhan ekonomi global mengalami moderasi di level 3,2% pada tahun 2025, angka yang relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya yang juga berada di kisaran 3,2%. Kondisi ini dipicu oleh pengetatan kebijakan moneter jangka panjang di negara-negara maju serta fragmentasi perdagangan global yang menghambat laju pemulihan ekonomi dunia secara menyeluruh.

The global financial ecosystem in 2025 remained in a phase of uncertainty, triggered by volatility in energy commodity prices and persistent geopolitical tensions across several key regions. The International Monetary Fund (IMF) reported that global economic growth moderated to 3.2% in 2025, a relatively stagnant figure compared to the 3.2% recorded in the previous year. This condition was driven by prolonged monetary policy tightening in advanced economies and global trade fragmentation, which hindered a comprehensive worldwide economic recovery.

Di tengah situasi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi yang tinggi dengan mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,39% (yoy) pada tahun 2025, meningkat dari capaian tahun sebelumnya yang berada di level 5,05% (yoy). Kenaikan ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan pemulihan sektor eksternal. Konsumsi rumah tangga tumbuh solid sebesar 5,18% (yoy), naik dari 4,82% (yoy) pada tahun 2024, meskipun sempat menghadapi tantangan fluktuasi harga pangan musiman. Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap PDB tercatat mencapai 53,08% pada tahun 2025, selaras dengan tren penguatan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan Indeks Penjualan Riil (IPR) yang dirilis oleh Bank Indonesia.

Amidst this global backdrop, the Indonesian economy demonstrated high resilience, recording Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.39% (yoy) in 2025, an increase from the 5.05% (yoy) achieved in the prior year. This uptick was driven by robust domestic demand and a recovery in the external sector. Household consumption grew solidly at 5.18% (yoy), increased from 4.82% (yoy) in 2024, despite facing challenges from seasonal food price fluctuations. Household consumption's contribution to GDP reached 53.08% in 2025, aligning with the strengthening trends of the Consumer Confidence Index (CCI/IKK) and the Real Sales Index (RSI/IPR) released by Bank Indonesia.

Sektor eksternal juga memberikan daya dorong signifikan melalui kenaikan ekspor barang sebesar 8,24% (yoy). Capaian ini merupakan pemulihan yang sangat impresif jika dibandingkan dengan kontraksi sebesar 1,32% (yoy) pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya permintaan dari mitra dagang utama serta keberhasilan program hilirisasi komoditas nasional.

The external sector also provided significant momentum, with goods exports increasing by 8.24% (yoy). This represents an impressive recovery compared to the 1.32% (yoy) contraction experienced in 2024. This growth was fueled by improving demand from key trading partners and the successful implementation of the national commodity downstreaming program.

Resiliensi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang 2025 menjadi landasan bagi Bank BPD Bali untuk mengakselerasi peran strategisnya sebagai agen pembangunan daerah. Bank terus memastikan efektivitas penyaluran kredit pada sektor-sektor krusial seperti pariwisata dan UMKM, sembari memperkuat digitalisasi ekosistem keuangan pemerintah daerah. Seluruh ekspansi bisnis ini dipandu oleh integrasi aspek *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang kokoh, guna menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang mampu memberikan nilai tambah nyata bagi seluruh pemangku kepentingan di Bali.

The resilience of the national economy throughout 2025 serves as a foundation for Bank BPD Bali to accelerate its strategic role as a regional development agent. The Bank continues to ensure the effectiveness of credit disbursement into crucial sectors, such as tourism and MSMEs, while strengthening the digitalization of local government financial ecosystems. All business expansions are guided by a robust integration of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and Environmental, Social, and Governance (ESG) frameworks to generate sustainable growth and deliver tangible value to all stakeholders in Bali.

Sumber:
- Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026
- *World Economic Outlook Update*, Januari 2026
- Laporan Kebijakan Moneter dan Indikator Konsumsi Bank Indonesia Desember 2025

Sources:
- *Official Statistics News (BRS) No. 13/02/Th. XXIX, February 5, 2026*
- *World Economic Outlook Update, January 2026*
- *Bank Indonesia Monetary Policy Report and Consumption Indicators, December 2025*

Tinjauan Industri Perbankan dan Kondisi Ekonomi Bali 2025

Banking Industry Review and Bali Economic Conditions 2025

Sejalan dengan momentum pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025, sektor perbankan mencatatkan ekspansi kredit sebesar 9,63% (yoy), mengalami koreksi dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 10,46% (yoy). Kinerja penyaluran kredit ini didukung oleh manajemen aset produktif yang efektif, tercermin dari rasio NPL yang terjaga stabil di level 2,05%.

In line with the momentum of national economic growth in 2025, the banking sector recorded a credit expansion of 9.63% (yoy), a slight correction compared to the 10.46% (yoy) growth achieved in the previous year. This credit disbursement performance was supported by effective productive asset management, as reflected in the NPL ratio, which remained stable at 2.05%.

Di tahun ini, Bank Indonesia menyesuaikan kebijakan moneter dengan menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 4,75% pada bulan Mei 2025, yang kemudian dipertahankan hingga akhir tahun 2025. Kebijakan ini berdampak pada penyesuaian rentabilitas industri perbankan, tercermin dari moderasi Net Interest Margin (NIM) menjadi 4,56% dari 4,62% di tahun sebelumnya.

In May 2025, Bank Indonesia adjusted its monetary policy by raising the BI-Rate by 25 bps to 4.75%, a level maintained through the end of 2025. This policy impacted banking industry profitability, as evidenced by the moderation of the Net Interest Margin (NIM) to 4.56%, down from 4.62% in the previous year.

Walaupun begitu, kinerja industri perbankan masih terhitung positif didukung oleh struktur permodalan yang sangat kuat, dengan rasio KPMM (CAR) yang terjaga di level 25,89% pada tahun 2025. Selain itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) turut menopang ekspansi kredit dengan kenaikan sebesar 13,83% (yoy), meningkat signifikan dari 4,48% (yoy) pada tahun sebelumnya. Rasio LDR industri perbankan tercatat menurun menjadi 85,35% pada tahun 2025, dari 88,62% pada tahun sebelumnya.

Nevertheless, the banking industry's performance remained positive, bolstered by a robust capital structure, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) maintained at 25.89% in 2025. Furthermore, Third-Party Fund (TPK) growth supported credit expansion with a 13.83% (yoy) increase, a significant rise from the 4.48% (yoy) recorded in the previous year. The banking industry's Loan-to-Deposit Ratio (LDR) decreased to 85.35% in 2025, from 88.62% in the previous year.

Di tingkat regional, Provinsi Bali mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 5,86% (yoy), tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 5,19% dan melampaui pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,39%. Seluruh komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan pada 2025, kecuali Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang tercatat mengalami kontraksi sedalam 6,99% (yoy). Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu sebesar 10,73% (yoy), disusul Impor Luar Negeri yang sebesar 6,13% (yoy). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang merupakan kontributor terbesar perekonomian Bali mencatatkan pertumbuhan tertinggi ketiga yaitu sebesar 5,85 (yoy).

At the regional level, the Province of Bali recorded a Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth of 5.86% (yoy), higher than the 5.19% growth in the previous year and exceeding the national GDP growth of 5.39%. All expenditure components experienced growth in 2025, with the exception of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) consumption expenditure, which contracted by 6.99% (yoy). Government consumption expenditure recorded the highest growth at 10.73% (yoy), followed by Foreign Imports at 6.13% (yoy). Household consumption expenditure, the largest contributor to Bali's economy, recorded the third-highest growth at 5.85% (yoy).

Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali didorong oleh ekspansi kredit perbankan sebesar 7,28% (yoy) yang ditopang oleh pertumbuhan signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 7,60% (yoy). Kualitas penyaluran kredit di Bali tahun 2025 tetap terjaga, tercermin dari rasio Non-Performing Loan (NPL) sebesar 1,19%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

The GRDP growth of the Province of Bali was driven by banking credit expansion of 7.28% (yoy), supported by a significant increase in Third-Party Funds (TPK) of 7.60% (yoy). The quality of credit disbursement in Bali in 2025 remained sound, reflected in a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 1.19%, lower than in the previous year.

Pertumbuhan perbankan Bali yang yang mampu tumbuh mencerminkan efektivitas strategi sinergi dan transformasi di tingkat regional. Akselerasi kinerja ini tetap dibarengi dengan penguatan manajemen risiko yang penuh kehati-hatian untuk memastikan kualitas aset tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi yang berkembang.

The growth demonstrated by Bali's banking sector reflects the effectiveness of synergy and transformation strategies at the regional level. This performance acceleration is maintained in tandem with the strengthening of prudent risk management to ensure asset quality remains preserved amidst evolving economic dynamics.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance [OJK D.1.B]

Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, Bank BPD Bali menerapkan prinsip berkelanjutan untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui tata kelola yang baik dengan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Bank BPD Bali diwajibkan untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak tahun 2020.

As a Regional Government-owned Bank, Bank BPD Bali implements sustainable principles to create economic, social, and environmental value through sound governance, contributing to the achievement of sustainable development goals. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Bank BPD Bali is required to implement a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) since 2020.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) disusun sesuai dengan Visi dan Misi Bank BPD Bali yang dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan fokus utama pembangunan Bali yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026. Pembangunan Ekonomi Kerthi Bali memiliki 6 (enam) sektor unggulan sebagai pilar perekonomian Bali, yaitu, (1) Sektor Pertanian, termasuk Peternakan dan Perkebunan; (2) Sektor Kelautan dan Perikanan; (3) Sektor Industri; (4) Sektor Industri Kecil Menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi; (5) Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital; dan (6) Sektor Pariwisata.

The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is structured in alignment with Bank BPD Bali's Vision and Mission, where the implementation of Sustainable Finance is in harmony with the main focus of Bali's development as outlined in the Bali Provincial Regional Development Plan (RPD) for 2024-2026. Kerthi Bali Economic Development has six (6) leading sectors as the pillars of Bali's economy, namely: (1) Agriculture Sector, including Animal Husbandry and Plantations; (2) Marine and Fisheries Sector; (3) Industrial Sector; (4) Small and Medium Industries (IKM), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and Cooperatives Sector; (5) Creative and Digital Economy Sector; and (6) Tourism Sector.

Bank BPD Bali melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melibatkan seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali menetapkan visi menjadi bank yang kuat, berdaya saing tinggi, serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah melalui perannya dalam Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Peningkatan kapasitas internal diharapkan menjadi pendorong atas pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Bank BPD Bali's formulation of the Sustainable Finance Action Plan involved all Work Units and Operational Units, ensuring alignment between economic, social, and environmental aspects. As a commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance, Bank BPD Bali has established a vision to become a strong, highly competitive bank that contributes to regional economic growth through its role in Sustainable Finance. This is executed through the priority of internal capacity development, conducted through various education and training programs, understanding of Sustainable Finance, and other technical and strategic aspects tailored to the institution's needs in implementing Sustainable Finance. The enhancement of internal capacity is expected to drive the implementation of Sustainable Finance activities.

Dengan telah disusun dan ditetapkannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank BPD Bali Tahun 2025-2029, agar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja Bank BPD Bali.

With the formulation and enactment of the Bank BPD Bali Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2025-2029, it is to be used as a guideline for the implementation of Sustainable Finance Action Plan activities by all Bank BPD Bali Work Units and Operational Units.

Rencana Strategis Bank

Strategic Plan of the Bank [OJK D1.C]

Penyusunan RAKB ini telah sejalan dengan Rencana Bisnis (RBB) Bank BPD Bali tahun 2025-2027. Program prioritas dalam RAKB Bank BPD Bali tahun 2025 melanjutkan program tahun 2024, yaitu melanjutkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia; melakukan kegiatan efisiensi penggunaan listrik, air, kertas dan bahan bakar yang disesuaikan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank dan adanya kenaikan tarif/harga; implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah; membantu Pekerja Rentan dalam perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran); melakukan digitalisasi Bank Sampah; memiliki *Green Bond* yang diterbitkan Pemerintah RI atau Korporasi; melakukan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak ESG; melakukan kajian penyesuaian produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL); sosialisasi produk *existing* dan/atau produk baru terkait Keuangan Berkelanjutan; memberikan bibit pohon kepada debitur untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, perubahan iklim dan transisi menuju *net zero carbon emission* serta Transformasi Ekonomi Bali yang Hijau, Tangguh, dan Sejahtera; menyusun kebijakan/pedoman *Climate Risk Stress Testing* (CRST); membentuk Komite *Environment, Social & Governance* (ESG); meningkatkan jumlah transaksi nasabah melalui *channel* layanan digital Bank(*Mobile Banking* Bank BPD Bali, *Internet Banking* Bank BPD Bali, Uang Elektronik Balipay Bank BPD Bali) termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) dalam rangka meningkatkan peran Bank BPD Bali untuk mendukung Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD); meningkatkan portofolio produk Tabungan SimPel, Tabungan THT Bali Dwipa, Kredit untuk sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari), Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP), Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB); penerapan pencapaian kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikaitkan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan; mewujudkan penerapan Keuangan

The formulation of this Sustainable Business Action Plan (RAKB) is aligned with Bank BPD Bali's 2025–2027 Business Plan (RBB). The priority programs for the 2025 RAKB serve as a continuation of the 2024 initiatives, which include, continuing the capacity building of human resources; implementing efficiency measures for electricity, water, paper, and fuel consumption, adjusted for increased operational activities and rising tariffs/prices; implementing plastic use restrictions and waste management protocols; assisting Vulnerable Workers through social security protection via the National Movement for Vulnerable Workers' Protection (GN Lingkaran); digitalizing "Waste Banks"; investing in Green Bonds issued by the Government of Indonesia or reputable corporations; conducting risk and compliance assessments for business activities with potential ESG impacts; conducting studies on existing product adjustments and/or the development of new products aligned with the 12 Green Business Categories (KUBL); socializing existing and/or new products related to Sustainable Finance; providing tree seedlings to debtors to support the implementation of Sustainable Finance, climate change mitigation, and the transition toward Net Zero Carbon Emissions, as well as the Green, Resilient, and Prosperous Bali Economic Transformation; developing policies and guidelines for Climate Risk Stress Testing (CRST); establishing an Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee; increasing customer transaction volumes through the Bank's digital channels (Bank BPD Bali Mobile Banking, Internet Banking, and Balipay E-Money), including various delivery channels to bolster Bank BPD Bali's role in supporting the Regional Digitalization Acceleration and Expansion (P2DD); expanding the portfolio for specialized products such as Tabungan SimPel, Tabungan THT Bali Dwipa, and credits for the agriculture, forestry, and fisheries sectors; as well as specialized credit schemes including Kredit Mesari, Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP), Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), and Battery-Based Electric Vehicle Loans (KKBLBB); implementing performance achievements through Key Performance Indicators (KPIs) linked to Sustainable Finance implementation; actualizing Sustainable

Berkelanjutan melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah; penerapan *green building* di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu; melakukan pemasangan Panel Surya pada gedung Kantor Bank BPD Bali; pemberian layanan khusus bagi konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia; penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Finance by Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) and products from MSMEs and Cooperatives that drive regional economic growth; implementing Green Building standards at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices; installing Solar Panels on Bank BPD Bali office buildings; providing specialized services for consumers with disabilities and the elderly; disbursing Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds.

Bank BPD Bali terus melakukan pengembangan internal pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi terkait dengan implementasi kebijakan-kebijakan baru regulator perbankan dan meningkatkan kompetensi pegawai mengenai Keuangan Berkelanjutan dalam melaksanakan program kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk tujuan tersebut Bank BPD Bali telah memasukkan aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam Program Kerja & Anggaran Rencana Bisnis Bank Tahun 2025.

Bank BPD Bali is committed to the continuous internal development of its employees through education and training programs. These programs are designed to meet competency requirements related to the implementation of new banking regulatory policies and to enhance employee expertise in executing established Sustainable Finance initiatives. To this end, Bank BPD Bali has integrated these activities into the 2025 Work Program & Budget and Business Plan.

Kontribusi bagi Sektor Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Contributions to the Economic, Environmental, and Social Sectors [OJK D1.A]

Kontribusi untuk Ekonomi

Economic Contributions

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan di setiap lini operasional perusahaan melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja bersama Direksi. Program kerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dipantau dan dievaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja secara triwulanan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan masing-masing kegiatan.

The mechanism of sustainable principles is implemented across all company operational lines through the execution of programs aimed at enhancing Human Resource capacity related to sustainable finance and other sustainable finance program activities. These have become the commitment of all Work Units and Operational Units, in conjunction with the Board of Directors. The work programs outlined in the Sustainable Finance Action Plan are monitored and evaluated by each Work Unit responsible for the implementation of their respective activities on a quarterly basis.

Upaya dan inisiatif oleh Bank BPD Bali adalah untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan prioritas kegiatan:

1. Pengembangan Kapasitas Internal;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip Tri Hita Karana yang merupakan hubungan selaras

Efforts and initiatives by Bank BPD Bali are to maintain sustainable operational activities through the Sustainable Finance Action Plan work program, with priority activities:

1. *Internal Capacity Development;*
2. *Adjustment of organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOPs) in accordance with the principles of Sustainable Finance implementation;*
3. *Development of Sustainable Financial Products and/or Services rooted in the Tri Hita Karana principle, which emphasizes harmonious relationships with*

dengan Tuhan, Manusia, dan Alam, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

God, Humanity, and Nature, including the expansion of financing portfolios, investments, or placements in financial instruments and projects aligned with the implementation of Sustainable Finance.

Kontribusi untuk Lingkungan

Bank BPD Bali melakukan sejumlah program pemberdayaan terkait kelestarian lingkungan serta melaksanakan prinsip operasional ramah lingkungan, seperti:

1. Menghadirkan terobosan layanan keuangan perbankan digital yang menawarkan kenyamanan serta kemudahan bertransaksi tanpa mengurangi faktor keamanan, sekaligus dapat memberikan jejak lingkungan yang minim karena mengurangi atau menghilangkan sama sekali jarak tempuh ke bank, sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
2. Mengurangi penggunaan kertas secara signifikan melalui layanan perbankan digital yang diterapkan tanpa mengurangi kualitas pelayanan bagi nasabah. Inisiatif ini mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung *paperless administration*, atau mengurangi penggunaan kertas, sekaligus untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan. Hal ini diterapkan contohnya melalui *document sharing, e-approval, e-payslip*, dan sebagainya.
4. Menerapkan inisiatif ramah lingkungan melalui efisiensi energi (*green building* melalui penggunaan lampu LED dan AC yang memiliki sertifikasi efisiensi energi), energi terbarukan (rencana pemasangan panel surya pada beberapa gedung kantor Bank BPD Bali sebagai bagian dari target jangka panjang), serta implementasi pembatasan penggunaan plastik sekali pakai bagi seluruh karyawan dan program pemilahan sampah.

Environmental Contributions

Bank BPD Bali undertakes a series of empowerment programs related to environmental sustainability and implements environmentally friendly operational principles, such as:

1. *Introducing innovative digital banking financial services that offer convenience and ease of transactions without compromising security, while also providing a minimal environmental footprint by reducing or eliminating travel distance to the bank, thereby reducing fuel consumption from both private and public vehicles.*
2. *Significantly reducing paper usage through implemented digital banking services without compromising service quality for customers. This initiative is able to enhance customer satisfaction.*
3. *Optimizing the use of digital systems to support paperless administration, or reduce paper usage, while also supporting productivity and collaboration among employees. This is implemented, for example, through document sharing, e-approval, e-payslip, and so on.*
4. *Implementing eco-friendly initiatives through energy efficiency (Green Building standards utilizing LED lighting and energy-efficient certified air conditioning systems), renewable energy (planned installation of solar panels at several Bank BPD Bali office buildings as part of long-term targets), as well as the implementation of single-use plastic restrictions for all employees and waste segregation programs.*

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi norma yang diikuti oleh banyak perusahaan sebagai upaya untuk membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemangku kepentingan. Bank BPD Bali merancang program CSR serta mengalokasikan anggaran setiap tahunnya. Tujuan utama pelaksanaan program CSR adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali telah merumuskan berbagai kebijakan dan program CSR yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, mencakup 1. Program Pendidikan, 2. Program Kesehatan, 3. Program Seni Budaya, 4.

Contributions to the Community

Corporate Social Responsibility (CSR) has become a norm followed by many corporations as an effort to build trust between the community and stakeholders. Bank BPD Bali designs CSR programs and allocates budgets annually. The primary objective of implementing CSR programs is to enhance community welfare, particularly in the vicinity of Bank BPD Bali's operational areas.

Bank BPD Bali has formulated various CSR policies and programs that can be accessed by all interested parties, including 1. Education Program, 2. Health Program, 3. Arts and Culture Program, 4. Sports Program,

Program Olahraga, 5. Program Sosial Lainnya, 6. Program Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan, 7. Program Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan, 8. Program Kemitraan.

5. Other Social Programs, 6. Assistance Program for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness, 7. Assistance Program for Facilities & Infrastructure other than those covered in the Education, Health, Arts & Culture, Sports, Other Social and Nature Conservation, Environment & Cleanliness Programs, 8. Partnership Program

Dalam pelaksanaan CSR, Bank BPD Bali memegang teguh prinsip-prinsip yang menjadi dasar kegiatan didasarkan pada filosofi Tri Hita Karana yang menyeimbangkan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Prinsip-prinsip ini mencakup transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, keterlibatan aktif dari *stakeholder*, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Bank BPD Bali juga mengacu pada standar internasional dan praktik terbaik dalam mengembangkan dan melaksanakan program CSR.

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), Bank BPD Bali strictly adheres to the fundamental principles rooted in the Tri Hita Karana philosophy, which balances harmonious relationships between humanity and God, fellow human beings, and the environment. These core principles encompass transparency, accountability, sustainability, active stakeholder engagement, and compliance with prevailing laws and regulations. Furthermore, Bank BPD Bali references international standards and best practices in the development and execution of its CSR programs.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, Bank BPD Bali berusaha untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Bagi kami, CSR merupakan wujud komitmen nyata dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas. Melalui inisiatif CSR yang berkelanjutan dan berdampak, Bank BPD Bali berharap dapat terus menjadi agen perubahan positif bagi komunitas sekitar.

By adhering to these principles, Bank BPD Bali strives to deliver a significant positive impact to the community and surrounding environment. For us, CSR is a tangible manifestation of our commitment to supporting sustainable development and enhancing the quality of life for the wider community. Through sustainable and impactful CSR initiatives, Bank BPD Bali hopes to continue to be a positive agent of change for the surrounding communities.

Bank BPD Bali memahami betapa pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berbagai pihak terkait sebagai kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Sebagai wujud kesadaran, Bank BPD Bali telah memastikan keaktifan dalam mendukung aktivitas sosial di dalam maupun di luar lingkup operasional perusahaan. Program CSR di Bank BPD Bali merupakan investasi sosial jangka panjang yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui CSR, Bank BPD Bali bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan lingkungan sekitar.

Bank BPD Bali understands the importance of maintaining harmonious relationships with the community and various stakeholders as a key to the success in sustaining the company's business continuity. As a reflection of this awareness, Bank BPD Bali has ensured active support for social activities both within and outside the company's operational scope. CSR programs at Bank BPD Bali are long-term social investments that demonstrate the company's commitment to supporting sustainable development. Through CSR, Bank BPD Bali aims to provide a positive impact on social life and the surrounding environment.

Bank BPD Bali menyadari bahwa keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial semata, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Bank BPD Bali terus berupaya untuk memperluas dan meningkatkan efektivitas program-program CSR yang akan memperkuat posisi kami sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Bank BPD Bali recognizes that the success of a company is not measured solely by financial profits, but also by the positive impact generated for the community and surrounding environment. Therefore, Bank BPD Bali continues to strive to expand and enhance the effectiveness of its CSR programs, which will strengthen our position as an agent of change that contributes significantly to advancing community welfare and maintaining environmental sustainability.

Secara lebih detail, tujuan Bank BPD Bali dalam menerapkan CSR dapat disampaikan sebagai berikut:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Bank BPD Bali dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Bank BPD Bali dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positivitas baik dari segi citra maupun reputasi Bank BPD Bali;
- Meminimalkan dampak negatif Bank BPD Bali;
- Membantu mengelola risiko Bank BPD Bali, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Bank BPD Bali;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

In greater detail, Bank BPD Bali's objectives in implementing CSR can be stated as follows:

- *To realize Bank BPD Bali's social and ethical responsibility in contributing to enhancing the quality of community life and the environment;*
- *To strengthen Bank BPD Bali's products and create competitive value amidst industry competition;*
- *To reinforce positive perceptions in terms of both Bank BPD Bali's image and reputation;*
- *To minimize Bank BPD Bali's negative impacts;*
- *To proactively manage Bank BPD Bali's risks, and reduce expenditures resulting from risks or conflicts arising from Bank BPD Bali's operations;*
- *To provide opportunities for the community to develop both in terms of knowledge and economic level.*

Sepanjang tahun 2025, Bank BPD Bali telah memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan melalui pembentukan Komite ESG yang bertanggung jawab langsung dalam menyelaraskan strategi CSR dengan target *Environmental, Social, and Governance* (ESG) perusahaan. Dengan adanya komite ini, program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan kini dikelola secara lebih terukur menggunakan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*) yang lebih disiplin.

Throughout 2025, Bank BPD Bali strengthened its sustainability governance structure through the establishment of an ESG Committee, which holds direct responsibility for aligning CSR strategies with the company's Environmental, Social, and Governance (ESG) targets. With this committee in place, community empowerment and environmental conservation programs are now managed more measurably, utilizing more disciplined Key Performance Indicators (KPIs).

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainable Finance [OJK E5]

Aktivitas perekonomian global masih menghadapi tantangan isu geopolitik, volatilitas sektor keuangan, dan perubahan iklim yang patut diwaspadai di mana dampaknya tidak hanya terlihat pada menurunnya produktivitas beberapa sektor tertentu (sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan pariwisata), tetapi juga meliputi kesehatan masyarakat, kerusakan pemukiman, dan kerusakan infrastruktur. Hal tersebut menjadi pertimbangan Bank BPD Bali untuk mengambil langkah antisipatif terhadap kondisi saat ini.

The global economic activity continues to face challenges from geopolitical issues, financial sector volatility, and climate change, which warrant vigilance. The impacts are not only seen in the decline of productivity in certain sectors (agriculture, forestry, fisheries, and tourism), but also encompass public health, settlement damage, and infrastructure damage. These considerations prompt Bank BPD Bali to take anticipatory measures against the current conditions.

Tahun 2025 merupakan fase penting akselerasi ekosistem digital, di mana Bank BPD Bali ikut mendorong peningkatan pemahaman masyarakat akan penggunaan instrumen non tunai melalui layanan digital dalam melakukan transaksi keuangan. Inovasi dan perkembangan layanan berbasis digital semakin cepat serta persaingan di ranah *digital finance services* semakin ketat. Perkembangan industri perbankan menuju *Digital Banking* dan *Open Application Programming Interface* (API) yang berdampak pada perubahan perilaku nasabah menuntut sinergi dan kolaborasi yang efektif antar layanan digital baik Bank maupun non-Bank melalui *e-commerce, marketplace,* dan *fintech*.

The year 2025 marks a pivotal phase in the acceleration of the digital ecosystem, as Bank BPD Bali actively drives public awareness and literacy in the use of non-cash instruments through digital services for financial transactions. The innovation and development of digital-based services are accelerating, and competition in the digital finance services arena is intensifying. The banking industry's evolution towards Digital Banking and Open Application Programming Interface (API), which impacts customer behavior, demands effective synergy and collaboration between digital services from both Banks and non-Banks through e-commerce, marketplaces, and fintech.

Segmen pasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya sektor pertanian, kesehatan, komunikasi dan industri rumah tangga serta adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM untuk bertransformasi ke dalam *digital platform* menjadi peluang pasar yang harus digarap. Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan kapasitas internal dan melakukan modifikasi produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan, selaras dengan filosofi Tri Hita Karana dan target ESG Perusahaan, untuk meningkatkan portofolio kredit UMKM, dan secara berkesinambungan melakukan inovasi terkait peningkatan layanan dan produk yang berorientasi solusi dan bernilai tambah kepada seluruh komunitas nasabah.

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) market segment, particularly in the agriculture, health, communication, and home industry sectors, along with government support for MSME development to transform into digital platforms, presents a market opportunity that must be capitalized on. Bank BPD Bali is committed to continuously enhancing internal capacity while modifying existing products and/or developing new products aligned with Sustainable Finance. These initiatives are integrated with the Tri Hita Karana philosophy and the Company's ESG targets to expand the MSME loan portfolio and drive continuous innovation in solution-oriented, value-added products and services for our entire customer community.

Apresiasi Kami

Our Appreciation

Pencapaian istimewa di tahun 2025 merupakan wujud syukur Bank BPD Bali kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus buah dari kerja keras seluruh tim dan dukungan penuh para *stakeholders*. Kami akan selalu melangkah maju mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap lini bisnis, dengan keyakinan bahwa setiap inisiatif akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ke depan. Mari kita perkuat komitmen bersama untuk mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat luas.

The exceptional achievements of 2025 are a testament to our gratitude to Almighty God, as well as the culmination of the hard work of our entire team and the unwavering support of our stakeholders. We remain committed to moving forward by integrating sustainability principles into every line of business, with the conviction that these initiatives will be the key to navigating future challenges. Let us strengthen our collective commitment to achieving inclusive and sustainable growth for the prosperity of the wider community.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

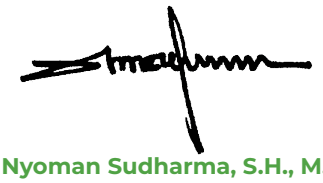

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Direktur Utama
President Director

04

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan
Company Profile

Sebagai salah satu pilar ekonomi daerah, Bank BPD Bali terus berupaya memperluas jangkauan bisnis dalam rangka memberikan layanan yang adaptif dan holistik. Menitikberatkan fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan layanan yang berpusat pada pelanggan, Bank BPD Bali konsisten menegakkan komitmen untuk menjadi entitas keuangan digital yang senantiasa berkembang. Dengan prinsip kehati-hatian, konsistensi memberikan pelayanan terbaik, peningkatan kapabilitas digital, serta strategi ekspansi yang terukur menjadi landasan bagi pencapaian visi untuk menjadi Bank yang kuat, berdaya saing tinggi, dan terkemuka dalam melayani UMKM.

As a pivotal pillar in the regional economy, Bank BPD Bali actively expands its market reach to deliver comprehensive and adaptable financial solutions. Prioritizing sustainable business growth and customer-centricity, the Bank remains steadfast in its commitment to evolve into a leading digital financial institution. Prudent risk management, unwavering dedication to an excellent service quality, enhanced digital capabilities, and strategic expansion initiatives underpin the Bank's pursuit of its vision to be a solid, highly competitive Bank that leads in MSME services.

Pada tahun 2025, Bank BPD Bali terus meningkatkan posisi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan ekonomi nasional melalui implementasi strategi yang sesuai dengan dinamika zaman. Keberhasilan menjaga pertumbuhan kinerja di tengah tantangan kondisi ekonomi yang diliputi risiko ketidakpastian mencerminkan kegigihan Bank BPD Bali dalam mengembangkan bisnis, komitmen terhadap keberlanjutan, serta sebagai tonggak pondasi untuk menghadapi masa depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa Bank BPD Bali telah berada di jalur yang tepat dalam menjaga eksistensi sebagai institusi keuangan terdepan yang memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Indonesia.

In 2025, Bank BPD Bali continues to solidify its position as a key driver of regional and national economic progress through the implementation of strategically sound initiatives that align with the evolving market landscape. The Bank's sustained performance growth amidst a challenging and uncertain economic climate underscores its firm dedication to business development and long-term sustainability. This achievement serves as a testament to the Bank's strategic direction and its unwavering commitment to solidifying its position as a leading financial institution contributing significantly to the Indonesian economy.

Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Nama Panggilan Commercial Name	Bank BPD Bali
Bidang Usaha Business Line	Bank Umum Devisa *Foreign Exchange Commercial Bank*
Alamat Address [OJK C.2]	Jalan Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235, Bali
Telepon Telephone	(0361) 223301;
Situs Web Website	www.bpdbali.co.id

Sejarah Bank BPD Bali

Bank BPD Bali at a Glance

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank BPD Bali) didirikan berdasarkan Akta Nomor 131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (hence referred to as Bank BPD Bali) was founded on the basis of Deed Number 131 dated June 5, 1962, which was prepared under the supervision of Ida Bagus Ketut Rurus, who was both a Notary and the Secretary of the First Level Region of Bali.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat Nomor 6/DPRDGR/65 tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Setelah itu diterbitkan izin usaha Bank BPD Bali melalui Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Negara Indonesia No. Kep. 110/025/65 pada tanggal 2 November 1965.

Through Letter Number 6/DPRDGR/65 dated 9 February 1965 and approved by the Minister of Home Affairs with Decree Number Des, the Provincial Government of Bali stipulated a change in the legal status of the Bank from a Company Limited to a Regional Company in order to comply with the provisions in Law Number 13 of 1962 concerning Basic Provisions for Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490). Thereafter, Bank BPD Bali's license to operate was granted by the Minister of Central Bank Affairs/ Governor of Bank Negara Indonesia by Decree No. Kep. 110/025/65 on November 2, 1965.

Bank BPD Bali kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan badan hukum Bank BPD Bali ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari Perusahan Daerah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Bank BPD Bali underwent a corporate restructuring, reverting its legal status from a Regional Company to a Limited Liability Company. This change in legal entity was established under Bali Provincial Regulation No. 2 of 2002 concerning the Amendment of the Legal Status of BPD Bali from a Regional Company to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali"), enacted on March 5, 2002 (Bali Provincial Regional Gazette of 2002 No. 6, Series D No. 3).

Bank BPD Bali kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan badan hukum Bank BPD Bali ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari Perusahan Daerah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") yang diundangkan tanggal 5 Maret 2002 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

The adjustment of Bank BPD Bali's legal entity status into a Limited Liability Company was set forth in Notarial Deed No. 7 dated May 12, 2004, made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Ministerial Decree Number C-12858 HT.01.01 TH.2004 dated May 21, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank BPD Bali dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

The business licence of Bank BPD Bali was transferred from the Bali Regional Development Bank Company to the Bali Regional Development Bank Limited Liability Company through the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia's Decree Number 6/26/KEP. DGS/2004 dated July 19, 2004 concerning Changes in the Legal Form of the Bali Regional Development Bank Company to a Bali Regional Development Bank Limited Liability Company.

Pada tanggal 11 November 2004 Bank BPD Bali telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/32/KEP. DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

In accordance with the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 6/32/KEP. DGS/2004 concerning the Appointment of a Bali Regional Development Bank Limited Liability Company as a Foreign Exchange Commercial Bank, Bank BPD Bali obtained a licence to conduct business as a Foreign Exchange Commercial Bank on November 11, 2004.

Anggaran Dasar Bank BPD Bali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor 46 tanggal 22 Desember 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat oleh I Gede Perdana Artha, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Denpasar, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0010477.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 19 Februari 2026.

The Articles of Association of Bank BPD Bali were last amended by Deed Number 46 dated December 22, 2025 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Bali made by I Gede Perdana Artha, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Denpasar, and has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0010477.AH.01.02 of 2026 dated February 19, 2026.

Bank BPD Bali secara terus menerus melakukan inovasi dalam peningkatan layanan kepada nasabah. Pada tahun 2014 Bank BPD Bali meluncurkan layanan *e-money co-branding* dengan Bank Mandiri. Kemudian pada tahun 2015, Bank BPD Bali membuka Kantor Cabang di Mataram Nusa Tenggara Barat serta meluncurkan layanan *e-banking* "BPD Bali *Mobile Banking*". Pada tahun 2016, Bank BPD Bali kembali meluncurkan layanan *e-banking* "BPD Bali *Internet Banking*" dan Kartu ATM Giro Perorangan.

Bank BPD Bali always innovates to enhance customer services. 2014 saw the debut of a co-branded e-money service by Bank BPD Bali and Bank Mandiri. Then in 2015, Bank BPD Bali introduced the e-banking service "BPD Bali Mobile Banking" and built a branch office in Mataram, West Nusa Tenggara. BPD Bali Online Banking and Individual Current Account ATM Cards were re-launched by Bank BPD Bali in 2016.

Pada tahun 2017, Bank BPD Bali meluncurkan layanan baru Laku Pandai "MaiLaku Bank BPD Bali" yang sampai saat ini mencapai 1.155 agen yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bank BPD Bali secara terus menerus melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan, tercermin dengan diluncurkannya layanan *Call Center* "BPD Bali Call" dengan nomor *hotline* 1500-844. Melalui layanan "BPD Bali Call" nasabah dapat menyampaikan keluhan atau memperoleh informasi terkait produk dan layanan Bank BPD Bali tanpa harus datang ke kantor Bank.

In 2017, Bank BPD Bali introduced the "MaiLaku Bank BPD Bali" Laku Pandai service, which has since grown to 1,155 agents in the provinces of Bali and West Nusa Tenggara. The creation of the call centre service "BPD Bali Call" with the hotline number 1500-844 is evidence of Bank BPD Bali's ongoing innovation in increasing service quality. Customers can register complaints or request information about Bank BPD Bali goods and services using the "BPD Bali Call" service without having to visit the Bank's office.

Pada tahun 2018, Bank BPD Bali meluncurkan layanan *Bancassurance* Model Bisnis Referensi pada tanggal 17 April 2018 kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia, serta meluncurkan layanan *Internet Banking* Bisnis/ Korporasi pada tanggal 26 Maret 2018.

PT Equity Life Indonesia and Bank BPD Bali collaborated to introduce the Reference Business Model Bancassurance service on April 17, 2018 of this year. On March 26, 2018 of this year, the Business/Corporate Internet Banking service was made available.

Bank BPD Bali meningkatkan fokus kepada layanan digital dengan melakukan berbagai inovasi pada tahun 2019 di antaranya sebagai Penerbit Kartu Debit yaitu sebuah kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh Bank; *Co-branding* BRIZZI Bank BPD Bali yaitu kerja sama dengan Bank BRI sebagai penerbit uang elektronik *card based* (BRIZZI); QRIS *(Quick Response Code Indonesian Standards)* BPD Bali yaitu sistem pembayaran berbasis QR *Code* dengan transaksi non tunai.

By implementing a number of innovations in 2019, Bank BPD Bali is putting an even greater emphasis on digital services. These innovations include becoming a Debit Card Issuer, which is an electronic payment card issued by the bank; BRIZZI Bank BPD Bali co-branding, which involves partnering with Bank BRI as the issuer of card-based electronic money (BRIZZI); and QRIS (Quick Response Code Indonesian Standards) BPD Bali is a non-cash transactional QR Code-based payment system.

Pada tahun 2020, Bank BPD Bali semakin fokus pada pengembangan layanan digital, di antaranya, EDC Mini ATM yang bertujuan untuk memudahkan layanan kepada nasabah sehingga dapat bertransaksi di mesin EDC dengan fitur sama dengan ATM. Selain itu, Bank BPD Bali juga mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Mitra Bank dan bekerja sama dengan rumah sakit di Provinsi Bali.

In 2020, Bank BPD Bali placed a greater emphasis on creating digital services, such as the EDC Mini ATM, which intends to make it easier for consumers to do transactions on EDC devices that have similar characteristics to ATMs. In addition, Bank BPD Bali has worked with hospitals in the Bali Province to establish a Bank Partner Information System application.

Pada tahun 2021, Bank BPD Bali meluncurkan Produk/Aktivitas Layanan Baru, antara lain: *Deposito On Call, Negotiable Certificate Of Deposit* (NCD), EDC *Merchant*, Layanan Transaksi Lintas Negara melalui keanggotaan lembaga *switching* PT Rintis Sejahtera untuk *Asian Payment Network* (APN) dan *UnionPay*, Layanan *Billing Payment* dan Pembayaran *Online* Lainnya, dan *E-Link* BPR.

Deposits On Call, Negotiable Certificate Of Deposit (NCD), EDC Merchant, Cross-Border Transaction Services through Membership of the Switching Agency PT Rintis Sejahtera for the Asian Payment Network (APN) and UnionPay, Billing Payment Services and Other Online Payments, and BPR E-Links are just a few of the New Product/Service Activities that Bank BPD Bali launched in 2021.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran serta Surat Bank Indonesia Nomor 23/717/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021 tentang Konversi Izin Penyelenggara Sistem Pembayaran Pasca Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran, Bank Indonesia telah melakukan konversi izin Bank BPD Bali menjadi Penyedia Jasa Pembayaran dengan kategori izin I yaitu Penatausahaan Sumber Dana.

Referring to Bank Indonesia Letter Number 23/717/DKSP/Srt/B dated July 1, 2021 regarding the Conversion of Payment System Operator Permits, Bank Indonesia Regulation Number 22/23/PBI/2020 regarding Payment Systems, Bank Indonesia Regulation Number 23/6/PBI/2021 regarding Payment Service Providers, and Bank Indonesia transformed Bank BPD Bali's licence to become a Payment Service Provider with permission type I, namely Administration of Money Sources, after the passage of Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 about the Payment System.

Pada tahun 2022, Bank BPD Bali meluncurkan Produk/Aktivitas Layanan Baru, antara lain: Uang elektronik *server based* Balipay, Layanan Transaksi Tarik/Setor Tunai Tanpa Kartu (*Cardless*) menggunakan *Mobile Banking,* QRIS *Cross Border*, Kerjasama Layanan *Payment Gateway, BI FAST, Online Onboarding*, Kerja sama *merchant aggregator* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis, Deposito Kapitalisasi, *Co-branding* Jakcard, dan Kartu Kredit Indonesia (KKI).

In 2022, Bank BPD Bali launched new products/service activities, including: Balipay server-based electronic money, Cardless Cash Withdrawal/Deposit Transaction Services using Mobile Banking, QRIS Cross Border, Payment Gateway Service Cooperation, BI FAST, Online Onboarding, merchant aggregator cooperation with PT Artajasa Electronic Payment, Capitalization Deposit, Jakcard Co-branding, and Indonesian Credit Card (KKI).

Bank BPD Bali terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam digitalisasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi, di mana pada tahun 2023 Bank BPD Bali meluncurkan Produk/Aktivitas Layanan Baru, antara lain: QRIS *Cross Border* Malaysia dan Singapura, Penerbitan Kartu Kredit Indonesia Fisik Segmen Pemerintah Berlogo Nasional Berbasis GPN, Deposito dengan Mekanisme Retensi (Diskonto), Implementasi transaksi non tunai pada Pemerintahan Desa melalui integrasi Siskeudes Link dengan CMS Bank BPD Bali. Inovasi digital berlanjut pada tahun 2025 sebagai satu-satunya Bank Pembangunan Daerah yang berperan aktif dalam mengimplementasikan layanan transaksi QRIS Antarnegara Indonesia–Jepang serta ikut serta dalam kegiatan *Sandbox* QRIS antar negara Indonesia-Tiongkok di samping sebagai perluasan QRIS ke luar ASEAN.

Bank BPD Bali continues to make continuous innovations in digitalization to provide convenience and comfort in transactions, where in 2023 Bank BPD Bali launched New Products/Services, including: QRIS Cross Border Malaysia and Singapore, Issuance of Government Segment Physical Indonesian Credit Card with National Logo Based on GPN, Deposit with Retention Mechanism (Discount), Implementation of non-cash transactions in the Village Government through the integration of Siskuedes Link with Bank BPD Bali CMS. In 2025, digital innovation continues as the only regional development bank actively implementing QRIS transaction services between Indonesia and Japan, as well as participating in QRIS sandbox activities between Indonesia and China. Additionally, it is expanding QRIS outside of ASEAN.

Selain itu, sebagai bentuk dukungan bagi pembangunan sektor pariwisata di Bali, Bank BPD Bali membuka layanan pembayaran retribusi wisatawan asing di Terminal Kedatangan Internasional Bandara Internasional Ngurah Rai mulai 14 Februari 2024.

Then, as a form of support for Bali's tourism development, Bank BPD Bali opened a foreign tourist tax payment service at Ngurah Rai International Airport's International Arrival Terminal from February 14, 2024.

Selanjutnya, Bank BPD Bali juga berperan aktif dalam memberdayakan sektor UMKM pada tahun 2025. Komitmen Bank ini diwujudkan dengan memfasilitasi pembayaran atau transaksi non tunai UMKM. Dua debitur binaannya juga dinobatkan sebagai UMKM berprestasi ekspor di sektor coklat atau kakao oleh Bank Indonesia pada tahun 2025.

Bank BPD Bali also plays an active role in strengthening the MSME sector in 2025. The Bank's commitment is realized by facilitating cashless transactions for MSMEs. Bank Indonesia named two of its fostered debtors as high-performing MSMEs exporting in the chocolate or cocoa sector in 2025.

Bank BPD Bali terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam digitalisasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi, di mana pada tahun 2025 Bank BPD Bali meluncurkan Produk/Aktivitas Layanan Baru, antara lain: (i) Kredit Pekerja Migran (PMI) dan Pekerja Pemagangan Luar Negeri (PPLN) Kabupaten Jembrana; (ii) Kredit Industri Padat Karya; (iii) Kredit Program Perumahan; (iv) *New* BPD Bali *Mobile*; (v) QRIS TAP NFC-Double Tap; (vi) Pengembangan QRIS *Cross Border* Indonesia - Jepang; (vii) QRIS *Customer Presented Mode* (CPM) pada Uang Elektronik *Server Based Balipay* Bank BPD Bali; (viii) QRIS TAP Berbasis NFC (ix) *Bancassurance* pengembangan dari produk asuransi Pitra Yadnya tambahan produk berupa (Asuransi Pro *Whole Life Signature*); (x) Kartu Kredit Indonesia (KKI) Bank BPD Bali untuk Transaksi *Online Payment* menggunakan Token (*Online Payment Virtual Card Tokenization*); (xi) Transaksi Reksa Dana untuk Kepentingan Sendiri; (xii) Transaksi Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) untuk Kepentingan Sendiri; dan (xiii) Transaksi Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) untuk Kepentingan Nasabah.

Bank BPD Bali continues to pursue sustainable innovation in digitalization to provide ease and convenience in transactions. In 2025, Bank BPD Bali launched several New Products/Service Activities, including: (i) Migrant Worker Credit (PMI) and Overseas Internship Worker Credit (PPLN) for Jembrana Regency; (ii) Labor-Intensive Industry Credit; (iii) Housing Program Credit; (iv) New BPD Bali Mobile; (v) QRIS TAP NFC-Double Tap; (vi) Expansion of Indonesia-Japan QRIS Cross Border; (vii) QRIS Customer Presented Mode (CPM) for Balipay Server-Based Electronic Money; (viii) NFC-Based QRIS TAP (ix) Bancassurance expansion of the Pitra Yadnya insurance product with the addition of the Pro Whole Life Signature Insurance product; (x) Bank BPD Bali's Indonesian Credit Card (KKI) for Online Payment Transactions using Online Payment Virtual Card Tokenization; (xi) Mutual Fund Transactions for Proprietary Interests; (xii) Securities Brokerage Transactions for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS) for Proprietary Interests; and (xiii) Securities Brokerage Transactions for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS) for Customer Interests.

Per 31 Desember 2025, Bank BPD Bali mengoperasikan jaringan kantor, terminal perbankan elektronik dan kegiatan/aktivitas lainnya yang tersebar di seluruh Bali dan Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 1 kantor pusat, 14 kantor cabang dan 88 kantor cabang pembantu. Selain itu, Bank memiliki terminal perbankan elektronik yang terdiri dari 224 terminal ATM, 26 terminal CRM dan 103 terminal EDC serta 56 Kegiatan/Aktivitas Lainnya berupa 49 KPK Permanen dan 7 KPK Berpindah.

As of December 31, 2025, Bank BPD Bali operates a network of offices, electronic banking terminals, and other activities spread across Bali and West Nusa Tenggara, consisting of 1 head office, 14 branch offices, and 88 sub-branch offices. In addition, the Bank owns electronic banking terminals consisting of 224 ATMs, 26 CRMs, and 103 EDCs, as well as 56 other activities comprising 49 Permanent Cash Offices (KPK) and 7 Mobile Cash Offices (KPK).

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4]

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4]

Bank BPD Bali tidak hanya senantiasa memastikan ketersediaan akses keuangan yang memadai bagi masyarakat melainkan juga menghadirkan produk dan layanan yang beragam serta inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan usaha Mikro Kecil dan Menengah, Koperasi (UMKMK), serta masyarakat Bali khususnya dan pemangku kepentingan lain pada umumnya.

Not only does Bank BPD Bali ensure that the community has access to adequate financial services, but also offers a diverse range of innovative products and services to meet the diverse financial needs of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises, Cooperatives (UMKMK), and the Balinese people in particular, as well as other stakeholders in general.

Terkait layanan, telah dilaksanakan evaluasi kualitas layanan, seperti menerapkan video standar pelayanan yang mengacu pada SOP standar pelayanan secara maksimal untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah, melakukan *refreshment* standar pelayanan kepada *customer service, teller,* dan satpam berdasarkan ketentuan dalam SOP standar pelayanan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas, kemampuan dan integritas sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pelayanan kepada nasabah, unit kerja wajib melakukan *role play* petugas *frontliner* secara berkala dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan pelatihan *soft skill* dan memastikan implementasi budaya kerja pada petugas *frontliner* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas petugas *frontliner*, melakukan evaluasi standar pelayanan petugas *frontliner* (*customer service, teller* dan satpam) secara berkala sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SOP standar pelayanan, memasarkan dan memaksimalkan penggunaan sistem antrian *online* untuk mendukung pelaksanaan digitalisasi yang bertujuan untuk memudahkan akses nasabah ke Bank, memasarkan dan mengoptimalkan pemanfaatan *delivery channel* (ATM, *E-Banking*, EDC dan lain-lain) yang telah dimiliki Bank dan implementasi sistem antrian *online* dan evaluasi implementasi mesin antrian *online* untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh sistem antrian *online* terhadap Bank.

Regarding services, service quality evaluations have been conducted, including the implementation of service standard videos that make extensive use of service standard SOPs in order to provide optimal service to customers, and the refreshing of service standards for customer service, tellers, and security guards in accordance with the provisions in the standard service standard SOPs. aimed at enhancing the quality, capability, and integrity of human resources directly involved in providing services to customers, the work unit is required to conduct role plays for frontliner officers on a regular basis in order to improve the quality of service to customers, to provide soft skills training, and to ensure the implementation of a work culture for frontliner officers that aims to enhance their performance and productivity, and to evaluate their performance and productivity. market and promote the most effective use of the online queuing system to assist in the implementation of digitalization aimed at facilitating customer access to the Bank, marketing and optimising the use of the Bank's delivery channels (ATM, E-Banking, EDC, etc.), and the implementation of the online queuing system and evaluation of the online queuing system's implementation in order to determine the online queuing system's effectiveness and influence on the Bank.

Bank BPD Bali menyediakan beragam produk dan layanan perbankan baik untuk produk simpanan, pinjaman, *treasury*, *e-banking* dan layanan jasa. BPD Bali juga menyediakan produk investasi berupa Surat Berharga Negara (SBN) Ritel baik konvensional maupun syariah.

Bank BPD Bali offers a variety of banking products and services for savings, loans, treasury, e-banking and service products. BPD Bali also offers investment products in the form of Retail Government Bonds (SBN) both conventional and Shariah.

Informasi lebih lengkap terkait beragam produk dan layanan jasa dapat diakses di website Bank yakni www.bpdbali.co.id.

More detailed information on the various products and services can be found on the Bank's website, namely www.bpdbali.co.id.

Produk Simpanan	*Deposit Products*	
Giro	*Current Account*	**Tabungan**	*Savings*	**Deposito**	*Deposits*
Giro Perorangan *Individual Current Account*	SIBAPA	Deposito Umum *General Deposit*
Giro Perusahaan *Corporate Current Account*	SIMPEDA	Deposito Pemda *Regional Government Deposit*
Giro Pemerintah *Government Current Account*	Tabunganku *My savings*	Deposito LPD *LPD Deposit*
Giro Valas *Foreign Current Account*	Simpanan Pelajar (SimPel) *Student Savings (SimPel)*	*Deposito on Call*
	THT Bali Dwipa	Deposito Valas *Foreign Current Deposit*
	Simpanan Valas *Foreign Savings*	

Produk Pinjaman	*Loan Products*	
Kredit Produktif *Productive Loan*	**Kredit Program** *Program Loan*	**Kredit Konsumtif** *Consumer Credit*
Kredit Modal Kerja (KMK) *Working Capital Loan (KMK)*	Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA) *Agricultural Equipment and Machinery Business Loan (KUA)*	Kredit Multiguna *Multipurpose Loan*
Kredit Investasi *Investment Loan*	Kredit Program Perumahan (KPP) *Housing Program Credit (KPP)*	Kredit Multiguna Pembelian Emas *Gold Multipurpose Loan*
Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/ Jasa Bali Dwipa *Construction Loans & Procurement of Goods/Services Bali Dwipa*	Kredit Sidi Kumbara *Sidi Kumbara Credit*	Kredit Multiguna Perumahan *Multipurpose Housing Loan*
Kredit Konstruksi Tagihan *Termyn* *Termyn Bill Construction Credit*	Kredit Pekerja Migran Indonesia (PMI) Jembrana *Indonesian Migrant Worker (PMI) Jembrana Credit*	Kredit Multiguna Pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) *Multipurpose Loan for Purchase of Battery-Backed Electric Vehicles (KBLBB)*
Kredit kepada Lembaga Keuangan (KKLK) *Loan to Financial institutions (KKLK)*	Kredit Usaha Rakyat (KUR) *People's Business Credit (KUR)*	Kredit Multiguna Pembelian Kendaraan Bermotor Konvensional *Multipurpose Loan for Purchase of Conventional Vehicles*
Kredit Usaha Persiapan Pensiunan (KUPP) *Retirement Preparation Business Loan*	Kredit KIPK (kredit Industri Padat Karya) *KIPK Credit (Labor-Intensive Industry Credit)*	Kredit Pensiunan *Retirement Loan*
Kredit Usaha Pensiunan (KUP) *Retirement Business Loan*		Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bali Dwipa *Home Ownership Loan (KPR) Bali Dwipa*
Kredit Usaha untuk Sejahtera Unggul dan Maju (KUSUMA) *KUSUMA Loan*		Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) MLT BPJS TK Bank BPD Bali *Home Ownership Loan (KPR) MLT BPJS TK Bank BPD Bali*
Kredit Usaha untuk Sejahtera Unggul dan Maju Membangun Negeri (KUSUMASARI) *KUSUMASARI Loan*		Kredit kepada Para Pengurus/Pegawai LPD *Loan for LPD administrators/employees*
Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP) *Agricultural Sector Priority Loan (KPSP)*		Kredit kepada Anggota DPR/DPRD *Loan to DPR/DPRD Members*
Kredit Pasar Bali Dwipa *Bali Dwipa Market Credit,*		Kredit Aneka Guna (KAG) *Multipurpose Credit (KAG)*
Kredit *Supply Chain Financing* (SCF) *Supply Chain Financing (SCF) Credit*		

Jasa | *Services*		
Berbagai layanan perbankan yang ditawarkan oleh Bank BPD Bali adalah sebagai berikut: Bank BPD Bali offers the following banking services:		
Uang Elektronik Bank BPD Bali Bank BPD Bali Electronic Money	Layanan *cashless* Bank BPD Bali sebagai alat pembayaran yang praktis dalam bentuk kartu ataupun non kartu.	*Bank BPD Bali cashless service as a convenient payment tool in the form of cards or non-cards.*
Transfer Dalam Negeri	Layanan transfer antar rekening, baik nasabah atau non nasabah dalam mata uang Rupiah. Transfer yang dilayani melalui RTGS dan Kliring.	*Transfer services between accounts, both customers and non-customers in Rupiah currency. Transfer services through RTGS and Clearing.*
Kliring	Layanan transfer dari rekening nasabah Bank BPD Bali ke rekening nasabah di luar Bank BPD Bali yang transaksinya menggunakan warkat	*Transfer services from Bank BPD Bali customer accounts to customer accounts outside Bank BPD Bali whose transactions are paper-based.*
Bali Dwipa *Remittance**	Layanan transfer dana dalam valuta asing untuk transaksi domestik maupun internasional, baik untuk pengiriman (*outgoing*) maupun penerimaan dana (*incoming*). Mengandalkan jaringan luas dan teknologi *SWIFT*, layanan ini memberi kenyamanan maksimal bagi nasabah yang membutuhkan akses transaksi global.	*Foreign currency fund transfer services for both domestic and international transactions, including outgoing and incoming transfers. Leveraging an extensive network and SWIFT technology, this service provides maximum convenience for customers requiring global transaction access.*
Money Changer*	Layanan jual beli fisik valuta asing yang mudah dan tepercaya.	*Easy and reliable physical foreign exchange trading services.*
Inkaso	Layanan penagihan warkat-warkat yang bank transaksinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: *Cheque*, Bilyet Giro, Bank *Draft*, dan warkat lainnya.	*Collection services for documents whose transaction banks are located within or outside the region. Serving customers and non-customers, the types of documents served include: Checks, bank drafts, promissory notes and other documents.*
Payroll Package	Layanan pembayaran gaji dimana pembayaran dilaksanakan secara pemindahbukuan dari rekening pemberi gaji ke rekening penerima gaji. *Payroll Package* dapat dilayani diseluruh Kantor Cabang Bank BPD Bali.	*Payroll services where payments are made by bank transfer from the payer's account to the payee's account. Payroll packages can be served at all Bank BPD Bali Branch Offices.*
Sistem Antrian *Online*	Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, khususnya pengelolaan antrian pelayanan di *Customer Service* dan *Teller* berjalan dengan baik dan tertib, Bank menerapkan sistem antrian berbasis *online* untuk memberikan *customer experience* dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi di bank.	*In an effort to elevate service quality for customers, specifically to ensure that service queues at Customer Service and Teller counters are managed efficiently and orderly, the Bank has implemented an online-based queuing system. This system is designed to improve the customer experience and provide greater convenience for customers while conducting transactions at the bank.*
Mobil Kas Keliling	Layanan untuk menjangkau nasabah hingga ke pelosok dan memberikan layanan yang mudah, cepat, serta aman.	*Services to reach customers in remote areas and provide easy, fast and secure services.*
Western Union*	Layanan penerima dan pengiriman uang / transfer melalui *Western Union* yang dapat dilayani oleh seluruh kantor operasional Bank BPD Bali. Prosesnya cepat *(real time)*, jaringan sangat luas dengan 385.000 *outlet* di 200 negara di dunia.	*Receive and send money/transfer services via Western Union, which can be served by all operational offices of Bank BPD Bali. The process is fast (real time), a very wide network with 385,000 outlets in 200 countries in the world.*
***Cash Deposit Machine* (CDM)**	Mesin anjungan tunai mandiri (ATM) yang dapat dipergunakan oleh nasabah Bank BPD Bali untuk melakukan penyetoran ke rekening sendiri atau ke rekening orang lain. Selain penyetoran uang tunai, CDM juga berfungsi untuk melakukan transfer, pembayaran, dan pembelian.	*Automated Teller Machines (ATMs) that Bank BPD Bali customers can use to make deposits to their own or other people's accounts. In addition to cash deposits, CDMs can also be used for money transfers, payments and purchases.*

***Safe Deposit Box* (SDB)**	Tempat yang disewakan oleh Bank BPD Bali untuk menyimpan barang dan/atau dokumen yang didasarkan atas perjanjian sewa menyewa berupa ruang khasanah dari bahan baja, tahan bongkar, dan tahan api, serta dilengkapi sistem keamanan selama 24 jam.	*Safe deposit boxes are secure storage spaces provided by Bank BPD Bali for the safekeeping of valuables and/or documents. Based on a lease agreement, these units consist of vault spaces constructed from reinforced steel that are both burglar-proof and fire-resistant, further protected by a 24-hour security system.*
	Penyewa SDB adalah nasabah Perorangan dan Non Perorangan dengan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis. SDB tersedia dengan 3 (tiga) jenis ukuran.	*SDB lessees include both Individual and Non-Individual (Corporate) customers. The lease term is 1 (one) year and is eligible for automatic renewal. SDB units are available in 3 (three) different sizes.*
Payment Point	Transaksi pembayaran seperti: Pembayaran PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, *e-Tax* (Pembayaran Pajak *Online*), Pembayaran Pajak (Pajak Pusat, PHR, dan PBB) dan SPP *Online*, dan lainnya melalui seluruh unit kerja Bank BPD Bali, loket-loket khusus pembayaran *Payment Point*, dan *E-Banking* (ATM, *Mobile Banking*, *Internet Banking*).	*Payment transactions such as Payment of PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, e-Tax (Online Tax Payment), Tax Payment (Central Tax, PHR and PBB) and SPP Online, and others through all Bank BPD Bali branches, special payment counters and e-banking (ATM, Mobile Banking, Internet Banking).*
Mailaku Bank BPD Bali	Layanan keuangan dari Bank BPD Bali yang dapat dilakukan tanpa melalui jaringan kantor Bank BPD Bali. Nasabah dapat bertransaksi di agen Mailaku Bank BPD Bali yang tersebar di seluruh Bali. Tidak hanya itu, nasabah juga dapat menjadi agen Mailaku Bank BPD Bali.	*Financial services from Bank BPD Bali that can be done without going through the Bank BPD Bali office network. Customers can make transactions at Bank BPD Bali Mailaku agents spread throughout Bali. Not only that, customers can also become agents of Bank BPD Bali Mailaku.*

Bank BPD Bali juga menyediakan layanan *e-banking* yang dijelaskan pada tabel berikut. Informasi lebih lengkap terkait layanan *e-banking* tersebut dapat diakses di *website* Bank yakni www.bpdbali.co.id.

Bank BPD Bali also offers e-banking services as described in the table below. More detailed information on e-banking services can be found on the Bank's website: www.bpdbali.co.id.

E-Banking		
Bank memiliki berbagai layanan perbankan sebagai berikut: The Bank has a variety of banking services as follows:		
***Internet Banking* Korporasi** Corporate Internet Banking	Layanan transaksi *real time online* bagi nasabah umum dan Pemerintah (Bendaharawan). Untuk keamanan bertransaksi, *Internet Banking* Bisnis/ *Internet Banking* Korporasi memiliki tingkat *approval* transaksi, di mana setiap *approval* akan mendapat nomor token. Jumlah limit transaksi *Internet Banking* Bisnis/*Internet Banking* Korporasi dapat disesuaikan dengan jumlah kebutuhan nasabah. Nasabah mengakses https://ibank.bpdbali.id/ibb/ untuk melakukan transaksi.	*Real-time online transaction services for general and Government (Treasurer) customers. For security purposes, Business Internet Banking/ Corporate Internet Banking has a transaction approval level where each approval is assigned a token number. The transaction limits for Business Internet Banking/Corporate Internet Banking can be adjusted to meet the customer's needs. Customers access https://ibank.bpdbali.id/ibb/ to conduct transactions.*
***Mobile Banking* Bank BPD Bali**	Layanan transaksi *real time online* melalui telepon genggam. Untuk dapat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah menggunakan aplikasi *mobile banking* Bank BPD Bali yang dapat diunduh melalui *Play Store* dan *App Store*.	*Real-time online transaction services via mobile phones. To transact using mobile banking services, customers use the Bank BPD Bali Mobile Banking application, which can be downloaded from the Play Store and App Store.*

Balipay	Layanan uang elektronik berbasis aplikasi *mobile server-based* yang diterbitkan oleh Bank BPD Bali yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Saatnya menikmati kemudahan bertransaksi dengan *Balipay* di seluruh ekosistem transaksi non tunai di seluruh Indonesia yang diterima baik secara *Online* atau melalui kanal pembayaran yang berlogo QRIS. Hanya daftar dengan nomor telepon seluler di *smartphone* sudah bisa transaksi di Balipay, sehingga transaski makin mudah, cepat dan fleksibel.	*An e-money service based on a mobile server-based application issued by Bank BPD Bali that can be used anytime, anywhere. It's time to enjoy the ease of transacting with Balipay in all cashless transaction ecosystems throughout Indonesia that are accepted both online and through payment channels with the QRIS logo. Just register with a mobile phone number on your smartphone and you can transact with Balipay, making transactions easier, faster and more flexible.*
Kartu ATM/Debet Bali Dwipa Bali Dwipa ATM/ Debit Card	Kartu ATM yang dapat dipergunakan bertransaksi secara *realtime online* di mesin ATM Bank BPD Bali yang tersebar di seluruh Bali dan Mataram. Kartu ATM Bali Dwipa sudah sesuai dengan *National Standard Indonesian Chip Card Specification* (NSICCS) dan dapat ditransaksikan ke seluruh jaringan ATM Bersama dan Prima, serta sudah berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Kartu ATM Bali Dwipa dapat ditransaksikan di jaringan ATM Bersama, Prima, dan ATM berlogo GPN. Dengan memiliki kartu ATM Bali Dwipa, nasabah dapat menikmati layanan *e-channel* lainnya seperti *mobile banking* dan *internet banking*.	*ATM card that can be used for real-time online transactions at Bank BPD Bali's ATMs located throughout Bali and Mataram. The Bali Dwipa ATM card is compliant with the National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS) and can be used at all ATM Bersama and Prima networks and has the National Payment Gateway (GPN) logo. The Bali Dwipa ATM card can be used at ATM Bersama, Prima and ATM networks with the GPN logo. With a Bali Dwipa ATM card, customers can enjoy other e-channel services such as mobile banking and internet banking.*
QRIS Bank BPD Bali	Bank BPD Bali *Merchant* adalah Pedagang dan/ atau donasi menggunakan *QR Code Standard* yang dapat menerima pembayaran dari fitur QRIS perbankan dan *fintech* (BANK BPD BALI *Mobile*, OVO, GoPay, DANA, LinkAja dan lainnya)	*Bank BPD Bali Merchant is a merchant and/or donation using QR code standard that can accept payments from banking and fintech QRIS functions (BANK BPD BALI Mobile, OVO, GoPay, DANA, LinkAja and others).*
Layanan Tarik/ Setor Tunai tanpa Kartu Cardless Cash Withdrawal/ Deposit Service	Layanan tarik/setor tanpa kartu *(cardless)* melalui *mobile banking* (Bank BPD Bali *Mobile*) di Mesin ATM/CRM, *Teller*, Agen Bank (Mailaku) dan *cash out* (tarik tunai) melalui *Biller* di Toko berjaringan (Indomaret).	*Cardless withdrawal/deposit services via mobile banking (Bank BPD Bali Mobile) at ATM/CRM machines, tellers, bank agents (Mailaku) and cash out (cash withdrawal) via biller at networked stores (Indomaret).*

Produk dengan Manfaat Sosial [OJK F2.6]

Socially Beneficial Products [OJK F2.6]

Bank BPD Bali tidak hanya fokus pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga mengutamakan kepedulian terhadap pemerataan ekonomi di masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Bank BPD Bali meluncurkan serangkaian produk dengan manfaat sosial yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Beberapa contoh produk tersebut antara lain:

Not only does Bank BPD Bali strive for greater profitability, but also places a strong emphasis on promoting economic equality within society. In order to accomplish this objective, Bank BPD Bali has introduced a range of socially beneficial products that aim to make a positive difference in society. Here are a few examples of these products:

Produk *Product*	**Jumlah Rekening** *Total Account*	**Baki Debet (Rp)**
2025		
Kredit Program Mesari *Mesari Program Loan*	3.164	68.673.887.665
2024		
Kredit Program Mesari *Mesari Program Loan*	2.528	64.075.319.987
2023		
Kredit Program Mesari *Mesari Program Loan*	1.012	28.818.834.942

Skala Usaha [OJK C.3]
Scale of Business [OJK C.3]

Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas [OJK C3.A]
Total Assets, Total Liabilities, and Equity [OJK C3.A]

(dalam miliar Rupiah | *in billion Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	41.380	38.313	34.311
Total Liabilitas *Total Liabilities*	33.853	33.652	30.321
Ekuitas *Equity*	5.612	4.660	3.990

Jumlah Karyawan Menurut Level Organisasi, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.B]
Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.B]

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Kadiv *Division Head*	14	14	10
Wakadiv *Division Deputy Head*	4	4	6
Kabag *Head*	51	54	55
Kabid *Sub-Division Head*	80	74	80
Kasi *Head Section*	219	212	216
Pelaksana *Officer*	720	766	675
Pembantu Pelaksana *Senior Executives*	91	92	118
Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employees*	79	34	117
Satpam *Security*	35	38	40
Sopir *Driver*	9	10	10
Jumlah ***Total***	**1.302**	**1.298**	**1.327**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees' Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2025	2024	2023
S2 *Master's Degree*	200	197	191
S1 *Bachelor's Degree*	937	926	939
Diploma *Diploma*	20	16	19
SMA/SMK *Senior/Vocational High School*	142	156	175
SLTP *Junior High School*	3	3	3
Jumlah ***Total***	**1.302**	**1.298**	**1.327**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees' Composition by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2025	2024	2023
Pekerja Tetap *Permanent Employees*	1.283	1.264	1.210
Pekerja Tidak Tetap *Non-Permanent Employees*	79	34	117
Jumlah ***Total***	**1.302**	**1.298**	**1.327**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees' Composition by Age

Usia *Age*	2025	2024	2023
> 50 tahun/ *years*	161	164	182
40-50 tahun/ *years*	372	381	386
30-<40 tahun/ *years*	597	607	593
20-<30 tahun/ *years*	172	146	166
Jumlah ***Total***	**1.302**	**1.298**	**1.327**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees' Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024	2023
Pria *Male*	721	728	749
Wanita *Female*	578	570	578
Jumlah ***Total***	**1.299**	**1.298**	**1.327**

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Bank BPD Bali per 31 Desember 2025

Structure and Composition of Shareholders and Percentage of the Bank BPD Bali's Share Ownership as of December 31, 2025

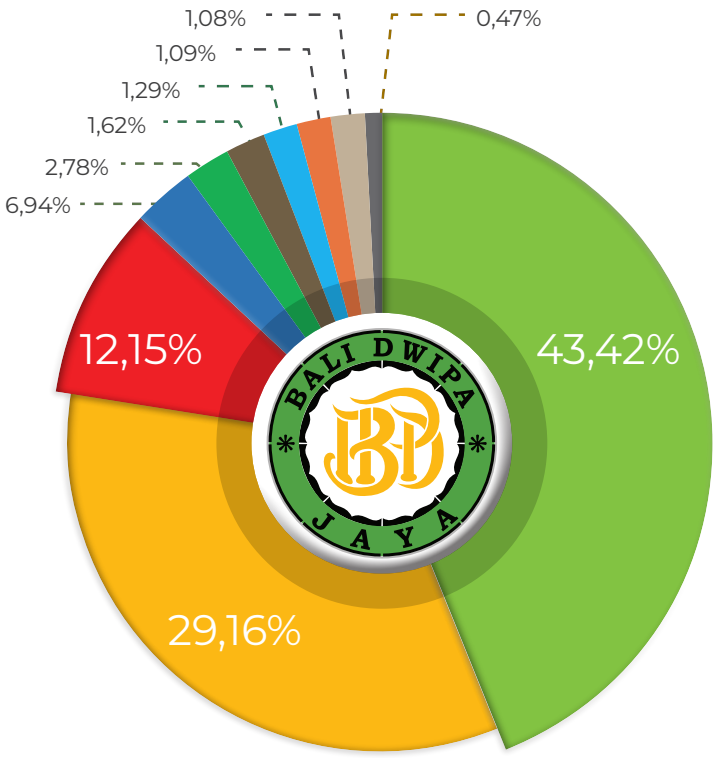

Pemerintah Kabupaten Badung 43,42% 1.250.617 lembar saham	Pemerintah Provinsi Bali 29,16% 839.912 lembar saham	Pemerintah Kota Denpasar 12,15% 300.000 lembar saham	Pemerintah Kabupaten Gianyar 6,94% 200.000 lembar saham	Pemerintah Kabupaten Buleleng 2,78% 80.000 lembar saham
Pemerintah Kabupaten Karangasem 1,62% 46.550 lembar saham	Pemerintah Kabupaten Jembrana 1,29% 37.092 lembar saham	Pemerintah Kabupaten Klungkung 1,09% 31.423 lembar saham	Pemerintah Kabupaten Tabanan 1,08% 31.006 lembar saham	Pemerintah Kabupaten Bangli 0,47% 13.577 lembar saham

* Nilai nominal saham = Rp1.000.000/lembar saham
Nominal value of shares = Rp1,000,000/share

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information about the Controlling Entity

Pemegang saham utama Bank BPD Bali per 31 Desember 2025 adalah Pemerintah Kabupaten Badung sebesar 43,42% dan Pemerintah Provinsi Bali (29,16%).

As of December 31, 2025, the main shareholders of Bank BPD Bali are the Badung Regency Government, holding 43.42%, and the Bali Provincial Government, holding (29.16%).

Wilayah Operasi [OJK C3.d]

Operational Area [OJK C3.d]

PULAU LOMBOK
NUSA TENGARA BARAT (NTB)

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali [OJK C.1]

Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Finance at Bank BPD Bali [OJK C.1]

Visi | *Vision*

Menjadi Bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi, dan Terkemuka dalam Melayani UMKM serta Berkontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan.

To be a Strong, Highly Competitive and Leading Bank in the Service of MSMEs, Contributing to Sustainable Economic Growth and Regional Development.

Misi | *Mission*

- **Memberikan solusi produk, layanan, dan/atau jasa keuangan yang inovatif melalui pengembangan ekosistem digital;**
- **Memberdayakan sektor UMKM dalam rangka menggerakkan pembangunan daerah;**
- **Meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan informasi serta budaya perusahaan;**
- **Meningkatkan penerapan tata kelola yang baik, manajemen risiko, dan pengendalian dalam operasional organisasi;**
- **Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.**

- *Provide innovative products, services and/or financial solutions by developing a digital ecosystem;*
- *Empower the MSME sector to drive regional development;*
- *Improve the quality of human resources, technology, and information, and corporate culture;*
- *Enhance the implementation of good governance, risk management, and control in the organization's operations;*
- *Increase social awareness for the community and the environment.*

Visi dan Misi Bank BPD Bali dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan fokus utama pembangunan Bali. Fokus utama pembangunan Bali yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026 mencakup Pembangunan Ekonomi Kerti Bali yang memiliki 6 (enam) sektor unggulan sebagai pilar perekonomian Bali, yaitu:

1. Sektor Pertanian dalam arti luas termasuk Peternakan dan Perkebunan;
2. Sektor Kelautan dan Perikanan;
3. Sektor Industri;

Bank BPD Bali's vision and mission in implementing Sustainable Finance is in line with the main focus of Bali's development. The main focus of Bali's development as outlined in the Bali Province Regional Development Plan (RPD) for 2024-2026 includes the Kerthi Bali Economic Development which has 6 (six) leading sectors as pillars of the Balinese economy, namely:

1. *The agricultural sector in a broad sense includes livestock and plantations;*
2. *Maritime and Fisheries Sector;*
3. *Industrial Sector;*

4. Sektor Industri Kecil Menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi;
5. Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital; dan
6. Sektor Pariwisata.

Bank BPD Bali telah melakukan pengembangan atas Visi dan Misi sesuai *Corporate Plan* PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2021-2025. Pengembangan terhadap pernyataan visi *existing* ditekankan pada penambahan peran untuk mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan peran yang perlu diemban oleh bank untuk menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB).

Rumusan visi tersebut secara spesifik menyatakan dukungan visi Bank BPD Bali terhadap visi transformasi BPD. Elemen 3K (Kuat, Kompetitif, dan Kontributif) terakomodasi secara eksplisit dalam pernyataan visi untuk menunjukkan kaitan dengan Visi Transformasi BPD.

"Menjadi bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi" bermakna bahwa Bank BPD Bali memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Bali.

"Menjadi bank yang Terkemuka dalam Melayani UMKM" tetap menjadi aspirasi yang ingin diwujudkan oleh Bank BPD Bali hingga 2025. Aspirasi tersebut menunjukkan segmen UMKM merupakan fokus dari Bank BPD Bali. Pilihan kata "Terkemuka" bermakna bahwa Bank BPD Bali mendapat pengakuan dari para pemangku kepentingannya (konsumen, mitra, pemain di dunia perbankan, dan regulator) sebagai bank yang berkinerja baik, dari sisi produk dan layanan serta penerapan tata kelola dalam melayani UMKM.

"Menjadi bank yang Berkontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan" menunjukkan bahwa Bank BPD Bali berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah melalui perannya dalam pembiayaan pembangunan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kata "Berkelanjutan" memiliki makna bahwa Bank BPD Bali memberikan dukungan yang menyeluruh terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan pertumbuhan bisnis Bank dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

4. *Industrial Sector Small and Medium Enterprises (IKM), Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and Cooperatives;*
5. *Creative and Digital Economy Sector; and*
6. *Tourism Sector.*

Bank BPD Bali has developed the Vision and Mission according to the Corporate Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for 2021-2025. The development of the existing vision statement emphasizes the additional role to encourage sustainable regional development. This is in line with the role that needs to be carried out by banks in carrying out sustainable financial action plans (RAKB).

The formulation of the vision specifically states support for the vision of Bank BPD Bali for the vision of BPD transformation. Elements of 3K (Strong, Competitive and Contributive) are explicitly accommodated in the vision statement to show the link with BPD Transformation Vision.

"Being a Strong, Highly Competitive Bank" means that Bank BPD Bali has a level of performance that is equal or better than other banks operating in the Province of Bali.

"Becoming a Leading bank in Serving MSMEs" remains an aspiration that Bank BPD Bali wants to realize until 2025. This aspiration shows that the MSME segment is the focus of Bank BPD Bali. The choice of the word "Leading" means that Bank BPD Bali has received recognition from its stakeholders (consumers, partners, players in the banking world, and regulators) as a bank that performs well, in terms of products and services as well as implementation of governance in serving MSMEs.

"Becoming a bank that contributes to sustainable economic growth and regional development" shows that Bank BPD Bali plays a role in economic growth and regional development through its role in financing development which is expected to improve people's welfare. The word "sustainable" means that Bank BPD Bali provides comprehensive support for sustainable economic growth resulting from the alignment of the Bank's business growth with economic, social and environmental aspects.

Budaya Perusahaan "CINTA"

Corporate Culture "CINTA"

Bank BPD Bali menetapkan 4 nilai inti yang disebut sebagai CINTA, yang merangkum nilai-nilai inti perusahaan yang diwujudkan melalui 12 perilaku utama. Nilai-nilai ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Melalui nilai-nilai CINTA, Bank BPD Bali berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga visi dan misi dapat tercapai dengan lebih efisien dan cepat.

Bank BPD Bali has embraced a set of 4 fundamental principles, referred to as CINTA, that encapsulate the Company's values and are exemplified through 12 key behaviours. These values are designed to help achieve the stated vision and mission. Bank BPD Bali aims to enhance business performance, foster a positive work environment, and accelerate the accomplishment of the company's goal and objective by using CINTA values.

KOMPETENSI *COMPETANCE*

Melakukan sesuatu dengan baik dan benar, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, serta adaptif terhadap perubahan.

Perilaku Utama:
1. Berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif untuk mencapai visi dan misi.
2. Menerapkan standar kerja tinggi dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
3. Selalu siap mengikuti perubahan dan memiliki motivasi yang gigih untuk berkembang dgn tetap mempertahankan akurasi dan ketelitian dalam bekerja.

Implementing duties with excellence and integrity, possessing expert knowledge and skills, and remaining adaptive to change.

Primary Behaviors:
1. *Thinking and acting creatively and innovatively to achieve the corporate vision and mission.*
2. *Implementing high performance standards while strictly adhering to prevailing regulations and internal controls.*
3. *Maintaining a proactive readiness for change and a persistent motivation for growth, while upholding accuracy and precision in all work processes.*

INTEGRITAS *INTEGRITY*

Berpikir dan berperilaku sesuai ketentuan dan peraturan dengan penuh tanggung jawab, dan selalu memperhatikan nilai etika dan moral.

Perilaku Utama:
1. Menerapkan standar etika/moral tinggi, sesuai dengan norma lingkungan.
2. Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
3. Menunjukkan etos kerja dengan penuh komitmen dan rasa tanggung jawab.

Thinking and acting in compliance with prevailing laws and regulations with full accountability, while consistently upholding ethical and moral values.

Primary Behaviors:
1. *Implementing high ethical and moral standards in accordance with environmental and social norms.*
2. *Acting with integrity and transparency; strictly prohibiting the offering, acceptance, or facilitation of bribery, and refraining from seeking personal gain in connection with official positions.*
3. *Demonstrating professional work ethic characterized by high commitment and a deep sense of responsibility.*

KERJA SAMA TIM *TEAM WORK*

Berkolaborasi dan bersinergi melalui kerjasama dan komunikasi yang baik.

Perilaku Utama:
1. Mengutamakan kepentingan perusahaan dan mengesampingkan ego sektoral.
2. Menghargai perbedaan pendapat dan aktif berkontribusi dalam membangun komunikasi yang harmonis.
3. Mengembangkan rasa empati dan tidak mengeksploitasi perbedaan jabatan/pangkat dan generasi dalam menciptakan sinergi yg positif.

Fostering collaboration and synergy through effective communication and robust cooperation.

Primary Behaviors:
1. *Prioritizing corporate interests and eliminating departmental silos.*
2. *Respecting diverse perspectives and actively contributing to the development of harmonious communication.*
3. *Cultivating empathy and refraining from exploiting differences in rank, position, or generation to create positive synergy.*

ORIENTASI PELANGGAN *CUSTOMER AWARENESS*

Menjadikan pengguna dan pelanggan sebagai fokus utama untuk membangun hubungan secara produktif.

Perilaku Utama:
1. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan untuk meningkatkan produktifitas dan loyalitasnya.
2. Mengenal pelanggan dari sisi personal dan memberikan rasa nyaman saat berinteraksi.
3. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan, bertindak cepat memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

Positioning users and customers as the central focus to cultivate productive and sustainable relationships.

Primary Behaviors:
1. *Delivering an excellent customer experience to drive productivity and elevate brand loyalty.*
2. *Developing a personalized understanding of customers and ensuring a high level of comfort during every interaction.*
3. *Maintaining strong customer relationships by responding promptly to needs, resolving issues efficiently, and avoiding over-commitment.*

Implementasi Tata Nilai Budaya
Cultural Values Implementation

Untuk dapat menghadapi status quo serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Tata Nilai Budaya yang unggul merupakan salah satu fokus Perseroan. Tata Nilai Budaya diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perseroan melalui keyakinan *(beliefs)*, nilai-nilai *(values)* serta perilaku dan sikap kerja. Tata Nilai Budaya menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan

Building outstanding cultural values is one of the Company's priorities in order to be able to tackle the status quo and more competitive business challenges. It is thought that cultural values influence how well a performance is executed by the Company by its attitudes, values, and actions. In order to foster customer engagement, partner engagement, and human engagement, cultural values promote adherence to the company's core values so that employees feel like

diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement*. Tata Nilai Budaya memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

they are working for a cause they support. They are also implemented in a variety of distinctive habits, behaviours, and identities when interacting internally, between departments, as well as with customers and stakeholders. financial involvement The Cultural Values provide an interpretation that the Company's employees may harness as a standard for conduct that can help the Company accomplish its Vision and Mission.

Dalam rangka proses internalisasi budaya kerja, Bank BPD Bali terus melakukan berbagai aktivitas dan metode yang senantiasa dievaluasi agar implementasi dari CINTA dapat berjalan dengan optimal.

As part of the work culture internalization process, Bank BPD Bali continues to carry out various activities and methods that are constantly evaluated so that the implementation of CINTA can run optimally.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Survei Budaya Kerja (*Corporate Culture's Survey*).
2. Memperingati 11 Tahun implementasi Budaya Kerja CINTA
3. Menciptakan program kerja yang dapat membangun insan profesional Bank BPD Bali melalui program Harmoni Spiritual yang dilengkapi artefak berupa logo dan musik instrumental.
4. Internalisasi program kegiatan Dharma Wacana yang merupakan bagian dari program kerja Harmoni Spiritual.
5. Dalam rangka Hari Raya Kartini dan sebagaimana nilai CINTA yaitu *Competence*, maka diberikan *reward* kepada Tiga (3) analis perempuan terbaik.
6. Penerapan nilai budaya kerja CINTA melalui lomba HUT Kemerdekaan RI ke-80.
7. Menciptakan program kerja dalam rangka menjaga kelestarian alam melalui kegiatan BPD Bali Hijau
8. Menciptakan program kerja sebagai bentuk peningkatan pengetahuan, pemahaman dan pengembangan diri karyawan melalui program edukasi informal berbasis digital yaitu GENTA (Generasi Pintar) BPD Bali.
9. Pemilihan dan penetapan *Change Agent* Budaya Kerja CINTA Tahun 2025 yang dilakukan melalui *assessment* pihak independen dan Kepala Divisi / Kepala Cabang dari masing - masing Satuan dan Unit Kerja terkait.
10. Bimbingan Rohani oleh seluruh Satuan dan Unit Kerja.
11. Internalisasi program budaya kerja "*Leaders* Menyapa!".
12. Program pelatihan Kelompok Mitra Perubahan khususnya *Change Agent*, di mana Program pelatihan bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi *Change Agent* dalam membentuk budaya kerja yang harmonis dan berdampak.

In 2025, the following activities were carried out:

1. *Corporate Culture Survey.*
2. *Commemorating 11 years of CINTA Corporate Culture implementation.*
3. *Developing work programs to increase the professionalism of Bank BPD Bali's personnel through the "Spiritual Harmony" program, supported by artifacts in the form of a logo and instrumental music.*
4. *Internalization of the "Dharma Wacana" activity, which is an integral part of the Spiritual Harmony work program.*
5. *In observance of Kartini Day and in alignment with the CINTA value of "Competence," rewards were presented to the three (3) best female analysts.*
6. *Implementation of CINTA corporate culture values through competitions commemorating the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia.*
7. *Developing work programs dedicated to environmental conservation through the BPD Bali Hijau (Green BPD Bali) initiative.*
8. *Developing work programs to increase employee knowledge, understanding, and self-development through a digital-based informal education program titled GENTA (Generasi Pintar) BPD Bali.*
9. *Selection and appointment of the 2025 CINTA Corporate Culture Change Agents, conducted through assessments by independent parties and Division Heads/Branch Heads of each respective unit and work station.*
10. *Spiritual guidance sessions across all Work Units and Divisions.*
11. *Internalization of the corporate culture program "Leaders Menyapa!" (Leaders Greet).*
12. *Training programs for the Change Partner Group, specifically for Change Agents, aimed at optimizing their roles and functions in fostering a harmonious and impactful corporate culture.*

13. Mempererat komunikasi efektif antar *Change Agent* dengan program *Team Building*.
14. Atas kerja keras dan kontribusi *Change Agent* dalam menjalankan kinerjanya di luar tugas dan fungsi pokoknya telah ditetapkan Fasilitas *Change Agent*.

15. Program BPD Bali Hijau ("Hijau dan Lestari Bersama Bank BPD Bali") adalah inisiatif keuangan berkelanjutan Bank BPD Bali untuk mendukung pelestarian lingkungan dan ekonomi hijau di Bali. Program ini mencakup penyaluran pembiayaan sektor hijau, pengembangan UMKM hijau, serta penanaman pohon. Komponen Utama Program BPD Bali Hijau:
    - Pembiayaan Hijau: Bank BPD Bali menerapkan taksonomi hijau dalam penyaluran kredit, dengan komitmen pembiayaan untuk mendukung sektor berwawasan lingkungan.
    - Transformasi UMKM Hijau: Kolaborasi dengan Bank Indonesia dalam mendorong UMKM Bali menuju praktek bisnis berkelanjutan dan berdaya saing global.
    - CSR Lingkungan: Kegiatan penghijauan, seperti penanaman pohon dan aksi nyata menjaga ekosistem (misalnya di area Pura) untuk mendukung kelestarian alam Bali.
    - *Tagline* "Hijau dan Lestari": Menegaskan komitmen perbankan yang tidak hanya mencari profit, tetapi juga menjaga keseimbangan lingkungan sesuai filosofi Tri Hita Karana.

13. Strengthening effective communication among Change Agents through Team Building programs.
14. In recognition of the hard work and contributions of the Change Agents in performing duties beyond their primary roles and functions, Change Agent Facilities have been established.
15. The BPD Bali Hijau Program ("Green and Sustainable with Bank BPD Bali") is Bank BPD Bali's sustainable finance initiative to support environmental conservation and a green economy in Bali. This program includes disbursing financing for the green sector, developing green MSMEs, and planting trees. Key Components of the BPD Bali Hijau Program:
- *Green Financing: Bank BPD Bali applies a green taxonomy in its credit distribution, with a commitment to supporting environmentally friendly sectors.*
- *Green MSME Transformation: Collaboration with Bank Indonesia to encourage Balinese MSMEs towards sustainable business practices and global competitiveness.*
- *Environmental CSR: Greening activities, such as tree planting and concrete actions to preserve the ecosystem (e.g., in temple areas) to support the preservation of Bali's natural environment.*
- *Tagline "Green and Sustainable": Affirms the bank's commitment not only to profit but also to maintaining environmental balance in accordance with the Tri Hita Karana philosophy.*

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Association Membership [OJK C.5]

Bank BPD Bali memiliki komitmen yang kuat untuk menjadikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan *(Environmental, Social, and Governance/ ESG)* sebagai pertimbangan utama dalam menjalankan bisnisnya. Dalam wujud nyata dari komitmen ini, Bank BPD Bali telah mengambil langkah untuk menjadi anggota beberapa asosiasi yang peduli terhadap aspek-aspek ESG. Asosiasi-asosiasi tersebut mencakup:

Bank BPD Bali prioritises environmental, social, and corporate governance (ESG) factors in its business operations. Bank BPD Bali has actively pursued membership in various associations that prioritise ESG aspects, demonstrating their dedication to this cause. These are the associations:

No.	Nama Asosiasi *Association Name*	Status Keanggotaan *Membership Status*
1	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) *National Bank Association*	Anggota *Member*
2	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) *Association of Regional Development Banks (ASBANDA)*	Anggota *Member*
3	Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) *Financial Services Institution Communication Forum (FKLJK)*	Ketua *Chairperson*
4	Forum Komunikasi Dewan Komisaris (FKDK) *Board of Commissioners Communication Forum (FKDK)*	Anggota *Member*
5	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) *Indonesian Payment System Association (ASPI)*	Anggota *Member*
6	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) *Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)*	Anggota *Member*
7	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) *Regional Banking Consultative Body (BMPD)*	Anggota *Member*
8	Forum Komunikasi Direktur Operasional (FKDOP) *Operations Directors' Communication Forum (FKDOP)*	Anggota *Member*
9	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) *Compliance Directors' Communication Forum (FKDKP)*	Anggota *Member*

Perubahan Signifikan [OJK C.6]

Significant Changes [OJK C.6]

Selama periode tahun 2025, Bank BPD Bali tidak mengalami perubahan yang substansial yang mengharuskan perubahan dalam sistem operasional atau kebijakan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan konsistensi Bank BPD Bali dalam menjalankan operasionalnya dan tetap mematuhi kebijakan yang telah terbukti efektif sebelumnya. Meskipun demikian, Bank BPD Bali terus memantau perkembangan industri dan kebutuhan pasar untuk memastikan bahwa sistem dan kebijakan yang ada tetap relevan dan sesuai dengan tuntutan yang terus berkembang. Langkah-langkah ini adalah bagian dari komitmen Bank BPD Bali untuk memberikan layanan yang andal dan konsisten kepada nasabah serta memastikan keberlangsungan bisnis secara jangka panjang.

Bank BPD Bali did not undergo any significant changes during the 2025 period that would necessitate modifications to the operational system or the implementation of new policies. Bank BPD Bali's operations demonstrate consistent adherence to proven effective policies. Bank BPD Bali diligently keeps track of industry developments and market needs to ensure that our existing systems and policies stay up-to-date and aligned with evolving demands. These steps demonstrate Bank BPD Bali's dedication to delivering dependable and consistent services to customers, while also ensuring the long-term sustainability of the business.

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Bank BPD Bali percaya bahwa akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas adalah hak setiap individu. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank BPD Bali senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitas digital, sehingga dapat memberikan layanan perbankan yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Bank BPD Bali juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, dengan selalu mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat.

Bank BPD Bali believes that access to quality financial services is a right for every individual. To realize this, Bank BPD Bali is continuously striving to enhance its digital capabilities to provide more inclusive and accessible banking services to all segments of community. Furthermore, Bank BPD Bali is committed to conducting business sustainably, always considering the impact of every business decision on the environment and society.

Pentingnya Tata Kelola Perusahaan diakui oleh Bank BPD Bali sebagai fondasi strategis untuk mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Bank BPD Bali melihat Tata Kelola Perusahaan sebagai sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan komitmen dari semua tingkatan, Bank BPD Bali tidak hanya memenuhi persyaratan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan, tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik. Hal tersebut menjadikan Bank BPD Bali sebagai salah satu pemimpin dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan bahkan menjadi tolak ukur bagi perusahaan lainnya.

Bank BPD Bali acknowledges the significance of Corporate Governance as a crucial pillar for attaining long-term competitive advantage. Bank BPD Bali views Corporate Governance as a comprehensive framework that safeguards the interests of shareholders and other stakeholders. Bank BPD Bali demonstrates a strong commitment to meeting the requirements of Corporate Governance and goes above and beyond by implementing best practices in this area. Bank BPD Bali has established itself as a frontrunner in the implementation of Corporate Governance, serving as a model for other companies.

Komitmen Bank BPD Bali dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama Tata Kelola Perusahaan yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)*, Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)*, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*, dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha *(Code of Group Governance)*.
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Bank BPD Bali terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait Tata Kelola Perusahaan bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan *assessment* dan evaluasi Tata Kelola Perusahaan secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ *Area of Improvement* (AoI) atas hasil Tata Kelola Perusahaan (*assessment*/evaluasi) Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank BPD Bali.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

Among other things, the Company's commitment to adopting Corporate Governance is fulfilled by:

1. *Determination of Corporate Governance Main Documents, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual), and Code of Group Governance governance).*
2. *Competency development for every employee of Bank BPD Bali related to the implementation of Corporate Governance.*
3. *Competency development in the form of Corporate Governance-related certification for the Governance Unit.*
4. *Implementation of Corporate Governance assessment and Corporate Governance evaluation alternately every year.*
5. *Implementation of follow-up on the Recommendations/ Area of Improvement (AoI) on the results of the Corporate Governance assessment/evaluation of Corporate Governance which was carried out as a corrective step to increase the implementation of Corporate Governance at Bank BPD Bali.*
6. *Guidelines and procedures for all business processes.*
7. *Development of Anti Fraud Program.*
8. *Strengthening Internal Control and Risk Management.*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Implementing Corporate Governance

Kunci utama kesuksesan institusi keuangan, termasuk Bank BPD Bali, adalah kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan nasabah. Bank BPD Bali memahami pentingnya hal ini dan menjadikan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan utama yang transparan dan berintegritas untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan. Dalam upaya ini, Bank BPD Bali telah mengembangkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang menyeluruh, di mana struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, penilaian risiko, pengawasan, dan proses lainnya dilakukan dengan berlandaskan pada kepatuhan hukum dan prinsip akuntabilitas.

Trust from the public and customers is crucial for the success of financial institutions, such as Bank BPD Bali. Bank BPD Bali recognizes the significance of this and prioritizes Corporate Governance as fundamental basis for fostering transparency and integrity in order to establish a sustainable company. Bank BPD Bali has implemented a thorough Corporate Governance system that ensures adherence to legal requirements and accountability principles. This system encompasses the organizational structure, decision-making process, risk assessment, supervision, and other necessary processes.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan ini juga sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 serta Anggaran Dasar Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Bank BPD Bali. Dengan mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Bank BPD Bali yakin bahwa ini akan membawa kepercayaan yang lebih tinggi dari para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan memberikan dukungan yang berarti bagi kelangsungan perusahaan.

The implementation of Corporate Governance principles aligns with the provisions of POJK Number 17 Year 2023 and the Company's Articles of Association established by Bank BPD Bali. By focusing on the interests of stakeholders and maximizing value for shareholders, Bank BPD Bali aims to build trust and secure meaningful support for the company's long-term success.

Selain itu, Bank BPD Bali juga meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan akan mengukuhkan posisinya sebagai bank dengan kinerja yang baik. Hal ini dicapai melalui pemaksimalan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki, serta melalui proses Tata Kelola Perusahaan yang terus dipantau dan dievaluasi secara menyeluruh.

In addition, Bank BPD Bali is confident that the implementation of Corporate Governance will further solidify its standing as a bank with strong performance. This is accomplished by optimizing capacity and resources, as well as through a Corporate Governance process that is consistently monitored and thoroughly evaluated.

Bank BPD Bali juga mengambil berbagai langkah lainnya untuk menjaga kinerja unggul, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Ini mencakup investasi dalam sistem informasi dan teknologi yang modern, pengembangan SDM yang kompeten, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung proses bisnis secara efisien dan efektif. Dengan demikian, Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus menjadi perusahaan yang dapat diandalkan, transparan, dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Bank BPD Bali also implements several measures to uphold exceptional performance, particularly in terms of adhering to laws and regulations and the principles of Corporate Governance. This involves making investments in modern information systems and technology, cultivating skilled human resources, and constructing infrastructure that optimizes business processes with efficiency and effectiveness. Bank BPD Bali is dedicated to maintain its reputation as a trustworthy and transparent company that upholds the principles of Corporate Governance.

Berbagai upaya lain diterapkan untuk menjaga keunggulan kinerja Bank BPD Bali, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan, seperti:

1. Tindakan pencegahan *(preventive action)*.
2. Deteksi dini *(early detection)*.
3. Tindakan perbaikan *(corrective action)*.

Additional initiatives are underway to sustain Bank BPD Bali's exceptional performance, particularly in adhering to regulatory requirements and sound corporate governance practices, including:

1. *Preventive action.*
2. *Early detection.*
3. *Corrective action.*

4. Pengawasan dengan prinsip *dual control (four eye principle)*.
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab *(segregation of duties)*.
6. Rekam jejak audit *(audit trail)*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank BPD Bali memiliki tujuan yang sangat beragam dan komprehensif. Pertama, untuk mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan melalui mekanisme *check and balance* yang sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Bank BPD Bali. Setiap tindakan yang diambil didasari oleh nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan.

Kedua, Bank BPD Bali mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan lainnya. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong tercapainya kesinambungan Bank BPD Bali dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terbaru yang tercantum di dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) 2021, seperti perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Ketiga, tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai Perusahaan melalui kinerja yang unggul, meningkatkan citra yang baik, serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pasar, mendorong arus investasi, dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Keempat, Bank BPD Bali mendorong pengelolaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Bank BPD Bali. Hal ini juga mencakup pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Kelima, Bank BPD Bali berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang sesuai dengan peraturan perundangan, serta melakukan sosialisasi dan penerapan yang terarah.

4. *Four eye principle.*
5. *Segregation of duties.*
6. *Audit trail.*

The implementation of Corporate Governance at Bank BPD Bali has a wide range of objectives that are thorough. First and foremost, the goal is to promote the development of effective and thoughtful decisionmaking processes. This is achieved through a system of checks and balances that falls under the purview of each BPD Bali Bank Organ. Every decision made is guided by a strong sense of ethics, adherence to the rules outlined in the Articles of Association and relevant laws, and a commitment to accountability towards all stakeholders.

Second, Bank BPD Bali strives to maximize the Bank's value for Shareholders while also considering the interests of all other stakeholders. This also seeks to promote the attainment of sustainability for Bank BPD Bali by adopting the most up-to-date Corporate Governance principles outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), including ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability.

Third, the goal is to maximize the Bank's value by achieving outstanding performance, enhancing its reputation, and fostering competitiveness on a national and global scale. This seeks to bolster market confidence, promote investment flows, and foster sustainable national economic growth.

Fourth, Bank BPD Bali promotes a culture of professionalism, transparency, and efficiency in its management. It also aims to empower its organs by enhancing their functions and fostering greater independence. This also involves improving resource and risk management more efficiently and effectively, while adhering to the principles of prudence, accountability, and responsibility under Corporate Governance principles.

Fifth, Bank BPD Bali is dedicated to upholding compliance with relevant laws and regulations in the realm of Corporate Governance. This is achieved through the revision of guidelines, operating procedures, and manuals to align with statutory regulations. Additionally, focused outreach and implementation efforts are undertaken.

Terakhir, Bank BPD Bali mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan. Bank juga berupaya mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Bank BPD Bali dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya perusahaan yang lebih baik.

Finally, Bank BPD Bali prioritizes the development of corporate social awareness and responsibility towards society and environmental sustainability. The Bank also aims to foster attitudes and behaviours that align with the evolving needs of Bank BPD Bali's growth and the shifting business landscape, promoting a more positive corporate culture.

Dalam menjalankan semua tujuan ini, Bank BPD Bali terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya berjalan dengan baik. Hasil evaluasi tersebut tercermin dalam *Self Assessment* dan penilaian OJK atas Tingkat Kesehatan Bank berada pada Peringkat Komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank secara umum Baik.

In pursuit of these objectives, Bank BPD Bali continuously conducts periodic evaluations to ensure effective implementation. The results of these evaluations are reflected in Bank BPD Bali's Corporate Governance The OJK's Self Assessment and assessment of the Bank's Health Level is at Composite Rating 2, indicating that the Bank's overall condition is Good.

Hasil *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan Bank BPD Bali Tahun 2025

Bank BPD Bali Corporate Governance Self-Assessment Results for 2025

No.	Aspek Penilaian *Assessment Aspect*	Bobot (%) *Value (%)*	Peringkat *Rank*	Nilai *Score*
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities*	1,53	PK 2	15%
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*	1,02	PK 1	10%
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite *Completeness and Execution of Committee Responsibilities*	1,00	PK 1	5%
4	Penanganan Benturan Kepentingan *Handling Conflicts of Interest*	1,28	PK 1	5%
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank *Implementation of the Compliance Function at the Bank*	1,69	PK 2	8%
6	Penerapan Fungsi Audit Intern *Implementation of the Internal Audit Function*	1,72	PK 2	5%
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern *Implementation of the External Audit Function*	1,00	PK 1	5%
8	Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern *Risk Management functions, including internal control systems*	2,00	PK 2	8%
9	Pemberian Remunerasi *Provision of Remuneration*	1,00	PK 1	5%
10	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait *(Related Party)* dan Debitur Besar *(Large Exposures)* *Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposures)*	2,00	PK 2	8%
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi *Reporting Integrity and Information Technology Systems*	2,00	PK 2	8%
12	Rencana Strategis Bank *Bank Strategic Plan*	1,87	PK 2	8%
13	Aspek Pemegang Saham *Shareholders Aspect*	1,69	PK 2	5%

No.	Aspek Penilaian *Assessment Aspect*	Bobot (%) *Value (%)*	Peringkat *Rank*	Nilai *Score*
14	Penerapan Strategi *Anti Fraud*, termasuk Anti Penyuapan *Implementation of Anti Fraud Strategies, including Anti-Bribery*	1,59	PK 2	5%
15	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Implementation of Sustainable Finance, including the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility*	2,00	PK 2	5%
16	Penerapan Tata Kelola KUB *Implementation of KUB Governance*	-	-	-
	NILAI KONSOLIDASI ***CONSOLIDATED VALUE***	**1,57**	**PK 2**	**100%**
	PERINGKAT KONSOLIDASI ***CONSOLIDATED RATING***			**PK 2**

Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Sustainability Corporate Governance Structure

Dalam kerangka Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Bank Pembangunan Daerah Bali mengorganisasi struktur kepengurusannya dengan mengikuti prinsip-prinsip yang diatur dalam hukum tersebut. Organ Perusahaan terdiri dari tiga entitas utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pada Bank BPD Bali, kepemimpinan perusahaan diterapkan melalui sistem 2 badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya yang diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun keduanya beroperasi secara terpisah, akan tetapi mereka memiliki tanggung jawab bersama untuk memastikan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PT Bank Pembangunan Daerah Bali organized its management structure based on the principles outlined in the law. The Company's structure comprises three primary entities: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Bank BPD Bali has a corporate leadership structure consisting of two bodies: the Board of Commissioners and the Board of Directors. These bodies have distinct authorities and responsibilities as outlined in the articles of association and relevant laws and regulations. Although the two function independently, they share a collective duty to secure the company's business for the future.

Dewan Komisaris dan Direksi di Bank BPD Bali memiliki tanggung jawab yang luas dalam menjaga kesehatan perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh struktur organisasi yang efektif. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pembentukan berbagai komite, seperti Komite Manajemen Risiko, *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Komite Environment, Social, and Government* (ESG), Komite Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Penanganan dan Penyelesaian Nasabah, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite CSIRT.

The Board of Commissioners and the Board of Directors at Bank BPD Bali have broad responsibilities in maintaining the soundness of the company. To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by an effective organizational structure. One form of support is the establishment of various committees, such as the Risk Risk Management Committee, Asset & Liability Committee (ALCO), Environmental, Social, and Government (ESG) Committee, Consumer Complaint Handling and Resolution Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Customer Handling and Settlement Committee, Information Technology Steering Committee, and CSIRT Committee.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris wajib membentuk komite-komite sebagai organ penunjang, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Fungsi dari komite-komite ini adalah untuk mengawasi dan mengevaluasi berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk pengelolaan risiko, kepatuhan, dan penghargaan serta penunjukan pejabat perusahaan.

In addition to that, the Board of Commissioners plays a crucial role in enhancing the efficiency of company management. The Board of Commissioners must establish committees as supporting organs, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee. These committees have the responsibility of overseeing and assessing different aspects of company performance, such as risk management, compliance, and the appointment and rewards of company officers.

Dengan struktur kepengurusan yang terorganisasi dengan baik dan didukung oleh komite-komite yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Bank BPD Bali dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan visi, misi, program, dan strategi perusahaan yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

With a well-organized governance structure supported by committees with appropriate duties and responsibilities, Bank BPD Bali can maintain consistency in executing its vision, mission, programs, and strategies aimed at developing the business while considering good corporate governance and sustainability principles.

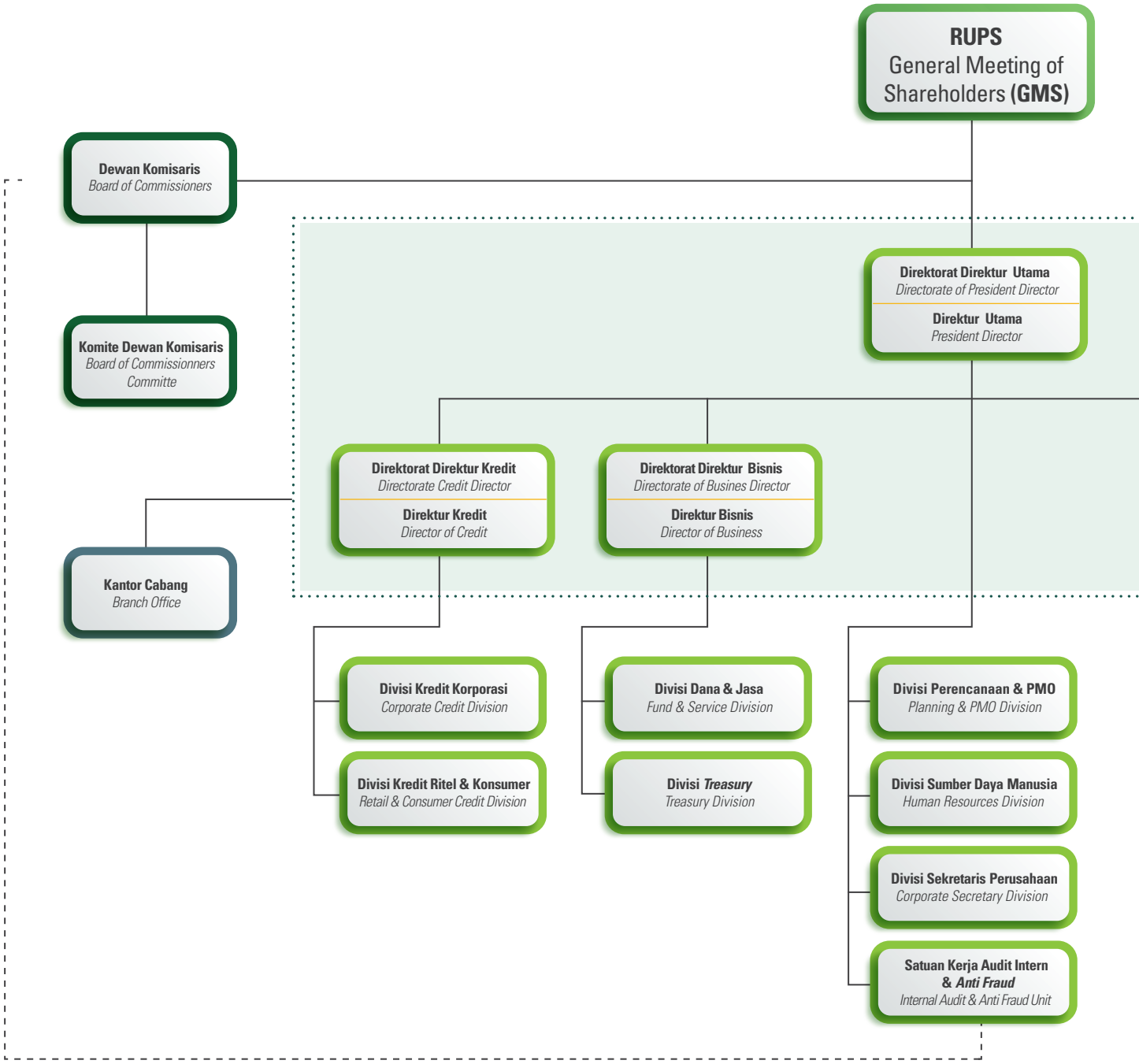

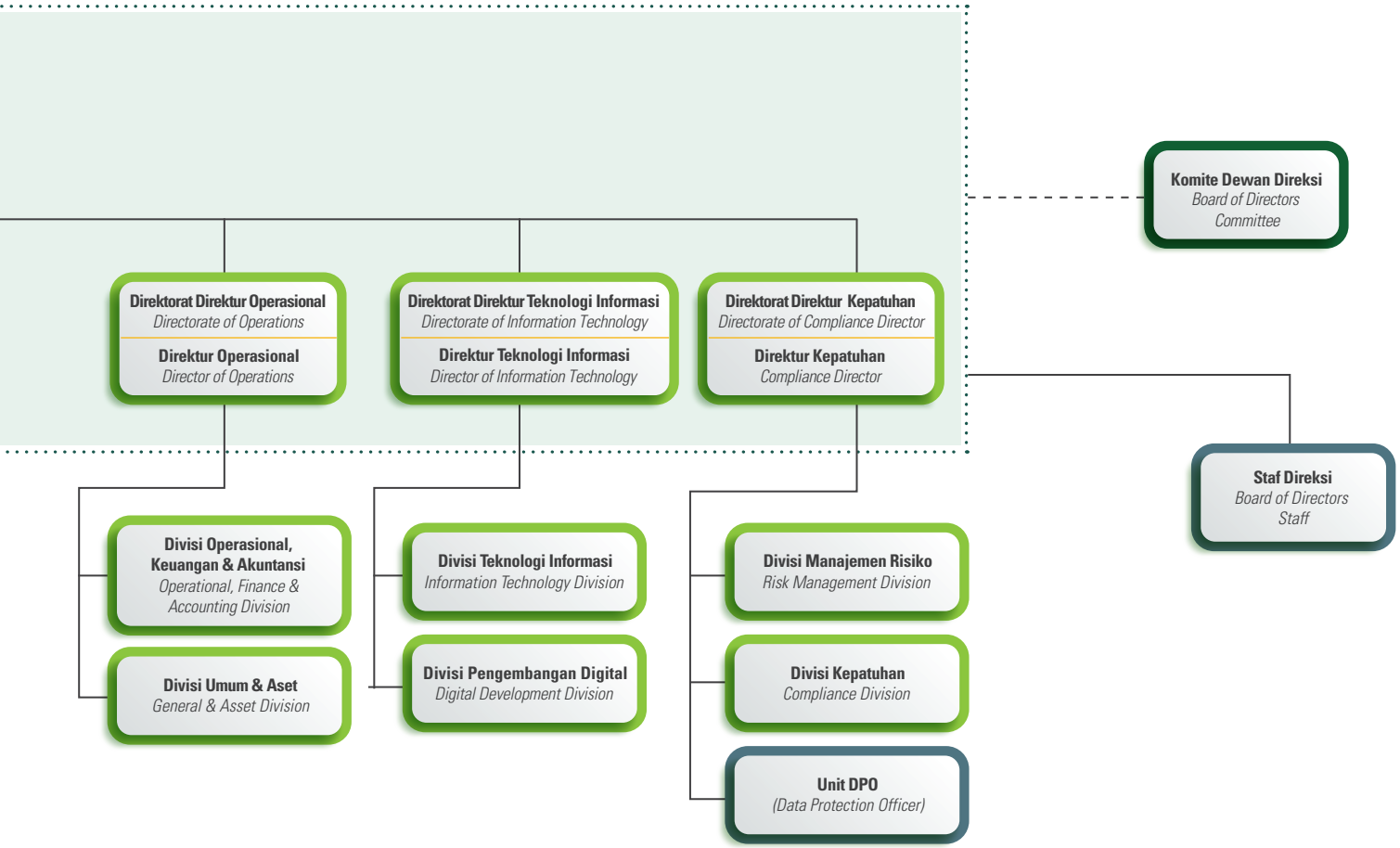

Garis Supervisi | *Supervision Line* ——————

Garis Koordinasi | *Coordination Line* ·

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai wadah utama dimana para pemegang saham bertemu untuk mengambil keputusan yang memiliki dampak signifikan terhadap modal dan perkembangan perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks PT Bank Pembangunan Daerah Bali, RUPS menjadi forum yang penting karena disitulah para pemegang saham mengambil keputusan strategis yang dapat memengaruhi arah pengelolaan perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary platform where shareholders convene to make decisions that greatly influence the Company's capital and growth, under the provisions outlined in the articles of association and relevant laws and regulations. Within the framework of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the GMS holds significant importance as it serves as a crucial platform for shareholders to make strategic decisions that can shape the direction of company management in the short, medium, and long term.

Pada saat RUPS, para Pemegang Saham melakukan diskusi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen dan arah perusahaan. Pengelolaan sehari-hari perusahaan dilakukan oleh Direksi, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disepakati. Di sisi lain, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas yang memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, serta memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

During the GMS, shareholders engage in discussions and make decisions on the management and direction of the company. The Board of Directors is responsible for implementing agreed policies and strategies and overseeing the day-to-day management of the company. However, the Board of Commissioners fulfills a supervisory function by offering advice and recommendations to the Board of Directors, while also ensuring that policies and actions adhere to the principles of good corporate governance.

Kerja sama yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Keduanya harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bisnis perusahaan, visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Mereka juga harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menghadapi berbagai tantangan dan mengambil keputusan secara independen demi meningkatkan kinerja dan keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan demikian, kerjasama sinergis antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Efficient collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is crucial in attaining the company's overarching objectives. Both should possess a thorough comprehension of the company's business, vision, mission, and established strategies. They should also possess the necessary skills to tackle a range of challenges and autonomously make decisions that enhance the performance and long-term viability of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. To maintain the stability and growth of the Company in a dynamic business environment, it is crucial to foster synergistic cooperation between the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Pada Tahun 2025 PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 4 Februari 2025 sesuai dengan Akta Nomor 01 tanggal 4 Februari 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

In 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Bali held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on February 4, 2025, in accordance with Deed No. 01 dated February 4, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris di Bank BPD Bali memiliki peran yang penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, serta memastikan bahwa Bank BPD Bali telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang efektif di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris beroperasi secara kolektif, bekerja sama untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh bank sesuai dengan standar tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners at Bank BPD Bali plays a crucial role in overseeing operations and offering guidance to the Board of Directors. They also ensure that Bank BPD Bali has successfully implemented Corporate Governance throughout the organization. The Board of Commissioners works collaboratively to ensure that the bank's policies and practices adhere to sound governance standards.

Untuk mendukung kinerjanya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Setiap komite memiliki tanggung jawab spesifik sesuai dengan nama dan tujuannya, seperti pengawasan audit, pengelolaan risiko, dan penetapan remunerasi. Dewan Komisaris di Bank BPD Bali juga harus bertindak secara independen, memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain.

To improve its performance, the Board of Commissioners has established committees like the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee. Every committee is assigned distinct responsibilities based on its name and purpose, including overseeing audits, managing risks, and setting compensation. The Board of Commissioners at Bank BPD Bali should also operate with impartiality, ensuring that decisions made are not swayed by personal interests or external influences.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban ini merupakan manifestasi dari prinsip akuntabilitas pengawasan terhadap pengelolaan bank, yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) in fulfilling its responsibilities. This accountability reflects the principle of supervisory accountability for bank management, which is implemented per established Corporate Governance principles.

Dewan Komisaris di Bank BPD Bali juga menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun dalam RUPS Tahunan, memberikan transparansi dan informasi yang penting kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

At Bank BPD Bali, the Board of Commissioners diligently presents the annual Board of Commissioners' Supervisory Duties Report during the Annual GMS. This report ensures transparency and delivers crucial information to shareholders and other stakeholders.

Pada saat laporan tersebut disampaikan, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota. Struktur ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama, didukung oleh 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris Non-Independen.

As of the date of the report, the Board of Commissioners is comprised of 5 (five) members. The Board is chaired by a President Commissioner, supported by 2 (two) Independent Commissioner and 2 (two) Non-Independent Commissioner.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ vital dalam sebuah perusahaan, termasuk Bank BPD Bali, yang memegang tanggung jawab penuh atas kegiatan operasional dan kebijakan perusahaan. Sebagai pemimpin eksekutif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang luas dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang telah ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar.

One of the most important parts of any business, especially Bank BPD Bali, is the Board of Directors, which has complete authority over all day-to-day operations and corporate policy. As executive leaders, the Board of Directors has extensive duties and responsibilities in managing the company to achieve the goals and interests outlined in the Articles of Association.

Direksi bertanggung jawab secara kolektif, bekerja bersama-sama untuk mengambil keputusan yang strategis dan mengelola sumber daya perusahaan dengan efisien. Mereka berperan penting dalam menjaga kesinambungan usaha, memastikan perusahaan menghasilkan nilai tambah, serta memperhatikan aspek-aspek lingkungan dan sosial dalam setiap keputusan yang diambil.

The Board of Directors work collaboratively to make strategic decisions and effectively manage the Company's resources. They have a crucial role in upholding business continuity, ensuring the Company generates added value, and considering environmental and social factors in every decision made.

Di Bank BPD Bali, Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Direktur Utama memegang peranan penting dalam mengkoordinasikan kegiatan Direksi serta memastikan bahwa semua keputusan dan kebijakan yang diambil sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank BPD Bali, termasuk mewakili perusahaan baik dalam forum internal maupun eksternal, seperti pengadilan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank BPD Bali has a Board of Directors comprised of 5 (five) Directors, with a President Director at the helm. The President Director has a crucial role in overseeing the activities of the Board of Directors and ensuring that all decisions and policies align with the Company's vision and mission. The Board of Directors holds complete authority and responsibility for managing Bank BPD Bali. They are responsible for representing the company in various internal and external forums, including court proceedings, as mandated by the Limited Liability Company Law.

Keberadaan Direksi yang terdiri dari individu yang kompeten dan memiliki pengalaman yang luas di berbagai bidang menjadi aset berharga bagi Bank BPD Bali. Mereka harus dapat bekerja secara kolegial, mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu, dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas keberlangsungan operasional Bank BPD Bali, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya.

Having a Board of Directors with a diverse range of expertise is a great advantage for Bank BPD Bali. They should have the ability to collaborate effectively, prioritize the company's interests over personal interests, and consistently adhere to the principles of sound corporate governance. The Board of Directors plays a crucial role in ensuring the sustainability of Bank BPD Bali, while also actively promoting sustainable growth and making positive impacts on the economy, environment, and local communities.

Pendelegasian Wewenang Direksi
Board of Directors Delegation of Authority

Dalam upaya menjalankan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi Bank BPD Bali melakukan delegasi wewenang kepada masing-masing Divisi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk merancang kebijakan dan

To implement sustainability policies and strategies, the Board of Directors of Bank BPD Bali has granted authority to each Division to develop policies and strategies within their specific areas of expertise. This

strategi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing. Proses ini mencakup pembahasan kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam rapat bersama Direksi dengan semua Divisi Perusahaan terkait, di mana setiap Divisi berkontribusi dengan perspektifnya yang khusus.

Setelah melalui tahapan pembahasan internal, kebijakan dan strategi yang dirancang oleh masing-masing Divisi akan dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat konsultasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan persetujuan dari Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang telah disusun oleh Divisi terkait. Dewan Komisaris, sebagai organ pengawas utama, akan mengevaluasi dan memberikan arahan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut melalui berbagai laporan dan komunikasi resmi.

Proses ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara Direksi, Divisi terkait, dan Dewan Komisaris dalam merancang kebijakan dan strategi yang berkelanjutan. Dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, Bank BPD Bali dapat memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diimplementasikan mencerminkan nilai-nilai perusahaan serta mendukung tujuan keberlanjutan yang diinginkan oleh semua pihak terkait.

process involves engaging in discussions about policies and strategies concerning the economy, environment, and community in collaborative meetings with the Board of Directors and all relevant Company Divisions. Each Division brings its unique perspective to the table.

Once the internal discussions are complete, the policies and strategies developed by each Division will be reviewed in consultation with the Board of Commissioners. This consultation meeting seeks to gather input and gain approval from the Board of Commissioners on economic, environmental, and social issues that have been prepared by the relevant Division. The Board of Commissioners, as the primary supervisory body, will assess and offer guidance on these policies through a range of reports and official communications.

This process highlights the significance of fostering collaboration among the Board of Directors, relevant divisions, and the Board of Commissioners to develop enduring policies and strategies. Through the inclusion of multiple stakeholders, Bank BPD Bali can ensure that the policies and strategies implemented align with the Company's values and contribute to the desired sustainability goals of all involved parties.

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Perusahaan [OJK E.2]

Corporate Governance Body Capacity Building [OJK E.2]

Bank BPD Bali menganggap investasi dalam pengembangan kompetensi dan kemampuan para pemimpinnya sebagai hal yang sangat penting. Mereka sadar bahwa kemajuan sebuah perusahaan sangat tergantung pada kemajuan dan kualitas para pemimpinnya. Oleh karena itu, Bank BPD Bali secara berkelanjutan dan komprehensif memperlengkapi setiap anggota badan Tata Kelola Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, melalui berbagai program pelatihan.

Program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun pelaporan mencakup beragam topik yang relevan dengan industri perbankan serta isu-isu keberlanjutan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan terbaru dalam dunia perbankan, strategi-strategi terkini dalam manajemen keuangan, peraturan dan kepatuhan hukum yang berlaku, serta isu-isu lingkungan dan sosial yang mempengaruhi perbankan.

Bank BPD Bali places great importance on investing in the development of its leaders' competencies and abilities. They understand that the success of a company hinges on the advancement and calibre of its leaders. Bank BPD Bali consistently ensures that all members of the Corporate Governance body, including the Board of Commissioners and Board of Directors, receive comprehensive training through a variety of programs.

Training programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors during the reporting year encompassed a wide range of topics on the banking industry and sustainability concerns. This training aims to offer a comprehensive grasp of the most recent advancements in the banking industry, cutting-edge financial management strategies, relevant legal regulations and compliance, and the impact of environmental and social factors on banking.

Selain itu, pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan yang tepat, manajemen risiko, serta pengembangan visi strategis dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Bank BPD Bali memastikan bahwa para pemimpinnya terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat mengambil langkah-langkah yang cerdas dan berdampak positif bagi perusahaan serta masyarakat secara luas.

In addition to that, the training also focuses on improving leadership skills, making informed decisions, managing risks, and cultivating a forward thinking mindset to encounter future challenges, and to seize opportunities. Bank BPD Bali prioritizes the continuous improvement of its leaders' knowledge and skills, enabling them to make informed decisions that benefit both the company and society as a whole.

Melalui pelatihan yang beragam dan berkelanjutan ini, Bank BPD Bali menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, berintegritas, dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada kinerja perusahaan, tetapi juga memperkuat reputasi Bank BPD Bali sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

With focus on an ongoing training, Bank BPD Bali is dedicated to fostering a professional work environment that upholds integrity and adheres to the principles of Corporate Governance. This has a positive impact on company performance and further enhances Bank BPD Bali's reputation as a responsible and sustainability-oriented financial institution.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keuangan Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Finance

No	Tanggal *Date*	Keterangan *Description*
1	18 - 25 Januari 2025	Pelatihan Integrasi ESG dan Perhitungan Emisi Karbon sesuai CRMS OJK dalam Analisa Kelayakan Kredit sejumlah 7 *batch*. Peserta terdiri dari seluruh analis kredit di Cabang, *Officer* Divisi Kredit Korporasi, dan *Officer* Divisi Kredit Ritel dan Konsumer dengan total peserta sejumlah 196 orang.
	January 18 - 25, 2025	*ESG Integration and Carbon Emission Calculation Training in accordance with OJK CRMS for Credit Feasibility Analysis, conducted across 7 batches. Participants consisted of all Branch Credit Analysts, Corporate Credit Division Officers, and Retail & Consumer Credit Division Officers, with a total of 196 participants.*
2	25 April 2025	Pelatihan *Introduction ESG Rating* di Aula Bank BPD Bali dengan peserta Direksi, seluruh Kepala Divisi, dan beberapa Kepala Bagian dari Divisi terkait.
	April 25, 2025	*Introduction to ESG Rating Training held at the Bank BPD Bali Hall, attended by the Board of Directors, all Division Heads, and selected Department Heads from relevant divisions.*
3	2 Juni 2025	*Workshop* Teknis Penyusunan Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) OJK bagi BPD se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Asbanda di Hotel Papandayan Bandung. Peserta yaitu 1 (satu) orang dari Divisi MRO.
	June 2, 2025	*Technical Workshop on the Preparation of OJK Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Reports for Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia, organized by Asbanda at the Papandayan Hotel, Bandung. The participant included 1 (one) representative from the Risk Management Division (MRO).*

No	Tanggal *Date*	Keterangan *Description*
4	11 - 12 Juni 2025	International Seminar *"Addresing Climate Risk Analysis in Financial Stability Assesment"* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di Hotel Anvaya Beach Badung Bali. Peserta terdiri dari 2 (dua) orang Divisi MRO.
	June 11 - 12, 2025	*International Seminar on "Addressing Climate Risk Analysis in Financial Stability Assessment," organized by Bank Indonesia at the Anvaya Beach Hotel, Badung, Bali. Participants included 2 (two) representatives from the Risk Management Division (MRO).*
5	23 & 26 Juni 2025	*Focus Group Discussion* (FGD) "Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) serta Rencana Digitalisasi Laporan Keberlanjutan (SR) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)" yang diselenggarakan oleh OJK di Jakarta. Peserta terdiri dari Divisi Renstra, Divisi MRO, Divisi KRK, dan analis kredit masing-masing 1 (satu) orang sehingga total peserta sejumlah 4 (empat) orang.
	June 23 & 26, 2025	*Focus Group Discussion (FGD) on the "Implementation of the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) and Digitalization Plans for Sustainability Reports (SR) and Sustainable Finance Action Plans (RAKB)," organized by OJK in Jakarta.* *Participants consisted of 1 (one) representative each from the Strategic Planning Division, Risk Management Division (MRO), Credit Risk Division (KRK), and a Credit Analyst, totaling 4 (four) participants.*

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Bank BPD Bali mengakui bahwa dalam menjalankan proses operasionalnya, risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan faktor yang tidak dapat dihindari. Untuk mengatasi hal ini, setiap kantor Bank BPD Bali, baik yang berada di pusat maupun cabang, secara aktif mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko yang terkait dengan ketiga aspek tersebut. Manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada kerangka *Enterprise Risk Management* yang telah ditetapkan, yang dijalankan melalui Divisi Manajemen Risiko yang khusus bertugas dalam penerapan, pengembangan, dan evaluasi sistem manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.

Bank BPD Bali acknowledges that economic, environmental, and social risks are inevitable factors in its operational processes. Bank BPD Bali offices, including the head office and branches, proactively identify and manage the risks associated with these three aspects. Risk management is conducted using the established Enterprise Risk Management framework. This is done through a dedicated Risk Management Division that is responsible for implementing, developing, and evaluating a comprehensive and integrated risk management system.

Dalam kerangka kerja ini, informasi mengenai risiko-risiko yang diidentifikasi disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kedua organ tersebut dalam mengambil keputusan yang strategis bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Bank BPD Bali dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mengelola risiko secara proaktif dan terukur.

Under this framework, the Board of Directors and Board of Commissioners receive information about identified risks. This information serves as the foundation for these two entities to make strategic decisions for the Company. This demonstrates Bank BPD Bali's dedication to upholding the principles of sound governance and effectively managing risks proactively and measurably.

Di samping itu, Bank BPD Bali juga menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini mencakup berbagai aspek seperti ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas, serta langkah-langkah tindak lanjut yang akan diambil. Tujuan dari rencana ini adalah untuk memastikan bahwa kinerja Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan di Bank BPD Bali tetap optimal dengan mengagendakan kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bank ini. Melalui langkah-langkah ini, Bank BPD Bali berusaha untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kinerja serta kontribusinya dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial di masyarakat.

Furthermore, Bank BPD Bali has developed a Sustainable Finance Action Plan under the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) in POJK No. 51/POJK.03/2017. This Sustainable Finance Action Plan covers different elements, including the executive summary, preparation process, determining factors, priorities, and follow-up steps to be taken. This plan seeks to maintain the optimal performance of Sustainability Corporate Governance at Bank BPD Bali by scheduling activities that align with the bank's core values. Bank BPD Bali is committed to maintaining and enhancing its performance to support sustainability in society, encompassing economic, environmental, and social aspects.

Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko, termasuk risiko terkait iklim. Dalam rangka melaksanakan pengawasan yang efektif untuk menjaga ketahanan Bank terhadap dampak negatif risiko perubahan iklim dan mengidentifikasi tanggung jawab yang relevan dalam pengelolaan risiko iklim, Bank membentuk Komite *Environment, Social & Governance* dan *Staff Supporting Group* Komite *Environment, Social & Governance* sesuai Keputusan Direksi Nomor 0154/KEP/DIR/MRO/2025 tentang

The Bank has established an adequate organizational structure to support the implementation of risk management, including climate-related risks. To ensure effective oversight in maintaining the Bank's resilience against the adverse impacts of climate change risks and to identify relevant responsibilities in climate risk management, the Bank established the Environment, Social & Governance Committee and the Environment, Social & Governance Committee Staff Supporting Group. These were formed in accordance with Board of Directors' Resolution No. 0154/KEP/DIR/MRO/2025 concerning the

Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Komite *Environment, Social & Governance* (ESG) dan Keputusan Direksi Nomor 0155/KEP/DIR/MRO/2025 Tentang *Staff Supporting* Group Komite *Environment, Social & Governance* (ESG).

Guidelines and Working Rules (Charter) of the Environment, Social & Governance (ESG) Committee and Board of Directors' Resolution No. 0155/KEP/DIR/MRO/2025 concerning the Staff Supporting Group for the Environment, Social & Governance (ESG) Committee.

Bank BPD Bali secara aktif juga melakukan pemantauan atas risiko akibat dampak iklim yang dianggap signifikan dan menerapkan pengendalian risiko secara berkala. Hal ini dilakukan melalui pemantauan dampak risiko iklim oleh *Officer* Pengendalian Risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas, *Officer* Pengendalian Risiko Operasional dan Siber, dan *Officer* Pengendalian Risiko Stratejik dan Risiko Lainnya serta telah tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0574/KEP/DIR/RENSTRA/2025 tentang Standar Operasional Prosedur Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Kantor Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0764/KEP/DIR/REN/2025 tentang Perubahan Kedua Atas keputusan Direksi Nomor 0574/KEP/DIR/RENSTRA/2025 tentang Standar Operasional Prosedur Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Kantor Pusat.

Bank BPD Bali actively monitors climate-related risks deemed significant and implements risk controls on a regular basis. This is conducted through climate risk impact monitoring by the Credit, Market, and Liquidity Risk Control Officers; Operational and Cyber Risk Control Officers; and Strategic and Other Risk Control Officers. These responsibilities are formalized under PT Bank Pembangunan Daerah Bali Board of Directors' Resolution No. 0574/KEP/DIR/RENSTRA/2025 concerning the Standard Operating Procedures for Organizational Structure and Head Office Job Descriptions, as most recently amended by Board of Directors' Resolution No. 0764/KEP/DIR/REN/2025 concerning the Second Amendment to Board of Directors' Resolution No. 0574/KEP/DIR/RENSTRA/2025 regarding the Standard Operating Procedures for Organizational Structure and Head Office Job Descriptions.

Bank pun memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai, termasuk yang berkaitan dengan risiko terkait iklim. Bank telah memiliki Keputusan Direksi Nomor 0467/KEP/DIR/MRO/2025 tentang Pedoman Teknis *Climate Risk Stress Testing* (CRST) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Penetapan limit risiko iklim belum dilakukan karena dampaknya belum bersifat materialitas dan signifikansi, namun demikian pengukuran awal telah dilakukan dalam rangka pelaporan CRMS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Bank also possesses adequate risk management policies and procedures, including those pertaining to climate-related risks. The Bank has issued Board of Directors' Resolution No. 0467/KEP/DIR/MRO/2025 concerning the Technical Guidelines for Climate Risk Stress Testing (CRST) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. While climate risk limits have not yet been established due to the current lack of materiality and significance of its impact, preliminary measurements have been conducted for the purpose of Climate Risk Management System (CRMS) reporting to the Financial Services Authority (OJK).

Lebih lanjut, Bank BPD Bali telah melakukan pelaporan dampak risiko iklim yang pertama kali diwajibkan pada bulan Agustus 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor B-2247/DIR/MRO/2025 tanggal 11 Agustus 2025 dan Surat Nomor B-2248/DIR/MRO/2025 tanggal 11 Agustus 2025 dengan kesimpulan laporan sebagai berikut :

- Risiko Kredit: dampak risiko iklim terhadap risiko kredit tidak bersifat signifikan (inisiasi integrasi data makro iklim ke PSAK 71)
- Risiko Pasar: dampak risiko iklim terhadap risiko pasar sangat kecil yang terkait dengan perubahan nilai kurs USD IDR.
- Risiko Likuiditas: dampak risiko iklim terhadap risiko likuiditas belum terdapat. Namun demikian dilakukan *stress testing* dengan metode proporsional mengacu dampak Risiko Kredit terhadap rasio LCR dan NSFR. Rasio LCR skenario *Net Zero* 2050 sebesar 714% dan Rasio NSFR skenario *Net Zero* 2050 sebesar 139%.

Furthermore, Bank BPD Bali submitted its inaugural climate risk impact report, as mandated in August 2025, to the Financial Services Authority (OJK) via Letter No. B-2247/DIR/MRO/2025 and Letter No. B-2248/DIR/MRO/2025, both dated August 11, 2025. The conclusions of the report are as follows:

- *Credit Risk: The impact of climate risk on credit risk is not significant (commencement of integrating macro-climate data into PSAK 71).*
- *Market Risk: The impact of climate risk on market risk is negligible, primarily relating to USD/IDR exchange rate fluctuations.*
- *Liquidity Risk: There is currently no observable impact of climate risk on liquidity risk. Nevertheless, stress testing was conducted using a proportional method referencing the impact of Credit Risk on LCR and NSFR ratios. Under the Net Zero 2050 scenario, the LCR was 714% and the NSFR was 139%.*

- Risiko Operasional: dampak risiko iklim terhadap risiko operasional belum terdapat. *Stress testing* mengacu dampak terhadap ATMR Operasional.

- *Operational Risk: There is currently no observable impact of climate risk on operational risk. Stress testing was conducted with reference to the impact on Operational RWA (Risk-Weighted Assets).*

RISIKO IKLIM *Climate Risk*	
Bank+Debitur *Bank+Debtor*	
Emisi Karbon *Carbon Emission*	Reduksi Emisi *Emission Reduction*
Cakupan 1 *Scope 1*	
BBM	• Penurunan penggunaan/efisiensi • Bahan bakar bio • Kendaraan listrik, dll
Fuel	• *Reduced consumption/improved efficiency* • *Biofuels* • *Electric vehicles, etc.*
Cakupan 2 *Scope 2*	
Listrik	• Penurunan penggunaan/efisiensi • Solar *system*, dll
Electricity	• *Reduced consumption/improved efficiency* • *Solar systems, etc.*
Cakupan 3 *Scope 3*	
Limbah	• Penurunan limbah plastik, kertas, dll • Pengolahan sampah kompos mandiri/terpadu, dll
Waste	• *Reduced plastic and paper waste, etc.* • *Self-managed/integrated composting, etc.*

Total Emisi per 31 Desember 2024 *Total Emissions as of December 31, 2024*	***Metric Ton CO2e***
Scope 1	868
Scope 2	82
Scope 3	191.767
Financed Emission	191.648
Non-Financed Emission	119
Total *Scope 1,2,* dan *3* ***Total Scope 1,2, and 3***	**192.717**

Jika Bank memiliki target NZE *If the Bank has a NZE target*	**Target Total Emisi *(Metric Ton CO2e)*** *Total Emission Target (Metric Ton CO2e)*
2024	192.717
2030	111.776
2040	96.358
2050	19.272
2060	9.636

Hasil CRST Risiko Kredit dan Risiko Pasar *CRST Results for Credit Risk and Market Risk*	Posisi 31 Desember 2024 *Position at December 31, 2024*	Jangka Pendek Short Term					
		2025		2026		2027	
		Baseline	*Stress*	*Baseline*	*Stress*	*Baseline*	*Stress*
NPL	0,92%	1,35%	1,69%	1,25%	1,69%	1,15%	1,69%
CKPN (Juta Rupiah/ *Million Rupiah*)	1.305.082	2.203.710	1.039.951	2.433.615	1.202.363	2.683.548	1.322.058
ATMR (Juta Rupiah/ *Million Rupiah*)	17.220.120	19.258.603	18.098.822	20.861.583	20.736.219	22.813.979	22.760.433
Total Modal (Juta Rupiah/ *Million Rupiah*)	4.726.362	5.434.502	4.743.666	5.804.298	4.883.609	6.198.018	4.986.744
CAR	27,45%	28,22%	26,21%	27,82%	23,55%	27,17%	21,91%

Hasil CRST Risiko Kredit dan Risiko Pasar *CRST Results for Credit Risk and Market Risk*	Jangka Panjang *Long Term*								
	2030			2040			2050		
	Orderly	*Disorderly*	*Hot House*	*Orderly*	*Disorderly*	*Hot House*	*Orderly*	*Disorderly*	*Hot House*
NPL	1,69%	1,69%	1,69%	1,69%	1,69%	1,69%	1,69%	1,69%	1,69%
CKPN (Juta Rupiah/ *Million Rupiah*)	1.179.976	1.156.471	1.375.884	1.448.920	1.284.210	1.554.343	1.356.308	1.474.436	1.653.955
ATMR (Juta Rupiah/ *Million Rupiah*)	16.629.484	15.675.457	18.176.745	20.563.921	18.639.872	19.503.543	20.713.367	22.105.661	20.831.394
Total Modal (Juta Rupiah/ *Million Rupiah*)	4.726.362	4.726.362	4.655.560	4.582.524	4.726.362	4.477.100	4.675.136	4.557.008	4.377.489
CAR	28,42%	30,15%	25,61%	22,28%	25,36%	22,96%	22,57%	20,61%	21,01%

Sebagai langkah strategis dalam memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pelaporan dampak risiko iklim yang pertama kali diwajibkan pada bulan Agustus 2025, Bank secara proaktif menyinergikan prinsip *Governance, Risk and Compliance* (GRC) dengan *Environment, Social, and Governance* (ESG). Sebagai bagian dari komitmennya, Bank mendukung penerapan kebijakan penetapan harga karbon dan strategi dekarbonisasi bagi debitur serta membantu transisi menuju infrastruktur hijau. Selain itu, Bank terus mengembangkan produk dan layanan berbasis lingkungan, seperti memperkuat kebijakan kredit berkelanjutan dan memperluas investasi pada teknologi rendah karbon. Bank berfokus pada penerapan standar global dalam pengelolaan risiko iklim dan pembuatan produk hijau untuk mendukung netralitas karbon. Bank juga menciptakan *Business Continuity Plan* (BCP) yang berfokus pada mitigasi risiko iklim untuk memenuhi regulasi OJK dan memperkuat posisinya sebagai lembaga yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

As a strategic step to fulfill the Financial Services Authority (OJK) requirements regarding climate risk impact reporting, first mandated in August 2025, the Bank has proactively synergized the principles of Governance, Risk, and Compliance (GRC) with Environment, Social, and Governance (ESG). As part of this commitment, the Bank supports the implementation of carbon pricing policies and decarbonization strategies for its borrowers, while facilitating the transition toward green infrastructure. Furthermore, the Bank continues to develop environmentally-based products and services, such as strengthening sustainable credit policies and expanding investments in low-carbon technologies. The Bank is focused on adopting global standards for climate risk management and green product development to support carbon neutrality. Additionally, the Bank has established a Business Continuity Plan (BCP) focused on climate risk mitigation to ensure regulatory compliance with OJK and to reinforce its position as an institution committed to sustainability and environmental responsibility.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Responsible Party for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

Di Bank BPD Bali, Direksi memegang peran kunci dalam penerapan keberlanjutan. Mereka bertanggung jawab atas seluruh program Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan di bank tersebut. Tugas utama Direksi meliputi menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasi praktik keberlanjutan di semua Satuan Kerja dan Unit Kerja, serta memastikan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan bidangnya. Untuk mendukung tugas ini, Direksi bekerja sama dengan Satuan Kerja terkait yang membantu dalam implementasi keberlanjutan di berbagai sektor.

At Bank BPD Bali, the Board of Directors has a crucial role in the implementation of sustainability initiatives. They oversee all Sustainable Finance programs implemented at the bank. Primary responsibilities of the Board of Directors involve establishing sustainability policies, overseeing sustainability practices across all departments, and ensuring the successful execution of Sustainable Finance programs within their respective areas. To support this duty, the Board of Directors works closely with relevant Work Units that help implement sustainability across different sectors.

Bank BPD Bali memastikan bahwa prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan diterapkan secara menyeluruh, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Hal ini termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang menjadi informasi penting bagi pemangku kepentingan, terutama investor yang mempertimbangkan kinerja keberlanjutan (ESG/*Environment, Social, Governance*) dalam pengambilan keputusan investasi.

Bank BPD Bali is committed to fully implementing the principles of Sustainable Finance, covering all aspects from organization and planning to implementation and evaluation of sustainability performance. This involves the preparation of sustainability reports, which provide crucial information for stakeholders, particularly investors who take into account sustainability performance (ESG/Environment, Social, Governance) when making investment choices.

Dalam praktiknya, Bank BPD Bali fokus pada peningkatan kapasitas internal terkait Keuangan Berkelanjutan. Direksi memiliki peran strategis dalam memberikan arahan, menetapkan prioritas, dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat operasional Bank. Proses ini juga melibatkan interaksi dengan pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia.

Bank BPD Bali prioritizes enhancing its internal capacity concerning Sustainable Finance. In terms of direction, prioritisation, and controlling the social, environmental, and economic effects of the Bank's operations, the Board of Directors plays a crucial strategic role. This process also requires engaging with stakeholders through different communication channels.

Untuk menyusun Laporan Keberlanjutan, Direksi memberikan tanggung jawab pada Divisi Sekretaris Perusahaan. Divisi ini bertugas memastikan semua topik material tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, proses sirkulasi dan validasi dilakukan dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan tanggapan serta persetujuan yang diperlukan. Dengan demikian, Bank BPD Bali menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

The responsibility for preparing a Sustainability Report is assigned by the Board of Directors to the Corporate Secretary Division. The main responsibility of this division is to ensure that all relevant topics are included in the report. Before the report is published, a thorough circulation and validation process is conducted, involving the Board of Commissioners and the Board of Directors, to gather the required responses and approvals. Bank BPD Bali is dedicated to upholding sustainability through a strong emphasis on transparency and accountability.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan
Responsible Party for the Implementation of the Sustainable Finance Program

Pejabat *Position*	**Tugas dan Wewenang** *Duties and Authorities*
Direksi (Penanggung Jawab) *Board of Directors (Responsible Party)*	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di Bank BPD Bali secara keseluruhan. *Being responsible for the implementation of the Sustainable Finance program at Bank BPD Bali as a whole.*
Divisi Perencanaan & PMO (Pengelola) *Perencanaan & PMO Planning Division (Manager)*	Menyusun RAKB serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian program kerja RAKB. *Prepare the RAKB and monitor and evaluate the achievement of the RAKB work program.*
Divisi Umum dan Aset (Pendukung) *General Affairs and Asset Division (Support)*	Menyusun dan menyalurkan program TJSL. *Developing and distributing the TJSL program.*
Divisi Sumber Daya Manusia (Pendukung) *Human Resources Division (Support)*	Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap program-program yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi SDM Bank BPD Bali untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan. *Carrying out and being responsible for programs aimed at increasing the competency of Bank BPD Bali's human resources to support Sustainable Finance.*
Divisi Kredit Korporasi, Divisi Kredit Retail & Konsumer, Divisi Dana & Jasa, dan Divisi *Treasury* (Pendukung) *Corporate Credit Division, Retail & Consumer Credit Division, Funds & Services Division, and Treasury (Support) Division*	Mengembangkan produk baru/modifikasi produk *existing* yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan serta memasarkan produk dan layanan Keuangan Berkelanjutan bersama Unit Kerja. *Develop new products/modify existing products related to Sustainable Finance and market Sustainable Finance products and services with the Work Unit.*
Divisi Pengembangan Digital, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Operasional, Keuangan & Akuntansi (Pendukung) *Digital Development Division, Information Technology Division and Operations, Finance & Accounting Division (Supporting)*	Mendukung pelaksanaan pengembangan produk baru/ modifikasi produk *existing* yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan serta melakukan digitalisasi layanan dan proses bisnis Bank. *Support the implementation of new product development/ modification of existing products related to Sustainable Finance and digitize the Bank's services and business processes.*
Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko (Pendukung) *Compliance Division, Risk Management Division (Support)*	Membuat kajian risiko dan kepatuhan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. *Making risk and compliance studies related to Sustainable Finance.*
Satuan Kerja Audit Internal (Pendukung) *Internal Audit & Work Unit (Support)*	Mengawasi pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. *Supervising the implementation of Sustainable Finance activities.*
Cabang dan Cabang Pembantu (Pendukung) *Branches and Sub-Branches (Supporting)*	Mendukung pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. *Support the implementation of Sustainable Finance activities.*

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]
Issues with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Bank BPD Bali mengakui bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Untuk mengatasi tantangan ini, Bank BPD Bali telah mengembangkan sistem pengelolaan risiko yang komprehensif. Sistem ini dirancang untuk mencegah dan mengurangi dampak dari berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman karyawan dan nasabah terkait dengan konsep keuangan berkelanjutan.

Bank BPD Bali acknowledges the inherent challenges that come with implementing sustainable finance. To address this challenge, Bank BPD Bali has implemented a thorough risk management system. This system aims to address and mitigate the potential obstacles that can arise when implementing sustainable finance. A significant challenge is the lack of knowledge among employees and customers about sustainable finance.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, Bank BPD Bali secara aktif menyelenggarakan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan bagi karyawan-karyawan mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan di kalangan internal bank. Selain itu, Bank BPD Bali juga memberikan pengembangan kapasitas kepada para pimpinan mereka, sehingga mereka dapat menjadi contoh dan pendorong utama dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan di dalam organisasi.

Bank BPD Bali takes proactive measures to address these limitations by organizing training program for their employees which focusing on sustainable finance. This training seeks to enhance comprehension and consciousness regarding the significance of sustainable finance within bank internal circles. In addition, Bank BPD Bali offers leadership development program to their executives, enabling them to serve as role models and catalysts for the adoption of sustainable financial practices within the organization.

Selain fokus pada internal perusahaan, Bank BPD Bali juga aktif dalam melakukan edukasi kepada nasabahnya. Hal ini dilakukan untuk mempromosikan praktik keberlanjutan yang relevan bagi nasabah, terutama terkait dengan produk dan layanan berkelanjutan yang ditawarkan oleh bank. Dengan demikian, Bank BPD Bali tidak hanya mengatasi tantangan internal terkait keuangan berkelanjutan, akan tetapi juga berperan aktif dalam mendukung kesadaran dan pelaksanaan praktik keberlanjutan di kalangan nasabahnya.

In addition to prioritizing the Company's internal operations, Bank BPD Bali is also actively involved in educating its customers. This is done to encourage sustainable practices that are important to customers, particularly concerning the bank's sustainable products and services. Bank BPD Bali not only addresses internal challenges related to sustainable finance but also actively promotes and supports sustainable practices among its customers.

Pemangku Kepentingan [OJK E.4]
Stakeholders [OJK E.4]

Pentingnya peran pemangku kepentingan dalam kemajuan Bank BPD Bali tidak dapat diragukan. Para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki dampak yang signifikan terhadap arah dan perkembangan bank. Oleh karena itu, Bank BPD Bali memberikan perhatian khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan mereka.

The role of stakeholders in the progress of Bank BPD Bali is undeniably crucial. Stakeholders, whether they are directly involved or have an indirect influence, play a crucial role in shaping the direction and growth of a bank. Thus, Bank BPD Bali places great emphasis on fostering harmonious relationships with them.

Bank BPD Bali menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki beragam kepentingan yang terkait dengan bank. Hal ini termasuk kepentingan langsung seperti nasabah, karyawan, dan pemegang saham, serta kepentingan tidak langsung seperti pemerintah, regulator, dan masyarakat umum. Dengan memahami kepentingan tersebut, Bank BPD Bali berkomitmen untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan masukan yang berarti bagi kemajuan bank.

Bank BPD Bali acknowledges the diverse interests of stakeholders concerning the bank. This encompasses various stakeholders, including customers, employees, shareholders, government, regulators, and the general public. With a deep understanding of these interests, Bank BPD Bali is dedicated to engaging stakeholders in the decision-making process and offering valuable input for the Bank's advancement.

Pendekatan Bank BPD Bali terhadap pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan tercermin dalam tabel berikut:

Bank BPD Bali's method of handling relationships with stakeholders is demonstrated in the table below:

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Summary of Stakeholder Management [OJK E.4]

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	**Basis Penetapan/ Identifikasi** *Basis of Determination/ Identification*	**Topik/Masalah yang Muncul** *Existing Topic/Issue*	**Metode Pelibatan & Frekuensi** *Methods of Engagement and Frequency*
Pemegang Saham dan Investor	• Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab	• Tata Kelola Organisasi • Pencapaian Kinerja Ekonomi	• Menyediakan informasi pencapaian Bank BPD Bali melalui RUPS, dan penerbitan laporan tahunan. • Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material. • Pertemuan sesuai kebutuhan.
Shareholders and Investor	• *Dependency* • *Influence* • *Responsibility*	• *Organizational Governance* • *Achievement of Economic Performance*	• *Provide information on the achievements of Bank BPD Bali through GMS, and publication of annual report.* • *Direct communication or through analysis to ensure delivery of material information.* • *Meetings as needed.*
Nasabah	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Perlindungan nasabah • Hubungan berkelanjutan	• Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. • Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat. • Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah. • Pertemuan sesuai kebutuhan.
Customers	• *Dependency* • *Responsibility* • *Influence* • *Geographic Proximity*	• *Customer protection* • *Ongoing relationships*	• *Provision of products and services in accordance with applicable regulations.* • *Provision of product and service information in a timely, adequate, clear, and accurate manner.* • *Development of prime quality services for customer satisfaction.* • *Meetings as needed.*

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	Basis Penetapan/ Identifikasi *Basis of Determination/ Identification*	Topik/Masalah yang Muncul *Existing Topic/Issue*	Metode Pelibatan & Frekuensi *Methods of Engagement and Frequency*
Pegawai	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perhatian • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Hubungan ketenagakerjaan • Perlindungan dan kondisi kerja • Pengembangan kompetisi • Pengembangan karir dan aktualisasi diri	• Pengelolaan Insan Bank BPD Bali secara objektif, transparan, adil, dan setara. • Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. • Pengembangan karier *talent management system* dan *assessment center*. • Pertemuan sesuai kebutuhan.
Employees	• *Dependency* • *Responsibility* • *Attention* • *Influence* • *Geographic Proximity*	• *Labour relations* • *Protection and working conditions* • *Competition development* • *Career development and self-actualization.*	• *Management of Bank BPD Bali personnel in an objective, transparent, fair, and equal manner.* • *Building a conducive work environment to optimize productivity.* • *Career development of talent management system and assessment center.* • *Meetings as needed.*
Komunitas	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan	• Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan, serta lingkungan. • Pertemuan sesuai kebutuhan.
Community	• *Dependency* • *Responsibility* • *Dissent* • *Influence* • *Geographic Proximity*	• *Education and culture* • *Technology and infrastructure access* • *Welfare and income.*	• *Intensification of involvement in community activities with programs covering the fields of education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment.* • *Meetings as needed.*
Mitra Kerja/ Pemasok	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Kepentingan • Pengaruh	• Hubungan berkelanjutan • Ekonomi • Keadilan	• Syarat kerja sama yang jelas. • Penilaian kinerja yang transparan. • Penilaian rutin. • Pertemuan sesuai kebutuhan.
Business Partners/ Suppliers	• *Dependency* • *Responsibility* • *Interest Differences* • *Influence*	• *Continuous relationships* • *Economy* • *Justice*	• *Clear terms of cooperation.* • *Transparent performance assessment.* • *Routine assessment.* • *Meetings as needed.*
Pemerintah	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis	• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Komitmen terhadap regulasi perbankan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu.	• Penyempurnaan Manual GCG terkini. • Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja. • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Bank BPD Bali.
Regulator	• *Dependency* • *Responsibility* • *Dissent* • *Influence* • *Geographic Proximity*	• *Compliance with laws and regulations* • *Commitment to banking regulations* • *Clear and accurate, comprehensive and timely communication and reporting.*	• *Refining the latest GCG Manual.* • *Implementation of GCG principles in all work units.* • *Regular meetings to discuss the soundness level of Bank BPD Bali.*

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	Basis Penetapan/ Identifikasi *Basis of Determination/ Identification*	Topik/Masalah yang Muncul *Existing Topic/Issue*	Metode Pelibatan & Frekuensi *Methods of Engagement and Frequency*
Tokoh Masyarakat/ Pejabat Setempat	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh	• Pengembangan usaha • Kemajuan daerah setempat	• Kunjungan langsung. • Pertemuan resmi dan musyawarah. • Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). • Pertemuan berkala sesuai kebutuhan.
Community Figures/Local Officials	• *Dependency* • *Responsibility* • *Dissent* • *Influence*	• *Business development* • *Progress in the local area.*	• *Onsite visits.* • *Official meetings and deliberations.* • *Development Planning (Musrenbang).* • *Regular meetings as needed.*

Menjaga Integritas
Sustaining the Integrity

Integritas, motivasi, dan kecakapan kerja merupakan pondasi yang tak tergantikan dalam menjalankan suatu entitas, terutama dalam konteks Bank BPD Bali. Tanpa integritas, upaya mencapai tujuan dan membangun kepercayaan menjadi sia-sia. Bank BPD Bali menganggap integritas sebagai nilai yang tak hanya harus dijaga oleh setiap individu di dalam organisasi, tetapi juga harus dibangun dan didorong secara sistematis untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Dalam upaya mempertahankan integritas, Bank BPD Bali telah menetapkan Kode Etik yang menjadi landasan moral bagi setiap anggota organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, hingga pihak independen yang terlibat dalam bisnis Bank BPD Bali. Kode Etik ini tidak hanya menjadi pedoman tata sikap dan perilaku, tetapi juga menjadi instrumen yang menggarisbawahi pentingnya integritas dalam setiap aspek aktivitas perbankan.

Bank BPD Bali menyadari bahwa kepercayaan dan loyalitas pelanggan tidak hanya bergantung pada layanan atau produk yang ditawarkan, tetapi juga pada nilai-nilai yang dijunjung tinggi, termasuk integritas. Oleh karena itu, Bank BPD Bali terus mengembangkan sistem yang menguatkan integritas sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga reputasi sebagai lembaga keuangan yang sehat, kuat, dan terpercaya.

Integrity, motivation, and work skills are essential pillars in successfully managing an organization, particularly in the context of Bank BPD Bali. Without integrity, efforts to achieve goals and build trust are meaningless. Bank BPD Bali places great importance on integrity, which is seen as a fundamental value that should be upheld by every member of the organization. It is not only about maintaining integrity but also about actively fostering and driving it to maintain the trust and loyalty of our customers.

Bank BPD Bali has implemented a Code of Conduct to ensure that every member of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and independent parties, upholds the highest moral standards. This Code of Conduct serves as a comprehensive guide for attitudes and behaviour, emphasizing utmost importance of integrity in all banking activities.

Bank BPD Bali understands that customer trust and loyalty are not solely determined by the services or products provided, but also by the values it embraces, such as integrity. Hence, Bank BPD Bali is committed to improve the system to reinforce integrity, which is a crucial aspect in upholding its reputation as a robust and reliable financial institution.

Integritas bukan hanya menjadi jargon, tetapi menjadi bagian integral dari budaya kerja Bank BPD Bali. Dengan membangun integritas secara menyeluruh, Bank BPD Bali meyakini bahwa hal ini akan memperkuat fondasi kepercayaan pelanggan, menjaga kestabilan, dan menghadirkan nilai tambah yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan.

Integrity is deeply ingrained in Bank BPD Bali's work culture. Bank BPD Bali prioritises integrity as a core value, aiming to enhance customer trust, ensure stability, and deliver substantial benefits to all stakeholders.

Beberapa komitmen yang tertera dalam Kode Etik Bank BPD Bali memuat topik-topik:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif
   a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
   b. Anti diskriminasi dan pelecehan
   c. Keamanan di tempat kerja
4. Penggunaan fasilitas Bank BPD Bali
5. Aktivitas di luar Bank BPD Bali
6. Penggunaan media sosial
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi
8. Etika hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan.
   a. Hubungan dengan nasabah
   b. Anti pencucian uang
   c. Hubungan dengan rekanan
   d. Hubungan dengan regulator
   e. Penyuapan dan korupsi
   f. Pemberian dan penerimaan hadiah.

Some of the commitments listed in the Bank BPD Bali Code of Conduct are:

1. *Compliance and risk management*
2. *Conflict of interest*
3. *Creation of a conducive work environment*
   a. *Fair treatment to all employees*
   b. *Anti-discrimination and harassment*
   c. *Safety at work*
4. *Use of Bank BPD Bali facilities*
5. *Activities outside of Bank BPD Bali*
6. *Use of social media*
7. *Information management and security*
8. *Ethics of relationships with customers and stakeholders.*
   a. *Relations with customers*
   b. *Anti-money laundering*
   c. *Relations with partners*
   d. *Relations with regulators*
   e. *Bribery and corruption*
   f. *Giving and receiving gifts.*

Sosialisasi Kode Etik Bank BPD Bali merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami dan menerapkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, dimulai dari program pengenalan khusus untuk eksekutif dan karyawan yang baru bergabung dengan Bank BPD Bali. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui media promosi seperti *e-mail blast* dan penyebaran melalui sistem *e-learning* yang memungkinkan akses yang lebih luas bagi seluruh anggota organisasi.

Socialization of the Bank BPD Bali Code of Ethics is a crucial step in ensuring that every member of the organization understands and applies the values that we uphold. The socialization process is carried out through various methods, starting with a special introduction program for executives and new employees joining Bank BPD Bali. Additionally, socialization is also conducted through promotional media such as email blasts and dissemination through the e-learning system, enabling wider access for all members of the organization.

Bank BPD Bali menempatkan komitmen terhadap Kode Etik sebagai hal yang mutlak, yang dibuktikan dengan keharusan bagi setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas. Dengan demikian, setiap individu di Bank BPD Bali diharapkan dapat memahami, menghormati, dan menjalankan nilai-nilai etika yang telah ditetapkan.

Bank BPD Bali prioritizes the Code of Conduct and ensures that every employee signs an Integrity Pact to demonstrate their commitment. Therefore, it is expected that every individual at Bank BPD Bali comprehends, respects, and upholds the established ethical values.

Pentingnya Kode Etik juga tercermin dalam adanya saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia bagi para karyawan. Melalui saluran ini, pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Bank BPD Bali mengambil serius setiap laporan pelanggaran dan memberikan sanksi yang sesuai sebagai upaya

The significance of the Code of Conduct is also evident in the various channels provided for employees to report violations. Using this channel, reports of Code of Conduct violations can be submitted and addressed according to established procedures. Bank BPD Bali treats every report of violation with utmost seriousness and ensures that appropriate sanctions are imposed

menegakkan integritas dan menjaga kualitas serta kinerja organisasi.

Lebih dari sekadar menegakkan integritas, Kode Etik Bank BPD Bali juga berperan dalam membangun hubungan yang sehat antar karyawan. Dengan memiliki nilai-nilai bersama yang dipegang teguh, karyawan Bank BPD Bali mampu bekerja secara efisien, menghormati satu sama lain, dan meningkatkan mutu serta kinerja mereka secara keseluruhan. Ini adalah pondasi yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif di Bank BPD Bali.

to uphold the integrity and maintain the quality and performance of the organization.

In addition to maintaining integrity, the Bank BPD Bali Code of Conduct also fosters positive relationships among employees. With a strong foundation of shared values, employees at Bank BPD Bali can collaborate effectively, show mutual respect, and enhance their overall quality and performance. This is a crucial foundation for establishing a favourable and efficient work environment at Bank BPD Bali.

Konflik Kepentingan
Conflict of Interests

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) telah menetapkan kebijakan, sistem, dan prosedur yang berkaitan dengan penyelesaian benturan kepentingan. Bank BPD Bali telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan karyawan yang dimuat dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0401/KEP/DIR/KPN/2024 tanggal 08 Mei 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Tata Kelola PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan Bank BPD Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) has implemented comprehensive policies, systems, and procedures to address and resolve conflicts of interest. Bank BPD Bali has established policies, systems, and procedures for the resolution of conflicts of interest that are binding for all Directors, Commissioners, and employees. These are set forth in PT Bank Pembangunan Daerah Bali Board of Directors' Resolution No. 0401/KEP/DIR/KPN/2024, dated May 8, 2024, concerning the Corporate Manual for the Implementation of Good Corporate Governance at PT Bank Pembangunan Daerah Bali. The conflict of interest policy stipulates, among other things, that members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and Employees of Bank BPD Bali are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Bank's profitability. Furthermore, any decision regarding a transaction involving a conflict of interest must be formally disclosed in the minutes of the meeting.

Penanganan benturan kepentingan juga diatur dalam pedoman kerja pada Divisi Umum dan Aset (Keputusan Direksi Nomor 0079/KEP/DIR/UMS/2021 tanggal 18 Pebruari 2021 tentang BPP Pengadaan Barang/Jasa), Divisi Kredit Korporasi (Keputusan Direksi Nomor 0455/KEP/DIR/KPI/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Perkreditan dan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0575/KEP/DIR/KPI/2025 tentang Standar Operasional Prosedur Perkreditan), Divisi Sumber Daya Manusia (Keputusan Direksi Nomor 0302/KEP/DIR/SDM/2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Direksi Nomor 0349/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang SOP Disiplin Karyawan) dan pada Divisi Treasury (Keputusan Direksi PT Bank

The management of conflicts of interest is also stipulated within the operational guidelines of the General and Asset Division (Board of Directors' Resolution No. 0079/KEP/DIR/UMS/2021, dated February 18, 2021, concerning the Corporate Manual for the Procurement of Goods and Services); the Corporate Credit Division (Board of Directors' Resolution No. 0455/KEP/DIR/KPI/2024, dated August 26, 2024, concerning the Corporate Manual for Lending, and Board of Directors' Resolution No. 0575/KEP/DIR/KPI/2025 concerning the Standard Operating Procedures for Lending); the Human Resources Division (Board of Directors' Resolution No. 0302/KEP/DIR/SDM/2021, dated June 22, 2021, concerning the Fourth Amendment to Board of Directors' Resolution No.

Pembangunan Daerah Bali Nomor 0297/KEP/DIR/TRS/2024 tentang Standar Operasional Prosedur Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0728/KEP/DIR/TRS/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 0297/KEP/DIR/TRS/2024 tentang Standar Operasional Prosedur Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS).

0349/KEP/DIR/SDM/2014 regarding the SOP for Employee Discipline); and the Treasury Division (Board of Directors' Resolution No. 0297/KEP/DIR/TRS/2024 concerning the Standard Operating Procedures for Securities Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS), as most recently amended by Board of Directors' Resolution No. 0728/KEP/DIR/TRS/2025 regarding the Second Amendment to Board of Directors' Resolution No. 0297/KEP/DIR/TRS/2024).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana tertuang dalam BPP Penerapan Tata Kelola, BPP Pengadaan Barang/Jasa, BPP Perkreditan, SOP Perkreditam, SOP PPE-EBUS dan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0664/KEP/DIR/KPN/2025 tanggal 6 Nopember 2025 tentang Standar Operasional Prosedur Penerapan Tata Kelola.

The Bank has established policies and procedures for transactions with related parties, as set forth in the Corporate Manual for the Implementation of Good Corporate Governance, the Corporate Manual for the Procurement of Goods and Services, the Corporate Manual for Lending, the SOP for Lending, the SOP for PPE-EBUS, and Board of Directors' Resolution No. 0664/KEP/DIR/KPN/2025, dated November 6, 2025, concerning the Standard Operating Procedures for the Implementation of Good Corporate Governance.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi, Dewan Komisaris, Anggota Komite Bank, Pejabat Eksekutif dan/atau Karyawan dilarang melakukan tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapan benturan kepetingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pengungkapan benturan kepentingan wajib dicantumkan dalam risalah rapat, paling kurang mencakup hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan;
2. Nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
3. Jenis transaksi, nilai transaksi dan keterangan;
4. Masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

In the event of a conflict of interest, the Board of Directors, Board of Commissioners, Bank Committee Members, Executive Officers, and/or Employees are prohibited from taking any action that could harm the Bank or reduce the Bank's profitability and are required to disclose said conflict of interest in every decision-making process. The disclosure of conflict of interest must be recorded in the minutes of the meeting, including at a minimum the following information:

1. *The name and position of the party involved in the conflict of interest;*
2. *The name and position of the decision-maker for the transaction involving the conflict of interest;*
3. *The type of transaction, transaction value, and relevant descriptions;*
4. *Core issue of the conflict of interest and the rationale for the decision-making.*

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan kegiatan operasional Bank BPD Bali senantiasa berlandaskan pada Peraturan Perusahaan yang berlaku, serta bebas dari intervensi Pemegang Saham Pengendali, pihak terkait dan atau pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan atau mengurangi kepentingan Bank.

Throughout 2025, there were no transactions involving conflicts of interest that harmed the Bank or reduced the Bank's profitability. Bank BPD Bali's operational activities consistently adhered to the prevailing Corporate Regulations and remained free from intervention by the Controlling Shareholders, related parties, and/or other parties that could result in conflicts of interest harmful to the Bank's interests or profitability.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [OJK F.24]

Whistleblowing System [OJK F.24]

Bank BPD Bali telah mengimplementasikan kebijakan dan sistem pengawasan yang lebih baik melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Sistem ini memungkinkan setiap *stakeholders* dan insan Bank BPD Bali untuk melaporkan tindakan kecurangan, korupsi, atau aktivitas lain yang berpotensi atau mengarah pada terjadinya hal tersebut. Untuk memastikan efektivitas sistem ini, Bank BPD Bali memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

Bank BPD Bali has implemented improved policies and supervision systems by introducing a whistleblowing system (WBS). This system enables all stakeholders and Bank BPD Bali employees to easily report instances of fraud, corruption, or any other activities that may contribute to such occurrences. Bank BPD Bali prioritizes the utmost effectiveness of this system by offering a guarantee of protection and confidentiality for the identity of the whistleblower.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengawasan sistem WBS ini. Mereka bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa WBS berfungsi dengan baik. Evaluasi terhadap laporan yang diterima juga dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan unit-unit terkait.

A significant part of the WBS system's oversight falls to the Board of Commissioners. They collaborate closely with the Audit Committee to ensure the smooth functioning of the WBS. Periodic evaluation of report is conducted by the Board of Commissioners in collaboration with the Audit Committee and relevant departments.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Bank BPD Bali memiliki Aplikasi *Anti Fraud Awareness* (AFS) dimana di dalamnya telah dilengkapi dengan menu *whistleblowing* sebagai salah satu media pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)* dan telah dikelola dengan baik. Sebagai media pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)*, melalui Aplikasi *Anti Fraud Awareness* (AFS) Bank memperoleh informasi awal atas adanya tindakan kecurangan *(fraud)* berdasarkan atas adanya pengaduan maupun sumber informasi lainnya.

The Whistleblowing Reporting Policy is intended to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system by emphasizing the disclosure of complaints. Bank BPD Bali has an Anti Fraud Awareness (AFS) application which is equipped with a whistleblowing menu as one of the media for reporting violations (whistleblowing) and has been well managed. As a medium for reporting violations (whistleblowing), the Anti Fraud Awareness (AFS) application provides the Bank with initial information on fraudulent actions based on complaints or other sources of information.

Kebijakan terkait Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* yang dimiliki Bank BPD Bali tertuang dalam Standar Operasional Prosedur Strategi *Anti Fraud* yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 0628/KEP/DIR/SAF/2024 tanggal 5 November 2024. Dokumen ini menggantikan Standar Operasional Prosedur Strategi *Anti Fraud* sebelumnya yang ditetapkan pada tahun 2019 dan merupakan penyesuaian atas perubahan ketentuan otoritas.

Bank BPD Bali's Whistleblowing Reporting Policy is stated in the Standard Operating Procedure for Anti Fraud Strategy, which is established by the Board of Directors Resolution No. 0628/KEP/DIR/SAF/2024 dated November 5, 2024. This document replaces the previous Standard Operating Procedure for the Anti Fraud Strategy, which was established in 2019, and is an adjustment to the changes in the provisions of the authority.

Pada tahun 2025, Bank BPD Bali menerima dua laporan pengaduan atas indikasi *fraud* internal yang menunjukkan bahwa sistem WBS telah aktif digunakan oleh para *stakeholders* dan insan di dalam Bank. Meskipun demikian, untuk meningkatkan efektivitasnya, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa melakukan sosialisasi secara berkesinambungan tentang penerapan WBS melalui Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada seluruh Kantor

In 2025, Bank BPD Bali received two reported complaints of alleged internal fraud, indicating that the Whistleblowing System (WBS) has been actively utilized by stakeholders and internal personnel of the Bank. Nevertheless, to enhance its effectiveness, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to consistently conduct ongoing socialization regarding the implementation of the WBS socialization of anti-fraud strategy in all branches and head office of Bank

Cabang dan Kantor Pusat Bank BPD Bali. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

BPD Bali. This aims to improve employee awareness and vigilance in reporting violations, thereby fostering a clean and integrity-driven work environment.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Reporting of Whistleblowing

Para karyawan di Bank BPD Bali memiliki akses untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan secara langsung kepada pimpinan perusahaan. Laporan tersebut kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait, yaitu SKAI & *Anti Fraud*, yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut.

Bank BPD Bali employees have the opportunity to report any signs of violations that may harm the company directly to the company leadership. The report will be forwarded to the appropriate work unit, which is responsible for taking action on the violation.

Unit kerja ini, yang telah dibentuk khusus untuk menangani laporan pelanggaran, memiliki kebijakan yang kuat untuk menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada pelapor dan mendorong pengungkapan pelanggaran dengan jujur dan terbuka.

This work unit, established with the purpose of handling violation reports, prioritizes maintaining strict confidentiality and providing protection to individuals who report violations. This is intended to create a feeling of assurance for whistleblowers and promote a culture of transparency and integrity in reporting violations.

Laporan pelanggaran yang diterima oleh unit kerja ini harus mencakup informasi yang cukup lengkap dan jelas. Beberapa hal yang harus dicakup dalam laporan pelanggaran, yaitu:

1. Identitas terlapor mencakup nama lengkap, jabatan (jika terlapor adalah karyawan);
2. Pelapor diperbolehkan anonim;
3. Informasi pelanggaran yang diketahui;
4. Pihak-pihak yang terlibat;
5. Perkiraan kerugian yang terjadi;
6. Tempat dan waktu kejadian.

Reports received by this work unit must include thorough and concise information. There are certain aspects that need to be addressed in a violation report, namely:

1. *The identity of the reported party includes full name, position (if the reported person is an employee);*
2. *Whistleblowers are allowed to be anonymous;*
3. *Known violation information;*
4. *Parties involved;*
5. *Estimated losses incurred;*
6. *Place and time of incident.*

Dengan adanya prosedur yang jelas dan transparan dalam penanganan laporan pelanggaran, Bank BPD Bali memastikan bahwa setiap pelaporan akan ditindaklanjuti dengan serius dan profesional demi menjaga integritas dan kepercayaan dalam lingkungan kerja perusahaan.

Bank BPD Bali prioritizes clear and transparent procedures for handling violation reports, ensuring that every report is taken seriously and professionally. This commitment helps to maintain integrity and trust in the Company's work environment.

Bank BPD Bali memiliki sistem yang memfasilitasi pelaporan pelanggaran melalui beberapa saluran komunikasi yang berbeda. Pelapor dapat menggunakan telepon melalui *call center* Bank BPD Bali, mengirimkan laporan melalui *e-mail* ke alamat info@bpdbali.co.id, atau melakukan laporan langsung. Laporan langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pengaduan

Bank BPD Bali has efficient system in place to enable the reporting of violations through various communication channels. Whistleblowers have multiple options for contacting Bank BPD Bali, including using the telephone via the call centre, send a report via email to info@bpdbali.co.id, or make a report in person. Direct reports can be submitted by contacting customer

kepada *customer service* untuk umum atau mengirimkan Surat Dinas dari Unit Kerja untuk pelapor internal. Setiap saluran pelaporan ini akan ditindaklanjuti dengan cara yang profesional dan proporsional.

service for public complaints or sending an official letter from the work unit for internal whistleblowers. Each of these reporting channels will be addressed with professionalism and fairness.

Pada tahap awal, tim yang bertanggung jawab akan melakukan penyelidikan terhadap pelaporan yang diterima. Jika terbukti adanya pelanggaran berdasarkan hasil penyelidikan, pelaku akan diproses sesuai dengan peraturan internal yang berlaku di Bank BPD Bali. Prosedur internal ini meliputi berbagai langkah seperti teguran, perbaikan perilaku, hingga tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

At the outset, the team in charge will conduct an inquiry into the received reports. If a violation is proven based on the results of the investigation, appropriate action will be taken under the internal regulations at Bank BPD Bali. This internal procedure involves several steps, including issuing warnings, promoting better behaviour, and taking disciplinary action based on the severity of the violation.

Selain saluran pelaporan formal seperti telepon dan *e-mail*, Bank BPD Bali juga aktif dalam menanggapi aduan dan keluhan dari nasabah yang datang langsung ke *Customer Service* di setiap kantor cabang Bank BPD Bali. Tim *Customer Service* akan melayani dan menindaklanjuti setiap aduan dengan cepat dan efisien, sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

In addition to the usual communication channels like telephone and email, Bank BPD Bali is also proactive in addressing customer complaints and concerns by providing dedicated customer service at each branch office. The Customer Service Team will ensure prompt and efficient handling of every complaint, under established service standards.

Dengan adanya beragam saluran pelaporan yang tersedia dan komitmen Bank BPD Bali dalam menanggapi setiap aduan dengan serius, diharapkan lingkungan kerja yang transparan dan berintegritas dapat terus terjaga, serta memberikan kepercayaan kepada nasabah dan *stakeholder* terkait komitmen Bank BPD Bali dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan berprinsip.

Operating with a high level of transparency and integrity, Bank BPD Bali is dedicated to addressing all complaints through multiple channels. This commitment not only ensures a trustworthy work environment but also instils confidence in customers and stakeholders regarding the Bank's adherence to corporate governance and principles.

Publikasi Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Januari – Desember 2025

Service Publication and Settlement of Consumer Complaints Period of January – December 2025

Nama Pelaku Usaha Jasa Keuangan:
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Name of Financial Services Enterprise:
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

No.	Jenis Transaksi Keuangan *Types of Financial Transactions*	Selesai *Complete* *)		Dalam Proses *In Process* *)		Tidak Selesai *Incomplete* *)		Jumlah Pengaduan *Number of Complaints*
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	
1	Kredit/Pembiayaan Investasi *Investment Credit/ Financing*	7	100%	0	0%	0	0%	7
2	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja *Working Capital Credit/ Financing*	1	100%	0	0%	0	0%	1
3	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen *Home/Apartment Ownership Credit/ Financing*	1	100%	0	0%	0	0%	1

No.	Jenis Transaksi Keuangan *Types of Financial Transactions*	Selesai *Complete* *)		Dalam Proses *In Process* *)		Tidak Selesai *Incomplete* *)		Jumlah Pengaduan *Number of Complaints*
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	
4	Kredit Tanpa Agunan *Unsecured Credit*	1	100%	0	0%	0	0%	1
5	Kartu ATM/Debet/Mesin ATM *ATM/Debit Cards/ATM Machines*	375	99,47%	2****	0,53%	0	0%	377
6	Kliring (transfer)/*Remittance* *Clearing (transfer)/ Remittance*	3	100%	0	0%	0	0%	3
7	*Electronic Banking*	997	99,80%	2****	0,20%	0	0%	999
TOTAL		**1.385**	**99,71%**	**4**	**0,29%**	**0**	**0%**	**1.389**

Keterangan | *Information:*

*) Kolom selesai diisi apabila pengaduan telah diberikan penyelesaian pengaduan dan apabila:
1. Konsumen memberikan persetujuan terhadap penyelesaian pengaduan tersebut;
2. Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau
3. Konsumen menyampaikan keberatan namun Bank menolak keberatan Konsumen tersebut.

**) Kolom dalam Proses diisi apabila:
1. Pengaduan sedang dalam proses penyelesaian.
2. Pengaduan telah diberikan penyelesaian oleh Bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan Bank sedang menangani keberatan dimaksud.

***) Kolom Tidak Selesai diisi apabila pengaduan telah diberikan penyelesaian pengaduan oleh Bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan Bank belum memutuskan untuk menangani keberatan tersebut.

****) Pengaduan Konsumen pada kolom "Dalam Proses" telah terselesaikan pada periode triwulan I 2026 yaitu Januari 2026

*) *This column is completed when the complaint has been resolved and if:*
1. *Customer gives his/her approval for the settlement of the complaint;*
2. *Customer do not submit objections; or*
3. *The Customer submits an objection but the Bank rejects the Customer's objection.*

**) *Column in Process is filled if:*
1. *The complaint is in the process of being resolved.*
2. *Complaints have been resolved by the Bank but the Customer submitted objections and the Bank is currently handling the said objections.*

***) *Unfinished Column is filled in if the complaint has been resolved by the Bank but the Customer has submitted an objection and the Bank has not decided to handle the objection.*

****) *Consumer Complaints in the "In Process" column have been resolved in the first quarter of 2026, namely January 2026*

Efektivitas Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management Process

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank BPD Bali merupakan pondasi penting dalam menjaga keberlangsungan dan kesehatan bisnis. Prinsip kehati-hatian menjadi landasan utama yang menggerakkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko yang dapat muncul dalam berbagai aktivitas perusahaan. Dengan adopsi manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan transparan, Bank BPD Bali mengamankan jalan untuk menjaga kontinuitas usaha serta memastikan tegaknya tata kelola perusahaan yang kokoh.

Implementing risk management is crucial for Bank BPD Bali to ensure the ongoing success and stability of their business. Understanding and managing risks is a fundamental aspect of ensuring the smooth operation of a company. Through the implementation of comprehensive, integrated, and transparent risk management practices, Bank BPD Bali can safeguard business continuity and maintain strong corporate governance.

Pendekatan manajemen risiko tidak hanya menyentuh aspek produk dan layanan, melainkan juga merambah ke setiap aspek operasional Bank BPD Bali. Tujuannya jelas: mencegah gangguan apa pun yang dapat menghambat kemajuan bisnis. Aspek yang menjadi fokus dalam manajemen risiko mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Masing-masing aspek ini dianalisis secara cermat, dengan langkah-langkah konkret yang diambil untuk meminimalkan potensi kerugian.

The risk management approach not only touches the product and service aspects, but also penetrates into every aspect of Bank BPD Bali's operations. The goal is clear: to prevent any disruption that could hinder business progress. Aspects that are the focus of risk management include credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk. Each of these aspects is carefully analyzed, with concrete steps taken to minimize potential losses.

Penting untuk dicatat bahwa manajemen risiko yang efektif tidak berdiri sendiri, melainkan diintegrasikan dengan strategi keseluruhan perusahaan. Bank BPD Bali juga mengikuti perkembangan regulasi terkait manajemen risiko, memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang digunakan selaras dengan tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah.

It is worth mentioning that successful risk management is not an isolated practice, but rather a crucial part of the company's overarching strategy. Bank BPD Bali closely monitors regulatory developments in risk management to ensure that our policies and procedures remain aligned with market demands and the dynamic business environment.

Dengan demikian, Bank BPD Bali bukan hanya menerapkan manajemen risiko sebagai suatu kewajiban, tetapi sebagai bagian integral dari filosofi bisnisnya. Hal ini tidak hanya memastikan perlindungan terhadap kepentingan perusahaan dan pemegang saham, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada pelanggan dan mitra bisnis bahwa Bank BPD Bali adalah institusi yang kuat dan mampu bertahan dalam menghadapi tantangan eksternal yang kompleks.

Bank BPD Bali not only sees risk management as a mandatory requirement but also as a fundamental aspect of its business philosophy. Ensuring the protection of the Company's interests and shareholders, as well as instilling confidence in customers and business partners, highlights Bank BPD Bali as a resilient institution capable of navigating complex external challenges.

Berbagai aspek manajemen risiko termasuk:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Various aspects of risk management include:

1. *Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limit.*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information systems.*
4. *Adequacy of the overall internal control system.*

Kebijakan mitigasi risiko ini dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Berikut ini risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Bank BPD Bali:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Stratejik
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

This risk mitigation policy is set forth in the Risk Management Policy approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising the management of risk management carried out by the Board of Directors. The following are the risks identified by Bank BPD Bali:

1. *Credit Risk*
2. *Market Risk*
3. *Liquidity Risk*
4. *Operational Risk*
5. *Legal Risk*
6. *Strategic Risk*
7. *Compliance Risk*
8. *Reputation Risk*

Bank BPD Bali menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dalam mengelola risiko lingkungan. Pendekatan yang diambil bukanlah semata mengatasi risiko, melainkan lebih kepada pencegahan dari akar masalah. Prinsip ini memberikan landasan bagi Bank BPD Bali untuk menetapkan kebijakan yang tegas terkait dengan industri-industri yang melanggar standar lingkungan dan sosial yang berlaku.

Bank BPD Bali is committed to maintaining sustainable practices when it comes to managing environmental risks. The approach adopted focuses on proactively addressing the underlying causes of potential risks, rather than just mitigating them. This principle forms the foundation for Bank BPD Bali to develop strong policies concerning industries that disregard environmental and social standards.

Salah satu fokus utama Bank BPD Bali adalah mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan, Bank BPD Bali menetapkan industri-industri yang menjadi tabu dalam investasi atau pendanaan karena melanggar isu lingkungan dan sosial yang diatur secara ketat. Hal ini dilakukan bukan hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai upaya konkret dalam memastikan keberlanjutan lingkungan di wilayah operasional Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali is committed to minimize any adverse effects on the environment and local communities. Bank BPD Bali carefully considers the impact on the environment and society when deciding which industries to invest in or provide funding to, in line with the principle of sustainability. This is done not only out of a sense of social responsibility but also as a tangible effort to guarantee environmental sustainability in the operational area of Bank BPD Bali.

Kebijakan ini juga turut melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap risiko-risiko yang terkait dengan lingkungan. Bank BPD Bali melakukan evaluasi periodik terhadap industri-industri yang berpotensi menciptakan dampak negatif. Apabila terdapat perusahaan atau sektor usaha yang tidak memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan, Bank BPD Bali akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, termasuk peninjauan ulang investasi atau pendanaan yang telah dilakukan.

This policy also requires ongoing monitoring of environmental risks. Bank BPD Bali conducts regular assessments of industries that may have adverse effects. Bank BPD Bali is committed to uphold environmental standards and will take appropriate action if a company or business sector fails to meet these standards. This may involve a thorough review of any investments or funding that has been provided.

Dengan pendekatan pencegahan ini, Bank BPD Bali tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan lingkungan dan masyarakat. Prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam manajemen risiko lingkungan menjadi salah satu pilar utama dalam membangun citra Bank BPD Bali sebagai lembaga yang peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial yang relevan. [OJK E.3]

Bank BPD Bali takes a proactive approach, not only serving as a financial institution but also as a catalyst for positive change, ensuring the long-term wellbeing of the environment and society. The sustainability principle is a key factor in Bank BPD Bali's environmental risk management strategy. It demonstrates the institution's commitment to address important environmental and social concerns, thereby increasing its overall image. [OJK E.3]

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Bank BPD Bali merupakan proses yang dilakukan secara berkala oleh masing-masing divisi perusahaan. Hasil evaluasi ini kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan berkala setiap tahun yang memuat perkembangan terkait dengan aktivitas perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi memainkan peran kunci dengan mempercayakan tanggung jawab penyusunan laporan kepada Divisi Sekretaris Perusahaan. Divisi ini bertugas memastikan bahwa seluruh topik material yang relevan sudah tercakup dalam laporan tersebut. Setelah proses penyusunan selesai, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan teliti untuk memastikan keakuratan dan kecukupan informasi yang disajikan.

Sebelum laporan diterbitkan dan disampaikan kepada pemangku kepentingan, Direksi memberikan persetujuan secara resmi terhadap laporan tersebut. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan Bank BPD Bali benar-benar mencerminkan kinerja dan komitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif dan transparan.

Assessing Bank BPD Bali's sustainability performance is a regular practice conducted by every department within the company. The findings of this assessment are subsequently presented to the Board of Commissioners and the Board of Directors in an annual report that highlights the Company's progress and relevant updates.

The Board of Directors plays an important role in the preparation of this Sustainability Report by delegating the responsibility for its preparation to the Corporate Secretary Division. Our division is responsible for ensuring comprehensive coverage of all relevant material topics in the report. Once the preparation process is finished, the Board of Directors meticulously reviews the report to verify the precision and sufficiency of the information provided.

Before the report is published and submitted to stakeholders, the Board of Directors grants official approval to the report. This step was taken to ensure that Bank BPD Bali's sustainability report accurately reflects performance and commitment to implementing sustainability principles clearly and transparently.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Critical Matters

PT Bank Pembangunan Daerah Bali menjunjung tinggi transparansi dalam melaporkan kondisi keuangan dan non-keuangan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku. Hal ini tercermin dalam penerapan prinsip kehati-hatian, di mana Bank memperhatikan prinsip mengenal nasabah serta mengelola risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Dalam rangka menunjukkan komitmen terhadap transparansi, Bank telah mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan secara menyeluruh melalui Laporan Publikasi dan Laporan Tahunan, serta dokumen laporan lain yang relevan. Laporan-laporan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali prioritizes transparency when reporting both financial and non-financial conditions, under the relevant banking rules and regulations. The Bank's implementation of the prudent principle is evident in its focus on understanding customers and effectively managing operational risks, legal risks, and reputation risks according to established guidelines.

To show its commitment to transparency, the Bank has made available a wide range of reports, including Publication Report, Annual Report, and other relevant documents, which provide comprehensive information on both financial and non-financial conditions. The

tersebut disusun dengan cermat dan disesuaikan dengan persyaratan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 mengenai hal yang sama untuk Bank Umum Konvensional.

reports are meticulously prepared and adhere to the regulations set by the Financial Services Authority. They comply with the requirements outlined in Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019, which focuses on transparency and publication of bank reports. Additionally, they also align with the guidelines stated in Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020, which applies to Conventional Commercial Banks.

Informasi mengenai kondisi keuangan dan nonkeuangan ini tidak hanya disajikan kepada publik melalui laporan resmi, tetapi juga disampaikan kepada pemangku kepentingan *(stakeholders)* terkait. Langkah ini dilakukan sesuai dengan praktik dan tata kelola yang transparan, memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memperoleh akses yang setara terhadap informasi yang diberikan oleh Bank.

Information about financial and non-financial conditions is shared with the public through official reports and also communicated to relevant stakeholders. This step is conducted with utmost transparency and adherence to governance principles, guaranteeing equal access to the information for all stakeholders involved.

Permasalahan Kritis
Critical Issues

Masalah kritis adalah hal yang memerlukan penanganan serius karena dampaknya yang signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan Bank BPD Bali. Untuk mengatasi hal tersebut, Bank BPD Bali telah menyiapkan struktur yang jelas untuk menyampaikan masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat ditindaklanjuti secara tepat dan cepat. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi yang tersedia, termasuk rapat-rapat rutin internal, laporan tertulis, komunikasi langsung, dan penggunaan teknologi informasi yang memadai. Selain itu, Bank BPD Bali juga menerapkan kebijakan pembuatan laporan khusus yang menyoroti masalah-masalah kritis, yang kemudian dibahas secara terperinci dalam rapat-rapat yang dihadiri oleh pihak-pihak terkait. Langkah ini memastikan bahwa setiap masalah kritis dapat dievaluasi secara mendalam dan solusi yang tepat dapat segera diimplementasikan.

Dealing with critical problems is crucial as they can greatly affect the ongoing operations and growth of Bank BPD Bali. Bank BPD Bali has implemented a well-defined system to effectively communicate important matters to the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring prompt and appropriate follow-up actions. Conveying critical issues is done through a range of communication methods, such as internal meetings, written reports, direct communication, and the use of information technology. In addition, Bank BPD Bali also follows a practice of creating specialised reports that focus on important matters. These reports are thoroughly discussed in meetings with relevant stakeholders. This step guarantees that any crucial problems can be thoroughly assessed and suitable solutions can be promptly implemented.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank BPD Bali juga telah menetapkan prosedur tertentu untuk menangani masalah kritis dengan cepat, termasuk penugasan tim khusus jika diperlukan, serta melakukan pemantauan

To address critical issues promptly, Bank BPD Bali's Board of Commissioners and Board of Directors have implemented specific procedures. These include the deployment of specialised teams when needed and

terus-menerus terhadap pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah direncanakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masalah kritis dapat diselesaikan dengan efektif dan tidak mengganggu kinerja serta reputasi Bank BPD Bali. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana, seperti:

- Laporan tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Bank BPD Bali.

ongoing monitoring of planned corrective actions. Our goal is to effectively address any critical issues that may arise, ensuring that they do not impact the performance or reputation of Bank BPD Bali. Conveying critical issues is done through various means, such as:

- *Written report*
- *Board of Directors meeting*
- *Board of Commissioners meeting*
- *Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

As of December 31, 2025, there were no cases/lawsuits/ critical issues of material value which had an impact on the condition of Bank BPD Bali.

06

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perekonomian Global
Global Economy

Sejak tahun 2022 hingga 2025, perekonomian global masih dilingkupi ketidakpastian. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pergeseran globalisasi menuju fragmentasi, meningkatnya proteksionisme dan melemahnya kerja sama internasional. Situasi tersebut diperburuk oleh konflik geopolitik yang berkelanjutan, seperti perang di Ukraina, ketegangan Israel-Palestina, serta kebijakan tarif dagang Amerika Serikat (AS) yang mengganggu stabilitas rantai pasok global. Akibatnya, arus perdagangan dan investasi global mengalami tekanan, volatilitas pasar keuangan meningkat, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tertekan.

From 2022 until 2025, the global economy remained shrouded in uncertainty. This condition was primarily driven by a shift from globalization toward fragmentation, rising protectionism, and weakening international cooperation. The situation was further exacerbated by ongoing geopolitical conflicts, such as the war in Ukraine, Israel-Palestine tensions, and U.S. trade tariff policies that disrupted global supply chain stability. Consequently, global trade and investment flows came under pressure, financial market volatility increased, and the Rupiah exchange rate remained strained against the U.S. Dollar.

Tekanan inflasi global terdispersi antara negara maju dan berkembang. Di negara maju, harga pangan, transportasi dan jasa berkontribusi terhadap tingkat inflasi yang masih cukup tinggi meski mulai melandai, terutama dipengaruhi oleh harga energi yang mulai stabil. Sebaliknya, inflasi di negara berkembang relatif lebih terkendali, bahkan menurun seiring stabilnya harga pangan dan permintaan domestik. Ke depan, berdasarkan proyeksi IMF, inflasi global diperkirakan terus menurun secara bertahap seiring normalisasi harga.

Global inflationary pressures were dispersed between developed and developing nations. In developed economies, prices for food, transportation, and services contributed to inflation rates that remained relatively high despite beginning to moderate, mainly influenced by stabilizing energy prices. Conversely, inflation in developing countries was relatively more contained, even declining in line with stable food prices and domestic demand. Looking ahead, based on IMF projections, global inflation is expected to continue its gradual decline as prices normalize.

Rata-rata inflasi global mencatatkan penurunan dari 5,8% pada akhir 2024 menjadi 3,5% pada akhir tahun 2025, seiring dengan normalisasi rantai pasok global dan dampak kumulatif dari kebijakan moneter ketat. Sepanjang tahun 2022 hingga kuartal pertama 2025, suku bunga global berada pada level restriktif untuk meredam lonjakan inflasi pasca-pandemi. Namun, memasuki semester kedua 2025, dinamika kebijakan moneter mulai bergeser ke arah pelonggaran (*pivoting*). Bank-bank sentral utama, dipimpin oleh *Federal Reserve* (The Fed), mulai menurunkan suku bunga acuannya secara bertahap setelah inflasi mendekati target 2%, yang kemudian diikuti oleh langkah penyesuaian serupa dari berbagai bank sentral di negara berkembang untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Global average inflation recorded a decline from 5.8% at the end of 2024 to 3.5% by the end of 2025, driven by the normalization of global supply chains and the cumulative impact of tight monetary policies. From 2022 through the first quarter of 2025, global interest rates remained at restrictive levels to curb post-pandemic inflationary surges. However, entering the second half of 2025, monetary policy dynamics began shifting toward pivoting. Major central banks, led by the Federal Reserve, initiated gradual cuts to their benchmark interest rates as inflation neared the 2% target. This move was subsequently followed by similar adjustments from various emerging market central banks to maintain exchange rate stability and support economic growth.

Pada tahun 2026, ketidakpastian global diperkirakan masih terus berlanjut dan semakin kompleks. Risiko ketahanan pangan dan energi, serta eskalasi ketegangan politik seperti konflik, ancaman siber dan nuklir semakin mengikis tatanan internasional yang dilandaskan pada aturan dan kesepahaman untuk kepentingan bersama. Meskipun demikian, tensi ketidakpastian global diharapkan mereda sehingga akan berdampak positif terhadap kinerja perekonomian global.

In 2026, global uncertainty is expected to persist and become increasingly complex. Risks to food and energy security, as well as escalating political tensions such as conflicts, cyber threats, and nuclear concerns, are further eroding an international order based on rules and mutual understanding. Nevertheless, it is hoped that the tension of global uncertainty will ease, thereby having a positive impact on global economic performance.

Berdasarkan kondisi tersebut, *International Monetary Fund* (*World Economic Outlook Update*, Januari 2026) memproyeksikan ekonomi global pada tahun 2026 tumbuh sebesar 3,3% (yoy). Angka ini menunjukkan ketahanan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya (naik dari proyeksi Juli 2025 yang sebesar 3,1%). Pertumbuhan ekonomi global 2026 ini diprediksi stabil, sama dengan realisasi pertumbuhan pada tahun 2025 yang juga berada di angka 3,3%, setelah sebelumnya tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2024.

Based on these conditions, the International Monetary Fund (World Economic Outlook Update, January 2026) projects the global economy to grow by 3.3% (yoy) in 2026. This figure reflects stronger economic resilience than previously estimated (up from the 3.1% projection in July 2025). Global economic growth in 2026 is predicted to remain stable, matching the 3.3% growth realized in 2025, following a growth rate of 3.3% in 2024.

Dari sisi inflasi, tekanan harga global diperkirakan mulai menunjukkan tren penurunan yang lebih stabil. Berdasarkan Nota Keuangan beserta UU APBN Tahun Anggaran 2026, laju inflasi global diproyeksikan berada pada kisaran 3,4% pada tahun 2026 (merujuk pada IMF WEO Januari 2026), sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan normalisasi harga energi dan pemulihan rantai pasok global yang lebih cepat. Meski demikian, inflasi di beberapa negara maju diproyeksikan masih berada di atas target bank sentral, sehingga kebijakan moneter yang moderat namun tetap waspada masih diperlukan. Sementara itu, tekanan inflasi di negara berkembang relatif lebih terkendali, meskipun tetap rentan terhadap potensi lonjakan harga pangan yang dipicu oleh anomali cuaca dan ketegangan geopolitik. Risiko ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan kerentanan fiskal di sejumlah negara tetap menjadi *downside risk* utama yang dipantau dalam pelaksanaan APBN 2026.

On the inflation front, global price pressures expected to show a more stable downward trend. According to the 2026 Fiscal Year Financial Note and State Budget (APBN) Law, the global inflation rate is projected at approximately 3.4% for 2026 (referencing the January 2026 IMF WEO), slightly lower than previous projections. This decline reflects the successful normalization of energy prices and a faster-than-expected recovery of global supply chains. Nevertheless, inflation in several developed economies is projected to remain above central bank targets, necessitating a moderate yet vigilant monetary policy. Meanwhile, inflationary pressures in emerging markets are relatively more contained, though they remain vulnerable to potential food price spikes triggered by weather anomalies and geopolitical tensions. Risks surrounding global trade policy uncertainty and fiscal vulnerabilities in several countries remain the primary downside risks monitored in the implementation of the 2026 State Budget.

Perekonomian Nasional
National Economy

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah gejolak dan ketidakpastian global. Pandemi Covid-19 yang melanda pada tahun 2020 sempat menekan pertumbuhan ekonomi hingga terkontraksi sebesar 2,07% (yoy). Namun, melalui respon kebijakan yang cepat dan terarah, khususnya lewat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), perekonomian berhasil pulih dengan mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,70% (yoy) pada 2021.

The Indonesian economy has demonstrated resilience amid global volatility and uncertainty. The Covid-19 pandemic in 2020 initially pressured economic growth, leading to a contraction of 2.07% (yoy). However, through swift and targeted policy responses, particularly the National Economic Recovery (PEN) program, the economy successfully recovered, recording positive growth of 3.70% (yoy) in 2021.

Selanjutnya pertumbuhan ekonomi meningkat signifikan menjadi 5,31% pada 2022 (yoy), seiring dengan naiknya harga komoditas dan penguatan kinerja ekspor. Momentum pemulihan terus berlanjut meskipun ketidakpastian global masih membayangi. Tahun 2023, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% (yoy) dan kembali tumbuh sebesar 5,03% (yoy)

Economic growth subsequently increased significantly to 5.31% (yoy) in 2022, driven by rising commodity prices and strengthening export performance. The recovery momentum continued despite lingering global uncertainty. In 2023, the Indonesian economy recorded growth of 5.05% (yoy), followed by 5.03% (yoy) in 2024. Growth was propelled by robust domestic

pada tahun 2024. Pertumbuhan didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan investasi, serta penguatan aktivitas manufaktur. Dengan demikian, Indonesia berhasil menjaga tren pertumbuhan di kisaran 5% selama tiga tahun berturut-turut, mencerminkan ketangguhan ekonomi nasional serta efektivitas kebijakan fiskal dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

demand, increased investment, and strengthening manufacturing activity. Consequently, Indonesia successfully maintained growth trend in the 5% range for three consecutive years, reflecting national economic resilience and the effectiveness of fiscal policies in maintaining stability and fostering sustainable growth.

Ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 mencatatkan performa yang solid, di mana pada triwulan IV-2025 ekonomi tumbuh sebesar 5,39% (yoy). Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 9,93%; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,01%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,98%; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,87%. (Sumber: Berita Resmi Statistik Nomor 18/02/Th.XXIX, 5 Februari 2026.).

The Indonesian economy recorded solid performance throughout 2025, with growth reaching 5.39% (yoy) in the fourth quarter (Q4-2025). Growth occurred across all business sectors. Significant growth was observed in Other Services at 9.93%, followed by Corporate Services at 9.01%, Transportation and Warehousing at 8.98%, and Accommodation and Food & Beverage at 8.87%. (Source: Official Statistical News Number 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026).

Di tengah tantangan global yang masih berlanjut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 ditargetkan tetap kuat pada level 5,30%-5,40% (yoy) sebagaimana ditetapkan dalam UU APBN 2026. Konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama pertumbuhan, didukung upaya pemerintah untuk stabilisasi harga, daya beli yang terjaga dan peningkatan kesempatan kerja.

Amid ongoing global challenges, Indonesia's economic growth in 2026 is targeted to remain strong at the 5.30%–5.40% (yoy) level, as stipulated in the 2026 State Budget (APBN) Law. Household consumption remains the primary contributor to growth, supported by government efforts in price stabilization, maintained purchasing power, and increased employment opportunities.

Kinerja konsumsi rumah tangga pada tahun 2026 diperkirakan akan tumbuh kuat ditopang oleh berbagai kebijakan Pemerintah dalam menjaga dan memperkuat daya beli masyarakat. Berdasarkan data pada Desember 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (yoy) sebesar 2,30%.

Household consumption performance in 2026 is expected to grow robustly, bolstered by various government policies aimed at maintaining and strengthening public purchasing power. Based on data from December 2025, year-on-year (yoy) inflation stood at 2.30%.

Laju inflasi tahunan ini terjaga rendah dan stabil berkat koordinasi kebijakan moneter dan fiskal yang efektif. Kelompok pengeluaran dengan kenaikan indeks tertinggi adalah perawatan pribadi dan jasa lainnya, sementara kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami normalisasi menuju akhir tahun. (Sumber: Berita Resmi Statistik, Januari 2026).

This annual inflation rate has remained low and stable due to effective coordination between monetary and fiscal policies. The expenditure group with the highest index increase was personal care and other services, while the food, beverages, and tobacco group experienced normalization toward the end of the year. (Source: Official Statistical News, January 2026).

Upaya menjaga inflasi agar tetap berada pada level sasaran sebesar 2,5% ± 1% pada tahun 2026 terus dilangsungkan. Tingkat inflasi tersebut diharapkan mencerminkan kestabilan harga yang mampu menjadi fondasi kokoh bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Nilai tukar Rupiah pada 31 Desember 2025 ditutup pada level Rp15.950 per USD. Adapun rata-rata nilai tukar untuk tahun anggaran 2026 ditargetkan pada asumsi Rp16.000 sampai Rp16.200 per USD sesuai dengan UU APBN 2026.

Efforts to maintain inflation within the target range of 2.5% ± 1% in 2026 are ongoing. This inflation level is expected to reflect price stability capable of serving as a solid foundation for long-term economic growth. The Rupiah exchange rate closed at Rp15,950 per USD on December 31, 2025. Meanwhile, the average exchange rate for the 2026 fiscal year is targeted at an assumed range of Rp16,000 to Rp16,200 per USD, in accordance with the 2026 State Budget Law.

Perekonomian Bali
Bali's Economy

Sepanjang tahun 2025, ekonomi Bali mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,86% (yoy). Seluruh lapangan usaha penyusun PDRB Bali menunjukkan tren positif. Motor utama pertumbuhan ini tetap bersumber dari sektor pariwisata, di mana Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 8,90% (yoy). Selain didorong oleh pulihnya kunjungan wisatawan mancanegara, penguatan konsumsi rumah tangga dan kelancaran arus distribusi barang juga memacu pertumbuhan pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan serta Perdagangan Besar dan Eceran, juga Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sementara itu, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib juga memberikan andil besar dengan pertumbuhan sebesar 12,14%, seiring dengan peningkatan realisasi belanja pemerintah di daerah. (Sumber: Berita Resmi Statistik (BRS) Nomor 12/02/51/Th. XXIX, 5 Februari 2026).

Throughout 2025, Bali's economy recorded a growth rate of 5.86% (yoy). All business sectors contributing to Bali's Gross Regional Domestic Product (GRDP) showed a positive trend. The primary engine of this growth remained the tourism sector, where the Accommodation and Food & Beverage sector served as the lead contributor, achieving the highest growth at 8.90% (yoy). In addition to the recovery of international tourist arrivals, strengthened household consumption and efficient logistics distribution also spurred growth in the Transportation and Warehousing sector, as well as the Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sectors. Meanwhile, the Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security sector also made a significant contribution with a growth of 12.14%, aligned with the increased realization of regional government spending. (Source: Official Statistical News (BRS) Number 12/02/51/Th. XXIX, February 5, 2026).

Evaluasi terhadap capaian ekonomi Bali periode 2020-2025 menunjukkan dinamika yang kontras antara fase pandemi di awal periode dan fase pemulihan kuat di akhir periode. Meskipun terdapat deviasi signifikan terhadap target awal RPJMD akibat dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022, akselerasi pertumbuhan pada tahun 2024 dan 2025 berhasil memperkecil celah tersebut. Data realisasi dan penyesuaian target ini telah dipetakan kembali dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 32 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Bali Tahun 2026 sebagai landasan keberlanjutan ekonomi Bali ke depan.

Evaluation of Bali's economic performance over the 2020-2025 period reveals a stark contrast between the pandemic-induced contraction in the early phase and the robust recovery phase toward the end of the period. Despite significant deviations from the initial targets of the Regional Medium-Term Development Plan due to the COVID-19 impact between 2020 and 2022, accelerated growth in 2024 and 2025 successfully narrowed the gap. These realization data and target adjustments have been re-mapped in Bali Governor Regulation No. 32 of 2025 regarding the 2026 Regional Government Work Plan (RKPD) as a foundation for Bali's future economic sustainability.

Sepanjang tahun 2025, Provinsi Bali mencatatkan inflasi tahunan sebesar 2,91% (yoy). Inflasi ini dipicu oleh kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran yang terpantau dalam Indeks Harga Konsumen (IHK). Kelompok makanan, minuman, dan tembakau menjadi penyumbang utama dengan kenaikan sebesar 4,90%; diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,45%; kelompok pendidikan sebesar 3,14%; serta kelompok kesehatan sebesar 3,25%. Sementara itu, kelompok pengeluaran lainnya juga mencatatkan kenaikan, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,92%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,52%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar

Throughout 2025, Bali Province recorded an annual inflation rate of 2.91% (yoy). This inflation was driven by price increases across all expenditure groups monitored in the Consumer Price Index (CPI). The Food, Beverages, and Tobacco group was the primary contributor with a 4.90% increase; followed by the Personal Care and Other Services group at 9.45%; the Education group at 3.14%; and the Health group at 3.25%. Meanwhile, other expenditure groups also recorded increases, namely: Clothing and Footwear at 0.92%; Housing, Water, Electricity, and Household Fuel at 1.52%; Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance at 1.65%; Transportation at 0.28%; Recreation, Sport, and Culture

1,65%; kelompok transportasi sebesar 0,28%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,68%; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85%. (Sumber: Berita Resmi Statistik (BRS) Provinsi Bali Nomor 12/02/51/Th. XXIX, 5 Februari 2026)

at 0.68%; and the Food and Beverage Services/ Restaurant group at 1.85%. (Source: Bali Province Official Statistical News (BRS) Number 12/02/51/Th. XXIX, February 5, 2026).

Pada 2025, tercatat sebanyak 6,95 juta kunjungan wisman yang datang langsung ke Bali. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah wisman tercatat meningkat hingga 9,72%. Wisman terbanyak yang datang ke Bali pada tahun 2025 tercatat berasal dari Australia, yakni sebanyak 1,63 juta kunjungan. (Sumber: Berita Resmi Statistik (BRS) Nomor 09/02/51/Th. XX, 2 Februari 2026).

In 2025, a total of 6.95 million direct international tourist arrivals to Bali were recorded. Compared to 2024, the number of international tourists increased by 9.72%. The highest number of international tourists visiting Bali in 2025 originated from Australia, totaling 1.63 million arrivals. (Source: Official Statistical News (BRS) Number 09/02/51/Th. XX, February 2, 2026).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Bali pada Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 2,83% poin apabila dibandingkan dengan TPK pada Desember 2024 (yoy). Penurunan TPK (yoy) tercatat pada empat kelas hotel berbintang, dengan penurunan terdalam tercatat pada kelas hotel bintang 1 sebesar 9,46% poin. Bila dibandingkan dengan Desember 2024 (yoy), rata-rata lama menginap tamu total (asing dan Indonesia) di Desember 2025 tercatat naik 0,23 poin.

The Room Occupancy Rate (ROR) for star-rated hotels in Bali in December 2025 decreased by 2.83% points compared to the ROR in December 2024 (yoy). The decrease in ROR (yoy) was recorded across four star-rated hotel categories, with the steepest decline observed in the 1-star hotel category at 9.46% points. When compared to December 2024 (yoy), the average length of stay (ALOS) for total guests (foreign and domestic) in December 2025 increased by 0.23 points.

Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel non bintang di Bali pada Desember 2025 tercatat menurun 4,54% poin apabila dibandingkan dengan Desember 2024 (yoy). Sementara untuk rata-rata lama menginap tamu di hotel non bintang di Desember 2025 tercatat selama 2,46 malam, naik 0,03 poin bila dibandingkan dengan Desember 2024 yang tercatat sebesar 2,43 malam.

Conversely, the Room Occupancy Rate (ROR) for non-star hotels in Bali in December 2025 decreased by 4.54% points compared to December 2024 (yoy). Meanwhile, the average length of stay for guests in non-star hotels in December 2025 was recorded at 2.46 nights, an increase of 0.03 points compared to December 2024, which stood at 2.43 nights.

Kinerja Perbankan Nasional

National Banking Performance

Industri perbankan menunjukkan resiliensi yang kuat dengan tren pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2025. Total aset perbankan nasional tercatat tumbuh sebesar 9,51% (yoy) pada 2025, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,91% (yoy). Pertumbuhan ini didorong secara signifikan oleh akselerasi penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

The banking industry demonstrated strong resilience with a positive growth trend throughout 2025. Total national banking assets grew by 9.51% (yoy) in 2025, an increase compared to the 5.91% (yoy) growth recorded in 2024. This expansion was significantly driven by the acceleration of credit disbursement and the accumulation of Third-Party Funds (DPK).

Pertumbuhan kredit tahun 2025 *moderate* dibandingkan tahun 2024, di mana pada tahun 2024 kredit tumbuh sebesar 10,52% (yoy). Hingga periode Desember 2025, pertumbuhan kredit tetap terjaga di level 9,46% (yoy). Sementara itu, DPK menunjukkan penguatan likuiditas yang signifikan, tumbuh dari 4,48% (yoy) pada tahun 2024 menjadi 13,81% (yoy) pada Desember 2025.

Credit growth in 2025 was moderate compared to 2024, during which credit grew by 10.52% (yoy). As of December 2025, credit growth remained stable at 9.46% (yoy). Meanwhile, Third-Party Funds (DPK) showed significant liquidity strengthening, rising from 4.48% (yoy) in 2024 to 13.81% (yoy) in December 2025.

Dari sisi likuiditas, rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjaga pada level yang sehat, yakni 88,79% pada akhir tahun 2024 dan berada di posisi 85,37% pada Desember 2025. Indikator rentabilitas juga menunjukkan performa yang stabil, tercermin dari *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,69% pada tahun 2024 dan 2,53% pada Desember 2025.

From a liquidity perspective, the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) was maintained at a healthy level, recorded at 88.79% at the end of 2024 and reaching 85.37% in December 2025. Profitability indicators also showed stable performance, reflected in a Return on Assets (ROA) of 2.69% in 2024 and 2.53% in December 2025.

Sementara itu, peningkatan efisiensi operasional tercermin dari penurunan rasio BOPO menjadi 72,96% pada Desember 2025 dibandingkan 81,30% pada akhir 2024. Di saat yang sama, kualitas aset tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* yang melandai ke level 2,03%, lebih rendah dari posisi akhir 2024 yang sebesar 2,05%.

Meanwhile, improvements in operational efficiency were reflected in the decrease of the BOPO ratio to 72.96% in December 2025, compared to 81.30% at the end of 2024. Simultaneously, asset quality remained sound, with the Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio easing to 2.03%, lower than the 2.05% position at the end of 2024.

Dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui Rapat Dewan Komisioner (RDK) tanggal 22 September 2025 menetapkan Tingkat Bunga Penjaminan yang berlaku efektif 1 Oktober 2025 hingga 31 Januari 2026 sebagai berikut:

- 3,50% untuk simpanan Rupiah di Bank Umum.
- 2,00% untuk simpanan Valuta Asing di Bank Umum. (Sumber: Pengumuman LPS Nomor PENG-7/DSPS/2025).

To maintain financial system stability, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), through its Board of Commissioners' Meeting on September 22, 2025, established the LPS Deposit Insurance Rate, effective from October 1, 2025, to January 31, 2026, as follows:

- *3.50% for IDR deposits at Commercial Banks.*
- *2.00% for Foreign Currency (Valas) deposits at Commercial Banks. (Source: LPS Announcement Number PENG-7/DSPS/2025).*

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Bank Indonesia melalui Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 21-22 Oktober 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,50%. Kebijakan ini diambil untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Sumber: Siaran Pers Bank Indonesia Nomor 27/250/DKom)

In alignment with these policies, Bank Indonesia, through the Board of Governors' Meeting (RDG) held on October 21–22, 2025, decided to maintain the BI-Rate at 4.75%, the Deposit Facility rate at 3.75%, and the Lending Facility rate at 5.50%. This policy stance was adopted to ensure that inflation remains under control within the target range and to support sustainable economic growth. (Source: Bank Indonesia Press Release Number 27/250/DKom)

Kinerja Perbankan Bali
Bali's Banking Performance

Tahun 2024 kinerja perbankan Bali membaik seiring dengan peningkatan ekonomi Bali yang terus berlanjut hingga tahun 2025. Pada tahun 2025, kinerja aset perbankan di Bali mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,08% (yoy). Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2025 tumbuh sebesar 7,49% (yoy), dengan total nilai mencapai Rp203,97 triliun.

In 2024, the performance of the banking sector in Bali improved in line with the continued economic growth of the region through 2025. In 2025, the performance of banking assets in Bali recorded a growth of 7.08% (yoy). Meanwhile, Third-Party Funds (DPK) as of December 2025 grew by 7.49% (yoy), with a total value reaching Rp203.97 trillion.

Dari sisi fungsi intermediasi, posisi Desember 2025 penyaluran kredit perbankan di Bali tumbuh sebesar 6,73% (yoy) dengan total nilai mencapai Rp119,87 triliun.

In terms of the intermediation function, as of December 2025, bank lending in Bali grew by 6.73% (yoy), with a total value reaching Rp119.87 trillion.

Perkembangan kualitas kredit perbankan Bali tercermin dari rasio NPL Gross, di mana posisi Desember 2025 berada pada level 2,44%, atau mengalami penurunan sebesar 0,50% poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Sejalan dengan itu, likuiditas perbankan terjaga dengan rasio LDR pada posisi 58,77%. (Sumber: Buku Saku Kinerja Industri Jasa Keuangan Provinsi Bali – Desember 2025)

The development of credit quality in the Bali banking sector was reflected in the Gross NPL ratio, which stood at 2.44% in December 2025, representing a decrease of 0.50 percentage points compared to the same period in the previous year (yoy). Consistently, banking liquidity remained well-maintained with a Loan-to-Deposit Ratio (LDR) of 58.77%. (Source: Pocket Book on Financial Services Industry Performance of Bali Province – December 2025)

Operasi Keuangan Berkelanjutan

Operation of Sustainable Finance

Bank BPD Bali menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan menjadi bank unggul secara *regional* dalam portofolio penghimpunan dana dan portofolio pembiayaan keuangan berkelanjutan. Implementasi rencana ini difokuskan pada pengembangan kapasitas internal, diperkuat melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, dan pemahaman mendalam tentang Keuangan Berkelanjutan, serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Dengan peningkatan kapasitas internal, diharapkan akan mendorong pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan, sekaligus memperbaiki pengelolaan risiko dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

Bank BPD Bali has established a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) with the objective of becoming a regionally leading bank in both sustainable funding and sustainable financing portfolios. The execution of this plan is centred on increasing internal capabilities, reinforced by diverse educational initiatives, training, and comprehensive comprehension of Sustainable Finance, along with other technical and strategic elements customized to the institution's requirements. The augmentation of internal capacity is anticipated to foster the expansion of environmentally sustainable loan or financing portfolios, while concurrently improving risk management through the incorporation of social and environmental considerations.

Prinsip keberlanjutan diimplementasikan di setiap lini operasional Bank BPD Bali melalui program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan kegiatan lainnya yang telah diakui sebagai komitmen oleh semua Satuan Kerja dan Unit Kerja, bersama-sama dengan Direksi. Program-program dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara rutin dimonitor dan dievaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan mereka.

Bank BPD Bali incorporates sustainability principles into all aspects of its operations through programs that increase the capabilities of its Human Resources in sustainable finance and other activities. These initiatives have been acknowledged as a commitment by all Working Units and Work Units, in collaboration with the Board of Directors. Each Work Unit responsible for implementing actions in the Sustainable Finance Action Plan regularly monitors and evaluates the program.

Bank BPD Bali secara proaktif melakukan upaya dan inisiatif untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, dengan memberikan prioritas pada kegiatan berikut:

1. Pengembangan Kapasitas Internal;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/atau standar prosedur operasional *(standard operating procedure)* yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada

Bank BPD Bali demonstrates a proactive approach to uphold sustainable operational activities through the implementation of the Sustainable Financial Action Plan. This is achieved by prioritizing the following activities:

1. *Internal Capacity Building*
2. *Organizational adjustment, risk management, corporate governance, and/or standard operating procedures to conform to the principles underlying the implementation of Sustainable Finance;*
3. *Development of Sustainable Financial Products and/or Services, which may include expanding the portfolio of financing, investments, or placements*

instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

in financial instruments or projects that adhere to the principles of Sustainable Finance.

Kondisi perekonomian global dan nasional yang dinamis turut mempengaruhi realisasi rencana kerja Bank BPD Bali. Walaupun begitu, Bank BPD Bali telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi berbagai situasi yang berasal dari internal maupun eksternal. Berikut data mengenai target dan realisasi kinerja Bank BPD Bali:

The dynamic global and domestic economic conditions have influenced the realization of Bank BPD Bali's work plan. Despite these challenges, Bank BPD Bali has implemented mitigation measures and adjusted its work plans to address both internal and external factors. The following data presents the targets and actual performance of Bank BPD Bali:

Perbandingan Target dan Kinerja Perbankan, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Comparison of Banking Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | *Expressed in millions of Rupiah*

Uraian *Description*	**RBB 2025** *2025 Bank Business Plan*	**Realisasi 2025** *2025 Realization*	**Pencapaian** *Achievement*
Kredit yang Diberikan *Credit Disbursement*	24.903.382	25.000.906	100,39%
Total Aset *Total Assets*	40.731.904	41.380.989	101.59%
Dana Pihak Ketiga *Third Fund Party*	33.233.250	33.853.350	101,87%
Laba Bersih *Net Income*	935.346	1.101.471	117,76%

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F.3]

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F.3]

Pembiayaan Berkelanjutan | *Sustainable Financing*

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | *Expressed in millions of Rupiah*

Keterangan *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Mikro *Micro*	3.894.553	3.089.813	1.862.070
Usaha Kecil dan Menengah *Small and Medium Enterprises*	8.874.336	8.599.606	8.405.440
Pembiayaan Berwawasan Lingkungan *Environmental Financing*	350.318	864.138	512.959

Kemitraan
Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Bank BPD Bali, kami berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Bank BPD Bali memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perbankan, menggabungkan prinsip antara *people*, *planet*, dan *profit*, dengan tujuan meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Bank BPD Bali is dedicated to implement a sustainable and responsible supply chain system, in accordance with its Sustainability Policy. Bank BPD Bali is committed to adhering to relevant banking rules and legislation, prioritizing the concept of people, planet, and profit in order to increase sustainability value across its business operations.

Bank BPD Bali menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional perbankan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan peningkatan pelayanan yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Bank BPD Bali has established a collaborative framework with third parties. This method not only guarantees the long-term viability of banking operations but also enhances individuals' quality of life by improving services improvement, hence influencing their productivity.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Bank BPD Bali, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Bank BPD Bali mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

The improvement and development of Human Resources (HR) capabilities are not solely limited to the personnel of Bank BPD Bali, but also encompass all prospective candidates who are affected by the operational activities of the Bank. Bank BPD Bali has implemented a range of thorough and ongoing training initiatives in order to effectively meet its sustainability policies and obligations.

Topik-topik pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan teknis dan manajerial, seperti Tata Kelola Perusahaan, kepemimpinan, maupun prinsip-prinsip etika bisnis.

The training program encompasses a range of technical and management subjects, including Corporate Governance, leadership, and concepts of business ethics.

Praktik Pengadaan
Procurement

Bank BPD Bali berkomitmen untuk melaksanakan pengadaan berkelanjutan guna mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis. Komitmen ini tidak hanya menguntungkan Bank BPD Bali sebagai pengguna layanan, melainkan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan berusaha mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sepanjang siklus penggunaan barang/ jasa.

Bank BPD Bali demonstrates a strong dedication to the implementation of sustainable procurement practices to attain economically advantageous outcomes. Not only does the aforementioned commitment confer advantages onto Bank BPD Bali as a recipient of services, but also contributes positively to society and endeavours to mitigate adverse environmental effects across the whole life cycle of goods and services.

Bank BPD Bali telah menjalin sejumlah kerja sama dengan pemasok lokal, termasuk penyedia perlengkapan dan alat kebutuhan kantor, pekerja alih daya, perusahaan konstruksi, jasa transportasi, *catering*, pengembang sistem aplikasi, dan jasa lainnya. Kerja

Bank BPD Bali has forged numerous partnerships with indigenous suppliers, encompassing providers of office equipment and tools, outsourced labour, construction firms, transportation provisions, catering services, application system developers, and various other services.

sama ini menjadi salah satu upaya Bank BPD Bali untuk memberdayakan usaha lokal dan meningkatkan perekonomian daerah.

The above-mentioned relationship represents Bank BPD Bali's endeavour to enhance the capabilities of local enterprises and foster economic growth within the region.

Dalam upayanya memprioritaskan barang/jasa yang ramah lingkungan, Bank BPD Bali fokus pada aspek efisiensi penggunaan energi dan air. Hal ini tercermin dalam spesifikasi teknis/kerangka acuan kerja dan dokumen pengadaan barang/jasa yang disusun dengan saksama.

Bank BPD Bali emphasizes the optimal use of energy and water as part of its commitment to prioritizing ecologically sustainable goods and services. This is evident in the meticulously crafted technical specifications, work terms of reference, and goods/services procurement documents.

Bank BPD Bali menjalankan proses seleksi dan evaluasi pengadaan dengan ketat, memastikan bahwa praktik-praktik tersebut berpedoman pada Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Bank BPD Bali dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan yang melibatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, keterbukaan, persaingan yang sehat, keadilan, dan akuntabilitas. Bank BPD Bali juga berupaya menghindari benturan kepentingan dengan pihak terkait, penyalahgunaan wewenang, dan/atau KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Sejumlah kriteria dan bobot nilai ditetapkan dalam proses seleksi dan evaluasi terhadap rekanan agar dapat bekerja sama dengan Bank BPD Bali sesuai dengan standar kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah ditetapkan.

Under the Bank BPD Bali Goods/Services Procurement Policy and adhering to procurement principles such as efficiency, effectiveness, transparency, openness, healthy competition, fairness, and accountability, Bank BPD Bali implements a rigorous procurement selection and evaluation process. Bank BPD Bali is committed to upholding the principles of Corporate Governance by actively avoiding conflicts of interest with related parties, instances of abuse of authority, and KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism). The determination of criteria and value weights is a crucial aspect of the selection and evaluation process for partners, enabling them to engage in collaboration with Bank BPD Bali following predetermined standards of quality, quantity, and time.

Sebagai tanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan dan rekanan, Bank BPD Bali secara berkala melakukan audit Pengadaan Barang/Jasa oleh auditor internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, menjaga konsistensi dengan kebijakan dan komitmen keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Bank BPD Bali conducts regular audits of its procurement of products and services, both internally and externally, as a means of demonstrating its commitment to interested parties and partners. This is done to guarantee that the process of acquiring products and services is conducted per relevant regulations and protocols, while also adhering to stated sustainability policies and commitments.

Survei Kepuasan [OJK F.30]
Satisfaction Survey [OJK F.30]

Kualitas produk dan jasa Bank BPD Bali secara keseluruhan dinilai sangat baik oleh para nasabah dengan skor 83,85 (kriteria "Sangat Baik"). Masing-masing *item* pada variabel kualitas produk dan jasa berada pada rentang kriteria "Sangat Baik". Hal ini memberikan indikasi bahwa produk maupun jasa Bank BPD Bali telah dirasakan dengan sangat baik pada pemenuhan kebutuhan inti dan bahkan dapat memberi nilai tambah kepada nasabah, dan nasabah juga menilai bahwa produk maupun jasa yang ditawarkan memiliki keunikan dan ada perbedaan dibandingkan dengan bank lainnya. Tidak hanya itu saja, para nasabah juga menilai produk maupun jasa Bank

The overall quality of Bank BPD Bali's products and services is rated as "Excellent" by its customers, achieving a score of 83.85. Each individual metric within the product and service quality variable consistently falls within the "Excellent" category. Every item in the category of Very Good criteria pertains to the quality of the product and services. This shows that customers believe Bank BPD Bali's goods & services are excellent at meeting their basic needs and can even add value. They also believe that the bank's offerings are distinctive and stand out from those of other banks. Customers also evaluate Bank BPD Bali's products and services

BPD Bali telah mengikuti perkembangan teknologi perbankan, dan produknya berorientasi pada selera dan kebutuhan nasabah.

to have kept up with technological advancements in banking and to be tailored to their preferences and requirements.

Pengukuran Loyalitas Nasabah
Customer Loyalty Measurement

Loyalitas konsumen merupakan komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk yang terpilih secara konsisten di masa yang akan datang, meskipun pengaruh dan situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku. Pengukuran loyalitas nasabah dari Bank BPD Bali menggunakan indikator sebagai berikut:

Customer loyalty refers to the profound dedication of customers to regularly re-subscribe or repurchase specific products in the future, despite the potential for behavioural changes resulting from various influences, conditions, and marketing endeavours. The measurement of customer loyalty at Bank BPD Bali involves the utilisation of various indicators. The following indicators are used to measure customer loyalty at Bank BPD Bali:

No	Indikator *Indicators*	Penilaian Nasabah *Customer Assessment*	
		Skor *Score*	Efektivitas *Effectiveness*
1	Akan selalu memanfaatkan layanan Bank BPD Bali *Will always use Bank BPD Bali services*	84,84	Sangat Baik
2	Menolak produk atau jasa dari Bank lain *Refuse products or services from other banks*	68,46	Cukup Baik
3	Tidak mempertimbangkan bank lain dalam memutuskan bertransaksi *Do not consider other banks when deciding on transactions*	69,56	Cukup Baik
4	Merekomendasikan kepada orang lain untuk memanfaatkan produk atau jasa Bank BPD Bali *Recommend to others to utilise Bank BPD Bali products or services*	81,10	Sangat Baik
5	Menyampaikan kelemahan atau kekurangan dari produk atau jasa layanan kepada Bank BPD Bali *Convey weaknesses or shortcomings of products or services to Bank BPD Bali*	80,44	Baik
6	Saya lebih memilih menggunakan layanan digital Bank BPD Bali *I prefer to use the digital banking services of Bank BPD Bali*	79,56	Baik
Loyalitas Nasabah **Customer Loyalty**		**77,33**	**Baik**

Secara keseluruhan, loyalitas nasabah terhadap Bank BPD Bali dinilai Baik oleh nasabah. Dua poin loyalitas dinilai Sangat Baik, yaitu nasabah akan selalu memanfaatkan layanan Bank BPD Bali dan nasabah merekomendasikan kepada orang lain untuk memanfaatkan produk atau jasa Bank BPD Bali.

Overall, customer loyalty toward Bank BPD Bali is rated as Good by its customers. Two specific loyalty indicators were rated as Very Good, namely, customers' intent to consistently utilize Bank BPD Bali's services and their willingness to recommend Bank BPD Bali's products or services to others.

Penghitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI)
Calculation of Customer Satisfaction Index (CSI)

Hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* terhadap pelayanan Bank BPD Bali adalah sebesar 84,38%. Dengan merujuk pada tabel kriteria tingkat kepuasan, maka CSI Bank BPD Bali ada pada rentang nilai CSI 81% - 100% yaitu dalam kategori sangat puas atau artinya nasabah merasa sangat puas terhadap kinerja layanan yang diberikan oleh Bank BPD Bali.

The Customer Satisfaction Index computation yielded a score of 84.38% for the services provided by Bank BPD Bali. According to the satisfaction level criteria table, Bank BPD Bali's Customer Satisfaction Index (CSI) is within the range of 81% - 100%. This indicates that consumers are highly satisfied with the services offered by Bank BPD Bali.

Pajak
Tax

Pendekatan Terhadap Pajak
Taxation Strategy

Bank BPD Bali menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Bank BPD Bali acknowledges the crucial role of taxes in financing national development. Taxation serves as the primary means of generating state revenue, thereby fostering the advancement of infrastructure, enhancing the wellbeing of individuals, and assuming a significant role in shaping economic policies. Bank BPD Bali is dedicated to constantly and continuously adhering to its tax rights and obligations under relevant tax rules.

Penerapan perpajakan dalam Bank BPD Bali dikelola oleh Divisi Operasional Keuangan & Akuntansi, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Operasional dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Bank.

The implementation of taxation at Bank BPD Bali is managed by the Finance and Accounting Operations Division, subject to periodic review and approval by the Director of Operations. This evaluation is particularly necessary in the event of alterations to tax legislation that exert a substantial influence on the Bank.

Bank BPD Bali berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku dan secara khusus melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Bank BPD Bali secara berkesinambungan.

Bank BPD Bali demonstrates a strong dedication to adhering to the relevant tax and specifically enforces tax rights and obligations under tax rules, hence fostering continued commercial endeavours to further develop and promote Bank BPD Bali's sustainability initiatives.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak
Tax Governance and Risk Management

Pengelolaan pajak di Bank BPD Bali berada di bawah Direktur Operasional dan Divisi Operasional Keuangan & Akuntansi yang bertanggungjawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Bank BPD Bali menanamkan kesadaran akan hak dan tanggungjawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsi. Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak perusahaan.

The Director of Operations and the Finance and Accounting Operations Division oversee tax management at Bank BPD Bali and are in charge of putting corporate tax strategies into action and monitoring their implementation by associated departments. Because taxes are so important, Bank BPD Bali makes sure that every business and function line in the Company is informed of their tax rights and duties. The business uses a tax Standard Operating Procedures (SOP) as a guide when putting its tax rights and obligations into practice.

Secara khusus, Bank BPD Bali memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pengawasan atas risiko perpajakan Bank. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Bank BPD Bali menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Bank BPD Bali has established protocols for the identification, management, and monitoring of operational risks, encompassing tax-related risks. The identification, management, and supervision of a company's tax risks are the responsibilities of the First Line of Defence, Second Line of Defence, and Third Line of Defence. Each line serves the purpose of mitigating tax risks that may arise in various business activities and transactions within the organization. The Second and Third Lines of Defence assess compliance with tax governance and control through the implementation of regular review procedures and the implementation of tax governance procedures by the First Line of Defence. Bank BPD Bali uses a review mechanism conducted by the Second and Third Lines of Defence to develop a tax assurance process. One facet of this assurance process pertains to the outcomes of evaluations or audits conducted on the execution of tax responsibilities, whether conducted internally or externally.

Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Bank BPD Bali mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Bank BPD Bali, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Bank BPD Bali menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Bank BPD Bali demonstrates a strong dedication to uphold integrity on the execution of tax rights and obligations. Consequently, Bank BPD Bali mandates that all employees, including those with tax-related responsibilities, sign an Integrity Pact. This document serves as a testament to their commitment to integrity, as delineated in the Bank BPD Bali Code of Ethics. To ensure the effective execution of its operations, Bank BPD Bali offers a method for reporting violations. Internal sanctions will be imposed on employees who fail to comply with the code of conduct, particularly those on tax matters.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak
Aspects and Concerns of Tax Stakeholders

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Bank BPD Bali mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Bank BPD Bali berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Bank BPD Bali juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK maupun Asosiasi industri perbankan.

The Government, specifically the taxation authorities, is the primary stakeholder with regard to taxation. Due to this rationale, Bank BPD Bali has formulated a proactive, transparent, and open strategy in collaboration with tax authorities to effectively enforce tax rights and responsibilities. Bank BPD Bali demonstrates a steadfast dedication to consistently complying with and abiding by all relevant legislation and governmental policies, encompassing those about taxation. The Company's stance on significant tax-related issues is influenced by the relevant tax legislation that is obligatory for all taxpayers. In addition, Bank BPD Bali considers input from external stakeholders, including tax authorities, OJK, and banking industry associations, when establishing internal policies, strategies, and tax practices.

Laporan per Negara
Country-specific Report

Bank BPD Bali beroperasi di Indonesia, untuk itu, Bank BPD Bali hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada Negara Republik Indonesia.

Bank BPD Bali exclusively works inside the borders of Indonesia, and as such, it exclusively reports and executes tax rights and obligations within the Republic of Indonesia.

Pendekatan Manajemen
Management Approach

Bank BPD Bali memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usahanya. Tujuan utama bank adalah menyediakan layanan berkualitas terbaik, memberikan nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, dan reputasi yang baik. Semua ini sejalan dengan misi bank untuk menjadi lembaga yang menciptakan nilai dan memberikan perbedaan positif bagi masyarakat luas.

Bank BPD Bali demonstrates a robust dedication to the integration of sustainability principles throughout all facets of its operations. The primary objective of the Bank is to deliver services of the highest quality, thereby enhancing client satisfaction through an excellent quality, increased productivity, cost-effectiveness, and good reputation. These actions align with the bank's objective to be an establishment that generates wealth and has a beneficial impact on the broader community.

Komitmen Bank BPD Bali terhadap keberlanjutan tercermin dalam sejumlah penghargaan yang berhasil diraih. Pengakuan ini menunjukkan bahwa bank ini

The dedication of Bank BPD Bali to sustainability is evident from the numerous accolades it has received. This acknowledgement demonstrates the bank's

memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya dengan fokus pada penciptaan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Bank BPD Bali selalu mengutamakan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya. Inisiatif keberlanjutan diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan, memastikan mutu dan keamanan produk, melindungi lingkungan, serta menjaga kesehatan dan keamanan para pekerja, sekaligus menciptakan rantai pasok yang bertanggungjawab.

Bank BPD Bali menerapkan program otomatisasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Adaptasi terhadap cara baru ini mendorong Bank BPD Bali untuk terus mengembangkan teknologi, sehingga dapat bertahan dan tetap unggul tanpa mengorbankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kinerja ekonomi Bank BPD Bali mencatat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saat ini, Bank BPD Bali mengoperasikan layanannya di dua provinsi, yaitu Bali dan Nusa Tenggara Barat di Indonesia.

commitment to uphold sustainability standards in its operations, prioritizing the development of sustainable products and services.

Bank BPD Bali consistently places a high emphasis on the implementation of Best Management Practices (BMP) across all facets of its operational endeavours. The implementation of sustainability initiatives is carried out in a comprehensive, coherent, and enduring manner, to consistently enhance financial performance, guarantee product quality and safety, safeguard the environment, and uphold the wellbeing and safety of workers, all while establishing a responsible supply chain.

To enhance productivity and efficiency, Bank BPD Bali has implemented automation program and used technology. The adoption of this novel approach catalyses Bank BPD Bali to persist in the advancement of technology, ensuring its survival and maintaining its competitive edge while upholding principles of sustainability. The economic performance of Bank BPD Bali exhibited a notable rise in comparison to the preceding year.

There are currently two provinces in Indonesia where Bank BPD Bali operates its services, namely Bali and West Nusa Tenggara.

17.34
Balipay
STANDAR
Pajak Daerah
Rumah Sakit
Tiket Parawisata
Lainnya
What's New
BANK BPD BALI
Kusuma
SAATNYA UPGRADE AKUN
Balipay
PREMIUM
www.bpdbali.co.id
BANK BPD BALI
Hubungi Contact Center
Bank BPD Bali untuk layanan 24 jam melalui:
BANK BPD BALI
TIPS CERDAS TERHINDAR PHISHING

07

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Bank BPD Bali senantiasa berupaya menerapkan berbagai praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu fokus utama Bank dalam praktik keberlanjutan lingkungan adalah upaya mewujudkan efisiensi energi yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0607/KEP/DIR/UMS/2020 dan mengatur berbagai aspek seperti penggunaan listrik, air, kertas, bahan bakar, pembatasan penggunaan plastik, dan pengelolaan sampah.

Bank BPD Bali is continuously striving to implement various sustainability practices in its operational activities. One of the Bank's primary focuses in environmental sustainability is the effort to achieve energy efficiency, as outlined in the Board of Directors' Decree No. 0607/KEP/DIR/UMS/2020, which regulates various aspects such as electricity, water, paper, fuel consumption, plastic restrictions, and waste management.

Ruang lingkup upaya efisiensi energi di Bank BPD Bali telah ditetapkan. Pertama, optimalisasi penggunaan listrik dengan mengidentifikasi dan mengurangi pemakaian listrik yang tidak efisien di seluruh area operasional Bank. Kedua, efisiensi penggunaan air dan penerapan teknologi yang mendukung penghematan air.

The scope of energy efficiency efforts at Bank BPD Bali has been defined. Firstly, optimizing electricity usage by identifying and reducing inefficient electricity consumption in all operational areas of the Bank. Secondly, improving water efficiency and implementing technologies that support water conservation.

Selanjutnya, cermat dalam menggunakan kertas. Langkah-langkah seperti mengurangi penggunaan kertas pada proses administrasi yang dapat dilakukan secara digital serta mengoptimalkan penggunaan kertas daur ulang di operasional Bank menjadi bagian dari strategi efisiensi ini.

Furthermore, the Bank will be more mindful of paper usage. Measures such as reducing paper consumption in administrative processes that can be digitized and optimizing the use of recycled paper in bank operations are part of this efficiency strategy.

Bank BPD Bali juga memperhatikan penggunaan bahan bakar dalam operasionalnya. Dengan mengadopsi teknologi dan praktik terbaru, Bank mengupayakan penggunaan bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, Bank juga menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah yang bertanggungjawab.

Bank BPD Bali also pays attention to fuel consumption in its operations. By adopting the latest technology and practices, the Bank strives to use fuel more efficiently and environmentally friendly. In addition, the Bank also implements a policy of restricting plastic use and responsible waste management.

Seluruh langkah ini diimplementasikan secara sistematis dan terukur yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Bank BPD Bali juga konsisten melakukan evaluasi dan pemantauan atas efektivitas dari praktik-praktik keberlanjutan yang diterapkan, sehingga dapat melakukan perbaikan dan inovasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam hal keberlanjutan.

All of these steps are implemented systematically and measurably, aiming to reduce the environmental impact of every operational activity. Bank BPD Bali also consistently evaluates and monitors the effectiveness of the implemented sustainability practices, allowing for improvements and innovations to achieve better sustainability performance.

Secara rinci, ruang lingkup efisiensi meliputi:

1. Listrik:
   a. Bangunan Gedung Kantor
   b. Bangunan Rumah ATM
   c. Penerangan Halaman dan Lampu Hias

The scope of energy efficiency efforts encompasses:

1. *Electricity:*
   a. *Office Buildings*
   b. *ATM Buildings*
   c. *Outdoor Lighting and Decorative Lights*

2. Air:
   a. Bangunan Gedung Kantor
   b. Halaman Gedung Kantor
3. Kertas
4. Bahan Bakar Kendaraan Dinas
5. Pembatasan Penggunaan Plastik
6. Pengelolaan Sampah.

2. *Water:*
   a. Office Buildings
   b. Office Building Grounds
3. *Paper*
4. *Fuel for Official Vehicles*
5. *Restrictions on Plastic Use*
6. *Waste Management*

Efisiensi Listrik
Electrical Efficiency

Pelaksanaan efisiensi listrik pada Bangunan Gedung dilakukan melalui:
1. Sistem Tata Cahaya
2. Sistem Tata Udara
3. Peralatan pendukung.

The implementation of electricity efficiency in buildings is carried out through:
1. *Lighting System*
2. *Air Conditioning System*
3. *Ancillary equipment.*

Pelaksanaan efisiensi listrik pada Bangunan Rumah ATM dilakukan melalui:
1. Sistem Tata Cahaya
2. Sistem Tata Udara

The implementation of electricity efficiency in ATM Buildings is carried out through:
1. *Lighting System*
2. *Air Conditioning System.*

Pelaksanaan efisiensi listrik pada penerangan halaman dan lampu hias dilakukan dengan cara sebagai berikut:
1. Lampu penerangan halaman menyala dari jam 19.00 WITA - 05.30 WITA.
2. Lampu hias dinyalakan dari pukul 19.00 WITA - 24.00 WITA kecuali pada *event* tertentu sampai pada pukul 05.30 WITA.
3. *Event* tertentu meliputi hari raya keagamaan, hari besar nasional, dan hari ulang tahun perusahaan.

Implementation of electrical efficiency in courtyard lighting and decorative lights is carried out in the following way:
1. *The courtyard lighting is on from 19.00 WITA - 05.30 WITA.*
2. *Decorative lights are turned on from 19.00 WITA - 24.00 WITA except for certain events until 05.30 WITA.*
3. *Certain events include religious holidays, national holidays, and company anniversary.*

Efisiensi Penghematan Air
Water Saving Efficiency

1. Menggunakan air seperlunya.
2. Mengganti kran *shower* yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
3. Segera mengganti peralatan pipa yang bocor.
4. Menggunakan bak penampungan air (menyimpan air di posisi atas).
5. Mematikan pompa air bila tidak digunakan, terutama di luar jam kerja atau hari libur.

1. *Using water as needed.*
2. *Replacing leaky or malfunctioning showerheads.*
3. *Promptly repairing any leaking pipes.*
4. *Using water storage tanks (storing water at a higher elevation.*
5. *Turning off water pumps when not in use, especially outside of business hours or on holidays.*

Efisiensi Penggunaan Kertas
Paper Usage Efficiency

1. Memanfaatkan kertas bekas atau kertas yang sudah terpakai sebelumnya untuk mencetak *draft* dokumen, *print data*, atau untuk buku catatan.
2. Pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan ataupun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, dan memastikan pengaturan dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai tujuan.
3. Mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan, sehingga tidak ada dokumen berlebih.
4. Apabila dalam pembuatan dokumen tidak dipersyaratkan adanya keharusan penggunaan jarak baris tertentu, menggunakan jarak baris 1 (satu) spasi/ *single space line* dan pengaturan halaman secara tepat, sehingga dapat menghemat jumlah halaman.
5. Mengurangi pencetakan bahan-bahan rapat internal dengan mempergunakan salinan elektronik *(soft copy)*.

1. *Reusing scrap paper or previously used paper for printing drafts, data, or notes.*
2. *Documents should only be printed after thorough proofreading to ensure there are no typos or errors. Additionally, proper document and paper settings should be used to produce high-quality prints.*
3. *Only print the necessary quantity of documents to avoid excess.*
4. *Unless a document specifically requires designated line spacing, single-line spacing and optimized page layouts should be utilized to minimize page count and ensure resource efficiency.*
5. *Reduce the printing of internal meeting materials by using electronic copies.*

Efisiensi Bahan Bakar Kendaraan
Dinas Service Vehicle Fuel Efficiency

1. Kendaraan Dinas.
2. Penggunaan Kendaraan Dinas.

1. *Service Vehicles.*
2. *Use of Official Vehicles.*

Pembatasan Penggunaan Plastik dan Pengelolaan Sampah
Restrictions on the Use of Plastics and Waste Management

1. Pembatasan timbulan sampah plastik.
2. Pengelolaan sampah.

1. *Limitation of the generation of plastic waste.*
2. *Waste management.*

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Bank BPD Bali memiliki mitigasi risiko terhadap adanya dampak terhadap lingkungan atas operasional Bank, yang mencakup beberapa tahapan penting. Tahapan pertama adalah identifikasi aspek dan dampak lingkungan yang berkaitan dengan operasional Bank. Dalam tahap ini, Bank melakukan analisis mendalam untuk memahami bagaimana aktivitasnya dapat mempengaruhi lingkungan sekitar.

Bank BPD Bali has established risk mitigation protocols to address the environmental impacts of its operations, encompassing several critical stages. The initial step involves identifying the environmental aspects and impacts associated with Bank operations. During this stage, the Bank conducts a thorough analysis to gain a better understanding of the potential impact its activities may have on the surrounding environment.

Selanjutnya, Bank BPD Bali sangat memperhatikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan di bidang pengelolaan lingkungan. Hal ini dilakukan agar Bank dapat beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga terkait, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

In addition, Bank BPD Bali prioritizes compliances with environmental regulations and is committed to effective environmental management. This is done to ensure that the Bank operates by government and institutional standards, with a focus on minimizing environmental harm.

Setelah identifikasi dan pemenuhan kepatuhan, Bank BPD Bali menyusun target dan program yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Lingkungan. Target ini dirancang untuk memastikan bahwa Bank mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

Bank BPD Bali diligently ensures compliance and develops targets and programs that are seamlessly integrated into the Environmental Management System. This target aims to ensure that the Bank implements practical measures to minimize negative impacts and enhance the efficiency of natural resource utilisation.

Tidak hanya itu, Bank juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua program lingkungan yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program-program tersebut berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang diharapkan terhadap lingkungan.

In addition, the Bank conducts a thorough assessment of all environmental initiatives that have been put into place. This evaluation is conducted regularly to ensure that these programs are conducted efficiently and could deliver the expected positive impact on the environment.

Selain evaluasi internal, Bank BPD Bali juga melakukan audit eksternal dan internal untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Lingkungan terimplementasi dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Audit ini juga berperan dalam menemukan area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam manajemen lingkungan Bank.

In addition to conduct internal evaluations, Bank BPD Bali also performs external and internal audits to ensure the effective implementation of the Environmental Management System by established standards. This audit also helps identify areas that require enhancements or improvements in the Bank's environmental management.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan salah satu peluang bagi Bank BPD Bali untuk mengembangkan usahanya. Bank telah memiliki pengalaman yang luas dalam memberikan layanan perbankan kepada berbagai segmen masyarakat dan pelaku usaha, termasuk UMKM, PNS, karyawan BUMN dan BUMD, serta pensiunan.

Recognizing the growing demand for sustainable energy, Bank BPD Bali sees a chance to expand its business. The Bank has a wealth of experience in offering banking services to a wide range of individuals and businesses, including small and medium-sized enterprises, government employees, state-owned enterprise and regional-owned enterprise employees, as well as retirees.

Bank BPD Bali sangat sadar bahwa kegiatan operasionalnya berdampak pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Bank telah menetapkan arah dan prioritas dalam memitigasi risiko lingkungan, yang

Bank BPD Bali recognizes the importance of minimizing environmental impact of its operational activities. Thus, the Bank has established a clear path and key areas of focus for addressing environmental risks, as

tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Melalui RAKB, Bank berhasil mencapai beberapa target yang telah ditetapkan di bidang lingkungan, dan terus berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab.

evidenced by the Bank's Sustainable Financial Action Plan (RAKB). As a strong supporter of clean energy, the Bank has made significant progress in meeting environmental goals and remains dedicated to actively contributing to responsible and sustainable development.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F.16]

Environmental Management and Monitoring [OJK F.16]

Bank BPD Bali memandang serius pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan, yang terstruktur dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dalam pengelolaan lingkungan, dengan fokus pada upaya mitigasi dan meminimalkan dampak negatif, serta memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Bank BPD Bali mengambil komitmen kuat untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Bank BPD Bali prioritizes environmental management and monitoring as a crucial component of the Environmental Management System. This is reflected in the Sustainable Finance implementation stages outlined in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This activity is focused on measuring the effectiveness of environmental management, with focus on reducing negative impacts and maximizing positive impacts on the surrounding environment. Bank BPD Bali is dedicated to consistently adhering to all environmental laws and regulations.

Dalam proses perencanaan lingkungan hidup, Bank BPD Bali memberikan prioritas pada Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), serta mematuhi peraturan-peraturan lain yang relevan dan mekanisme aturan yang berlaku. Bank juga menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, sehingga menjaga lingkungan tetap terjaga dengan baik.

Bank BPD Bali places great importance on conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL) and implementing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) during the environmental planning process. Additionally, the bank ensures compliance with all relevant regulations and regulatory mechanisms. The Bank also upholds the government's set quality standards and environmental regulations, ensuring the well-being of the environment.

Selama periode pelaporan, Bank BPD Bali telah memastikan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan komitmen Bank dalam menjalankan operasionalnya dengan memperhatikan dan mematuhi aspek lingkungan secara berkelanjutan.

Bank BPD Bali has taken measures to ensure compliance with environmental laws and regulations during the reporting period. This demonstrates the Bank's dedication to conducting its operations with a focus on and responsible adherence to environmental considerations.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan
Capacity Building in the Environmental Sector

Bank BPD Bali menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Bank BPD Bali harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan.

Bank BPD Bali realizes that the Environmental Management System moves dynamically according to developments in environmental problems and technological adaptation. Therefore, Bank BPD Bali personnel must have adequate competence in the environmental field, especially those involved in environmental management at various levels of the company.

Komitmen Bank BPD Bali terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan material lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Bank BPD Bali, akan tetapi masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dengan menggunakan pihak ketiga yang kompeten dalam bidang daur ulang.

Bank BPD Bali's commitment to environmental sustainability is also carried out in the form of other material savings, namely:

1. *Paper savings through the implementation of reduced paper use.*
2. *Implementation of recycling for materials that can no longer be used by Bank BPD Bali but can still be used by other parties, by using Bank BPD Bali competent third parties in the field of recycling. Bank BPD Bali uses water for building operational needs and domestic needs.*

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [OJK F.8]
Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]

Bank BPD Bali menggunakan air untuk kebutuhan Operasional dan kebutuhan domestik. Air yang kami gunakan untuk operasional berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan jumlah penggunaan tahun 2025 di Kantor Pusat sebesar 17.436 m3, berkurang dari jumlah tahun sebelumnya sebesar 19.124 m3.

Bank BPD Bali uses water for building operational needs and domestic needs. Our operational water consumption, sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM), for the fiscal year 2025 at the Head Office amounted to 17,436 m3, demonstrating a slight decrease from the prior year's figure of 19,124 m3.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13]
Waste Management [OJK F.13]

Setiap kegiatan usaha harus mematuhi ketentuan dalam peraturan perundangan yang mengharuskan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah demi mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Upaya pengelolaan limbah meliputi tindakan pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, atau pembuangan dengan cara yang bertanggungjawab, sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Every business activity must comply with regulations requiring the management and treatment of waste to prevent environmental damage. Waste management efforts include reducing, recycling, reusing, or disposing of waste responsibly, in accordance with sustainability principles.

Dalam konteks ini, Bank BPD Bali berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah dengan merencanakan langkah-langkah tertentu guna meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Salah satu contohnya adalah penggantian lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap. Tindakan ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi, tetapi juga mengurangi timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yang pada gilirannya membantu dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

In this context, Bank BPD Bali is dedicated to minimize waste and its environmental impact through careful planning and waste disposal strategies. An example would be the gradual substitution of mercury lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps. By taking this action, not only is energy consumption reduced, but the accumulation of hazardous and toxic waste (B3) is also minimized, contributing to a cleaner and healthier environment.

Dengan demikian, Bank BPD Bali mempertimbangkan secara saksama aspek lingkungan dalam setiap kegiatan usaha demi memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan dengan cara yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Thus, Bank BPD Bali prioritizes environmental considerations in every business activity, ensuring responsible and sustainable waste management.

Penggunaan Energi [OJK F.7]
Energy Usage [OJK F.7]

Energi memiliki peran krusial dalam menjalankan kegiatan Operasional Bank, termasuk Bank BPD Bali. Berbagai jenis energi digunakan dalam Operasional Bank, dengan Energi Listrik menjadi salah satu yang paling penting. Bank BPD Bali memperoleh energi Listrik utamanya dari generator pembangkit tenaga Listrik. Energi Listrik ini digunakan untuk mengoperasikan berbagai peralatan mesin yang mendukung kegiatan bank, termasuk utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara.

Energy plays crucial role in the operation of banks, including Bank BPD Bali. Various types of energy are used in bank operations, with electricity being one of the most important. Bank BPD Bali primarily obtains its electricity from power generators. This electricity is used to operate various machines that support bank activities, including utilities and support units such as lighting and air conditioning.

Penggunaan Energi Listrik yang efisien dan berkelanjutan menjadi perhatian utama Bank BPD Bali. Kami terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem penggunaan energi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan komitmen bank dalam menjaga keberlanjutan Operasionalnya sambil memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan.

Bank BPD Bali prioritizes the efficient and sustainable use of electrical energy. We are committed to constantly evaluating and enhancing an energy use system, considering a range of factors including the adoption of more efficient and eco-friendly technology. This initiative aligns with the bank's dedication to upholding the sustainability of its operations and being mindful of the environmental consequences that may arise.

Selain Energi Listrik, Bank BPD Bali juga mungkin menggunakan jenis energi lain sesuai dengan kebutuhan Operasionalnya. Namun, penggunaan energi secara efisien dan bertanggungjawab tetap menjadi fokus utama dalam strategi operasional bank ini, mengingat pentingnya energi sebagai tulang punggung dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnisnya.

In addition to electrical energy, Bank BPD Bali has the flexibility to utilise various types of energy based on its operational requirements. Efficiency and responsibility in energy usage are the central pillars of this Bank's operational strategy, recognizing the crucial role of energy in supporting diverse business activities.

Konsumsi Energi [OJK F.6]
Energy Consumption [OJK F.6]

Jenis Energi *Energy Types*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	kWh	5.604.093	4.903.852	5.118.054
	GJ	20.174,572	17.653,866	18.424,9944
Biaya transportasi *Transportation fee*	Liter	331.127	390.943	334.116

08

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Bank BPD Bali

Strategy and Policy Development of People of Bank BPD Bali

Pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang sebagai bagian dari komitmen Bank BPD Bali untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif. Kami mendukung setiap karyawan untuk terus belajar, tumbuh, dan mengembangkan potensi secara maksimal. Melalui berbagai inisiatif, kami berupaya untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik yang mampu membawa Bank BPD Bali ke level yang lebih tinggi.

Human resources development is a long-term investment as part of Bank BPD Bali's commitment to provide a conducive work environment. We support every employee to continue learning, growing, and developing their potential to the fullest. Through various initiatives, we strive to attract, develop, and retain the best talent capable of bringing Bank BPD Bali to a higher level.

Bank BPD Bali memandang bahwa pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu kebijakan strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas karyawan. Hal ini diharapkan akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, Bank BPD Bali secara rutin mengadakan berbagai jenis pelatihan, termasuk pelatihan profesional, sertifikasi, serta peningkatan motivasi karyawan. Dengan adanya program-program peningkatan kompetensi, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

Bank BPD Bali views education and training as a crucial strategic policy in improving employee quality. This is expected to provide significant benefits for the company's progress. Therefore, Bank BPD Bali regularly conducts various types of training, including professional training, certifications, and employee motivation enhancement. Through competency improvement programs, it is expected to increase employee satisfaction and loyalty.

Bank BPD Bali juga memberikan kesempatan kepada seluruh insan Bank BPD Bali untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karier, dan memperoleh berbagai hak lainnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga menjunjung tinggi lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh karyawan Bank BPD Bali. [OJK F.22]

Bank BPD Bali also provides opportunities for all Bank BPD Bali employees to continue their education, receive promotions, develop their careers, and obtain various other rights in accordance with the provisions contained in the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable regulations. In addition, the Company also upholds a decent and safe work environment as a form of the Company's concern for the welfare and comfort of all Bank BPD Bali employees. [OJK F.22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

New Employee Recruitment and Employee Turnover

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

New Employee Selection and Appointment Policy

Bank BPD Bali menjalankan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru guna mendukung pencapaian target. Proses rekrutmen dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kemampuan dan

Bank BPD Bali implements a New Employee recruitment and appointment process to support the achievement of its business objectives. The recruitment process is conducted to fulfill the composition of Human Resources (HR) that matches the required skills and characteristics,

karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha Bank BPD Bali. Prioritas utama dalam kebutuhan SDM diberikan kepada SDM internal untuk mendukung pengembangan karier karyawan yang ada. Namun, jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan secara proporsional sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disepakati.

in line with the growth and development of Bank BPD Bali's business. The primary focus in HR needs is given to internal HR to support the career development of existing employees. However, if necessary, external recruitment is carried out proportionally in accordance with the agreed workforce plan.

Proses rekrutmen yang dijalankan Bank BPD Bali dilakukan dengan prinsip transparansi dan berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang dibutuhkan Bank. Bank BPD Bali juga memiliki komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur, sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam peraturan Perseroan yang merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Bank BPD Bali's recruitment process is transparent and competency-based, ensuring that candidates are selected based on their qualifications and suitability for the role. Furthermore, Bank BPD Bali is committed to ethical labor practices, including the prohibition of forced labor and underage employment, in compliance with company policies and Indonesian law.

Di tahun 2025, Bank BPD Bali belum melakukan proses rekrutmen khusus untuk kaum penyandang disabilitas. Namun, Perseroan telah merencanakan untuk memberikan kesempatan kerja kepada kaum penyandang disabilitas di masa mendatang sebagai wujud komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh. Hal ini mencerminkan tekad Bank BPD Bali untuk memberikan kesempatan yang adil dan inklusif bagi semua individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan berkontribusi dalam lingkungan kerja yang sehat dan berdaya.

In 2025, Bank BPD Bali have not conduct yet a special recruitment process for persons with disabilities. However, the Company has planned to provide employment opportunities to persons with disabilities in the future as a form of commitment to implementing sustainability principles comprehensively. This reflects Bank BPD Bali's determination to provide fair and inclusive opportunities for all individuals who have the potential to grow and contribute in a healthy and empowering work environment.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Recruitment by Gender*

Jenis Kelamin *Gender*	2025	%	2024	%	2023	%
Pria *Male*	18	38%	19	56%	-	0%
Wanita *Female*	29	62%	15	44%	-	0%
TOTAL	**47**	**100%**	**34**	**100%**	**-**	**0%**

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia *Employee Recruitment by Age Group*

Kelompok Usia *Age Group*	2025	%	2024	%	2023	%
Usia di bawah 30 tahun *Under 30 years of age*	45	96%	31	91%	0	0%
Usia 30-50 tahun *30-50 years of age*	2	4%	3	9%	0	0%
Usia di atas 50 tahun *Above 50 years of age*	-	0%	0	0%	0	0%
TOTAL	**47**	**100%**	**34**	**100%**	**-**	**0%**

Penempatan Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Operasional

New Employee Placement by Operational Area

Wilayah Operasional *Operational Area*	2025	%	2024	%	2023	%
Kantor Pusat Denpasar *Denpasar Head Office*	17	36%	21	62%	-	0%
Cabang Badung *Badung Branch*	0	0%	2	6%	-	0%
Cabang Bangli *Bangli Branch*	1	2%	0	0%	-	0%
Cabang Gianyar *Gianyar Branch*	5	11%	2	6%	-	0%
Cabang Karangasem *Karangasem Branch*	4	9%	3	9%	-	0%
Cabang Klungkung *Klungkung Branch*	2	4%	0	0%	-	0%
Cabang Negara *Negara Branch*	1	2%	0	0%	-	0%
Cabang Seririt *Seririt Branch*	1	2%	0	0%	-	0%
Cabang Singaraja *Singaraja Branch*	1	2%	3	9%	-	0%
Cabang Tabanan *Tabanan Branch*	4	9%	2	6%	-	0%
Cabang Ubud *Ubud Branch*	0	0%	0	0%	-	0%
Cabang Utama Denpasar *Denpasar Main Branch*	6	13%	0	0%	-	0%
Cabang Renon *Renon Branch*	1	2%	0	0%	-	0%
Cabang Mangupura *Mangupura Branch*	4	9%	1	3%	-	0%
Cabang Mataram *Mataram Branch*	0	0%	0	0%	-	0%
TOTAL	**47**	**100%**	**34**	**100%**	**-**	**0%**

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	%	2024	%	2023	%
Pria *Male*	55	58%	69	69%	51	75%
Wanita *Female*	40	42%	31	31%	17	25%
TOTAL	**95**	**100%**	**100**	**100%**	**68**	**100%**

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas
Resigned, Retired, Passed Away, Dismissed, End of Contract Period, Free Period of Duty

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia *Employee Turnover by Age Group*

Kelompok Usia *Age Group*	2025	%	2024	%	2023	%
Usia di bawah 30 tahun *Under 30 years of age*	2	2%	4	4%	1	1%
Usia 30-50 tahun *30-50 years of age*	10	11%	7	7%	5	7%
Usia di atas 50 tahun *Above 50 years of age*	83	87%	89	89%	62	91%
TOTAL	**95**	**100%**	**100**	**100%**	**68**	**100%**

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas
Resigned, Retired, Passed Away, Dismissed, End of Contract Period, Free Period of Duty

Pergantian Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Operasional *New Employee Turnover by Operational Area*

Wilayah Operasional *Operational Area*	2025	%	2024	%	2023	%
Kantor Pusat Denpasar *Denpasar Head Office*	25	26%	22	22%	14	20,6%
Cabang Badung *Badung Branch*	6	6%	8	8%	6	8,8%
Cabang Bangli *Bangli Branch*	2	2%	2	2%	2	2,9%
Cabang Gianyar *Gianyar Branch*	5	5%	2	2%	2	2,9%
Cabang Karangasem *Karangasem Branch*	6	6%	10	10%	7	10,3%
Cabang Klungkung *Klungkung Branch*	4	4%	5	5%	2	2,9%
Cabang Negara *Negara Branch*	6	6%	5	5%	5	7,4%
Cabang Seririt *Seririt Branch*	2	2%	2	2%	1	1,5%
Cabang Singaraja *Singaraja Branch*	5	5%	6	6%	1	1,5%
Cabang Tabanan *Tabanan Branch*	10	11%	19	19%	10	14,7%
Cabang Ubud *Ubud Branch*	1	1%	2	2%	2	2,9%
Cabang Utama Denpasar *Denpasar Main Branch*	9	9%	4	4%	5	7,4%
Cabang Renon *Renon Branch*	5	5%	7	7%	6	8,8%

Wilayah Operasional *Operational Area*	2025	%	2024	%	2023	%
Cabang Mangupura *Mangupura Branch*	8	8%	5	5%	5	7,4%
Cabang Mataram *Mataram Branch*	1	1%	1	1%	-	0,0%
TOTAL	**95**	**100,0%**	**100**	**100,0%**	**68**	**100,0%**

Penghentian Status Karyawan *Employee Status Termination*

Keterangan *Description*	2025		2024		2023	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Mengundurkan Diri *Resign*	2	4	4	2	4	2
Pensiun *Retire*	30	19	29	8	14	7
Meninggal Dunia *Passed Away*	0	1	2	0	2	-
Diberhentikan *Dismissed*	3	2	4	1	2	-
Berakhir Masa Kontrak *End of Contract*	0	0	0	1	-	-
Masa Bebas Tugas *Free Period of Duty*	20	14	30	19	29	8
TOTAL	**55**	**40**	**69**	**31**	**51**	**17**

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F.29]

Commitment to Provides Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F.29]

Bank BPD Bali mengembangkan produk-produknya dengan memperhatikan kebutuhan seluruh segmen konsumen. Untuk memastikan dan meningkatkan kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank BPD Bali senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari pelanggan serta memberikan perhatian yang baik terhadap keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Bank BPD Bali juga sangat memperhatikan keakuratan informasi yang disediakan kepada pelanggan, sehingga setiap produk yang ditawarkan selalu disertai dengan informasi yang akurat dan terpercaya.

Bank BPD Bali develops its products by considering the needs of all consumer segments. To ensure and improve the quality of the products, Bank BPD Bali is always open to suggestions and feedback from customers and pays close attention to customer complaints in accordance with established service guidelines. Bank BPD Bali also pays close attention to the accuracy of information provided to customers, hence every product is always accompanied by accurate and reliable information.

Dengan pendekatan ini, Bank BPD Bali memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diluncurkan telah melewati proses evaluasi yang ketat, sehingga keamanan dan kualitasnya dapat terjamin. Bank BPD Bali juga secara terus-menerus melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan memberikan manfaat yang adil dan setara bagi seluruh masyarakat. Selama tahun berjalan, Bank BPD Bali tidak pernah mengalami kasus di mana produknya harus ditarik kembali karena masalah mutu atau keamanan. Hal ini menunjukkan komitmen Bank BPD Bali dalam memberikan produk dan layanan yang berkualitas serta mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

With this approach, Bank BPD Bali ensures that every product and service has gone through a rigorous evaluation process, hence its safety and quality can be guaranteed. Bank BPD Bali also continuously conducts evaluations to ensure that each product and service provides fair and equal benefits to all people. During the year, Bank BPD Bali has never experienced a case where its products had to be recalled due to quality or safety issues. This demonstrates Bank BPD Bali's commitment to provide quality products and services and prioritizing customer satisfaction and trust.

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan [OJK F.28]

Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [OJK F.28]

Bank BPD Bali mengakui pentingnya menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan bersama-sama dengan dunia global, membangun kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan. Sejalan dengan komitmen ini, Bank BPD Bali memperhatikan potensi untuk meningkatkan portofolio kredit yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), yang diharapkan

Bank BPD Bali recognizes the importance of implementing sustainable finance initiatives as part of its efforts to support the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and, together with the global community, building a better life for future generations. In line with this commitment, Bank BPD Bali is focusing on the potential to increase its portfolio of loans that are Environmentally, Socially, and Governance (ESG) conscious. These loans are

dapat memberikan dampak positif dalam mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, Bank BPD Bali juga sadar bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membawa risiko yang perlu dikelola dengan cermat.

expected to have a positive impact on supporting environmental conservation and improving community well-being.

Salah satu risiko yang dihadapi adalah kemungkinan kenaikan *Non-Performing Loan* (NPL) yang disebabkan oleh kredit berwawasan LST yang tidak *feasible* atau layak. Untuk mengatasi risiko ini, Bank BPD Bali melakukan pemeriksaan dan perhitungan yang teliti sebelum memberikan kredit, serta menerapkan prosedur kredit dengan ketat. Selain itu, Bank BPD Bali senantiasa mengaplikasikan proses manajemen risiko yang lengkap untuk setiap produk pendanaan, termasuk kredit berwawasan LST, guna meminimalkan risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Bank. Dengan pendekatan ini, Bank BPD Bali berupaya menjaga keseimbangan antara mendukung pembangunan berkelanjutan dan menjaga stabilitas kinerja keuangan.

However, Bank BPD Bali is also aware that the implementation of sustainable finance carries risks that need to be carefully managed. One of the risks faced is the possibility of an increase in Non-Performing Loans (NPLs) caused by ESG-conscious loans that are not feasible. To address this risk, Bank BPD Bali conducts thorough checks and calculations before providing credit, and implements strict credit procedures. In addition, Bank BPD Bali always applies a complete risk management process for every financing product, including ESG-conscious loans, to minimize risks that can negatively impact the Bank's performance. With this approach, Bank BPD Bali strives to maintain a balance between supporting sustainable development and maintaining the stability of its financial performance.

Aspek Hak Pekerja
Employees' Rights Aspect

Perjanjian Perundingan Kolektif
Collective Bargaining Agreement

Bank BPD Bali menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan kerja dengan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berpendapat, berekspresi, dan berunding bersama melalui wadah yang telah disediakan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya serta berserikat. Bank BPD Bali menjaga prinsip ini dengan mengakomodasi kebutuhan karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan oleh instansi terkait.

Bank BPD Bali applies the principles of democracy in its work environment by granting employees the freedom to express their opinions, express themselves, and negotiate together through provided forums. In accordance with the Company Regulations, every employee has the same right to advance and is given the opportunity to work and unionize. Bank BPD Bali upholds this principle by accommodating employee needs through a Collective Labor Agreement (CLA) and/or Company Regulations that have been approved by the relevant authorities.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan hubungan industrial yang harmonis, Bank BPD Bali dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yakni komunitas dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal. Melalui forum ini, berbagai isu terkait kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen, dan Serikat Pekerja dapat dibahas secara transparan. Namun, jika terjadi perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, Bank BPD Bali telah menyiapkan prosedur penyelesaian melalui Tripartit dengan melibatkan Dinas Tenaga Kerja setempat.

In order to support the implementation of harmonious industrial relations, Bank BPD Bali and the Labor Union formed a Bipartite Forum, namely the Paguyuban and the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as a formal communication medium. Through this forum, various issues related to business activities and work expectations of employees, management, and the Labor Union can be discussed transparently. However, if a dispute occurs that cannot be resolved bipartitely, Bank BPD Bali has prepared a resolution procedure through Tripartite by involving the local Labor Office.

Selain memberikan dukungan dalam bentuk finansial, Bank BPD Bali juga memberikan apresiasi dalam bentuk *non-finansial* untuk menjaga *work-life balance* setiap individu di lingkungan kerja. Hal ini sebagai bentuk komitmen Bank BPD Bali dalam menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan produktif bagi seluruh karyawan.

1. **Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Bank BPD Bali**
   Bank BPD Bali memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

2. **Program Paguyuban**
   Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Bank BPD Bali mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Bank BPD Bali.

3. **Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan**
   Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Bank BPD Bali senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti bersalin serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

In addition to providing support in financial form, Bank BPD Bali also provides appreciation in non-financial forms to maintain the work-life balance of each individual in the work environment. This is a form of Bank BPD Bali's commitment to create a balanced and productive work environment for all employees.

1. **Supporting Activities Outside Bank BPD Bali's Operations**
   Bank BPD Bali provides support for employees to form communities as a forum for channeling hobbies, organizing various activities or sports competitions, and providing opportunities to practice worship in accordance with their respective religions and beliefs.

2. **Paguyuban Program**
   In order to maintain harmonious industrial relations, Bank BPD Bali holds a Paguyuban Program as a forum and means of social activities that are mutually supportive, health, religious, sports, arts and culture, as well as a means of communication between employees and Bank BPD Bali Management.

3. **Fulfillment of Special Rights for Female Workers**
   In line with applicable labor regulations, Bank BPD Bali always fulfills special rights for female workers, such as the right to childbirth and provides lactation room facilities.

Cuti Bersalin
Maternity Leave

Keterangan *Description*	**Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan** *Employees entitled to maternity leave*	**Karyawan yang mengambil cuti melahirkan** *Employees who take maternity leave*	**Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti** *Employees returning to work after leave*	**Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti** *Employees who continue to work for 1 year after completing leave*	**Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%)** *Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)*
Pria *Male*	0	0	0	0	-
Wanita *Female*	44	44	44	44	100%
TOTAL	**44**	**44**	**44**	**44**	**100%**

Rasio Upah Dasar 2025 [OJK F.20]
Ratio of Basic Wages in 2025 [OJK F.20]

Bank BPD Bali mengapresiasi kontribusi yang diberikan oleh setiap karyawan dalam memajukan Perusahaan. Sistem remunerasi yang diterapkan didasarkan pada berbagai faktor seperti pengalaman, kompetensi dan kinerja masing-masing karyawan, serta memperhitungkan aspek legal seperti upah minimum regional/provinsi, standar industri, dan faktor eksternal lainnya. Dalam proses remunerasi, Bank BPD Bali mengedepankan prinsip kesetaraan *gender* sehingga tidak terdapat diskriminasi dalam pemberian remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Bank BPD Bali appreciates the contributions made by each employee in progressing the Company. The remuneration system implemented is based on various factors such as experience, competence and performance of each employee, and takes into account legal aspects such as regional/provincial minimum wage, industry standards, and other external factors. In the remuneration process, Bank BPD Bali prioritizes the principle of gender equality so that there is no discrimination in the provision of remuneration between female and male employees.

Evaluasi terhadap sistem remunerasi secara rutin dilakukan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan tetap kompetitif dan mampu memotivasi karyawan. Selain kompensasi finansial, Bank BPD Bali juga menyediakan fasilitas-fasilitas guna mendukung kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan dan anggota keluarga inti juga telah diikutsertakan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka. Hal ini mencerminkan komitmen Bank BPD Bali dalam memberikan manfaat yang komprehensif bagi seluruh karyawan.

Evaluations of the remuneration system are routinely carried out to ensure that the remuneration provided remains competitive and able to motivate employees. In addition to financial compensation, Bank BPD Bali also provides facilities to support the welfare of employees. All employees and immediate family members have also been included in the Healthcare Social Security Agency (BPJS Kesehatan) program as a form of concern for their health and well-being. This reflects Bank BPD Bali's commitment to providing comprehensive benefits for all employees.

Wilayah Operasional *Operational Region*	**Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp)** *Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)*	**Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp)** *The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	**Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp)** *Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)*
Kantor Pusat Denpasar *Denpasar Head Office*	3.298.116,50	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Badung *Badung Branch*	3.534.338,88	3.900.000,00	1:0,9
Cabang Bangli *Bangli Branch*	2.996.561,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Gianyar *Gianyar Branch*	3.119.080,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Karangasem *Karangasem Branch*	2.996.561,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Klungkung *Klungkung Branch*	2.996.561,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Negara *Negara Branch*	2.996.561,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Seririt *Seririt Branch*	2.996.561,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Singaraja *Singaraja Branch*	2.996.561,00	3.900.000,00	1:0,8

Wilayah Operasional *Operational Region*	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) *Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) *The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) *Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)*
Cabang Tabanan *Tabanan Branch*	3.102.520,45	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Ubud *Ubud Branch*	3.119.080,00	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Utama Denpasar *Denpasar Main Branch*	3.298.116,50	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Renon *Renon Branch*	3.298.116,50	3.900.000,00	1:0,8
Cabang Mangupura *Mangupura Branch*	3.534.338,88	3.900.000,00	1:0,9
Cabang Mataram *Mataram Branch*	3.019.015,00	3.900.000,00	1:0,8

Tunjangan
Allowances

Total realisasi dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2025 mencapai Rp541.625.068.897. Dana ini secara spesifik dialokasikan untuk berbagai bentuk remunerasi atau gaji serta tunjangan karyawan, yang meliputi pembayaran untuk cuti, tunjangan hari raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua, dan pensiun. Tujuan utama dari alokasi dana ini adalah untuk memastikan bahwa hak-hak karyawan sebagai pilar penting dalam kesuksesan Perusahaan terpenuhi dengan baik. Dengan tersedianya paket kesejahteraan yang komprehensif, karyawan di Bank BPD Bali dapat merasa dihargai atas kontribusi dan dedikasi mereka, yang pada gilirannya memacu semangat dan komitmen mereka dalam memberikan yang terbaik bagi Bank BPD Bali.

Penting untuk dicatat bahwa paket kesejahteraan yang kompetitif ini juga dirancang untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik di industri. Hal ini menggarisbawahi komitmen Bank BPD Bali untuk menjadi tempat kerja yang menarik bagi individu yang berbakat dan berpotensi. Tunjangan ini diberikan kepada seluruh karyawan, baik yang berada di pusat operasional maupun cabang-cabang Bank BPD Bali di berbagai lokasi. Dengan demikian, Bank BPD Bali menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memberikan tunjangan kepada seluruh timnya.

The total realization of employee welfare funds in 2025 reached Rp541,625,068,897. These funds are specifically allocated for various forms of remuneration or salaries and employee benefits, which include payments for leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, old-age security, and pensions. The main objective of this fund allocation is to ensure that employee rights as important pillars in the Company's success are well fulfilled. With the availability of a comprehensive welfare package, employees at Bank BPD Bali can feel valued for their contributions and dedication, which in turn motivates their enthusiasm and commitment to giving their best for Bank BPD Bali.

It is important to note that this competitive welfare package is also designed to attract and retain the best talents in the industry. This underlines Bank BPD Bali's commitment to being an attractive workplace for talented and potential individuals. These benefits are provided to all employees, both those at the operational center and Bank BPD Bali branches in various locations. Thus, Bank BPD Bali upholds the principles of equality and fairness in providing benefits to its entire team.

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees

Uraian *Description*	**Karyawan Tetap** *Permanent Employees*	**Karyawan Tidak Tetap** *Non-Permanent Employees*
Gaji *Salary*	√	√
Tunjangan *Allowance*	√	√
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja *Worker's Compensation & Disability Insurance*	√	√
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan *Employee Death Insurance*	√	√
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja *Non-Work-Related Disability and Accident Insurance*		
Asuransi Meninggal Dunia bukan karena Karyawan *Non-Work-Related Death Insurance*		
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan *Employees' Health Insurance*	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan *Employees' Spouses' Health Insurance*	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan *Employees' Children's Health Insurance*	√	√
Cuti Bersalin *Maternity Leave*	√	√
Cuti Haid *Menstruation Leave*		
Cuti Menunaikan Haji atau Ziarah Keagamaan *Leave for Hajj or Religious Pilgrimages*	√	√
Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun *Pension Fund*	√	
Pesangon *Severance Pays*	√	√

Kesetaraan dan Keberagaman
Diversity and Equality

Kesetaraan [OJK F.18]
Equality [OJK F.18]

Bank BPD Bali menjalankan prinsip-prinsip yang mendasari keragaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi dengan sungguh-sungguh. Di Bank BPD Bali, tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan *gender*, ras, agama, suku, atau golongan, baik dalam pengelolaan karyawan maupun manajemen, termasuk dalam proses penerimaan karyawan, sistem remunerasi, dan penetapan jabatan. Selama tahun 2025, tidak tercatat satu pun insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali earnestly upholds the principles underlying diversity, equality, and non-discrimination. At Bank BPD Bali, there is no difference in treatment based on gender, race, religion, ethnicity, or group, both in employee management and administration, including in the employee recruitment process, remuneration system, and position determination. During 2025, not a single incident of discrimination was recorded in the Bank BPD Bali work environment.

Data menunjukkan mayoritas karyawan Bank BPD Bali berada dalam rentang usia produktif, khususnya dari 31 hingga 55 tahun. Dalam rentang tersebut, terdapat jumlah karyawan sebesar 1.128 orang, yang setara dengan 86,84% dari total karyawan. Lebih lanjut, karyawan yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana Terapan, Sarjana dan Pascasarjana mendominasi, mencapai 1.142 orang atau 87,91% dari keseluruhan karyawan, dari keseluruhan karyawan, menggambarkan komitmen Bank BPD Bali dalam merekrut dan mempekerjakan individu yang berkualifikasi dan berkompeten di berbagai bidang.

Data shows that the majority of Bank BPD Bali employees are in the productive age range, specifically from 31 to 55 years old. Within this range, there are a total of 1,128 employees, which is equivalent to 86.84% of the total workforce. Furthermore, employees with Bachelor of Applied Science, Bachelor's Degree, and Postgraduate Degree dominate, reaching 1,142 people or 87.91% of the total employees, demonstrating Bank BPD Bali's commitment to recruiting and employing qualified and competent individuals in various fields.

Pekerja Lokal
Local Worker

Bank BPD Bali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat lokal dengan memberikan prioritas penerimaan kerja kepada warga setempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendorong peningkatan kesejahteraan di sekitar lingkungan operasional Bank BPD Bali. Prioritas penerimaan tersebut tentu saja berlaku ketika para calon karyawan dari masyarakat lokal tersebut telah memenuhi persyaratan kompetensi yang diperlukan untuk dapat bekerja di Bank BPD Bali. Dengan pendekatan ini, Bank BPD Bali berupaya aktif untuk memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Bank BPD Bali demonstrates its commitment to supporting the empowerment of local communities by giving priority to local residents in recruitment. This is done with the aim of promoting welfare improvement around the operational environment of Bank BPD Bali. The recruitment priority, of course, applies when prospective employees from the local community have met the competency requirements needed to work at Bank BPD Bali. With this approach, Bank BPD Bali actively strives to make a positive contribution to the local economy and strengthen harmonious relations with the surrounding community.

Tenaga Kerja Lokal *Local Staff*

Keterangan *Description*	2025		2024		2023	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Local Hiring	718	577	726	569	748	577
Non-lokal *Non-local*	3	1	2	1	1	1
Sub Total	**721**	**578**	**728**	**570**	**749**	**578**
Total		**1.299**		**1.298**		**1.327**

Catatan | *Note*:
Lokal Karyawan dengan beralamat di provinsi Bali & NTB | *Local Employees with addresses in the provinces of Bali & NTB*

Disabilitas
Disability

Pada tahun 2025, Bank BPD Bali mencatat bahwa belum ada karyawan disabilitas yang menduduki posisi di Bank BPD Bali, baik di tingkat kantor pusat maupun di cabang-cabang yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BPD Bali masih belum mencapai inklusi yang optimal terhadap kaum disabilitas dalam lingkungan kerja Bank.

In 2025, Bank BPD Bali recorded that there were no employees with disabilities holding positions at Bank BPD Bali, either at the head office level or in branches spread throughout the Company's operational areas. This shows that Bank BPD Bali has not yet achieved optimal inclusion of people with disabilities in the Bank's work environment.

Kesejahteraan
Welfare

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki
Ratio of Basic Salary and Remuneration for Female Compared to Male

Bank BPD Bali menerapkan asas kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap insan Bank BPD Bali tanpa membedakan jenis kelamin. Dalam sistem remunerasi Bank BPD Bali, penentuan gaji didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, bukan dipengaruhi oleh *gender*. Ini berarti bahwa tidak ada perbedaan dalam hal kompensasi antara pria dan wanita untuk seluruh jenis jabatan di Bank BPD Bali. Selain itu, jaminan kesehatan juga diterapkan secara merata, di mana tanggungan kesehatan bagi karyawan perempuan dianggap sama pentingnya dengan karyawan laki-laki, tanpa ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin. Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang adil dan inklusif bagi seluruh karyawan, tanpa adanya preferensi atau ketidakadilan berdasarkan *gender*.

Bank BPD Bali applies the principle of equality by providing equal treatment to every Bank BPD Bali employee regardless of gender. In the Bank BPD Bali remuneration system, salary determination is based on job level, competence, and performance appraisal, not influenced by gender. This means that there is no difference in compensation between male and female for all types of positions at Bank BPD Bali. In addition, health insurance is also applied evenly, where health coverage for female employees is considered as important as for male employees, without any discrimination based on gender. Bank BPD Bali is committed to maintaining a fair and inclusive work environment for all employees, without any preference or injustice based on gender.

Rasio Rata-Rata Remunerasi di Bank BPD Bali
Remuneration Average Ratio at Bank BPD Bali

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

Jabatan *Position*	2025		2024		2023	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Manajemen Puncak *Top Management*	27.089.867,20	27.584.016,85	28.657.143,42	31.531.409,44	30.720.210,00	30.566.410,00
Manajemen Madya *Middle Management*	20.375.254,52	20.815.639,25	23.993.330,30	25.316.986,25	24.561.737,74	24.369.075,56
Manajemen Dasar *Basic Management*	16.469.999,88	16.680.712,03	16.992.868,45	16.930.626,45	15.502.785,20	15.600.306,85
Pelaksana *Executor*	10.909.153,22	9.529.133,33	11.144.062,99	9.440.052,39	10.910.557,22	9.185.818,11

Program Pelatihan
Training Program

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F.22]
Education and Training [OJK F.22]

Bank BPD Bali merancang program pendidikan dan pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh jajaran karyawan. Tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja, yang pada gilirannya diharapkan dapat mendorong perkembangan karier yang positif bagi setiap karyawan.

Dalam upaya mengoptimalkan program pendidikan dan pelatihan ini, Bank BPD Bali menyediakan fasilitas seperti *training center* dan *Learning Manajemen System* (LMS) dan menyediakan anggaran yang cukup untuk pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Fasilitas ini berperan penting dalam memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program-program yang dilaksanakan oleh Bank BPD Bali dirancang berdasarkan pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun secara berkala setiap tahunnya. Rencana ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan *soft skill* seperti komunikasi, kepemimpinan, hingga pengembangan *technical skill* yang spesifik sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan.

Bank BPD Bali designs comprehensive education and training programs to enhance the abilities, skills, expertise, and quality of Human Resources (HR) across all employee levels. The primary objective of implementing this program is to increase the effectiveness and productivity of performance, which in turn is expected to encourage positive career development for every employee.

To optimize these education and training programs, Bank BPD Bali provides facilities such as a training center and a Learning Management System (LMS) and provide sufficient budget for the implementation of educational programs. These facilities play an important role in facilitating the implementation of all employee training and education programs. The programs carried out by Bank BPD Bali are designed based on the Employee Development Plan which is prepared periodically every year. This plan includes various aspects, starting from the development of soft skills such as communication, leadership, to the development of specific technical skills in accordance with the respective employee's field of work.

Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan ini, Bank BPD Bali berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan-karyawannya memiliki kemampuan yang mumpuni dan relevan dengan tuntutan pekerjaan di industri perbankan modern. Selain itu, bank ini juga menegaskan pentingnya pengembangan karier yang berkelanjutan, sehingga setiap karyawan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal bagi kesuksesan Bank BPD Bali.

With the existence of this continuous education and training program, Bank BPD Bali is committed to ensuring that its employees have sufficient capabilities and are relevant to the demands of work in the modern banking industry. In addition, the bank also emphasizes the importance of sustainable career development, hence every employee can continue to grow and make a maximum contribution to the success of Bank BPD Bali.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Table of Training and Competency Development

Uraian *Description*	**Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** *Number of Employees Who Received Training*	**Jam Pelatihan** *Training Hours*	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan** *Average Training Hours per Employee*
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki *Male*	2.805	22.070	7,87
Perempuan *Female*	2.163	17.023	7,87
Total	**4.968**	**39.093**	**7,87**
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Eksekutif *Executive*	621	5.019	8,08
Manajer *Manager*	2.421	19.110	7,89
Staf *Staff*	1.926	14.964	7,77
Total	**4.968**	**39.093**	**7,87**

Tinjauan Kinerja
Performance Review

Bank BPD Bali menegaskan komitmennya dalam mendorong pengembangan karier karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Dalam kerangka ini, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal pengembangan karier, yang diwujudkan melalui penilaian kinerja yang berlandaskan prinsip objektivitas dan keadilan.

Bank BPD Bali affirms its commitment to promote employee career development by implementing a competency-based HR management system that is oriented towards continuous performance improvement. Within this framework, all employees have equal opportunities in terms of career development, which is realized through performance appraisals based on the principles of objectivity and fairness.

Proses penilaian kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan perencanaan kerja yang telah disepakati bersama antara atasan dan bawahan. Hal ini tercermin dalam *Individual Performance Planning* (IPP), yang menjadi acuan utama dalam menilai pencapaian kinerja karyawan. IPP mengintegrasikan tujuan strategis Bank BPD Bali serta target pencapaian individu, sehingga memberikan pandangan yang jelas tentang ekspektasi kinerja.

The performance appraisal process is carried out by considering the work plan that has been mutually agreed upon between superiors and subordinates. This is reflected in the Individual Performance Planning (IPP), which is the main reference in assessing employee performance achievements. The IPP integrates the strategic objectives of Bank BPD Bali and individual achievement targets, thus providing a clear view of performance expectations.

Bank BPD Bali menjalankan proses evaluasi IPP secara berkala, yakni pada pertengahan tahun dan akhir tahun, guna memantau perkembangan dan hasil kinerja karyawan selama satu tahun kerja. Evaluasi kinerja ini menjadi dasar untuk memberikan *feedback* konstruktif kepada karyawan, serta merancang rencana pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Bank BPD Bali conducts an IPP evaluation process periodically, namely in the middle of the year and at the end of the year, to monitor the progress and performance results of employees during one work year. This performance evaluation becomes the basis for providing constructive feedback to employees, as well as designing development plans that are tailored to the needs of each individual.

Penting untuk dicatat bahwa seluruh karyawan Bank BPD Bali, mencakup 100% dari total karyawan, telah menjalani proses evaluasi kinerja untuk periode tahun 2025. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberikan penghargaan yang berbasis pada kinerja serta memberikan dukungan yang optimal untuk pengembangan karier yang berkelanjutan bagi setiap karyawan.

It is important to note that all Bank BPD Bali employees, covering 100% of the total employees, have undergone a performance evaluation process for the 2025 period. This demonstrates the Company's commitment to provide performance-based rewards and provide optimal support for sustainable career development for every employee.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan
Fulfilling Employee Human Rights (HAM)

Sebagai lembaga yang merupakan bagian dari masyarakat global, Bank BPD Bali mengakui pentingnya memastikan pemenuhan hak dasar setiap karyawan. Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu yang didasarkan pada prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan.

As an institution that is part of the global community, Bank BPD Bali recognizes the importance of ensuring the fulfillment of every employee's basic rights. Human Rights (HAM) are fundamental rights possessed by every individual based on the principles of equality, justice, and dignity.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank BPD Bali mengutamakan prinsip-prinsip HAM sebagai landasan utama dalam hubungan kerja. Hal ini tercermin dalam beberapa aspek penting yang menjadi fokus Bank, antara lain:

1. **Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa** [OJK F.19]
   Bank BPD Bali memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Bank BPD Bali. Di samping itu, Bank BPD Bali menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau Bank BPD Bali yang dipaksakan ke setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**
   Bank BPD Bali mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Bank BPD Bali telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

In carrying out its activities, Bank BPD Bali prioritizes the principles of human rights as the main foundation in employment relationships. This is reflected in several important aspects that are the focus of the Bank, including:

1. **No Child Labor and Forced Labor** *[OJK F.19]*

   Bank BPD Bali maintains a strict adherence to minimum age requirements for employment, ensuring that no child labor is present within the Bank BPD Bali work environment. Furthermore, Bank BPD Bali has a zero-tolerance policy for forced labor, prohibiting any form of coercion or compulsion that would force any individual to work against their will, under threat of any form of punishment.

2. **Social Security Administering Body (BPJS)**
   Bank BPD Bali enrolls all employees in the government's BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan program, which aim to provide social protection and welfare for all citizens. As a business entity, Bank BPD Bali has registered its employees in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan program.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21]

Occupational Health and Safety [OJK F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam kegiatan Operasional Bank BPD Bali, yang mencakup tidak hanya karyawan, tetapi juga mitra kerja. Pengelolaan K3 bukan hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga menjadi bagian dari hak asasi manusia untuk mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Bank BPD Bali memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap setiap karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Sebagai bentuk komitmen yang konkret, Bank BPD Bali melakukan pemantauan dan implementasi secara menyeluruh terhadap semua aspek yang terkait dengan K3. Sebagai sebuah entitas yang memiliki ribuan karyawan, Bank BPD Bali mengambil tanggung jawab penuh dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Komitmen ini tidak hanya berlaku di internal Perseroan, tetapi juga melibatkan mitra kerja Bank BPD Bali.

Occupational Safety and Health (K3) is a top priority in Bank BPD Bali's operational activities, which includes not only employees, but also partners. K3 management is not just a legal obligation, but also part of human rights to have a safe and healthy work environment. In accordance with applicable laws and regulations, Bank BPD Bali has obligation to provide adequate protection to every employee from the risk of accidents and occupational diseases.

As a concrete form of commitment, Bank BPD Bali conducts thorough monitoring and implementation of all aspects related to K3. As an entity with thousands of employees, Bank BPD Bali takes full responsibility in maintaining the safety and health of employees and providing a conducive, safe, and comfortable work environment. This commitment not only applies within the Company, but also involves Bank BPD Bali's work partners.

Dalam upaya memenuhi komitmen K3, Bank BPD Bali menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan standar internasional seperti ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

In an effort to fulfill the K3 commitment, Bank BPD Bali implements a Management System that refers to national laws and regulations and international standards such as ISO 45001 and Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

Proses pengelolaan K3 di Bank BPD Bali dimulai dengan melakukan identifikasi bahaya dari setiap aktivitas atau area kerja. Setiap bahaya yang teridentifikasi kemudian dinilai risikonya dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan dampak yang mungkin terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dicatat dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi dasar untuk menentukan strategi mitigasi guna meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

The K3 management process at Bank BPD Bali begins by identifying hazards from each work activity or area. Each identified hazard is then assessed for its risk by considering the level of probability and severity of the potential impact. The results of hazard identification and risk assessment are recorded in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which becomes the basis for determining mitigation strategies to minimize the risk of accidents or occupational diseases.

Bank BPD Bali juga melakukan upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat dengan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di seluruh area kerja. Selain itu, simulasi keadaan darurat secara berkala melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait dilakukan, dengan hasil evaluasi yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan keselamatan kerja.

Bank BPD Bali also makes preparedness efforts in dealing with emergency situations by providing emergency response equipment and instruments in all work areas. In addition, periodic emergency simulations involving employees and related parties are carried out, with the evaluation results then used as a basis for improving and enhancing work safety.

Kinerja K3
OHS Performance

Selama tahun 2025, Bank BPD Bali berhasil mencatatkan ketiadaan kecelakaan fatal di lingkungan kerja. Data statistik kecelakaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan angka kecelakaan yang merupakan hasil dari komitmen Bank BPD Bali untuk terus meningkatkan program pencegahan kecelakaan . Bank BPD Bali secara konsisten memperbaiki dan meningkatkan program tersebut dengan tujuan mencapai target *zero accident* atau nol kecelakaan. Upaya ini mencakup evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur K3, pelatihan karyawan dalam praktik keselamatan kerja, serta implementasi peralatan dan sistem keamanan yang mutakhir di seluruh fasilitas Bank BPD Bali. Dengan mengedepankan budaya keselamatan kerja yang kuat dan berkesinambungan, Bank BPD Bali bertekad untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan.

In 2025, Bank BPD Bali successfully recorded the absence of fatal accidents in the workplace. Accident statistics over the past three years show a decrease in the number of accidents, which is the result of Bank BPD Bali's commitment to continuously improve accident prevention programs. Bank BPD Bali consistently improves and enhances these programs with the aim of achieving a zero accident target. These efforts include regular evaluations of K3 policies and procedures, employee training in safe work practices, and the implementation of modern safety equipment and systems in all Bank BPD Bali facilities. By prioritizing a strong and sustainable work safety culture, Bank BPD Bali is determined to maintain a safe and accident-free work environment.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]

Bank BPD Bali tidak hanya bertanggung jawab atas aspek operasional keuangan, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat melalui program-program keberlanjutan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah. Bank BPD Bali melaksanakan berbagai program strategis yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan.

Bank BPD Bali is not only responsible for the financial operational aspects, but is also committed to making a positive impact on the local community through sustainability programs designed according to the needs and conditions of the region. Bank BPD Bali implements various strategic programs that include the fields of education, health, local economic development, cultural preservation, and environmental sustainability.

Program-program tersebut telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Salah satunya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar wilayah operasional Bank BPD Bali. Melalui program pendidikan yang diberikan, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga menciptakan potensi pengembangan diri dan peningkatan kesempatan kerja.

These programs have had significant positive impact on the local community. One example is the increased capacity and quality of Human Resources (HR) around the operational area of Bank BPD Bali. Through educational programs provided, the community could improve their knowledge and skills, thereby creating the potential for self-development and increased employment opportunities.

Selain itu, Bank BPD Bali juga memperhatikan aspek ekonomi lokal dengan mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat. Ini dapat dilihat dari dukungan dan bantuan yang diberikan kepada pelaku usaha lokal, pengusaha kecil, dan koperasi untuk mengembangkan bisnis mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

In addition, Bank BPD Bali also pays attention to local economic aspects by developing community economic activities. This can be seen from the support and assistance provided to local businesses, small entrepreneurs, and cooperatives to develop their businesses, thereby increasing the income and economic welfare of the local community.

Program-program kesehatan yang dilaksanakan juga memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Bank BPD Bali secara aktif terlibat dalam inisiatif kesehatan seperti penyuluhan, pemeriksaan kesehatan gratis, dan pengadaan fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat.

The health programs implemented also provide significant benefits in improving the health level of the community. Bank BPD Bali is actively involved in health initiatives such as counseling, free health check-ups, and providing health facilities that are accessible to the community.

Di samping memberikan dampak positif, Bank BPD Bali juga sangat memperhatikan upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari operasionalnya, khususnya di daerah operasi utama seperti Denpasar dan sekitarnya. Ini termasuk dalam upaya menjaga lingkungan sekitar dari dampak negatif yang mungkin timbul akibat kegiatan Operasional Perseroan. Dengan demikian, Bank BPD Bali berkomitmen penuh untuk menjadi mitra yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Besides providing positive impacts, Bank BPD Bali also pays close attention to efforts to minimize the negative impacts of its operations, especially in major operating areas such as Denpasar and its surroundings. This includes efforts to protect the surrounding environment from negative impacts that may arise as a result of the Company's operational activities. Thus, Bank BPD Bali is fully committed to being a sustainable and positive impact partner for the community and the environment around it.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat [OJK F.25]

Community Social Responsibility [OJK F.25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Bank BPD Bali terhadap masyarakat tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai strategi penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di wilayah operasinya. Dengan memahami bahwa operasional Perseroan dapat memiliki dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar, Bank BPD Bali telah merancang program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan ganda. Pertama, program ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan operasional sehari-hari. Kedua, program CSR juga dirancang untuk meningkatkan dampak positif Perseroan bagi kehidupan masyarakat.

Bank BPD Bali's fulfillment of its social responsibility to the community is not only an obligation, but also an important strategy to create harmonious and constructive relationships in its operational area. Understanding that the Company's operations can have both positive and negative impacts on the surrounding community, Bank BPD Bali has designed Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are intended for dual purposes. First, these programs aim to minimize the negative impacts that may arise from daily operational activities. Then, CSR programs are also designed to increase the Company's positive impact on people's lives.

Melalui program CSR, Bank BPD Bali berupaya aktif untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Misalnya, melalui program perlindungan lingkungan, Bank BPD Bali dapat melakukan kegiatan restorasi lingkungan atau penghijauan sebagai upaya kompensasi terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Program CSR juga mencakup kegiatan sosial seperti pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, program pengembangan pendidikan, serta dukungan terhadap kegiatan seni dan budaya lokal.

Through CSR programs, Bank BPD Bali actively strives to make positive contributions to the surrounding community. For example, through environmental protection programs, Bank BPD Bali can carry out environmental restoration or reforestation activities as an effort to compensate for the environmental impact of operational activities. CSR programs also include social activities such as providing assistance to communities in need, education development programs, and support for local arts and cultural activities.

Selain itu, program CSR juga berfokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kesehatan, pembangunan infrastruktur publik, dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Semua program ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha Bank BPD Bali dengan menciptakan hubungan yang positif dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, program CSR tidak hanya menjadi wujud tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi strategi penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

In addition, CSR programs also focus on efforts to improve the quality of life of the community through health programs, public infrastructure development, and skills training for the community. All of these programs are expected to add value to the sustainability of Bank BPD Bali's business by creating positive and sustainable relationships with the surrounding community. Thus, CSR programs are not only a form of social responsibility, but also an important strategy to achieve broader sustainability goals.

Pendekatan Manajemen
Management Approach

Bank BPD Bali menekankan pentingnya pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan fokus pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesinya. Kami memastikan bahwa masyarakat dapat merasakan dampak positif dari kehadiran Perusahaan

Bank BPD Bali emphasizes the importance of implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs with a focus on communities located around its concession areas. We ensure that the community can feel the positive impact of the Company's presence among

di tengah-tengah mereka. Untuk memastikan program CSR berjalan tepat sasaran, Bank BPD Bali aktif melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dalam proses identifikasi isu-isu yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, program-program CSR yang dilaksanakan dapat menjadi solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat setempat.

them. To ensure that CSR programs are right on target, Bank BPD Bali actively involves local community leaders in the process of identifying issues faced by the community. Thus, the CSR programs implemented can be a concrete solution to the challenges faced by the local community.

Tujuan utama dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank BPD Bali adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar, serta mengembangkan kesejahteraan hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank BPD Bali mengalokasikan anggaran sebesar Rp21 miliar untuk program CSR yang mencakup 8 bidang. Program-program CSR ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah sosial, tetapi juga pada pengembangan potensi masyarakat setempat agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan.

The main objective of CSR activities carried out by Bank BPD Bali is to build harmonious and constructive relationships between the Company and the surrounding community, as well as to develop the welfare of the community. To achieve these objectives, Bank BPD Bali allocates a budget of Rp21 billion for CSR programs covering 8 areas. These CSR programs not only focus on solving social problems, but also on developing the potential of the local community to have a better and more sustainable life.

No	Program CSR *CSR Program*	Anggaran *Budget* (Rp)	Persentase *Percentage* (%)
1	Pendidikan *Education*	1.397.000.000,00	6,65
2	Kesehatan *Health*	3.101.000.000,00	14,77
3	Seni & Budaya *Art & Culture*	805.000.000,00	3,83
4	Olahraga *Sports*	350.000.000,00	1,67
5	Sosial Lainnya *Other Social Activities*	4.663.549.620,00	22,21
6	Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan *Support for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness*	1.840.000.000,00	8,76
7	Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan *Other than those covered under the Education, Health, Arts & Culture, Sports, and Other Social and Nature Conservation, Environment & Hygiene Programs, support for facilities & infrastructure*	7.336.450.380,00	34,94
8	Kemitraan *Partnership*	1.507.000.000,00	7,18
TOTAL		**21.000.000.000,00**	**100**

Adapun, realisasi anggaran Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2025 dari Bank BPD Bali mencapai 98,73% Dalam rincian tersebut, anggaran tersebut dialokasikan untuk berbagai program yang mencakup berbagai bidang penting dalam

Meanwhile, the realization of the 2025 Corporate Social Responsibility (CSR) Program budget from Bank BPD Bali reached a total of 98.73% In the details, the budget is allocated for various programs covering various important areas in community empowerment. These

pemberdayaan masyarakat. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang terkena langsung dengan kegiatan operasional Bank BPD Bali.

programs are designed to provide a significant positive impact for communities directly affected by Bank BPD Bali's operational activities.

Rincian alokasi anggaran tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, lingkungan, dan bidang-bidang lain yang menjadi fokus utama Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Dengan demikian, Bank BPD Bali tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada aspek-aspek yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Details of the budget allocation include various aspects, such as education, health, local economic development, culture, environment, and other areas that are the main focus of the Company in fulfilling its social responsibilities. Thus, Bank BPD Bali does not only focus on economic aspects alone, but also on aspects that have a direct impact on improving the welfare and development of the community as a whole.

No	Program CSR *CSR Program*	Anggaran *Budget* (Rp)	Realisasi *Realization* (Rp)	Persentase *Percentage* (%)
1	Pendidikan *Education*	1.397.000.000,00	1.369.707.000,00	98,05
2	Kesehatan *Health*	3.101.000.000,00	3.100.627.695,07	99,99
3	Seni & Budaya *Art & Culture*	805.000.000,00	804.400.000,00	99,93
4	Olahraga *Sports*	350.000.000,00	300.000.000,00	85,71
5	Sosial Lainnya *Other Social Activities*	4.663.549.620,00	4.651.791.700,00	99,75
6	Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan *Support for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness*	1.840.000.000,00	1.838.241.500,00	99,90
7	Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan *Support for Facilities & Infrastructure beyond those covered in the Education, Health, Arts & Culture, Sports, Other Social and Nature, Environment & Cleanliness Programs*	7.336.450.380,00	7.168.864.037,00	97,72
8	Kemitraan *Partnership*	1.507.000.000,00	1.498.738.600,00	99,45
TOTAL		**21.000.000.000,00**	**20.732.370.532,07**	**98,73**

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Guna meningkatkan pelayanan Perseroan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja keberlanjutan kami maupun peningkatan kualitas laporan keberlanjutan ini.

We appreciate your time and attention to our 2025 Sustainability Report. To increase the Company's services and improve our future reporting, we kindly request your participation in completing the following questionnaire and returning it to us. We highly value your insights, suggestions, and constructive feedback as they are essential to improving both our sustainability performance and the overall quality of this report.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Do Not Know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Do Not Know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Do Not Know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   The material and data in this Sustainability Report are complete enough
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Do Not Know*

5. Kritik atau saran
   Input and suggestion
   .....
   .....
   .....
   .....

Identitas Pengirim | *Sender Identity*

Nama | *Name* .....

Surel | *Email* .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | *Identification by stakeholder company:*

a. Pelanggan | *Customers*
b. Investor | *Investor*
c. Regulator | *Regulator*
d. Masyarakat | *Community*
e. Media | *Media*
f. Karyawan | *Employee*
g. Lain-lain, mohon disebutkan | *Others, please mention*.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke | *Please return this form to:*

PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Jl. Raya Puputan Niti Mandala, Denpasar 80235 Bali
Telp. : (62-361) 223301 ext.5
Email : bpdbalicare@bpdbali.co.id

LAYANAN CALL CENTER BANK BPD BALI "1500-844" www.bpdbali.co.id
bpdbaliofficial
Bank BPD Bali
Bank BPD Bali
BankBPDBali
bpdbaliofficial
Bank BPD Bali

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [OJK G.4]

Disclosure Index in Accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [OJK G.4]

No.	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
A.	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategies*	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategies*	30
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Highlights of Sustainability Performance*	
B.1.	Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	10
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental aspects*	11
B.3.	Aspek Sosial *Social Aspects*	11
C.	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	32
C.2.	Alamat Perusahaan *Company Address*	88
C.3.	Skala Usaha *Company Scale*	99
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities*	93
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	110
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Organizational Change*	110
D.	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	
D.1.	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	76
E.	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	132

No.	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
	E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	125
	E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	128
	E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	134
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues to the Implementation of Sustainable Finance*	134
F.	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	
	F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activity to Build Sustainability Culture*	39
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	
	F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss*	159
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	159
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum *General Aspects*	
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	11
	Aspek Material *Material Aspect*	
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	172, 175
	Aspek Energi *Energy Aspect*	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Quantity and Intensity of Energy Used*	177
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage*	176
	Aspek Air *Water Aspect*	
	F.8. Penggunaan Air *Water Usage*	175
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity*	-

No.	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	-
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	130
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	171-172
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	175-176
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	174
	Kinerja Sosial *Social Performance*	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers*	185
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*	191
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	196
F.20.	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	188
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Favorable and Safe Work Environment*	196
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Building*	193-194
	Aspek Masyarakat *Community Aspect*	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Community*	198
F.24.	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	141
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*	199
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility on Sustainable Product/Service Development*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	-
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety*	185

No.	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
	F.28. Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	185
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	185
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products*	161-162
G.	Lain-lain: *Others*	
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written verification from an independent party, if any*	7
	G.2. Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	202
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to the Feedback of Previous Year Report*	-
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	204

BANK BPD BALI

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Jalan Raya Puputan Niti Mandala, Denpasar 80235 Bali
T. (62-361) 223301 ext. 5 | **E.** bpdbalicare@bpdbali.co.id

LAYANAN CALL CENTER
BANK BPD BALI
"1500-844"
www.bpdbali.co.id

bpdbaliofficial
Bank BPD Bali
Bank BPD Bali
BankBPDBali
bpdbaliofficial
Bank BPD Bali

Bank BPD Bali berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bank Indonesia (BI) serta merupakan peserta penjaminan LPS